



LAPORAN TAHUNAN

2017

ANNUAL REPORT

Disiplin, Konsistensi, Fokus

Discipline, Consistency, Focus



"BeFa". Perubahan nama tersebut menandai bahwa kegiatan Perusahaan tidak lagi terbatas pada daerah Bekasi melainkan diharapkan dapat berkembang di seluruh nusantara. Perseroan mencapai pertumbuhan yang baik di tahun 2017, berhasil membukukan hasil penjualan kavling industri sebanyak 42 hektar di Kawasan Industri MM2100, melebihi target penjualan yang telah ditetapkan sebanyak 30 sampai 40 hektar. Hasil menggembirakan tersebut berhasil dicapai di tengah persaingan yang semakin meningkat, dengan 13 kawasan industri baru sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.

"BeFa". The change of name indicates that the activities of the Company are no longer limited to the Bekasi area but are expected to expand throughout the archipelago. The company achieved good growth in 2017, successfully recording the sale of industrial lots amounting to 42 hectares in MM2100 Industrial Town, exceeding the target sales of 30 to 40 hectares. These encouraging results were achieved in the midst of increasing competition, with 13 new industrial estates from 2015 to 2017.

Daftar Isi

- CONTENTS

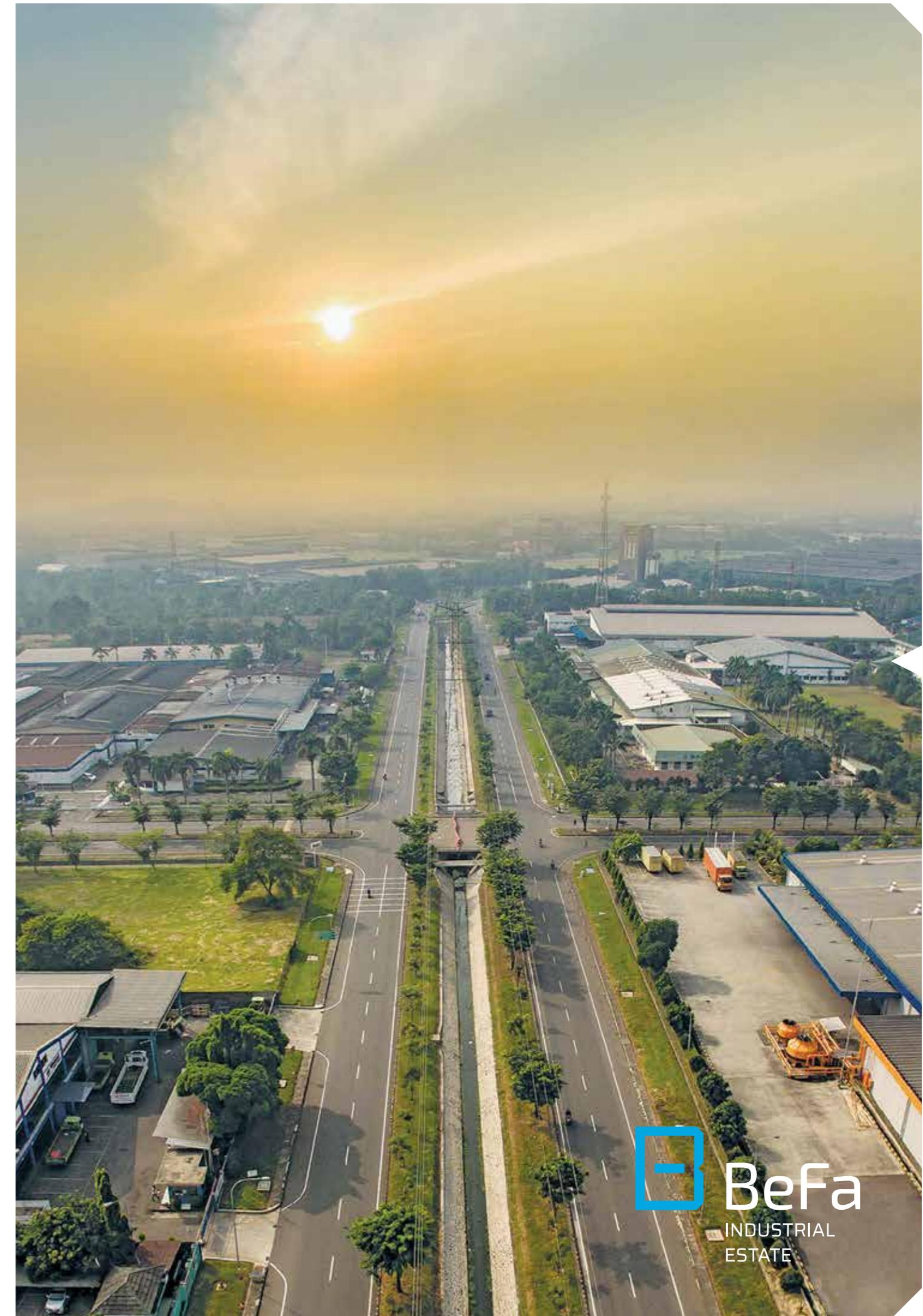
01	Disiplin, Konsistensi, Fokus DISCIPLINE, CONSISTENCY, FOCUS	28 Laporan Direktur Utama <i>Report from President Directors</i>	58 Bisnis <i>Business</i>	90 Kinerja Segmen Usaha Tahun 2017 <i>Business Segment Performance 2017</i>	113 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan <i>Utilization of the Company's Initial Public Offering Proceeds</i>	156 Komite Audit <i>Audit Committee</i>
02	Kilas Kinerja 2017 PERFORMANCE IN BRIEF	34 Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	64 Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	97 Analisis Kinerja Keuangan Komprehensif <i>Comprehensive Financial Performance Analysis</i>	113 Informasi Material <i>Material Information</i>	161 Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>
03	Laporan Manajemen MANAGEMENT REPORT	40 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017 PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. <i>Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.</i>	66 Struktur Perusahaan <i>Company Structure</i>	74 Human Capital <i>Human Capital</i>	103 Jumlah Liabilitas <i>Liabilities</i>	170 Sistem Pengendalian Internal Perusahaan <i>Internal Control System</i>
04	Profil Perusahaan COMPANY PROFILE	82 Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	84 Alamat Perseroan, Entitas Anak, dan Kantor Cabang/Perwakilan <i>Addresses of the Company, Subsidiaries and Branches/ Representative Offices</i>	104 Pendapatan <i>Revenue</i>	171 Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	
05	Analisa & Pembahasan Manajemen MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS	44 Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>	52 Jejak Langkah <i>Milestones</i>	105 Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	180 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	
06	Tata Kelola Perusahaan GOOD CORPORATE GOVERNANCE	46 Sekilas BeFa <i>BeFa at A Glance</i>	56 Penghargaan Dan Peristiwa Penting 2017 <i>Awards and 2017 Events Highlight</i>	107 Arus Kas <i>Cash Flow</i>	188 Referensi OJK <i>OJK Reference</i>	
07	Laporan Keuangan FINANCIAL REPORT	89 Tinjauan Operasi per Segmen <i>Operational Overview per Business Segment</i>	110 Proyeksi 2018 <i>2018 Projections</i>	111 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information and Facts After the Date of Reporting</i>	136 Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	
				112 Dividen <i>Dividend</i>	143 Direksi <i>Board of Directors</i>	
					154 Pemegang Saham Utama Dan Pengendali <i>Majority and Controlling Shareholders</i>	197 Laporan Keuangan Konsolidasi <i>Consolidated Financial Report</i>

01 - Disiplin, Konsistensi, Fokus

DISCIPLINE, CONSISTENCY, FOCUS

Walaupun dihadapkan dengan berbagai tantangan, Perseroan tetap semangat maju secara disiplin, konsisten dan fokus sehingga dapat menciptakan nilai lebih bagi pemegang saham.

Despite the challenges around it, the Company continued to push forward with discipline, consistency and focus to create more value for its stakeholders.



Visi Misi

—VISION MISSION

Guna menghadapi dinamika bisnis yang berubah, pada 2015 manajemen telah memperbarui Visi dan Misi Perseroan.

In order to adapt in line with the ever-changing dynamics of business, in 2015 the management decided to reform its Vision and Mission.



Visi

Vision

Berkomitmen untuk menjadi pengembang lingkungan bisnis komprehensif yang terkemuka dan terpilih di Indonesia dan sekitarnya.

To become a leading and chosen developer of comprehensive business environments in Indonesia and the Region.

Misi

Mission

1. Berusaha untuk terus memberikan nilai tambah dan kepuasan bagi bisnis pelanggan.
2. Menjunjung integritas secara kolaboratif dan pro-aktif.
3. Menciptakan kebanggaan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.

1. *We shall strive to continually create value and satisfaction to business of our customers.*
2. *We shall act with integrity in collaboration and pro-active way.*
3. *We shall create pride of ownership and long terms benefit for all the stakeholders.*

Lokasi Strategis

Kawasan industri kami memiliki lokasi yang sangat strategis, terletak disisi tol Jakarta-Cikampek. Dengan akses langsung melalui exit Cibitung di KM 24, kami menawarkan keunggulan jarak menuju beberapa destinasi penting seperti pelabuhan, bandara, dan pusat kota serta beberapa industri-industri di daerah Bekasi hingga Karawang.

Strategic Location

Our industrial town has a very strategic location, next to the Jakarta-Cikampek toll. With direct access to the Cibitung exit at KM 24, we offer the advantage of quick access to various important destinations such as the port, airport, and city center as well as to various industries from Bekasi to Karawang.



02 - Kilas Kinerja

PERFORMANCE IN BRIEF

Melalui penerapan upaya dan strategi yang disiplin, konsisten dan fokus Perseroan mampu meningkatkan pendapatan maupun laba kepada pemegang saham.

Through disciplined, consistent and focus efforts and strategy, the Company was able to increase revenue as well as profits to shareholders.



Ringkasan Kinerja Keuangan 2017

Pada 2017, Perseroan mencapai pertumbuhan yang baik, meskipun persaingan meningkat, BeFa telah melampaui target penjualan tanah tahun ini dengan penjualan seluas 42 hektar dari target sepanjang 2017 seluas 30-40 hektar.

Pada 2017, pendapatan Perseroan meningkat sebesar Rp 181.688,6 juta terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan tanah. Kontribusi terbesar dari total pendapatan pada 2017, adalah penjualan tanah untuk industri sebesar Rp 904.508,7 juta, meningkat Rp 188.043,6 juta dari Rp 716.465,1 juta pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya permintaan atas kavling industri. Kontribusi kedua dari total pendapatan adalah pendapatan lain-lain sebesar Rp 25.587,7 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 12.255,0 juta berasal dari akumulasi bagi hasil pengelolaan kawasan industri Anak Perusahaan. Pendapatan maintenance fee & air, rental meningkat sebesar Rp 3.059,2 juta pada 2017 ini dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya peningkatan jumlah pelanggan yang ada di kawasan MM2100.

Perseroan mencatatkan beban keuangan Rp 139.937,6 juta, sedangkan pada 2016 Perseroan mencatat beban keuangan senilai Rp 118.162,6 juta. Kenaikan beban keuangan pada 2017 terutama disebabkan meningkatnya rata-rata utang bank dan lembaga keuangan selama 2017 dibandingkan 2016.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi positif di tahun 2017 sebesar Rp 702.187,3 juta meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 291.552,4 juta. Hal ini terutama disebabkan karena pada 2017 penerimaan kas dari pelanggan mengalami peningkatan.

Kami optimis bahwa kami dapat memberikan pertumbuhan yang lebih tinggi pada 2018. Target penjualan kami telah ditingkatkan menjadi 35–45 hektar, Perusahaan melihat kesempatan yang baik bagi perkembangan bisnis seiring dengan meningkatnya kebutuhan bagi kawasan industri, melihat bahwa industri manufaktur mencapai pertumbuhan sebesar 5,67% pada 2018, yang lebih tinggi pada 2017 sebelumnya. Selain itu, BeFa juga memiliki akses strategis yang akan terus berkembang dengan berjalannya infrastruktur, pembangunan Tol Jakarta-Cikampek Elevated, Light Rail Transport (LRT) dan Jakarta Outer Ring Road II.

2017 Financial Performance Summary

The Company achieved good growth in 2017, ahead of peers. Despite mounting competition, BeFa to book above-target results, A total of 42 hectares of land was successfully sold at MM2100 Industrial Town, exceeding the target of 30 to 40 hectares.

In 2017, the Company's revenue increased by Rp 181,688.6 million primarily due to higher land sales. The largest contribution to total revenue in 2017 was the sale of industrial land at Rp 904,508.7 million, an increase of Rp 188,043.6 million from Rp 716,465.1 million in the previous year. This increase was due to increasing demand for industrial lots. The second contribution to total revenue came from other revenue, which increased by Rp 12,255.0 million to Rp 25,587.7 million, stemming from the accumulated revenue sharing from the management of Subsidiaries' industrial area. Revenue from maintenance fees & water as well as rentals increased by Rp 3,059.2 million in 2017 compared to the previous year. This is due to an increase in the number of customers in the MM2100 area.

The Company recorded finance costs of Rp 139,937.6 million, whereas in 2016 the Company recorded finance costs of Rp 118,162.5 million. The increase in finance costs in 2017 was primarily due to increased average banks and financial institution loan in 2017 compared with 2016.

Net cash provided by operating activities was positive in 2017, amounting to Rp 702,187.3 million, but increased compared with the previous year's amount of Rp 291,552.4 million. This was mainly due to the increase in 2017 cash receipts from customers.

We are therefore optimistic that we will be able to deliver more growth in 2018. Our sales targets have increased to 35-45 hectares. The Company sees good opportunities for business growth in line with the rising need for industrial estates, given that the manufacturing industry has a higher growth target of 5.67% in 2018, a higher growth target compared to the previous year. BeFa is well placed for growth given its excellent location, good facilities, and continuing infrastructure development with the planned construction of the Elevated Jakarta-Cikampek toll road, the Light Rail Transport (LRT) and Jakarta Outer Ring Road II toll road.

Pendapatan

Revenues



22,0%

dalam miliaran Rupiah
in billions of Rupiah

Pada 2017, pendapatan Perseroan meningkat sebesar Rp 181,7 miliar terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan tanah. Kontribusi terbesar dari total pendapatan pada 2017, adalah penjualan tanah untuk industri sebesar Rp 904,5 miliar.

In 2017, the Company's revenue increased by Rp 181.7 billion primarily due to higher land sales. The largest contribution to total revenue in 2017 was the sale of industrial land at Rp 904.5 billion.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Net Income for the Year Attributable to Owners of the Parent

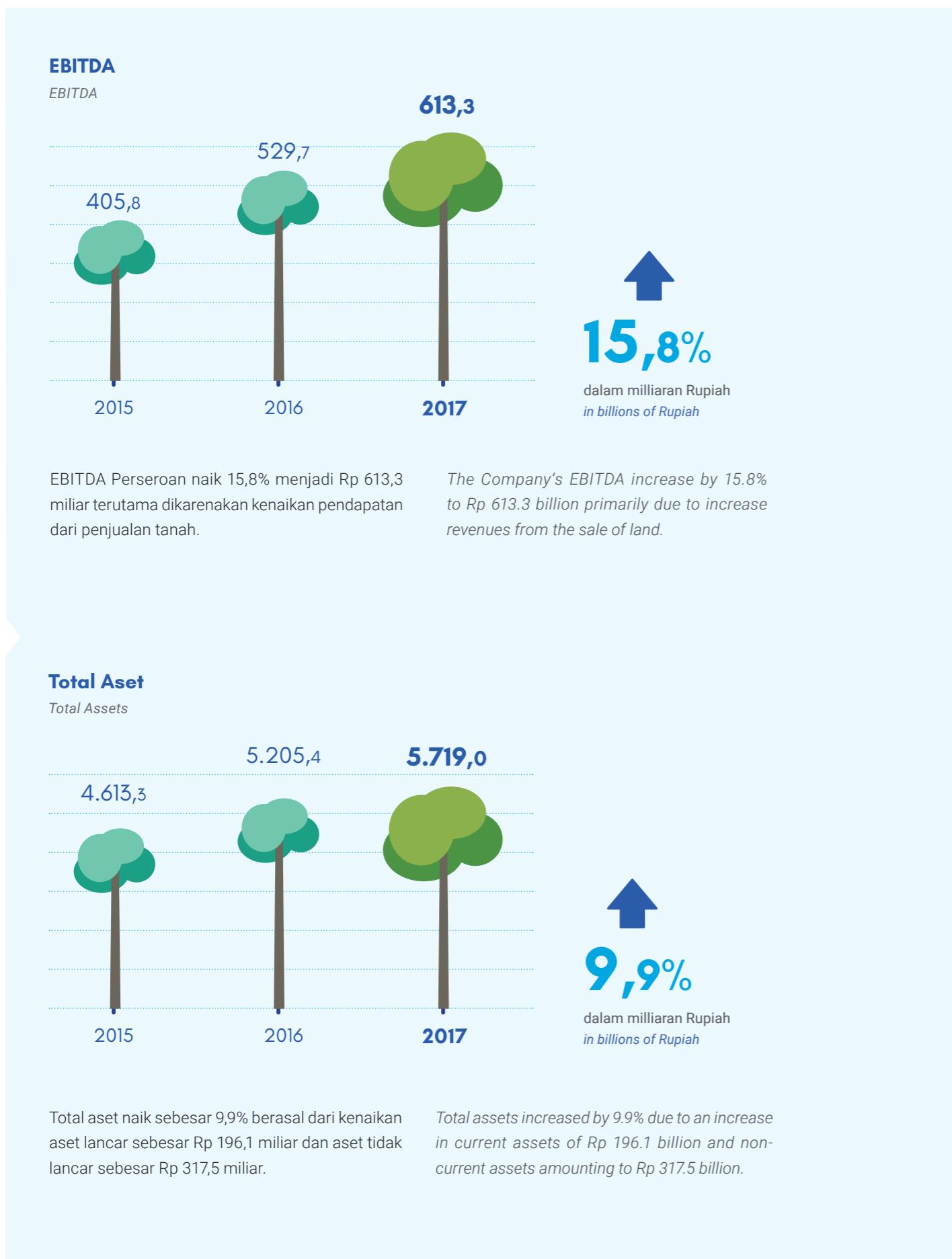


43,9%

dalam miliaran Rupiah
in billions of Rupiah

Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 483,3 miliar pada 2017 dibandingkan tahun sebelumnya Rp 335,9 miliar terutama disebabkan kenaikan penjualan tanah industri selama 2017.

The Company recorded a profit for the year attributable to owners of the parent amounting to Rp 483.3 billion in 2017 compared with Rp 335.9 billion in the previous year due to a increase in sales of industrial land during 2017.



Iktisar Data Keuangan Penting

- FINANCIAL HIGHLIGHTS

dalam jutaan Rupiah

in millions of Rupiah

Uraian	2017	2016*	2015*	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				
Aset lancar	2.044.717	1.848.612	1.508.625	Current assets
Aset tidak lancar	3.674.284	3.356.761	3.122.690	Non-current assets
Jumlah aset	5.719.001	5.205.373	4.631.315	Total assets
Liabilitas jangka pendek	740.814	544.673	385.238	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.130.001	1.269.864	1.203.922	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	1.870.815	1.814.537	1.589.160	Total liabilities
Jumlah ekuitas	3.848.186	3.390.836	3.042.155	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	5.719.001	5.205.373	4.631.315	Total liabilities and equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2017	2016*	2015*	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	1.006.097	824.408	686.981	Revenues
Beban pokok penjualan	(285.564)	(211.142)	(201.340)	Cost of revenues
Laba kotor	720.533	613.266	485.641	Gross profit
Biaya usaha	(141.971)	(121.692)	(120.558)	Operational expenses
Biaya lain lain	(90.401)	(151.064)	(150.557)	Other expenses
Laba sebelum pajak	488.161	340.510	214.526	Profit before tax
Jumlah beban pajak	(4.774)	(4.222)	(2.590)	Total tax expense
Laba bersih tahun berjalan	483.387	336.288	211.936	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	(1.667)	2.024	2.219	Other comprehensive income
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	481.720	338.312	214.155	Net comprehensive income for the year
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	483.332	335.973	211.624	Net income for the year attributable to owners of the parent
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	56	314	312	Net income for the year attributable to noncontrolling interest
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	481.664	337.998	213.843	Comprehensive income for the year attributable to owners of the parent
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	56	314	312	Comprehensive income for the year attributable to noncontrolling interest
Laba per saham dasar (dalam rupiah)	50,10	34,83	21,94	Basic earnings per share (in rupiah)

Rasio Keuangan	2017	2016*	2015*	Financial Ratios
Imbal hasil aset	8%	6%	5%	Return on assets
Imbal hasil ekuitas	13%	10%	7%	Return on equity
Rasio lancar	276%	339%	392%	Current ratio
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	49%	54%	52%	Liabilities to equity ratio
Rasio liabilitas terhadap aset	33%	35%	34%	Liabilities to assets ratio
Marjin laba kotor	72%	74%	71%	Gross profit margin
Marjin laba bersih	48%	41%	31%	Net profit margin

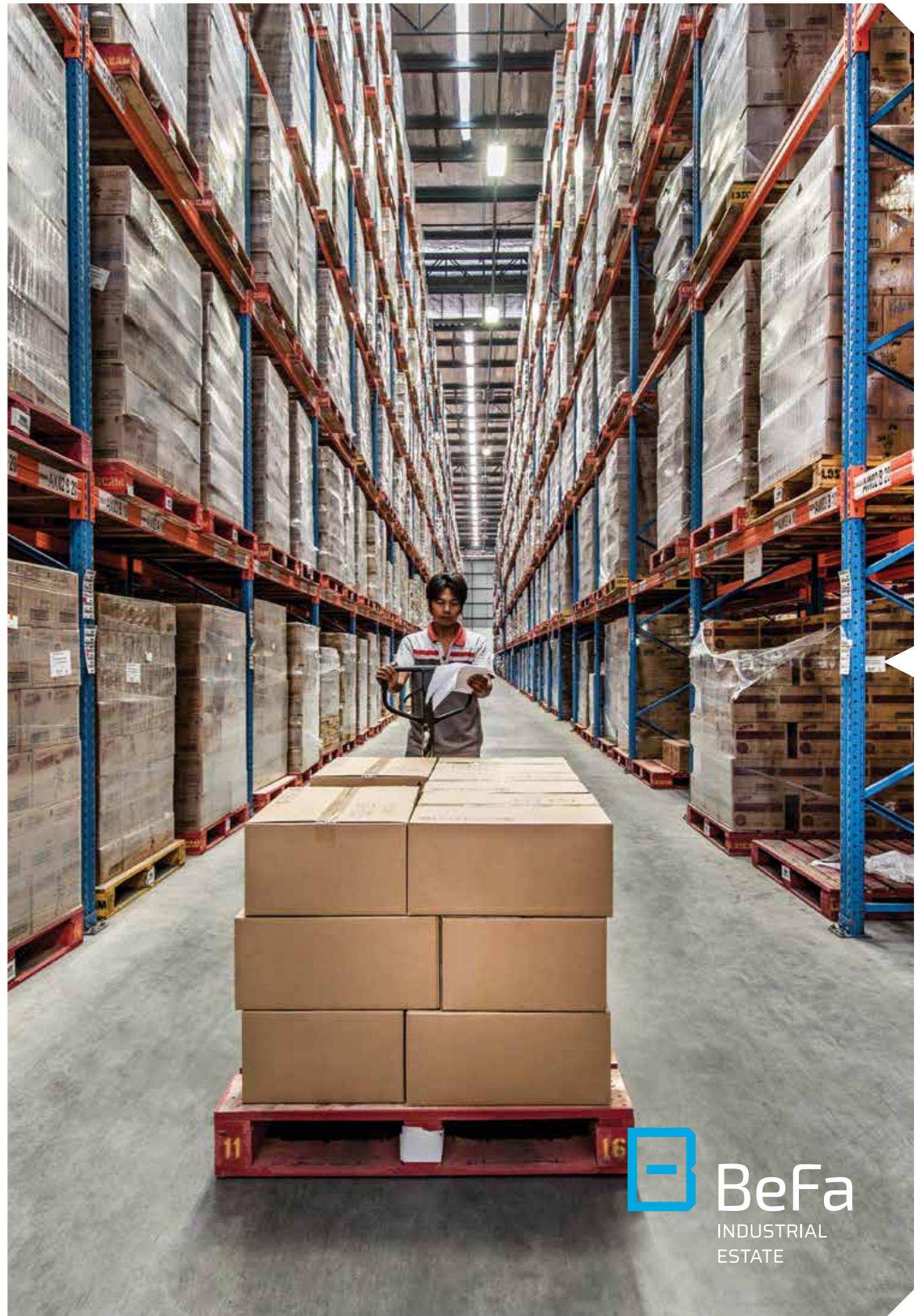
*Disajikan kembali. Restated

03 - Laporan Manajemen

MANAGEMENT REPORT

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah berhasil menerapkan strategi perusahaan dengan fokus dan disiplin, yang mengarah ke kinerja pasar yang berkelanjutan.

Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has successfully implemented the corporate strategy with focus and discipline, leading to sustained performance above the market.





**Marzuki
Usman**

Komisaris Utama/
Komisaris Independen

President Commissioner/
Independent Commissioner

Laporan Komisaris Utama

— REPORT FROM PRESIDENT COMMISSIONER

Pemegang saham yang terhormat,

Dear Shareholders,

Dalam dekade kedepan Indonesia akan mengalami pertumbuhan jutaan penduduk dalam usia produktif, yang terdapat prioritas untuk membangun lingkungan hidup dimana masyarakat dapat bekerja, tinggal, dan beristirahat dengan nyaman. Setelah membuktikan dirinya melalui Kawasan Industri MM2100 sebagai kawasan industri pilihan, Bekasi Fajar atau "BeFa" bertekad untuk mengantarkan solusi dalam skala nasional.

Komitmen untuk ekspansi terlihat dalam rebranding logo perusahaan, dari "Bekasi Fajar" menjadi "BeFa". Perubahan nama ini mencerminkan bahwa kegiatan Perusahaan tidak lagi terbatas pada daerah Bekasi, namun diharapkan akan ekspansi ke seluruh Indonesia.

With millions of Indonesians entering the productive age in the next decade, there is an urgent need to build living environments where people can work, live and relax in comfort. Having proven itself by establishing MM2100 Industrial Town as a leading industrial estate of choice, Bekasi Fajar or "BeFa" as it is now known as, is prepared to deliver solutions on a national scale.

This commitment to expand was marked by rebranding of the Company's corporate logo, from "Bekasi Fajar" to become "BeFa". This name change reflects the fact that the Company's activities are no longer limited to the Bekasi area, but instead are expected to take place throughout Indonesia.

"Setelah perjalanan sepanjang dua puluh delapan tahun untuk menjadi salah satu kawasan industri terkemuka di Indonesia, kini manajemen Bekasi Fajar siap dalam berkomitmen untuk melakukan ekspansi."

"After a historic twenty-eight year journey to become one of Indonesia's leading industrial estates, the Bekasi Fajar management is now ready and committed to expansion."

Evaluasi Kinerja & Strategi Manajemen

Pada 2017, Perseroan mencapai pertumbuhan yang baik Meskipun persaingan meningkat, manajemen dengan efektif mendorong BeFa untuk mencapai hasil di atas target, mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 22 persen hingga mencapai Rp 1.006 triliun. Pendapatan bersih meningkat sebesar 43,9 persen hingga mencapai Rp 483,3 miliar disertai dengan EBITDA meningkat sebesar 15,8 persen dibandingkan pada tahun sebelumnya. Perseroan telah membayar dividen tunai sekitar Rp 33 miliar pada bulan Juli 2017.

Pada kuartal pertama 2017, manajemen memperoleh pinjaman sindikasi dari bank-bank regional Jepang dengan suku bunga yang sangat kompetitif yang mencerminkan reputasi BeFa yang baik.

Perluasan fasilitas Kawasan Industri MM2100 juga berjalan sesuai jadwal. Enso Hotel, sebuah hotel bisnis berbintang empat, dibuka pada November 2017, menyediakan opsi akomodasi tambahan pada pelanggan. Sementara itu, pembangunan gedung perkantoran sedang berjalan, dalam usaha memberikan nilai tambahan di masa depan. BeFa juga mengejar sinergi dengan pihak pemangku kepentingan dengan konstruksi rumah sakit baru, apartemen, dan akuisisi tanah untuk akses jalan tol baru dan jalur kereta api baru.

Dalam upaya mencapai fokus yang konsisten dan disiplin dalam bisnis intinya, pada September 2017 BeFa melepaskan kepemilikan saham sebesar 31 persen pada PT Daiwa Manunggal Logistik Properti, sehingga total kepemilikan setelah penjualan sebesar 20 persen. Langkah ini merupakan bagian dari strategi BeFa untuk mengurangi bisnis pergudangan dan fokus pada segmen yang lebih menguntungkan.

Tata Kelola Perusahaan dan Penasehat

BeFa terus menjaga dan meningkatkan nilainya bagi para pemangku kepentingan. Perusahaan juga terus menjunjung tinggi dan memperkuat implementasi tata kelola perusahaan melalui berbagai macam

Evaluation of the Management's Performance & Strategy

The Company achieved good growth in 2017, ahead of peers. Despite mounting competition, the management effectively led BeFa to book above-target results, recording 22 percent in revenue growth to reach Rp 1.006 trillion. Net income increased by 43.9 percent to Rp 483.3 billion, accompanied by higher EBITDA, which increased 15.8 percent compared with in the previous year. The Company paid out cash dividends of around Rp 33 billion in July 2017.

In the first quarter 2017, reflecting BeFa's excellent reputation, the management was also able to secure a syndicated overseas loan from regional Japanese banks at competitive rates.

In parallel, the planned expansion of facilities at MM2100 Industrial Town also continued on schedule. Enso Hotel, a four-star business hotel, opened there in November 2017, providing additional accommodation options. Meanwhile, the buildout of office buildings and Standard Factory Buildings is ongoing, so as to be able to deliver additional value in the future. BeFa also pursued synergies with stakeholders leading to the construction of a new hospital, apartments, and land acquisition for new toll road access and a new railway line.

In order to focus consistently and with discipline on its core business, in September 2017 BeFa divested 31 percent ownership in PT Daiwa Manunggal Logistik Properti, resulting in total ownership after sale of 20 percent. This move is part of BeFa's strategy to pare down its warehousing business and focus on more profitable segments.

Corporate Governance and Advisory

BeFa continued to safeguard and increase its value to stakeholders during the year. upheld and strengthen the implementation of corporate governance through various mechanisms including the control and audit

mekanisme, termasuk mekanisme kontrol dan audit, dan sistem whistleblower; yang semuanya berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris.

Selanjutnya, BeFa juga memperkuat kontribusi komunitasnya di berbagai aspek, melalui program CSR Baktiku Negeriku, yang mempunyai fokus dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di berbagai daerah melalui teknologi, pemberdayaan masyarakat, dan pendidikan. Sebagai bagian dari ini, BeFa mengadakan lokakarya dan pelatihan yang diadakan di sekolah kejuruan SMK MM2100 untuk membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam mendukung produktivitas nasional.

Prospek Bisnis

Kami bersemangat menanti potensi BeFa dalam perannya di ekspansi pembangunan nasional. Prospek pertumbuhan jangka panjang untuk negara terlihat baik, walaupun ada kemungkinan gejolak politik atau ekonomi dalam jangka pendek. Dengan PDB dan belanja konsumen yang diproyeksi meningkat, para produsen akan butuh untuk mengamankan lahan dalam kegiatan perluasan usaha, bersamaan dengan perumahan dan fasilitas bagi pekerja mereka.

Dengan itu, BeFa sedang aktif mencari daerah-daerah yang akan cocok untuk kawasan industri yang baru, di dalam maupun di luar Jawa. Dengan Kawasan MM2100 sebagai model yang telah terbukti, BeFa memiliki visi untuk menciptakan lingkungan yang produktif dan layak huni, dimana produsen dan pekerja dapat hidup saling bersinergi. Dalam mencapai hal itu, BeFa berencana untuk membantu mendorong pertumbuhan nasional dengan bersinergi dengan seluruh pihak pemangku kepentingan, masyarakat, mitra bisnis, karyawan, dan pemerintah.

Dengan fondasi basis keuangan yang solid, reputasi yang baik, dan kemampuan untuk mengakses produsen regional di Jepang dan dengan pinjaman sindikasi dari Jepang, BeFa berada di posisi yang menjanjikan untuk mencapai pertumbuhan.

mechanisms, and the whistleblower system, all of which is under the ultimate supervision of the Board of Commissioners.

BeFa moreover strengthened its community contributions across various aspects through its Baktiku Negeriku CSR program, which focuses on improving the quality of people's lives in various regions through technology, community empowerment and education. As part of this, BeFa held workshops and training held at MM2100 SMK vocational schools to help develop quality human resources that will support national productivity.

Business Prospects

We are excited by the potential for BeFa to expand its role in national development. The long term growth prospects for the country are good despite possible short term political or economic volatility. With GDP and consumer spending projected to rise, manufacturers need to secure land to expand their facilities, together with housing and facilities for their workers.

BeFa is therefore actively looking for areas that would be suited for new industrial-based townships, both on Java and off-Java. With MM2100 Industrial Town as a proven model, BeFa has a vision of creating productive, livable environments where manufacturers and workers can live in synergy. In doing so, BeFa plans help to drive national growth in synergy with all stakeholders, including shareholders, the community, business partners, employees and the government.

Anchored by its solid financial base, excellent reputation, ability to access regional manufacturers in Japan and its syndicated loan from Japan, BeFa is well positioned to deliver growth.

**Perubahan Susunan
Dewan Komisaris**

Saya dengan senang hati menyampaikan bahwa komposisi Dewan Komisaris tidak berubah sepanjang 2017. Saya ingin berterima kasih kepada kolega saya atas pengawasan mereka yang cermat, dan berharap dapat bekerja sama dengan mereka di tahun-tahun selanjutnya.

Ringkasan

Sebagai perusahaan yang berakar kuat di Indonesia, kami terus berkomitmen untuk membantu dalam usaha mewujudkan masyarakat yang sejahtera, dengan cara mendukung pertumbuhan yang harmonis dan bersinergi dengan kepentingan pemangku kepentingan.

Seiring dengan rencana BeFa dalam berekspansi, izinkan saya untuk mengambil kesempatan ini untuk berterima kasih kepada seluruh manajemen, karyawan, mitra bisnis, pelanggan, dan pemerintah dalam dukungan mereka terhadap perusahaan untuk maju. Atas nama Dewan Komisaris, saya ucapkan terima kasih. Saya berharap BeFa dapat terus memenuhi harapan dan berkontribusi bagi negara.

Marzuki Usman

Komisaris Utama/
Komisaris Independen
*President Commissioner/
Independent Commissioner*

**Changes in the Composition of
the Board of Commissioners**

I am pleased to note that the composition of the Board of Commissioners remained unchanged throughout 2017. I thank my colleagues for their careful supervisory work, and look forward to working with them in synergy for another year.

Summary

As a company that is deeply rooted in Indonesia, we continue to be committed to realizing a prosperous and secure society, by supporting harmonious growth in synergy with stakeholders interests.

As BeFa prepares to expand, allow me to take this opportunity to thank all management, employees, business partners, customers and the government for supporting the Company to advance. On behalf of the Board of Commissioners, please accept my gratitude. I hope that BeFa can continue to meet expectations and contribute to the country.



**The Nicholas**

Wakil Komisaris
Utama
Vice President
Commissioner

Herbudianto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Marzuki
Usman**

Komisaris Utama/
Komisaris Independen
*President Commissioner/
Independent Commissioner*

**Hungkang
Sutedja**

Komisaris
Commissioner

Hartono

Komisaris
Commissioner

Dewan Komisaris

— BOARD OF COMMISSIONERS —

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jambi, 30 Desember 1943, menjabat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan sejak 25 Maret 2015.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Fakultas Ekonomi, Universitas Gajah Mada Yogyakarta pada tahun 1969 dan Master of Arts in Economics dari Duke University, North Carolina, Amerika Serikat pada tahun 1975. Menjabat sebagai Ketua Badan Pelaksana Pasar Modal Departemen Keuangan RI (1988–1990), Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Departemen Keuangan RI (1990–1991), Kepala Badan Analisa Keuangan dan Moneter Departemen Keuangan RI (1995–1998), Menteri Negara Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (1999), Menteri Kehutanan RI (2001).

Indonesian citizen, born in Jambi, 30 Desember 1943, has served as President Commissioner and Independent Commissioner since 25 March 2015.

He graduated with a Bachelor of Economics degree majoring in Economics from Gajah Mada University in 1969 and obtained a Master of Arts degree in Economics from Duke University, North Carolina, USA in 1975. He served as Chairman of the Capital Market Executive Agency Ministry of Finance (1988–1990), Chairman of the Capital Market Supervisory Agency Ministry of Finance (1990–1991), Head of Monetary and Financial Analysis of the Ministry of Finance (1995–1998), Minister of State for Investment/Chairman of the Investment Coordinating Board (1999), and Minister of Forestry (2001).





The Nicholas

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta, 27 November 1967, menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak 2 December 2016.

Indonesian citizen, born in Jakarta, 27 November 1967, has served as a Vice President Commissioner of the Company since 2 December 2016.

Memperoleh gelar Bachelor of Art di bidang pemasaran internasional pada tahun 1991 dari University of Missouri, Columbia, Amerika Serikat.

Menjabat sebagai Komisaris di PT Alam Sutera Realty Tbk (2015-sekarang); Wakil Komisaris Utama PT China Taiping Insurance Indonesia (2013-sekarang); Komisaris Utama PT Argo Manunggal Land Development (2013-sekarang); Direktur Utama PT Argo Manunggal Triasta (2013-sekarang); Komisaris Utama PT Peternakan Ayam Manggis (2005-sekarang) dan Komisaris PT Ragam Logam Industrial (1993-sekarang).

He graduated with Bachelor of Art degree majoring in International Marketing in 1991 from University of Missouri, Columbia, USA.

Served as Commissioner in PT Alam Sutera Realty Tbk (2015-present); Vice President Commissioner of PT China Taiping Insurance Indonesia (2013-present); President Commissioner of PT Argo Manunggal Land Development (2013-present); President Director of PT Argo Manunggal Triasta (2013-present); President Commissioner of PT Peternakan Ayam Manggis (2005-present) and Commissioner of PT Ragam Logam Industrial (1993-present).

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta, 9 September 1956, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 25 Maret 2015.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi, Universitas Gajah Mada Yogyakarta serta berbagai pendidikan non formal diantaranya Capital Market Accounting, SGV Development Center, Manila (1988); Securities Analysis, Technical Analysis, Comparative Accounting, New York Institute of Finance, USA (1991); International Corporate Finance, Merger Acquisition, New York Institute of Finance, USA (1992); Development & Regulation of Securities Market, US Securities & Exchange Commission, USA (2008); Risk based Review of Prospectus Application, Bapepam-Australian Securities & Investment Commission, Jakarta (2006); dan juga berbagai training di bidang pasar modal baik di luar negeri maupun di Indonesia.

Menjabat di BAPEPAM sebagai Kepala Bagian Standar Akuntansi dan Pemeriksaan Bidang Usaha Jasa (1991-1997); Kepala Bagian Bina Akuntan (1997-2000); Kepala Bagian Pengembangan dan Penyusunan Standar Akuntansi (2000-2002); Kepala Bagian Usaha Jasa Perdagangan, Perhubungan dan Pariwisata (2002-2006); serta Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Jasa Non Keuangan (2006-30 September 2012).

Indonesian citizen, born in Jakarta, 9 September 1956, has served as an Independent Commissioner since 25 March 2015.

He graduated with a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from Gajah Mada University and undertook various non-formal education courses including Capital Markets Accounting, SGV Development Center, Manila (1988); Securities Analysis, Technical Analysis, Comparative Accounting, New York Institute of Finance, USA (1991); International Corporate Finance, Mergers Acquisition, New York Institute of Finance, USA (1992); Development & Regulation of Securities Market, U.S. Securities and Exchange Commission, USA (2008); Risk-based Review of Prospectus Application, Bapepam-Australian Securities & Investment Commission, Jakarta (2006); and also a wide range of training in capital markets both abroad and in Indonesia.

He served in BAPEPAM as Chief of Accounting Standards and Business Services Inspection (1991-1997); Chief of Accountancy Development (1997-2000); Head of Development and Preparation of Accounting Standards (2000-2002); Head of Trade Services, Transportation and Tourism (2002-2006); as well as the Head of Corporate Assessment of Non Financial Services (2006-30 September 2012).



Herbudianto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta, 13 Maret 1969. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 25 Maret 2015 dan sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2011 sampai dengan 25 Maret 2015.

Memperoleh gelar Sarjana dari University of Missouri, Columbia untuk jurusan Keuangan pada tahun 1993.

Menjabat sebagai Direktur Utama PT Bekasi Matra Industrial Estate (2011–sekarang); Komisaris Utama PT Putra Manunggal Energy (2008–sekarang); Direktur PT Manunggal Prime Development (2001–sekarang); Direktur Utama PT Daya Sakti Perdika (1999–sekarang); Direktur PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (1996–sekarang).

Indonesian citizen, born in Jakarta, 13 March 1969. He has served as a Commissioner of the Company since 25 March 2015 and previously served as the President Director of the Company from 2011 until 25 March 2015.

He graduated with a Bachelor degree from the University of Missouri, Columbia majoring in Finance in 1993.

He currently serves as President Director of PT Bekasi Matra Industrial Estate (2011–present); President Commissioner of PT Putra Manunggal Energy (2008–present); Director of PT Manunggal Prime Development (2001–present); President Director of PT Daya Sakti Perdika (1999–present); Director of PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (1996–present).

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Bekasi, 23 Juli 1962, menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta untuk jurusan Hukum Perdata pada tahun 1988 dan Magister Hukum dari Universitas Indonesia, Jakarta untuk jurusan Hukum Ekonomi pada tahun 2003.

Sebelumnya menjabat sebagai Manajer Legal Korporasi Argo Manunggal Group (1990–sekarang); Manajer Legal dan Sumber Daya Manusia PT Jaya Abadi Mulia Kimia (1988–1990).

Indonesian citizen, born in Jakarta, 23 July 1962, has served as Commissioner since 2011.

He graduated with a Bachelor of Law degree from the Indonesian Christian University, Jakarta, majoring in Civil Law in 1988 and earned a Master of Law degree concentrating in Economic Law from the University of Indonesia, Jakarta in 2003.

Previously served as Corporate Legal Manager for Argo Manunggal Group (1990–present); and Legal and Human Resources Manager of PT Mulia Jaya Abadi Chemistry (1988–1990).



Hungkang Sutedja

Komisaris
Commissioner



Hartono

Komisaris
Commissioner



**Yoshihiro
Kobi**

Direktur Utama

President Director

Laporan Direktur Utama

— REPORT FROM PRESIDENT DIRECTOR

Pemegang saham yang terhormat,

Valued Shareholders,

Dikala pertumbuhan domestik yang stabil namun masih relatif lambat, 2017 merupakan tahun yang menggembirakan bagi Bekasi Fajar. Setelah berkiprah selama hampir tiga puluh tahun, pada bulan November 2017, Perseroan dengan resmi berkomitmen untuk memperluas dan berkontribusi kepada skala nasional, melalui *rebranding*.

Nama baru Perseroan, "BeFa", merupakan singkatan dari "Bekasi Fajar". Logo dari BeFa sendiri terinspirasi dari karakter "matahari" dalam Bahasa Jepang, dengan mengacu pada kata "fajar". Dengan demikian, nama dan logo baru ini mensimbolisasi visi dan arah yang baru bagi perusahaan. Setelah membangun fondasi yang kokoh di Bekasi, BeFa siap melakukan ekspansi ke kawasan-kawasan lain. "Matahari" BeFa tidak akan hanya bersinar pada Kawasan Industri MM2100, tetapi dengan perlahan akan menyinarkan cahayanya ke seluruh Indonesia, dan menciptakan lingkungan bisnis terintegrasi dimana masyarakat dapat bekerja dan hidup produktif saling bersinergi.

Amidst stable but relatively slow domestic growth, 2017 was an exciting year for Bekasi Fajar. After nearly thirty years in the business, in November 2017 the Company officially committed to expanding and contributing on a national scale, and rebranded accordingly.

The Company's new name, "BeFa", is a contraction of "Bekasi Fajar". Its logo that is inspired by the character for "sun" in Japanese, with reference to the word "fajar" (dawn). Thus, this new name and logo symbolizes a new vision and direction for the company: having built a strong foundation in Bekasi, BEFA is now ready to expand to other areas. The BeFa "sun" will no longer shine only on MM2100 Industrial Town in Bekasi, but will eventually cast its light all over Indonesia, to create integrated business environments where communities can work and live together productively in synergy.

"Setelah berkiprah selama hampir tiga puluh tahun, pada November 2017, Perseroan dengan resmi berkomitmen untuk memperluas dan berkontribusi kepada skala nasional, melalui *rebranding*."

"After nearly thirty years in the business, in November 2017 the Company officially committed to expanding and contributing on a national scale, and rebranded accordingly."

Strategi, Target dan Performa

Pada tahun 2017, BeFa terus menjalankan strategi jangka menengah dengan fokus terhadap pengembangan kawasan industri secara disiplin dan konsisten.

Di sisi pengembangan bisnis, BeFa mempertahankan inisiatif untuk mengeksplorasi pasar multinasional, menjaga hubungan erat dengan pasar Jepang, dan memberikan alternatif bagi perusahaan industri di Jakarta yang harus merelokasi kegiatan usaha mereka di luar kota. Dengan demikian, BeFa tidak hanya mendukung industri manufaktur dalam negeri tetapi juga mendukung penyebaran industri secara merata serta percepatan pengembangan industri di Indonesia.

Dengan penuh syukur, saya menyampaikan bahwa hasil pada tahun 2017 melebihi ekspektasi. Sebanyak 42 hektar lahan berhasil dijual di Kawasan Industri MM2100, melebihi target awal sebesar 30-40 hektar. Penjualan mencapai lebih dari Rp 1 triliun, dan meningkat 22 persen dari sebelumnya Rp 824,4 miliar pada 2016 ke Rp 1.006 triliun pada 2017. Sementara itu, EBITDA meningkat dari 15,8% ke Rp 613,3 miliar dan laba bersih meningkat 43,9% ke Rp 483,3 miliar.

Hasil ini dicapai di tengah persaingan yang cukup ketat, dengan sejumlah 13 kawasan industri yang dibuka selama dua tahun terakhir. Meskipun ditawarkan dengan banyaknya pilihan baru, pelanggan terus menunjukkan preferensi terhadap Kawasan Industri MM2100 dikarenakan lokasinya yang strategis, fasilitas dan layanan yang memuaskan; kombinasi faktor yang mendorong perkembangan BeFa di atas rata-rata sepanjang tahun. Fasilitas terpadu MM2100 didukung dengan pembukaan Enso Hotel, sebuah hotel bisnis bintang empat, sebagai bagian dari strategi yang membedakan MM2100 dengan menawarkan layanan dan fasilitas yang terintegrasi.

Ekspansi fasilitas yang telah direncanakan pada Kawasan Industri MM2100 juga berjalan sesuai jadwal. Pada November 2017, Enso Hotel dibuka dengan tujuan menyediakan opsi akomodasi tambahan. Pembangunan gedung perkantoran dan logistik (pergudangan) modern tahap kedua juga

Strategy, Targets and Performance

In 2017, BeFa continued to carry out its medium-long term strategy of focusing on industrial estate development in a disciplined and consistent manner.

On the business development side, BeFa maintained initiatives to explore the multinational market, maintain strong relationships with the Japanese market, and provide an alternative for manufacturers in Jakarta who had to relocate their industrial operations outside the city. In doing so, BeFa not only supported local manufacturers but also supported more equitable distribution as well as the acceleration of industrial development in Indonesia.

I am grateful to say that results in 2017 exceeded expectations. A total of 42 hectares of land was successfully sold at MM2100 Industrial Town, exceeding the target of 30 to 40 hectares. Sales revenue reached over Rp 1 trillion, and revenue grew by 22 percent from Rp 824.4 billion in 2016 to Rp 1.006 trillion in 2017. Whereas EBITDA improved by 15.8% to Rp 613.3 miliar and Net Income improved by 43.9% to Rp 483.3 billion.

These results were achieved amidst strong competition, with 13 new industrial estates opening during the last two years. Despite the many new choices available, however, customers continued to show preference for MM2100 Industrial Town due to its strategic location, integrated facilities and superior service, all of which combined to drive BeFa's stronger than average performance during the year. The already comprehensive facilities at MM2100 were further supplemented by the opening of Enso Hotel, a four-star business hotel, as part of the strategy to differentiate MM2100 by offering integrated service excellence.

The planned expansion of facilities at MM2100 Industrial Town also continued on schedule. In November 2017, Enso Hotel was opened with the goal of providing additional accommodation options. The buildout of office buildings and the second stage of the modern logistic center also continued, so as

sedang berjalan, sehingga dapat memberikan nilai tambah di masa depan. BeFa juga membangun sinergi dengan pihak pemangku kepentingan yang mengarah kepada pembangunan rumah sakit baru, apartemen, pembangunan akses tol-JORR II yang melalui Kawasan Industri MM2100 dan jalur kereta api baru.

Tata Kelola Perusahaan & Human Capital

Pada November, 2017, BeFa diberi kehormatan untuk diakui oleh Indonesian Institute of Corporate Governance (IICD) untuk penghargaan "Most Improved Company", atas perkembangannya pada tahun 2016. Perusahaan terus berkembang menuju arah yang lebih baik pada tahun 2017, terutama pada Kode Etik, yang lalu diselesaikan dan diluncurkan pada Maret 2017. Kode Etik ini, yang berlaku pada semua karyawan BeFa tanpa memandang jabatan, adalah langkah penting dalam memastikan perusahaan berjalan dengan profesional. Kemajuan juga dibuat dalam penyusunan piagam bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dimana draft dari piagam tersebut akan diulas oleh Komite Audit untuk saran dan masukan.

Selain itu, BeFa juga berusaha untuk memberi nilai tambah bagi komunitas di Kawasan Industri MM2100. Salah satunya program inisiatif Perseroan adalah mengembangkan Sekolah Teknik, dan berencana untuk mendirikan institut pendidikan tinggi berkelas di tahun-tahun mendatang dengan bersinergi dengan para pemangku kepentingan. Ide utamanya adalah menciptakan sarana bagi pemikir yang handal dan karyawan yang terampil agar dapat membantu bisnis di kawasan tersebut agar terus berinovasi dan sukses, sebagai salah satu dari komitmen BeFa untuk meningkatkan pertumbuhan industri nasional.

Perubahan Direksi

Tidak ada perubahan pada Dewan Direksi sepanjang tahun. Stabilitas dan sinergi tim terlihat jelas dalam kualitas pencapaian yang digapai, dan kami berharap bahwa kami dapat memberikan hasil yang memuaskan lagi pada tahun-tahun selanjutnya.

to be able to deliver additional value in the future. BeFa moreover pursued synergies with stakeholders that will lead to the construction of a new hospital, apartments, and access to the JORR II toll road, which will run through the MM2100 Industrial Town as well as the new railway line.

Good Corporate Governance & Human Capital

On November, 2017, BeFa was honored to be recognized by the Indonesian Institute of Corporate Governance (IICD) for "Most Improved Company", for its improvements in 2016. The Company continued to make improvements in 2017, most notably on the Code of Conduct, which was finalized and launched in March 2017. This Code of Conduct, which applies to all employees regardless of rank, is an important step in ensuring a professionally run company. Progress was also made on drafting charters for the Board of Commissioners and the Board of Directors, whereby the draft charters will next be reviewed by the Audit Committee for input.

In parallel, BeFa worked to deliver more value to the community in MM2100 Industrial Town. Community initiatives included expanding the existing Technical High School there, and plans to establish a prestigious institute of higher education there in coming years in synergy with stakeholders. The idea is to create a ready source of skilled thinkers and employees can help businesses there to innovate and succeed, as part of BeFa's commitment to nurturing national industrial growth.

Changes to the Board of Directors

There were no changes to the Board of Directors during the year. The stability and synergy of the team were apparent in the quality of the results achieved, and we hope we can deliver another solid year of results.

Prospek Bisnis

Volume permintaan atas lahan cukup tinggi untuk tahun yang mendatang, dan oleh karena itu kami optimis bahwa kami dapat memberikan pertumbuhan yang lebih tinggi pada 2018. Target penjualan kami telah ditingkatkan menjadi 35–45 hektar, dan kami berharap dapat mencapai sesuai dengan ekspektasi para pemegang saham.

Dalam menjaga *pipeline* BeFa di masa depan, kami tengah mempelajari beberapa lokasi di dan luar Jawa yang mungkin cocok bagi proyek kami selanjutnya. Seperti diketahui, semua proyek akan difokuskan pada industri, didukung oleh fasilitas logistik dan perkantoran, residensial serta komersial. Sejalan dengan filosofi ini, dalam MM2100 itu sendiri, pengembangan fasilitas sedang berjalan sesuai dengan rencana, dengan fasilitas perkantoran dan logistik (pergudangan) modern yang akan selesai dibangun tahun 2018 ini.

Meskipun ada beberapa gejolak politik mungkin terjadi karena pemilu 2019, potensi ekonomi secara jangka panjang di Indonesia sangat menjanjikan dikarenakan populasi penduduk usia kerja yang akan terus meningkat tajam hingga tahun 2030, yang harapan kami juga disertai dengan peningkatan keterampilan, sikap dan pendidikan, untuk menciptakan masyarakat yang produktif dan sejahtera. Melihat peluang pasar yang masih akan terus berkembang pada saat ini, perusahaan industri manufaktur akan membutuhkan ruang untuk memperluas kegiatan usaha mereka, dan juga akan berusaha untuk meningkatkan efisiensi dalam hal produksi, transportasi, waktu dan pengalokasian tenaga kerja, yang semuanya dapat disediakan oleh BeFa sebagai pengelola Kawasan industri terbaik. Oleh karena itu kami percaya bahwa BeFa memiliki prospek pertumbuhan baik untuk kedepan.

Sejalan dengan rencana ekspansi kami, pada kuartal pertama 2017 BeFa berhasil mendapat pinjaman sindikasi dari bank-bank regional di Jepang, pinjaman ini mencerminkan reputasi terpercaya kami. Pinjaman tersebut, yang akan dipakai untuk mengambangkan bisnis, juga diharapkan dapat menurunkan biaya pembiayaan kami karena tingkat bunga yang sangat rendah, dan dengan demikian akan memperkuat keuangan BeFa.

Business Prospects

The Company received a fairly high volume of sales inquiries for the coming year, and we are therefore optimistic that we will be able to deliver more growth in 2018. Our sales targets have increased to 35-45 hectares, and we hope we can achieve these in line with the shareholder expectations.

In order to secure BeFa's future pipeline, we are studying a number of locations on and off Java that may be suitable for our next project. As always, all projects will be anchored by industry, followed by supporting logistic and office facilities, residential and commercial facilities. In line with this philosophy, within MM2100 itself, development of facilities is continuing as planned, with offices and modern logistic center to be completed in 2018.

Although some political turbulence may lie ahead due to the 2019 elections, Indonesia's long term economic potential is highly promising as the working-age population is projected to increase sharply up to 2030, which we expect will be accompanied by improvements in skill, attitude and education to create a productive and prosperous society. To serve this growing customer market, manufacturers will need room to expand their operations, and will also look for ways to increase efficiency in terms of production, transportation, time and proximity to labour—all of which BeFa can provide through its well-run industrial estates. We therefore believe that BeFa has good growth prospects.

Supporting our expansion plans, in first quarter 2017 BeFa was successfully granted a syndicated loan from Japanese regional banks, reflecting our strong reputation. The loan, which will be used for business growth, is also expected to lower our financing costs as the interest rate is very low, and will thus strengthen BeFa financially.

BeFa juga berencana meningkatkan sertifikasi mutu ISO 9001:2008 menjadi ISO 9001:2015, sejalan dengan komitmen kami dalam mencapai keunggulan.

Dengan mempertimbangkan semua faktor ini, kami optimis namun tetap hati-hati dalam rencana jangka pendek kami. Singkatnya, kami berkomitmen untuk melakukan ekspansi, dan akan terus melaksanakan rencana kami dengan hati-hati namun tetap proaktif.

BeFa is also planning to upgrade its ISO 9001:2008 quality excellence certification to ISO 9001:2015, in line with its commitment to excellence.

Taking into account all of these factors, we are optimistic but always cautious regarding short term prospects. In short, we are committed to our course of expansion, and will carry out our plans prudently but proactively.

Penutup

Semua ini tidak akan mungkin tanpa dukungan dan kepercayaan yang tak ternilai dari Dewan Komisaris, pemegang saham, karyawan, mitra, pelanggan, serta pemerintah. Atas nama Dewan Direksi BeFa, terimahal ungkapan terima kasih saya yang tulus.

Closing Remarks

None of this would be possible without the invaluable support and trust of the Board of Commissioners, our shareholders, employees, partners, valuable customers and the government. On behalf of the BeFa Board of Directors, please accept my sincere appreciation as we enter another year.

Yoshihiro Kobi

Direktur Utama
President Director



**Daishi
Asano**

Direktur
Director

**Leo Yulianto
Sutedja**

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

**Yoshihiro
Kobi**

Direktur Utama
President Director

**Swan Mie
Rudy Tanardi**

Direktur
Director

**Wijaya
Surya**

Direktur Independen
Independent Director

Dewan Direksi

—BOARD OF DIRECTORS

Warga Negara Jepang, lahir pada 31 Januari 1959. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 25 Maret 2015 dan sebelumnya menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan.

Memperoleh gelar Sarjana dari Osaka University of Foreign Studies, Osaka, Japan pada tahun 1982.

Menjabat sebagai General Manager Overseas Real Estate Development Dept. kantor pusat Marubeni Corporation (April 2012–Desember 2012); Presiden Direktur PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (2009–2012); Chief Operating Officer Antarctica Properties Co., Ltd (India, 2008–2009); Deputy General Manager Overseas Real Estate Development Dept. kantor pusat Marubeni Corporation (2007–2008); Presiden Direktur PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (2003–2007); Director and Vice President Marketing Lima Land, Inc., Makati City, Philippina (1998–2003); President and General Manager Lima City Hotel, Inc., Lima Technology Center (1998–2003); Manager Overseas Development & Construction Dept. kantor pusat Marubeni Corporation (1989–1995); Manager Development & Construction Dept. Marubeni Corporation kantor cabang Jakarta (1985–1989); Staff Member Overseas Construction Section Marubeni Corporation (1982–1983).

Japanese citizen, born on 31 January 1959. He has served as the President Director of the Company since 25 March 2015 and previously served as Independent Director of the Company.

He graduated with a Bachelor degree in Foreign Studies from Osaka University, Osaka, Japan in 1982.

Served as General Manager of Overseas Real Estate Development Department, Marubeni Corporation, Head Office (April 2012–December 2012); President Director of PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (2009–2012); Chief Operating Officer Antarctica Properties Co., Ltd. (India, 2008–2009); Deputy General Manager of Overseas Real Estate Development Department, Marubeni Corporation, Head Office (2007–2008); President Director of PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (2003–2007); Director and Vice President for Marketing Lima Land, Inc., Makati City, Philippines (1998–2003); President and General Manager of Lima City Hotel, Inc., Lima Technology Center (1998–2003); Manager of Overseas Development & Construction Department, Marubeni Corporation, Head Office (1989–1995); Manager of Development & Construction Department, Marubeni Corporation, Jakarta Branch (1985–1989); and Staff Member Overseas Construction Section Marubeni Corporation (1982–1983).

Yoshihiro Kobi

Direktur Utama
President Director





Leo Yulianto Sutedja

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 12 Juli 1976, menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tanggal 2 Desember 2016.

Memperoleh gelar Bachelor of Science in Computer Science dari University of Wisconsin at Madison, USA.

Menjabat sebagai Komisaris PT Sulawesi Cotton Industry (2004–sekarang), Direktur PT Kurabo Manunggal Textile Industry (2005–sekarang), Direktur PT Peternakan Ayam Manggis (2011–sekarang), Direktur PT Argo Manunggal Land Development (2013–sekarang), Komisaris PT Delta Mega Persada (2014–sekarang), Komisaris PT Pralon (2014–sekarang), Komisaris Utama PT Lawe Adyaprime Spinning Mills (2015–sekarang), Presiden Komisaris PT Alfa Goldland Realty (2015–sekarang).

Indonesian citizen, born in Jakarta, 12 July 1976. He has served as a Vice President Director of the Company since 2 December 2016.

He graduated with Bachelor of Science in Computer Science from University of Wisconsin at Madison, USA

Served as Commissioner PT Sulawesi Cotton Industry (2004-present), Director PT Kurabo Manunggal Textile Industry (2005-present), Director PT Peternakan Ayam Manggis (2011-present), Director PT Argo Manunggal Land Development (2013-present), Commissioner PT Delta Mega Persada (2014-present), Commissioner PT. Pralon (2014-present), President Commissioner PT. Lawe Adyaprime Spinning Mills (2015-present), President Commissioner PT. Alfa Goldland Realty (2015-present).

Warga Negara Jepang, lahir pada 7 September 1964. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013.

Memperoleh gelar Sarjana dari Kyoto University of Education in 1988.

Menjabat sebagai Section Manager, General Construction Division, Kantor Pusat Osaka Daiwa House Industry Co. Ltd (2009–sekarang); Sales Office Manager, Kantor Cabang Nara, Daiwa House Industry Co. Ltd (2008–2009); Senior Chief, General Construction Sales Office, Kantor Cabang Nara, Daiwa House Industry Co. Ltd (2007–2008); Senior Chief, General Construction Sales Office, kantor cabang Kobe, Daiwa House Industry Co. Ltd (2006–2007); Chief of General Construction Promotion Department, Marketing Headquarter, Daiwa House Industry Co. Ltd. (2003–2006); Selling & Marketing, General Construction Div., kantor pusat Osaka Daiwa House Industry Co. Ltd (1988–2003).

Japanese citizen, born on 7 September 1964. He has served as a Director of the Company since 2013.

He graduated with a Bachelor degree from Kyoto University in 1988.

Served as Section Manager, General Construction Division, Osaka Head Office of Daiwa House Industry Co. Ltd. (2009–present); Sales Office Manager, Nara Branch, Daiwa House Industry Co. Ltd. (2008–2009); Senior Chief, General Construction Sales Office, Nara Branch, Daiwa House Industry Co. Ltd. (2007–2008); Senior Chief, General Construction Sales Office, Kobe branch, Daiwa House Industry Co. Ltd. (2006–2007); Chief of General Construction Promotion Department, Marketing Headquarters, Daiwa House Industry Co. Ltd. (2003–2006); Selling & Marketing, General Construction Div. Osaka Daiwa House Industry Co. Ltd. Head Office (1988–2003).



Daishi Asano

Direktur
Director

**Wijaya Surya**

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Surabaya pada tanggal 26 Agustus 1969. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 2 Desember 2016.

Memperoleh gelar Business Administration dari Lewis and Clark College, Portland, Oregon USA tahun 1991, dan memperoleh gelar Master of Science Degree in Shipping, Trade and Finance dari Cass Business School, London, United Kingdom tahun 1999.

Menjabat Chief Operating Officer di Argo Apparel Group (2015). Sebelumnya menjabat sebagai Direktur di Aptus Maritime Ltd, Hong Kong (2012–2015); Executive Director di PT Limin Marine and Offshore (2013–2014); Head of Projects and Business Development, PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (2008–2012); Vice President Woori Global Markets Asia Ltd, Hong Kong (2007–2008); Direktur di Wallem Shipbroking (HK) Ltd, Hong Kong (2006–2007); Direktur di PT Daya Sakti Unggul Corporindo Tbk (2005–2006); Direktur di Gold Bridge Shipping Ltd, Hong Kong (1998–2005); Direktur di Daya Shipping Ltd, Hong Kong (1995–1996).

Indonesian citizen, born in Surabaya, 26 August 1969. He has served as a Director of the Company since 2 December 2016.

He graduated with Business Administration from Lewis and Clark College, Portland, Oregon USA in 1991, and earned Master of Science Degree in Shipping, Trade and Finance from Cass Business School, London, United Kingdom in 1999.

Served as Chief Operating Officer of Argo Apparel Group (2015). Previously served as Director of Aptus Maritime Ltd, Hong Kong (2012–2015); Executive Director, PT Limin Marine and Offshore (2013–2014); Head of Projects and Business Development, PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (2008–2012); Vice President, Woori Global Markets Asia Ltd, Hong Kong (2007–2008); Director of Wallem Shipbroking (HK) Ltd, Hong Kong (2006–2007); Director of PT Daya Sakti Unggul Corporindo Tbk (2005–2006); Director of Gold Bridge Shipping Ltd, Hong Kong (1998–2005); Director of Daya Shipping Ltd, Hong Kong (1995–1996).

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Toboali, Bangka pada tanggal 1 Februari 1973. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 2 Desember 2016.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta di bidang Akuntansi.

Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pelican Makmur Abadi (2010–sekarang), Komisaris PT Anugrah Karya Sentosa (2015–sekarang), Direktur Argo Apparel Group Ltd-Hong Kong (2015–sekarang), General Manager Finance & Accounting Argo Manunggal Group (2004–sekarang). Sebelumnya beliau bekerja di PT Charles Lestari Sentosa di tahun 2001 sebagai Direktur Keuangan kemudian menjabat Managing Director (2003–2004), Assistant Vice President Director Media Indonesia Group (1997–2001), Senior Auditor Public Accountant Prasetyo, Utomo & Co (1994–1997).

Indonesian citizen, born in Toboali, Bangka, 1 Februari 1973. She has served as a Director of the Company since 2 December 2016.

She graduated with Bachelor's Degree in Accounting from Trisakti University, Jakarta.

Served as President Commissioner PT Pelican Makmur Abadi (2010–Present), Commissioner PT Anugrah Karya Sentosa (2015–Present), Director Argo Apparel Group Ltd-Hong Kong (2015–Present), General Manager Finance & Accounting Argo Manunggal Group since (2004–Present). Previously served as Managing Director PT Charles Lestari Sentosa (2003–2004), first joined in 2001 as Finance Director, Assistant Vice President Director Media Indonesia Group (1997–2001), Senior Auditor Public Accountant Prasetyo, Utomo & Co (1994–1997).

**Swan Mie Rudy Tanardi**

Direktur
Director

**Surat Pernyataan Anggota
Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab
atas Laporan Tahunan 2017
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**Statement of Members of
Board of Commissioners on the
Responsibility for the 2017 Annual Report of
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.**

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. for 2017 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

**Surat Pernyataan Anggota
Dewan Direksi Tentang Tanggung Jawab
atas Laporan Tahunan 2017
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**Statement of Members of
Board of Directors on the Responsibility
for the 2017 Annual Report of
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.**

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. for 2017 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Marzuki Usman

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



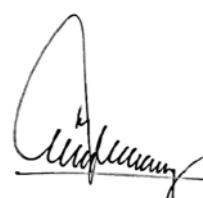
The Nicholas

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Herbudianto

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Hungkang Sutedja

Komisaris
Commissioner



Hartono

Komisaris
Commissioner

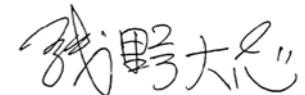
DIREKSI

Board of Directors



Yoshihiro Kobi

Direktur Utama
President Director



Daishi Asano

Direktur
Director



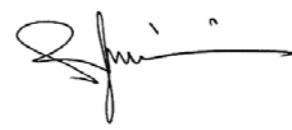
Leo Yulianto Sutedja

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Swan Mie Rudy Tanardi

Direktur
Director



Wijaya Surya

Direktur Independen
Independent Director

04 - Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE

Perseroan diakui sebagai salah satu kawasan industri yang memiliki reputasi tinggi. Dengan lokasi yang superior, fasilitas pendukung dan infrastruktur bertaraf internasional.

The Company is recognized as one of the most reputable industrial town in Indonesia with its superior location, world class facilities and infrastructure.



 **BeFa**
INDUSTRIAL
ESTATE



NAMA PERUSAHAAN
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.

PENDIRIAN
24 Agustus 1989

ALAMAT KANTOR
Jalan Sumatera
Kawasan Industri MM2100
Cikarang Barat, Bekasi 17520
Jawa Barat, Indonesia
Telepon +6221 898 0133
Faksimil +6221 898 0157
Website www.bekasifajar.com/www.befa.id
Email corsec@bfea.id
investor.relations@bfea.id

NAME OF COMPANY
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.

ESTABLISHMENT
August 24, 1989

OFFICE ADDRESS
Jalan Sumatera
Kawasan Industri MM2100
Cikarang Barat, Bekasi 17520
West Java, Indonesia
Phone +6221 898 0133
Facsimile +6221 898 0157
Website www.bekasifajar.com/www.befa.id
Email corsec@bfea.id
investor.relations@bfea.id

KANTOR PERWAKILAN
Wisma Argo Manunggal Lantai 10,
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22
Jakarta 12930, Indonesia
Telepon +6221 252 5334
Faksimil +6221 252 0087
Email corp.secr@bfie.co.id
investor.relations@bfie.co.id

BIDANG USAHA
Pengembangan, pembangunan dan
pengelolaan kawasan industri termasuk
sarana dan prasarana pendukungnya.

KODE SAHAM
BEST

REPRESENTATIVE OFFICE
Wisma Argo Manunggal 10th Floor,
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22
Jakarta 12930, Indonesia
Phone +6221 252 5334
Facsimile +6221 252 0087
Email corp.secr@bfie.co.id
investor.relations@bfie.co.id

LINE OF BUSINESS
Development, construction and management
of industrial estates, including facilities and
supporting infrastructure.

TICKER CODE
BEST



"BeFa". Perubahan nama tersebut menandai bahwa kegiatan Perusahaan tidak lagi terbatas pada daerah Bekasi melainkan diharapkan

dapat berkembang di seluruh nusantara. Perseroan mencapai pertumbuhan yang baik di tahun 2017, di atas rata-rata.

Sekilas BeFa

- BEFA AT A GLANCE

Perseroan didirikan pada tanggal 24 Agustus 1989, berkedudukan di Kabupaten Bekasi, dengan menjalankan kegiatan usahanya di bidang pengembangan, pembangunan, dan pengelolaan kawasan industri beserta sarana dan prasarana.

Established on August 24, 1989, the Company is domiciled in Bekasi, and conducts business activities in development, construction, and management of industrial estates along with supporting facilities and infrastructure.

Keterangan Singkat Pendirian Perseroan

Perseroan berkedudukan di Kabupaten Bekasi, adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. Perseroan didirikan sesuai dengan Akta Pendirian No. 199 tanggal 24 Agustus 1989 yang dibuat di hadapan Winanto Wirymartani, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 7 tanggal 4 Desember 1989 yang dibuat di hadapan Winanto Wirymartani, S.H., Notaris di Jakarta. Kedua akta tersebut telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam keputusannya tertanggal 21 Februari 1990 dengan No. C2-886 HT.01.01.Th.90.

Brief History of the Company's Establishment

The Company, domiciled in Bekasi District, is a limited liability company that was established and carries out its activities in accordance with, and based on, prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia. The Company was established based on the Deed of Establishment No. 199 dated August 24, 1989 made in the presence of Winanto Wirymartani, S.H., Notary in Jakarta dated Deed of Amendment No. 7 dated December 4, 1989 made in the presence of Winanto Wirymartani, S.H., Notary in Jakarta. Both acts have been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision dated February 21, 1990 No. C2-886 HT.01.01.Th.90.

Berdasarkan keputusan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 49 tanggal 9 Desember 2011, tentang perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, termasuk peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor, perubahan nilai nominal dan klasifikasi saham, perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, dan perubahan nama Perseroan menjadi PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. Keputusan mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menkumham Republik Indonesia dengan keputusannya No. AHU-62997.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 21 tanggal 8 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria SH, Notary in Jakarta, as approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with decision No. AHU-AH.01.03-0949879 year 2015 dated July, 9 2015.

Perubahan Nama Perseroan

Selain perubahan nama terkait perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah turut serta dalam program dan kebijaksanaan pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional seperti menarik minat investor baik asing maupun lokal untuk menginvestasikan dananya melalui sektor industri, terbukanya peluang lapangan kerja baru bagi masyarakat, meningkatkan aktivitas ekspor serta memberikan peluang usaha baru bagi masyarakat sekitar kawasan industri. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha utama yaitu menjalankan usaha dalam bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan industri dan perumahan.

Based on the Decision of the Shareholders of the Company No. 49 dated December 9, 2011 regarding changes to the entire Articles of Association of the Company related to the Initial Public Share Offering, including an increase in the authorized, issued and fully paid up capital of the Company, changes in share par value and class, the Company's change of status from a private company to a public company and changes to the Company's name to become PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. Decisions regarding these changes in the Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision No. AHU-62997.AH.01.02. Year 2011 dated December 20, 2011.

The Articles of Association have been amended several times, with the last changes contained in the Deed of Amendment of Articles of Association of the Company 21 dated July 8, 2015 made before Jose Dima Satria SH, Notary in Jakarta, as approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with decision No. AHU-AH.01.03-0949879 year 2015 dated July, 9 2015.

Changes to the Company Name

Apart from changing its name related to its change in status to become a public company, the Company has never changed its name.

Business Activities

According to Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objectives of the Company are to participate in the government's programs and policies in the field of economics and national development such as attracting both foreign and local investors to invest in the industrial sector, opening up new job opportunities for the community, increasing export activities as well as providing new business opportunities for communities around the industrial area. To achieve these goals and objectives, the Company's main business activities, namely carrying out the development and management of industrial estates and housing.



Untuk merealisasikan usaha pokok tersebut, Perseroan antara lain membuka dan menjalankan serta mengelola kawasan industri dan perumahan, bertindak sebagai pengembang (developer), menjual tanah-tanah yang telah dikembangkan, membuka dan menjalankan serta mengelola dan menyewakan pusat pertokoan dan perkantoran.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, selain melakukan kegiatan usaha utama, Perseroan juga melakukan kegiatan usaha penunjang, yaitu:

1. Bertindak sebagai pemborong pada umumnya (general contractor).
2. Pemasangan instalasi-instalasi, antara lain pemasangan, perbaikan dan pemeliharaan instalasi.

To realize these main businesses, the Company among others opens, operates and manages industrial and residential estates, acting as a developer, selling properties that have been developed, opening and running as well as managing and leasing shopping centers and offices.

Based on the Articles of Association, in addition to its main business activities, the Company also supports business activities, namely:

1. Acting as the general contractor
2. Handling installations, including installation, repair and maintenance of the plant.

Perkembangan Usaha Tahun 2017

Seperti diketahui bahwa kegiatan usaha Perseroan berada di Kawasan Industri MM2100 Cibitung, memiliki lokasi yang sangat strategis, tepat di tengah koridor industri, antara jalan tol dari arah Jakarta, pelabuhan Tanjung Priok serta beberapa industri di daerah Karawang/Cikarang. Sebagai catatan Kawasan Industri MM2100 akan memiliki akses langsung untuk jalan tol Jakarta Outer Ring Road (JORR 2) sehingga Kawasan Industri MM2100 akan mendapatkan keuntungan lebih dari lokasi lainnya di kawasan industri lainnya.

Pada 2017, pemerintah telah merealisasikan pembangunan infrastruktur tepat di exit Tol Cibitung KM 24 ruas Tol Jakarta–Cikampek dilewati proyek jalan Tol Jakarta-Cikampek II (*elevated*) dan berada di jantung interchange antara Toll Cikampek dengan Jakarta Outer Ring Road 2 (JORR 2).

Perseroan telah melakukan konsolidasi lahan industri dari anak-anak perusahaan dengan luas lebih dari 1.000 hektar lahan dan untuk 2017, Perseroan telah mengakuisisi lahan baru sekitar 51 hektar.

Selain akuisisi lahan baru, sejalan dengan komitmen kami untuk terus memberikan nilai tambah untuk kawasan industri ini, Perseroan juga mengembangkan dan akan memiliki beberapa fasilitas tambahan dalam Kawasan Industri MM2100 dan bersinergi dengan pihak pemangku kepentingan dalam pembangunan fasilitas antara lain:

1. Enso Hotel, pada tanggal 23 November 2017, Perseroan melakukan acara Grand Opening Enso Hotel dimana soft opening dilakukan pada awal bulan Februari 2017. Hotel ini menyandang predikat hotel bintang 4 yang pertama di dalam Kawasan Industri MM2100. terletak di lokasi yang sangat strategis, yaitu di dekat pintu akses tol km. 24 Jakarta–Cikampek.
2. Pembangunan tahap 2 (dua) fasilitas pergudangan dan logistik bertaraf internasional (Modern Logistic Center) di area komersial Kawasan Industri MM2100 berlangsung,

Business Development in 2017

The Company's business activities are located in MM2100 Cibitung Industrial Town, a very strategic location right in the center of the industrial corridor between toll road from the Tanjung Priok, Jakarta port and a number of industries in the Karawang/Cikarang area. For the record, the MM2100 Industrial Town will have direct access to the Jakarta Outer Ring Road (JORR 2) toll road so that MM2100 Industrial Town will have additional advantages compared to industrial areas in other locations.

In 2017, the government realized the construction of infrastructure right at the exit of the KM 24 Cibitung Toll Road on the Jakarta–Cikampek Toll segment, which is traversed by the (elevated) Jakarta–Cikampek II Toll Road and lies in the heart of the interchange between the Cikampek toll road and the Jakarta Outer Ring Road 2 (JORR 2).

The Company has consolidated industrial land from its subsidiaries amounting to more than 1,000 hectares of land. In 2017, the Company has acquired new land amounting to approximately 51 hectares.

In addition to acquiring new land, as part of our commitment to continuously provide added value in this industrial area, the Company also developed and will own several additional facilities in the MM2100 Industrial Estate, and pursued synergies with stakeholders in the development of the facilities, among others:

1. *Enso Hotel, on November 23, 2017, the Company held the Grand Opening of Enso Hotel, whereas its soft opening had taken place in early February 2017. This hotel, which is the first 4-star hotel in the MM2100 Industrial Zone, is located in a very strategic location near entrance at Km 24 on the Jakarta–Cikampek toll road.*
2. *The construction of an international standard Modern Logistics Centers in the commercial area of MM2100 Industrial Zone entered Phase 2 (two), following the completion of Phase 1*

seperti dimana pembangunan diketahui tahap 1 (pertama) telah telah diselesaikan rampung pada Juni 2016, Perseroan bekerjasama dengan Daiwa House Industry Co.Ltd.

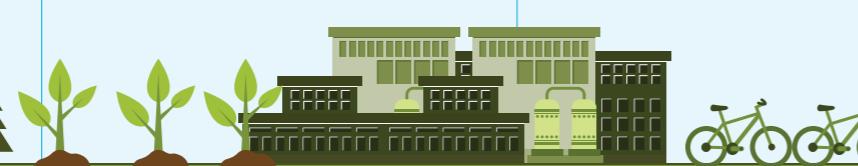
3. *Fasilitas Sport Center berlokasi di Food & Fit Station Kawasan Industri MM2100, menawarkan berbagai jenis olah raga untuk futsal, badminton maupun volley untuk para karyawan Tenant dan masyarakat sekitarnya .*
 4. *Pada 10 April 2017 Perseroan melakukan peletakan batu pertama untuk meresmikan pembangunan proyek BeFa Square di dalam daerah komersial Kawasan Industri MM2100, di samping Enso Hotel. Pembangunan kantor ini untuk memenuhi kebutuhan ruang kantor modern bagi para tenant, pemasok, perbankan dan penyedia jasa lainnya.*
 5. *Sinergi dengan pemangku kepentingan untuk kelengkapan fasilitas di kawasan komersial MM2100 yakni Rumah Sakit Grha MM2100, yang saat ini dalam tahap penyelesaian pembangunan.*
 6. *Pengembangan Kawasan superblok yang pertama di kawasan komersial MM2100, yang rencananya akan dibangun Apartemen, Serviced Apartment, Condominium, Mall, Shop Houses, Office Tower, dan program inisiatif Perseroan untuk mendirikan institut pendidikan tinggi berkelas di tahun mendatang, yang pengembangan tersebut bersinergi dengan para pemangku kepentingan.*
- Kawasan Industri MM2100 sejak didirikan sampai dengan saat ini adalah kawasan industri yang sangat memperhatikan pertumbuhan industri di wilayah Bekasi khususnya, efisiensi biaya dan waktu dalam segala hal operasional yang dijalankan oleh para tenant, kemudahan akses infrastruktur seperti akses jalan antar kawasan industri, fasilitas listrik, kepabeanan tidak lupa yang menjadi perhatian Manajemen.*

(one) in June 2016. This project is a joint venture between the Company and Daiwa House Industry Co. Ltd.

3. *Sport Center facilities which are located at the MM2100 Industrial Town Food & Fit Station, offering various sports including futsal, badminton and volley for tenant employees and the surrounding community.*
 4. *On April 10, 2017 the Company placed the first stone to inaugurate the construction of the BeFa Square project in the commercial area of MM2100 Industrial Estate, next to Enso Hotel. This office will meet the needs of tenants, suppliers, banking and other service providers for modern office space.*
 5. *Synergies with stakeholders for the completion of facilities in the MM2100 commercial area, namely Grha MM2100 Hospital, which is currently finishing construction.*
 6. *Development of the first superblok area in MM2100 commercial area with plans to build Apartments, Serviced Apartments, Condominiums, a Mall, Shophouses and an Office Tower as well as a program initiative from the Company to establish an institute of higher education in the coming years, whereby the Company will synergize with stakeholders in its development.*
- Since its establishment until the present, MM2100 Industrial Town has become an industrial estate which pays great attention to industrial growth in Bekasi region in particular, including cost efficiency and time in all of its tenant's operational aspects, access to infrastructure such as access to roads between industrial areas, power facilities, and customs, all of which the Management takes into consideration.*

Jejak Langkah BeFa

-BEFA MILESTONES

1989	1990	2012	2014	2015	2017
<p>Perseroan didirikan pada 24 Agustus 1989. <i>The Company was established on August 24, 1989.</i></p> 	<p>Perseroan bersama dengan Marubeni Corporation (Jepang) membentuk perusahaan patungan dengan nama PT Megalopolis Manunggal Industrial Development ("MMID"), mengembangkan dan merintis kawasan industri di daerah Cikarang Barat (dahulu Cibitung), Kabupaten Bekasi, yang dikenal dengan Kota Industri MM2100 ("MM2100"). <i>The Company along with Marubeni Corporation (Japan) formed a joint venture Company with the name of PT Megalopolis Manunggal Industrial Development ("MMID"), developed and pioneered the industrial town in the west of Cikarang (formerly Cibitung), Bekasi, well known as Industrial Town MM2100.</i></p> 	<p>Perseroan melakukan penawaran umum perdana pada tanggal 10 April 2012, saham Perseroan tercatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pendirian PT Bekasi Surya Pratama. <i>The Company conducted an IPO and its shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on April 10, 2012.</i> <i>The establishment of PT Bekasi Surya Pratama.</i></p> 	<p>Pendirian PT Daiwa Manunggal Logistik Properti (DMLP) merupakan kerjasama patungan antara Perseroan dengan Daiwa House Industry Co.Ltd. (melalui afiliasinya yaitu DH Asia Investment Jasmine Pte. Ltd.). DMLP lebih berfokus pada pembangunan logistik berikut sarana dan prasarana pendukungnya. <i>PT Daiwa Manunggal Logistik Properti (DMLP) was established as a joint venture between the Company and Daiwa House Industry Co.Ltd (through its affiliate DH Asia Investment Jasmine Pte.Ltd.). DMLP will focus on the logistic property business together with supporting infrastructure and facilities.</i></p> 	<p>Pendirian PT Best Sinar Nusantara (BSN). BSN berfokus pada pembangunan hotel yang terletak di kawasan industri Perseroan <i>The establishment of PT Best Sinar Nusantara (BSN). BSN will focus on hotel development in the Company's Industrial Town area.</i></p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Enso Hotel, sebuah hotel bisnis berbintang empat, dibuka pada November 2017. • Pada November 2017, Perseroan melakukan rebranding atau perubahan logo. Nama baru Perseroan, "BeFa", merupakan singkatan dari "Bekasi Fajar". • Enso Hotel, a four-star business hotel, opened there in November 2017. • In November 2017, the Company rebranded and changed its logo. The Company's new name, "BeFa", is a abbreviation of "Bekasi Fajar". <p> BeFa INDUSTRIAL ESTATE</p>
				<p>2016</p> <p>Beroperasinya fasilitas pergudangan dan logistik bertaraf internasional (Modern Logistic Center) di area komersial Kawasan Industri MM2100. <i>The operation of an international standard warehousing and logistics facility (Modern Logistic Center) in the MM2100 Industrial Town.</i></p>	

Transformasi Logo

-LOGO TRANSFORMATION



PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

Logo Lama
Old Logo



BeFa
INDUSTRIAL
ESTATE

Logo Baru
New Logo



Pada November 2017, Perseroan melakukan rebranding atau perubahan logo. Perubahan fundamental pada logo merepresentasikan semangat perusahaan untuk selalu melangkah menjadi yang terdepan.

In November 2017, the Company rebranded and changed their logo. This fundamental change of the logo represents the Company's drive to always advance to take the lead.

Filosofi Logo
Identitas baru ini melambangkan langkah yang modern dan dinamis bagi BeFa Industrial Estate. Simbol perusahaan berasal dari huruf kanji Jepang ('hi') yang berwarna biru, berarti hari atau sinar matahari. Filosofi di balik logo ini merupakan simbolisasi atas apa yang ditawarkan oleh BeFa. Kami percaya bahwa tiap hari adalah awalan yang baru serta dan suatu kesempatan baru yang dapat dicapai.

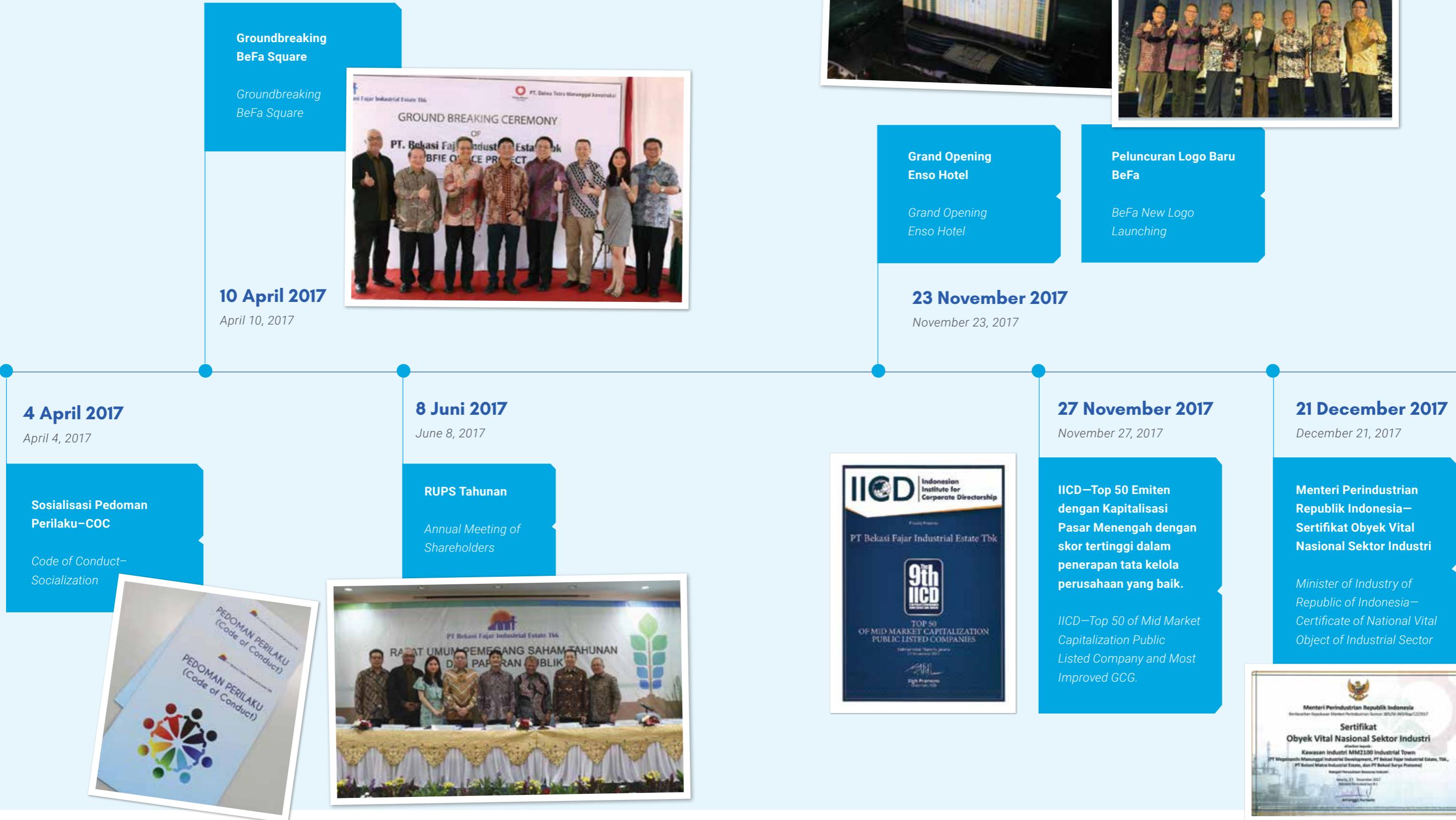
Dengan identitas logo baru ini, kami menyambut era baru bagi BeFa, sebuah era dengan pertumbuhan dan kejayaan.

Logo Philosophy
This new identity represents a modern and dynamic step for BeFa Industrial Estate. The corporate symbol is comprised of the Japanese kanji character ('hi') kanji ('hi'), meaning day or sunlight, rendered in blue. The philosophy behind this logo symbolizes what BeFa offers. We believe that every day is a new beginning, offering new opportunities that can be achieved.

With this new logo identity, we welcome a new era for BeFa, an era of growth and glory.

Penghargaan dan Peristiwa Penting 2017

-AWARDS AND 2017 EVENT HIGHLIGHTS





Dalam hal ini kegiatan usaha Perseroan meliputi tiga bidang usaha yaitu: Kawasan Industri, Infrastruktur & Jasa, Komersial & Fasilitas Pendukung.

The Company's business activities cover three areas, namely: Industrial Estate, Infrastructure & Services, Commercial & Supporting Facilities.

Bisnis

- BUSINESS

PRODUK KAWASAN INDUSTRI

Perseroan menyediakan kavling siap bangun untuk kebutuhan industri yang dilengkapi dengan berbagai infrastruktur dan fasilitas lainnya.

- **Kavling Industri Siap Bangun**

Produk ini terdiri dari sebidang tanah yang sudah matang, sehingga konsumen dapat langsung membangun pabrik di atasnya. Luas kavling industri siap bangun sangat bervariasi tergantung dari luasan yang diperlukan masing-masing konsumen, mulai dari 10.000m² sampai 300.000m².

- **Penyewaan Standard Factory Building**

Standard Factory Building ("SFB") yang dibangun oleh Perseroan berdasarkan desain dan konstruksi bertaraf internasional yang dibangun dengan luas sekitar 10.000 m². Di dalam SFB terdapat ruangan untuk bekerja yang dapat digunakan sebagai pabrik.

INDUSTRIAL ESTATE PRODUCTS

The Company provides land lots which are ready for industrial construction needs, and are fitted out with industrial estate infrastructure and other facilities.

- **Industrial Land Lot**

The product consists of a pre-prepared land that consumers can immediately build a factory on. Comprehensive industrial plots ready for construction vary widely depending on the space needed by the customer, with plots ranging from 10,000m² to 300,000m².

- **Standard Factory Building Rental**

The Company built its Standard Factory Building ("SFB") based on international standard designs and construction, with an area of approximately 10,000 m². The SFB contains work rooms that may be used for factories.





• Logistik (Pergudangan) Modern

Fasilitas pergudangan dengan luas 25.000 m² memiliki fasilitas modern dan berstandar internasional. Modern Logistic Center memiliki fasilitas canggih yang dilengkapi dengan dukungan keamanan 24 jam, sistem pencegahan kebakaran, lahan parkir yang luas serta akses bongkar muat yang mampu melayani truk kontainer.

• Modern Logistic Center

The warehouse facilities, with an area of 25,000 m², have modern, international standard facilities. The Modern Logistic Center has advanced facilities equipped with 24-hour security support, a fire prevention system, ample parking space and access to a loading dock that can handle container trucks.

INFRASTRUKTUR DAN JASA PELAYANAN

Perseroan melakukan pembangunan infrastruktur dan jasa pelayanan/penyediaan sarana dan prasarana yang lengkap serta memenuhi standar internasional.

INFRASTRUCTURE AND SERVICES

The Company develops infrastructure and provides comprehensive supporting infrastructure and facilities to international standards.

Kawasan Industri MM2100 memiliki infrastruktur, sarana dan prasarana yang lengkap serta memenuhi standar internasional, dengan diperolehnya sertifikat OHSAS 18001:2007 dan ISO 14001:2004, dan beroperasi sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang ramah lingkungan, dengan diperolehnya peringkat Green Proper.

• Jasa Pengolahan Lahan

Kawasan Industri MM2100 memberikan jasa pelayanan kepada penghuni kawasan industri, seperti pengumpulan sampah, penjagaan keamanan, pemeliharaan lingkungan, pelayanan dan pemeliharaan setiap fasilitas umum serta infrastruktur, jalan-jalan utama dan pendukung, lansekap, penerangan jalan umum hingga mengelola pasukan pemadam kebakaran dan tim keamanan siaga selama 24 jam.

MM2100 Industrial Town comprehensive, international standard infrastructure, facilities and infrastructure, acquiring OHSAS 18001:2007 and ISO 14001: 2004 certification and operating with Green Proper ranking in accordance with environmentally friendly policies.

• Property Management Services

MM2100 Industrial Town provides services to industrial estate residents such as garbage collection, security, environmental maintenance, servicing and maintenance of all public facilities and infrastructure, major roads and smaller roads, landscaping and street lighting, to managing a fire brigades and security team on 24 hour standby.



• **Jasa Penyediaan Air Bersih**

Kawasan Industri MM2100 menyediakan fasilitas penyediaan air untuk keperluan industri dan keperluan penghuni. Wilayah MM2100 dikelilingi oleh dua sungai air baku, yaitu Sungai Citarum dan Sungai Cikarang. Air baku adalah air yang telah memenuhi ketentuan baku mutu air yang dapat diolah menjadi air minum.

• **Jasa Pengelolaan Air Kotor (Limbah)**

Kawasan Industri MM2100 menyediakan jasa berupa pengolahan air limbah untuk kawasan industri khususnya pabrik-pabrik yang menghasilkan limbah dimana air limbah yang sudah diproses harus dibuang dan dialirkan melalui kanal ke laut Jawa.

Kawasan Industri MM2100 memiliki fasilitas pengolahan air limbah yang berlokasi di kawasan industri, dengan tujuh danau buatan (*pond*) untuk penampungan sementara air limbah yang telah diolah, sebelum dialirkan kembali ke luar wilayah industri.

Perseroan selalu melakukan tes atas air limbah yang diterima dari pabrik-pabrik, dan juga air yang telah diproses sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup.

• **Clean Water Supply**

MM2100 Industrial Town supplies water for industrial purposes as well as the purposes of the occupants. The MM2100 region surrounded by two rivers as raw water sources, the Citarum River and the Cikarang River. Raw water is water that complies with water quality standards and can be processed into drinking water.

• **Sewage Management Services (Waste)**

MM2100 Industrial Town provides services such as waste water treatment for industrial areas, especially factories that produce waste in which the waste water that has been processed to be removed and passed through a canal into the Java Sea.

MM2100 Industrial Town has a wastewater treatment facility located in the industrial area, with seven artificial lakes (ponds) to temporarily hold wastewater that has been treated, before being discharged back to the outside of the industry.

The Company always perform tests on factory wastewater, as well as on water that has been processed in accordance with the Regulations of the Ministry of Environment.

KOMERSIAL DAN FASILITAS PENDUKUNG

Hotel Enso merupakan hotel bisnis yang berkapasitas 192 kamar, berlokasi di dalam area komersil Kawasan Industri MM2100. Pembangunan hotel ini dilatarbelakangi oleh banyaknya perusahaan dan fasilitas manufaktur multi nasional yang beroperasi di daerah Bekasi dan sekitarnya terutama di Kawasan Industri MM2100.

Perseroan juga memiliki fasilitas pendukung berupa lapangan golf (*driving range*), coffee shop, dan restoran Jepang, dimana seluruh fasilitas tersebut berada di area club house.

COMMERCIAL AND SUPPORTING FACILITIES

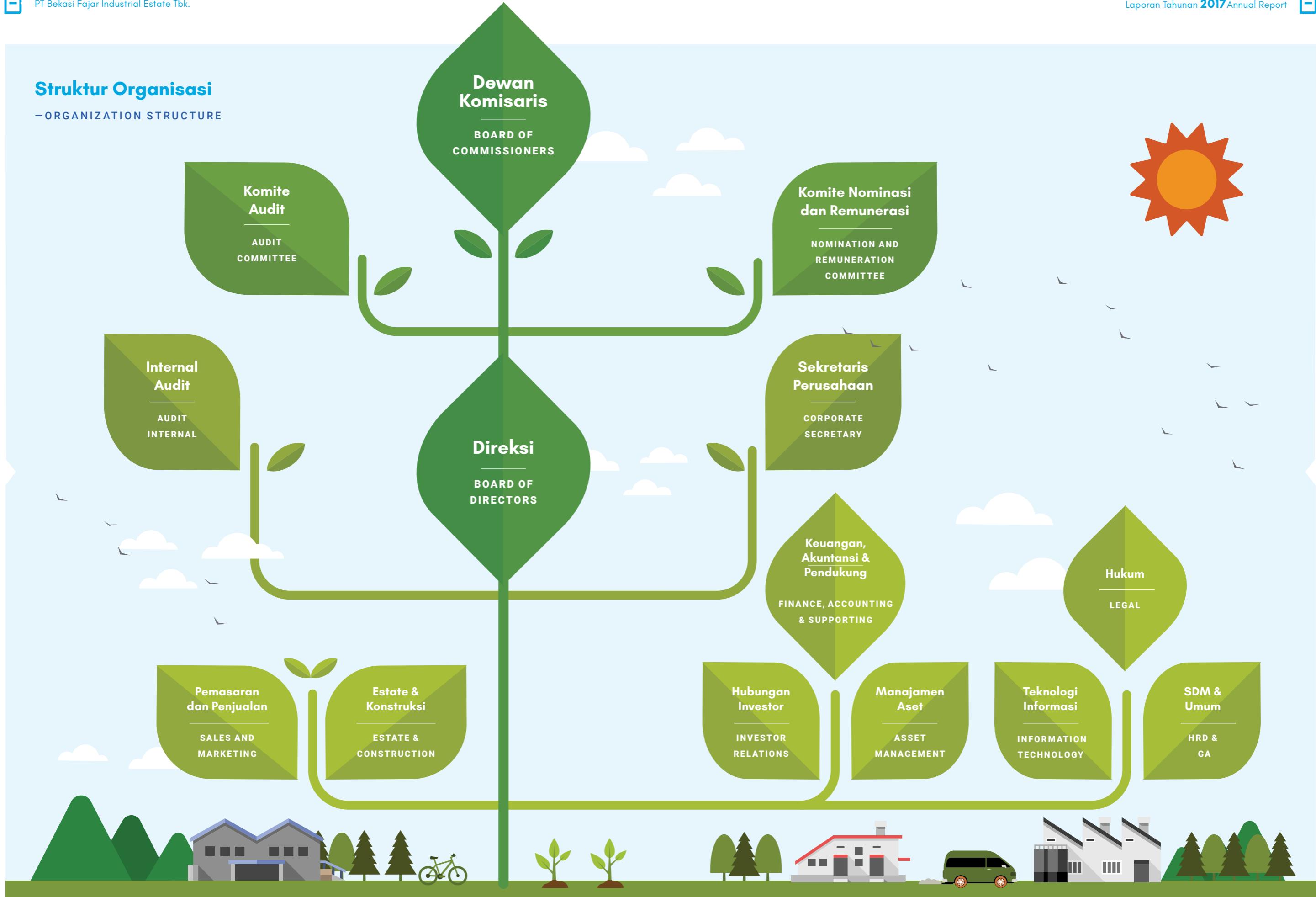
Enso Hotel, a business hotel with 192 rooms, is located in the MM2100 Industrial Town commercial area. The construction of this hotel was motivated by the large number of companies and multinational manufacturing facilities operating in Bekasi and the areas surrounding it, especially in the MM2100 Industrial Town.

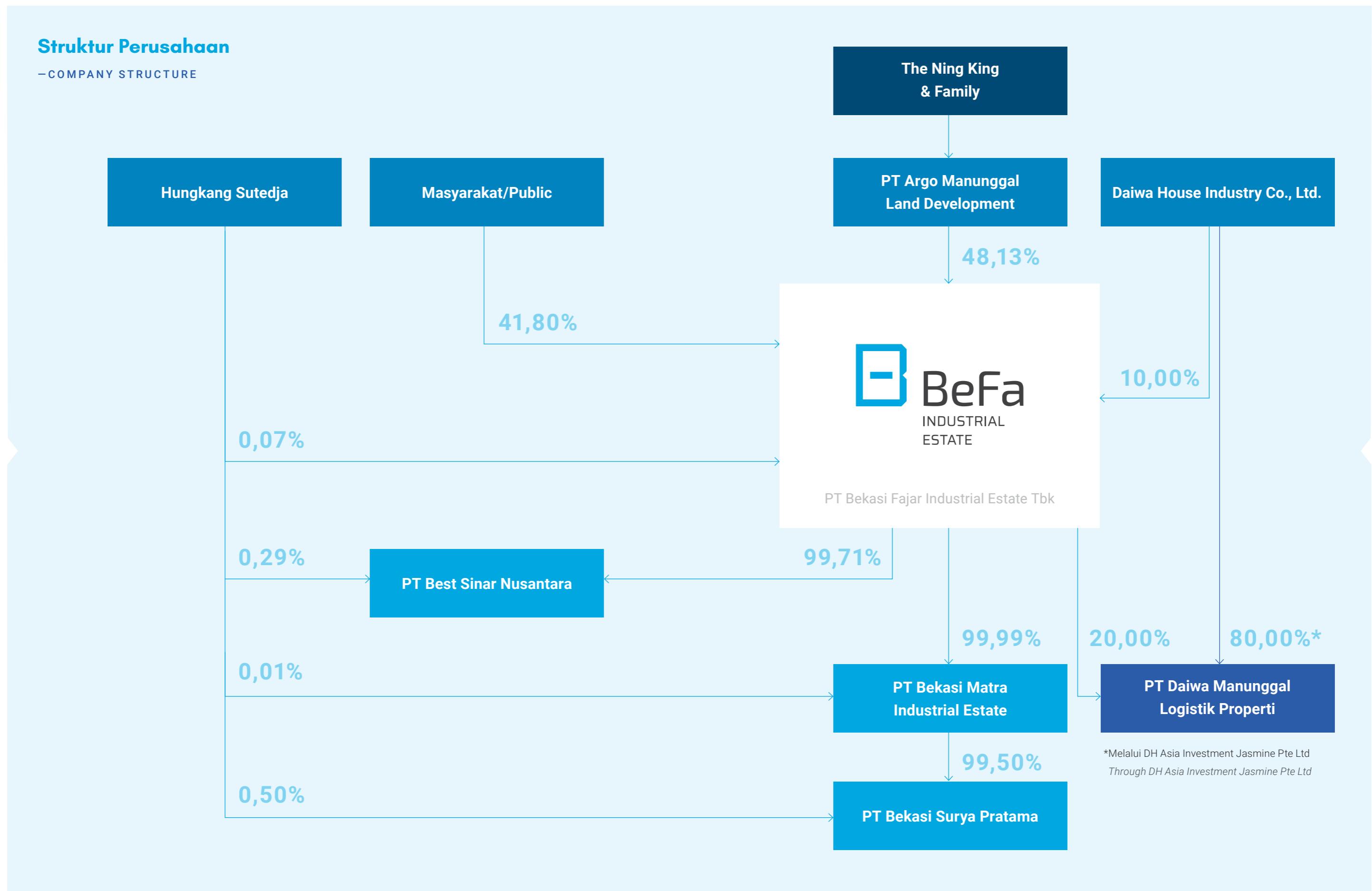
The Company also has supporting facilities such as a golf course (*driving range*), coffee shop, and a Japanese restaurant. All of these facilities are located in the club house area.



Struktur Organisasi

—ORGANIZATION STRUCTURE





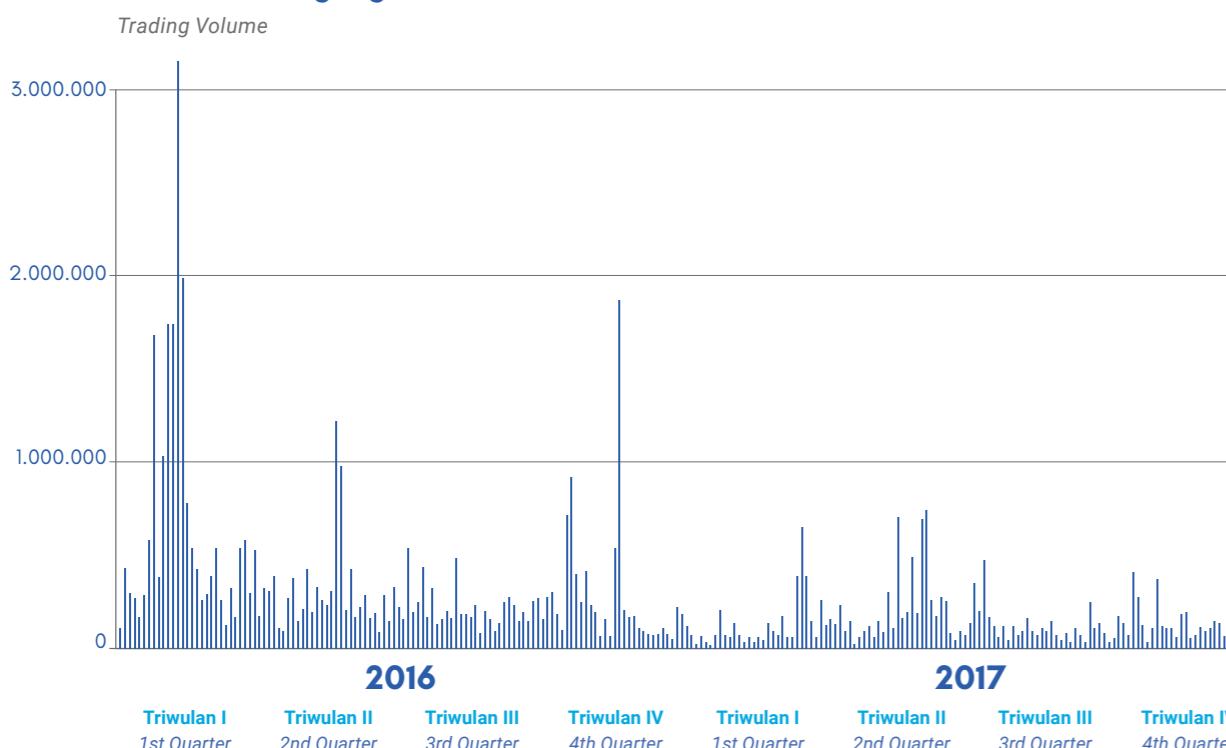
Ikhtisar Saham

- STOCK HIGHLIGHTS

Harga Saham



Volume Perdagangan



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Uraian Description	2016			
	Triwulan I 1 st Quarter	Triwulan II 2 nd Quarter	Triwulan III 3 rd Quarter	Triwulan IV 4 th Quarter
Harga Saham Tertinggi <i>Highest Share Price</i>	304	325	390	344
Harga Saham Terendah <i>Lowest Share Price</i>	194	240	262	240
Penutupan <i>Closing</i>	270	266	296	254
Volume Perdagangan <i>Trading Volume</i>	3.193.271.800	2.748.852.300	6.879.526.900	3.018.481.600
Jumlah Saham Beredar <i>Shares Outstanding</i>	9.647.311.150	9.647.311.150	9.647.311.150	9.647.311.150
Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i>	2.604.774.010.500	2.566.184.765.900	2.855.604.100.400	2.450.417.032.100

Uraian Description	2017			
	Triwulan I 1 st Quarter	Triwulan II 2 nd Quarter	Triwulan III 3 rd Quarter	Triwulan IV 4 th Quarter
Harga Saham Tertinggi <i>Highest Share Price</i>	342	352	342	302
Harga Saham Terendah <i>Lowest Share Price</i>	250	256	256	244
Penutupan <i>Closing</i>	312	326	272	250
Volume Perdagangan <i>Trading Volume</i>	2.878.074.100	1.369.106.900	1.088.467.200	812.701.900
Jumlah Saham Beredar <i>Shares Outstanding</i>	9.647.311.150	9.647.311.150	9.647.311.150	9.647.311.150
Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i>	3.009.961.078.800	3.145.023.434.900	2.624.068.632.800	2.411.827.787.500

Catatan:

1. Tidak terjadi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham dalam dua tahun terakhir.
2. Tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham perusahaan dalam tahun buku.

Notes:

1. There was no stock split, reverse stock, stock dividend, bonus stock and cut of share nominal value in the last two years.
2. There was no suspension of the Company's share trading.

Informasi Pemegang Saham

- SHAREHOLDER INFORMATION

Kepemilikan 5% atau Lebih Saham per 31 Desember 2017

5% or More Ownership as of 31 December 2017

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase dari Jumlah (%) Percentage of Total (%)
1	PT Argo Manunggal Land Development	4.643.604.400	48,13
2	Daiwa House Industry Co. Ltd.	964.750.000	10,00

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar per 31 Desember 2017

20 Largest Shareholders as of 31 December 2017

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase dari Jumlah (%) Percentage of Total (%)
1	PT Argo Manunggal Land Development	4.643.604.400	48,13
2	Daiwa House Industry Co. Ltd.	964.750.000	10,00
3	HSBC-Fund Services, BOB (Cayman) Ltd AS TR of Value Partners High-Dividend Stocks Fund	465.177.400	4,82
4	SSB 6B14 S/A Lazard Emerging Mar SM CA Eq TR	247.923.200	2,57
5	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	117.890.700	1,22
6	CIB Lux S/A Manulife Global Fund (ASC)	100.558.600	1,04
7	BBH Luxembourg S/A Fidelity FD SICAV-FID FDS Asean FD	90.369.700	0,94
8	BBH Luxembourg S/A Fidelity FD SICAV-Indonesia FD	77.840.400	0,81
9	RBC S/A Danske Invest SICAV-SIF-Emerging and Frontier Markets SMID II	75.317.719	0,78
10	JPMCB NA AIF Clt RE-Stiching Depositary APG Emerging Market Eq Pool	71.126.500	0,74
11	Brown Brothers Harriman Co. Boston Grandeur Peak International Opportunities Fund	68.518.500	0,71
12	PT Indo Premier Sekuritas	68.472.400	0,71
13	JPMCB NA RE-Vanguard Total International Stock Index Fund	67.348.700	0,70
14	Citibank Europe PLC Lux Branch S/A Waverton Investment Funds SICAV	62.000.000	0,64
15	HBFS-G SA RHB Islamic AMF	60.000.000	0,62
16	Citibank New York S/A Emerging Markets Core Equity Portfolio of DFA Inv Dimensions GRP Inc.	59.676.300	0,62
17	Brown Brothers Harriman Co. Boston Grandeur Peak Emerging Markets Opportunities Fund	56.350.600	0,58
18	DBS Bank Ltd S/A J.W Childs Asia Small Company Fund	54.789.000	0,57
19	Soen IE	54.650.000	0,57
20	Llyy Ekastuti	53.124.100	0,55
TOTAL		7.351.714.119	76,20

Kelompok Masyarakat (Kepemilikan Masing-masing Kurang Dari 5%)

Public Category (Each Below 5% Ownership)

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Kepemilikan Saham Share Ownership		
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase dari Jumlah (%) Percentage of Total (%)	
Pemodal Nasional Local Shareholders			
Perorangan Dalam Negeri Individuals-Domestic	1.018.658.011	10,56	
Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	4.843.817.337	50,21	
Reksa Dana Mutual Funds	0	0,0	
Asuransi Insurance	164.103.900	1,70	
Yayasan Foundations	31.270.800	0,32	
Koperasi Cooperatives	350.000	0,0	
Lain-lain Others	128.299.800	1,33	
Pemodal Asing Foreign Shareholders			
Perorangan Asing Individuals-Foreign	17.347.000	0,18	
Badan Usaha Asing Institutions-Foreign	3.443.464.302	35,69	
Lain-lain Others	0	0,0	
TOTAL	9.647.311.150	100,0	
Kepemilikan Saham Oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2017			
Share Ownership by Member of the Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2017			
Jabatan Position	Nama Members	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase dari Jumlah (%) Percentage of Total (%)
Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	Marzuki Usman	–	0,0
Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	The Nicholas	–	0,0
Komisaris Commissioner	Hungkang Sutedja	7.000.000	0,07
Komisaris Independen Independent Commissioner	Herbudianto	–	0,0
Komisaris Commissioner	Hartono	–	0,0
Direktur Utama President Director	Yoshihiro Kobi	–	0,0
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Leo Yulianto Sutedja	–	0,0
Direktur Independen Independent Director	Wijaya Surya	–	0,0
Direktur Director	Daishi Asano	–	0,0
Direktur Director	Swan Mie Rudy Tanardi	–	0,0

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and Associates

Nama Entitas Anak Subsidiaries name	Percentase Kepemilikan Saham (%) Percentage of Share Ownership (%)	Bidang Usaha Business Activity	Status Status
PT Bekasi Matra Industrial Estate (BMIE)	99,99	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri. <i>Development and management of industrial estates.</i>	Beroperasi <i>Operating</i>
PT Bekasi Surya Pratama (BSP)	99,50 Kepemilikan melalui BMIE Share ownership through BMIE	Pengembangan usaha dan pengelolaan perluasan kawasan industri. <i>Business development and management of industrial estate expansion.</i>	Beroperasi <i>Operating</i>
PT Best Sinar Nusantara (BSN)	99,71	Perhotelan <i>Hotels</i>	Beroperasi <i>Operating</i>

Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya

Chronology of Shares Listing

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Nominal Saham (Rp) Par Value Share (Rp)	Tambahan Modal Disetor (Saham) Additional Paid in Capital (Shares)	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Pencatatan Listing
10 April 2012	Penawaran Umum Perdana @Rp 170,- <i>Initial Public Offering @Rp 170,-</i>	100	1.765.000.000	8.765.000.000	BEI/IDX
10 April 2012 –10 April 2015	Konversi Waran 2 : 1 @Rp 200,- dari Penawaran Umum Perdana <i>Conversion of Warrant 2 : 1 @ Rp 200,- From Initial Public Offering</i>	100	882.311.150	9,647,311,150	BEI/IDX

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Akuntan Publik

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan (PKF)
UOB Plaza Lantai 30
Jl. MH Thamrin Lot 8-10
Jakarta Pusat 10230
Telepon : +6221 3000 7879
Faksimili : +6221 3000 7898

Public Accountant

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan (PKF)
UOB Plaza Lantai 30
Jl. MH Thamrin Lot 8-10
Jakarta Pusat 10230
Telepon : +6221 3000 7879
Faksimili : +6221 3000 7898

Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jalan Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930
Telepon : +6221 252 5666
Faksimili : +6221 252 5028

Share Registrar

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jalan Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930
Phone : +6221 252 5666
Facsimile : +6221 252 5028

Sertifikasi

Tidak ada sertifikasi pada tahun 2017.

Certifications

There was no certification in 2017.

Pembagian Dividen

Dividend Payout

Kebijakan Dividen Dividend Policy	Tahun Buku 2016 2016 Fiscal Year	Tahun Buku 2015 2015 Fiscal Year	Tahun Buku 2014 2014 Fiscal Year
Dividen kas yang dibagikan <i>Cash dividend payout</i>	Rp 33,090 miliar <i>Rp 33.090 billion</i>	Rp 11,866 miliar <i>Rp 11.866 billion</i>	Rp 21,995 miliar <i>Rp 21.995 billion</i>
Dividen per lembar saham <i>Dividend per share</i>	Rp 3,43 <i>Rp 3.43</i>	Rp 1,23 <i>Rp 1,23</i>	Rp 2,28 <i>Rp 2.28</i>
Rasio Pembagian Dividen <i>Dividend Payout Ratio</i>	9,85% <i>9.85%</i>	5,61% <i>5.61%</i>	5,63% <i>5.63%</i>
Tanggal Pengumuman <i>Announcement Date</i>	12 Juni 2017 <i>2 June 2017</i>	6 Juni 2016 <i>6 June 2016</i>	12 Juni 2015 <i>12 June 2015</i>
Tanggal Pembayaran <i>Payment Date</i>	12 Juli 2017 <i>12 July 2017</i>	30 Juni 2016 <i>20 June 2016</i>	10 Juli 2015 <i>10 July 2015</i>



Di tahun 2017, Perseroan melakukan persiapan untuk peningkatan sertifikasi ISO 9001, dari ISO 9001 : 2008 menjadi ISO 9001 : 2015, yang lebih menekankan

pada implementasi sistem manajemen mutu berbasis risiko. Sertifikasi ISO 9001 : 2015 diharapkan akan diperoleh pada pertengahan tahun 2018.

Human Capital

-HUMAN CAPITAL

Sumber Daya Manusia sebagai penggerak utama dari bisnis Perseroan senantiasa menjadi pusat perhatian Perseroan, yang menyadari sepenuhnya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan sangat penting untuk mewujudkan visi dari Perseroan. Untuk itu Perseroan melakukan berbagai perencanaan strategi usaha, termasuk didalamnya pengelolaan dan pengembangan SDM yang komprehensif dan konsisten.

Sejak Perseroan memperbarui visi dan misi di tahun 2015, peningkatan kemampuan SDM dan kompetensi adalah program utama Perseroan, dan pada Maret 2017, telah diperkenalkan Pedoman Perilaku Perusahaan dan kesepakatan integritas telah ditandatangani dan diakui oleh semua Direksi, Kepala Divisi, Manager dan Staf serta non staf.

Human Resources as the main driver of the Company's business is always a focus of attention of the Company, which is fully aware that Human Resources (HR) plays a very important role in realizing the vision of the Company. Therefore, the Company undertakes to plan various business strategies, including comprehensive and consistent human resource management and development.

Since the Company updated its vision and mission in 2015, the Company's main program has been to improve HR capabilities and competencies. In March 2017, the Company Code of Conduct was introduced and an integrity pact has been signed and acknowledged by all Directors, Division Heads, Managers, Staff and non-staff.

In 2017, the Company prepared to upgrade its ISO 9001 certification from ISO 9001 : 2008 to ISO 9001: 2015, which emphasizes the implementation of risk based quality management system. ISO 9001:2015 certification is expected to be achieved in mid-2018.

Dalam menghadapi tantangan perubahan bisnis saat ini, Perseroan juga memulai melibatkan karyawannya mengantisipasi dan mengakomodasi resistansi perubahan yang mampu untuk bekerja dalam kondisi baru, serta memonitor dan membimbing pelaksanaan perubahan. Pada 2017 menjadi momentum penting dalam upaya pemberian dan meningkatkan standar kerja.

Pada 2017, Perseroan melakukan sosialisasi dan pendalaman ISO 9001:2015 kepada setiap pimpinan di setiap unit usaha di lingkungan BeFa, sebagian besar persyaratan ISO 9001:2008 yang telah ada diteruskan ke ISO 9001:2015, yang bertema bahwa standar sistem manajemen mutu haruslah berbasis risiko dan memiliki konteks yang lebih spesifik, dan diharapkan implementasi tersebut dapat dilanjutkan Perseroan pada 2018.

To face the challenge of business change, the Company has begun to engage its employees to anticipate and accommodate any resistance to change so that they will be capable of working in the new conditions. In addition, the Company monitors and guides the implementation of these changes. Thus in 2017 important momentum was created in terms of efforts to correct and improve work standards.

In 2017, the Company socialized and increased ISO 9001:2015 comprehension to the leaders of each business unit in the BeFa environment. The majority of ISO 9001:2008 requirements have been carried over to ISO 9001:2015, which however emphasizes risk-based management system standards and has a more specific context. The Company expects to implement in 2018.



Komposisi Sumber Daya Manusia

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing adalah 236 dan 221 pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Berikut ini komposisi karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan berdasarkan level organisasi, tingkat pendidikan, status kepegawaian, kompetensi, jenis kelamin, dan usia pada 2017 serta perbandingannya dengan komposisi pada 2016:

Composition of Human Resources

The number of permanent employees of the Company and its subsidiaries (the Group) amounted to 236 and 221 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

The following is the composition of the employees of the Company and its subsidiaries by organizational level, educational background, employment status, competency, gender, and age in 2017 compared with 2016:

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

Table of Employee Composition Based on Organizational Level

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Organisasi Employee Composition by Level of Organization	2017		2016	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Direktur Director	12	5,1	11	5,0
Manajer Umum General Manager	5	2,1	7	3,2
Manajer Manager	25	10,6	21	9,5
Asisten Manajer Assistant Manager	7	3,0	6	2,7
Supervisor Supervisor	25	10,6	18	8,1
Staf Staff	146	41,9	142	64,3
Non Staf Non Staff	16	6,8	16	7,2
TOTAL	236	100,0	221	100,0

Jumlah Karyawan

Employees

236

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada 2017 dan adalah 236 orang.

The number of permanent employees of the Company in 2017 amounted to 236 people.

Training

Training

7

Selama 2017, Perseroan mengadakan 7 (tujuh) program pendidikan, pelatihan, dan pengembangan bagi pegawai.

During 2017, the Company organized 7 (seven) educational, training, and development programs for employees.

Perseroan telah menyusun komposisi yang ideal yang sesuai dengan kebutuhan dan fungsi, sehingga menciptakan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan fungsi kerja. Pada tahun 2017 komposisi pegawai berdasarkan tingkat jabatan antara lain, manajer umum adalah 5 orang atau 2,1%, dan manajer berjumlah 25 orang atau 10,6%, sedangkan lainnya asisten manajer, supervisor, staf dan non staf berjumlah 162 orang atau 82,3%. Perubahan komposisi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan bisnis Perseroan saat ini.

The Company has formulated the ideal composition in line with its needs and functions, thus giving rise to effective and efficient work functions. In 2017 employee composition by level included 5 employees at the general manager level amounting to 2.1%, 25 employees at manager level amounting to 10.6%, with the remaining 162 employees comprising assistant managers, supervisors, staff and non staff personnel amounting to 82.3%. The employee composition was adjusted in line with the current business needs of the Company.

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Table of Employee Composition Based on Educational Level

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Organisasi Employee Composition by Level of Organization	2017		2016	
	Jumlah Total	Percentase Percentage	Jumlah Total	Percentase Percentage
S3 Doctorate	1	0,4	1	0,5
S2 Master Degree	13	5,5	13	5,9
S1 Bachelor Degree	74	31,4	71	32,1
D3 Diploma-3 Degree	40	16,9	34	15,4
D1 Diploma-1 Degree	11	4,7	9	4,1
SLTA sederajat Senior High School	78	33,1	77	34,8
SLTP Junior High School	12	5,1	9	4,1
SD Elementary School	7	3,0	7	3,2
TOTAL	236	100,0	221	100,0

Keberadaan karyawan yang memiliki kapasitas dan kapabilitas yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan menjadi perhatian Perseroan. Pada tahun 2017, jumlah pegawai aktif dengan level S2 sebanyak 13 pegawai, S1 sebanyak 74 pegawai dan lainnya sebanyak 148 pegawai 63,0%.

The Company pays attention to whether the capacity and capability of its employees are aligned with its needs. In 2017, there were 13 active employees with Master degrees, 74 active employees with Bachelor degrees, and 148 employees with other levels of education amounting to 63.0%.

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Table of Employee Compositon Based on Employment Status

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Organisasi Employee Composition by Level of Organization	2017		2016	
	Jumlah Total	Percentase Percentage	Jumlah Total	Percentase Percentage
Pegawai Tetap Permanent Employees	159	67,4	150	67,9
Pegawai Tidak Tetap Temporary Employees	77	32,6	71	32,1
TOTAL	236	100,0	221	100,0

Perseroan membagi status pegawainya menjadi pegawai tetap dan pegawai tidak tetap. Proses rekrutmen pegawai Perseroan dimulai dengan status pegawai dengan masa percobaan 3 bulan atau pegawai kontrak 6 atau 12 bulan dan akan dilakukan penilaian kinerja untuk diangkat menjadi pegawai tetap, kecuali tenaga kerja asing atau tenaga ahli dengan status pegawai tidak tetap (kontrak). Komposisi pegawai tetap tahun 2017 lebih besar dibandingkan dengan pegawai tidak tetap.

The Company divides its employees by status into permanent and temporary employees. The Company employee recruitment process begins with a trial period of 3 months or an employment contract of 6 to 12 months. A performance assessment will then be conducted in order for the employee to be appointed as a permanent employee, except for foreign workers or experts who have the status of temporary (contract) employees. The proportion of permanent employees in 2017 was greater than that of non-permanent employees.

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia

Table of Employee Compositon by Age

Komposisi Karyawan berdasarkan Kelompok Usia Employee Composition by Age	2017		2016	
	Jumlah Total	Percentase Percentage	Jumlah Total	Percentase Percentage
>56	26	11,0	23	10,4
47-55	43	18,2	34	15,4
40-46	39	16,5	41	18,6
33-39	33	14,0	35	15,8
26-32	50	21,1	44	19,9
<25	45	19,1	44	19,9
TOTAL	236	100,0	221	100,0

Ditinjau dari kelompok usia, mayoritas karyawan Perseroan dan Entitas Anak berusia sekitar 26-32 tahun (21,2%), diikuti oleh karyawan berusia 40-46 tahun (16,5%) sedangkan sisanya adalah karyawan-karyawan dengan rentang usia 56 tahun ke atas (11,0%).

In terms of age groups, the majority of employees of the Company and its Subsidiaries were aged 26-32 years (21.2%), followed by those aged 40-46 years (16.5%). The rest were 56 years and above (11.0%).

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Table of Employee Compositon by Gender

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender	2017		2016	
	Jumlah Total	Percentase Percentage	Jumlah Total	Percentase Percentage
Pria Male	168	71,2	157	71,0
Wanita Female	68	28,8	64	29,0
TOTAL	236	100,0	221	100,0

Persentase komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin pria dan wanita di 2017 yaitu 71.2 % dan 28.8%

The percentage of employee composition by gender in 2017 was 71.2% male and 28.8% female.

Implementasi Tahun 2017

Pada tahun 2016, Divisi Sumber Daya Manusia telah berhasil melakukan berbagai program yaitu:

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Selama 2017, Perseroan telah menyelenggarakan program pendidikan, pelatihan, dan pengembangan bagi pegawai. Perseroan menyediakan kesempatan yang sama bagi semua karyawan di setiap level organisasi untuk mengembangkan kompetensinya.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan memberikan pelatihan kepada karyawan sebagai berikut:

Jenis Pelatihan Training Type	Tempat dan Waktu Place and Date
Sosialisasi Orientasi Karyawan & CoC <i>Employee & CoC Orientation Socialization</i>	4–5 April 2017 <i>April 4–5, 2017</i>
Training Persiapan ISO 9001:2015 <i>ISO 9001:2015 Training Preparation</i>	16–17 Mei 2017 <i>May 16–17, 2017</i>
ISO 9001:2015 Awareness Training <i>ISO 9001:2015 Awareness Training</i>	25 Oktober 2017 <i>October 25, 2017</i>
Context of the Organization Workshop <i>Context of the Organization Workshop</i>	1 November 2017 <i>November 1, 2017</i>
Risk Based Thinking Workshop <i>Risk Based Thinking Workshop</i>	7 November 2017 <i>November 7, 2017</i>
Training Pembinaan & Sertifikasi Ahli K3 Umum Kemnaker RI <i>Training on RI Ministry of Manpower General K3 Expert Certification and Development</i>	28 Agustus–9 September 2017 <i>August 28–September 9, 2017</i>
Training on Q3 Financials and Q3 Purchasing <i>Training on Q3 Financials and Q3 Purchasing</i>	23–29 Agustus 2017 <i>August 23–29, 2017</i>

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development Expenses

Tabel Jumlah Pegawai Yang Mengikuti Program Pendidikan, Pelatihan, dan Pengembangan Tahun 2016-2017
Number of Employees Participating in Education, Training and Development Programs, 2016-2017

Program Program	31 Desember 31 December	
	2017	2016
Pelatihan <i>Training</i>	7	11
TOTAL	Rp92.685.935,00	43.465.725,00

Implementation in 2017

In 2016, the Human Capital Division successfully conducted various programs, namely:

Training

During 2017, the Company organized various educational, training, and development programs for employees. The Company provides equal opportunities for employees at every level of the organization to develop their competencies.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan memberikan pelatihan kepada karyawan sebagai berikut:

During 2017, the training programs provided to the Company's employees were as follows:

Kesejahteraan Karyawan

Untuk memberikan kenyamanan kepada karyawan Perseroan memberikan fasilitas gaji dan tunjangan. Selain memberikan gaji sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, juga memberikan berbagai bentuk fasilitas dan tunjangan karyawan antara lain :

a. Sistem Kenaikan Gaji

Perseroan selalu mengikuti dan memenuhi ketentuan-ketentuan Pemerintah yang berhubungan dengan kesejahteraan antara lain peninjauan gaji yang berupa penyesuaian besarnya gaji dan upah yang sejalan dengan tingkat kinerja karyawan dan juga laju inflasi dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

b. Sistem Penghargaan

- Penghargaan bagi karyawan lebih berprestasi, yaitu dalam bentuk bonus.
- Pendidikan dan pelatihan/ pengembangan karyawan berprestasi.

c. Tunjangan dan Fasilitas Lainnya

- Pemberian Tunjangan Hari Raya
- Penggantian biaya kesehatan antara lain untuk rawat jalan maupun perawatan di rumah sakit, asuransi kesehatan dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) kesehatan.
- Bantuan kedukaan bagi karyawan yang meninggal dunia.
- Pemberlakuan program asuransi tenaga kerja melalui BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan kematian.

Pemberian izin sakit, cuti sakit, cuti hamil, cuti tahunan, dan lain-lain sesuai ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Employee Welfare

In order to ensure employees' wellbeing, the Company provides salary and allowance facilities. In addition to providing a salary in accordance with applicable employment laws, the Company also provide facilities and various forms of employee benefits such as:

a. Salary Raises

The Company always follows and complies with regulations relating to the employee welfare, including salary reviews in the form salary and wage adjustments in line with the performance level of the employees and the rate of inflation in accordance with applicable regulations.

b. Reward System

- Rewards for the outperforming employees in a form of bonuses.
- Education and training/development for high performance employees.

c. Benefits and Other Facilities

- Religious Holiday Allowance
- Reimbursement of medical expenses which among others includes both outpatient and inpatient expenses, health insurance and Social Security Administrator (BPJS).
- Bereavement allowance for employees who pass away.
- The implementation of a workforce insurance program through BPJS that includes accident insurance, pension insurance, and life insurance.

Provision of medical leave, maternity leave, annual leave, etc. in accordance with applicable Labor Laws.

Informasi Teknologi

-INFORMATION TECHNOLOGY

Divisi Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) BeFa berfokus pada perbaikan proses informasi bisnis untuk pengambilan keputusan dan peningkatan efisiensi. ICT berusaha mendongkrak potensi teknologi untuk mendukung kemajuan usaha dan kinerja Perusahaan.

Dalam kegiatannya ICT terus menginstalasi, mengembangkan, memelihara, dan mendukung infrastruktur yang mencakup fasilitas pusat data, jaringan/komunikasi data dan juga sistem perangkat lunak dan perangkat keras.

The Information and Communication Technology (ICT) Division of BeFa focuses on improving business information processes for better decision making and efficiency. ICT seeks to boost the potential of technology potential to advance the Company's business and performance.

In its activities ICT continued to install, develop, maintain, and support the Company's infrastructure including its data center facilities, network / data communications and software and hardware systems.

Virtual Meeting

Virtual Meeting



Mengimplementasikan program untuk kerja tim secara real time.

Implementing a program for real time teamwork that aimed to improve employee productivity.

Helpdesk Ticketing

Helpdesk Ticketing



Pengkinian Helpdesk Ticketing System untuk setiap departemen untuk melakukan pelaporan terhadap rusaknya komputer.

Updating the Helpdesk Ticketing System to help each department report any computer problems.

Konektivitas

Connectivity



Meningkatkan konektivitas antara kantor-kantor di Jakarta dan Bekasi serta unit-unit bisnis.

Improving connectivity between Company offices in Jakarta and Bekasi as well as business units.

Kegiatan pada tahun 2017

Activity in 2017

Selama 2017, ICT mengimplementasi beberapa program untuk mengembangkan efektivitas dan efisiensi operasional yang ada di Perseroan, antara lain:

1. Program untuk efisiensi dan efektivitas solusi backup serta meningkatkan kapasitas penyimpanan data agar dapat mencukupi kegiatan operasional Perseroan.
2. Mengimplementasikan program untuk kerja tim secara *real time*, ditujukan untuk meningkatkan produktivitas karyawan, program ini memberikan akses pada semua anggotanya untuk melakukan *virtual meeting*.
3. Memperbaiki dan meningkatkan konektivitas antara kantor-kantor Perusahaan di Jakarta dan Bekasi serta unit-unit bisnis, guna menjamin penggunaan yang optimal.
4. Pengkinian Helpdesk Ticketing System untuk membantu setiap departemen untuk melakukan pelaporan terhadap rusaknya komputer. Sehingga setelah ada web tersebut diharapkan akan membantu setiap keluhan dilakukan secara efektif dan efisien.

During 2017, ICT implemented several programs to improve the operational effectiveness and efficiency of the Company, among others:

1. A program for efficient and effective backup solutions and increased data storage capacity in order to support the Company's operational activities.
2. Implementing a program for real time teamwork that aimed to improve employee productivity, which gave access to all its members to conduct virtual meetings.
3. Repairing and improving connectivity between Company offices in Jakarta and Bekasi as well as business units, to ensure optimal usage.
4. Updating the Helpdesk Ticketing System to help each department report any computer problems. This web system is expected to support effective and efficiently complaint reporting.

Strategi Kedepan

Teknologi informasi memiliki peran penting dan strategis dalam menunjang keberhasilan usaha dan daya saing perusahaan. Penerapan teknologi informasi dalam proses bisnis akan mendorong terciptanya proses bisnis yang efisien dan bernilai tambah.

Kedepan, pengembangan teknologi adalah mutlak sebagai perwujudan komunikasi yang efisien dan efektif.

ICT bersama departemen terkait akan melakukan komunikasi yang terintegrasi antara, BeFa dan para tenant yang pada akhirnya akan menghemat waktu, biaya-biaya komunikasi secara keseluruhan.

Perencanaan strategis sistem informasi atau teknologi Informasi juga dilakukan BeFa yaitu modernisasi prasarana infrastruktur seperti fiber optic, dan security surveillance sehingga dapat mendukung rencana dan pengembangan bisnis perusahaan kedepan sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Future Strategy

Information technology has an important and strategic role in supporting the business success and competitiveness of the company. Implementation information technology in business processes will encourage the creation of efficient and value-added business processes.

Going forward, technology development is a must in order to create efficient and effective communication.

ICT, together with the relevant departments, will integrate communication between BeFa and tenants which will ultimately save time and overall communication costs.

BeFa also carries out strategic Information System or Information Technology planning, namely the modernization of infrastructure such as fiber optic networks and security surveillance in support of the plan and business development of the company, in accordance with the vision and mission of the Company.

Alamat Perseroan, Entitas Anak, Dan Kantor Cabang/Perwakilan

—ADDRESSES OF THE COMPANY, SUBSIDIARIES AND BRANCHES/REPRESENTATIVES

PERSEROAN

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
Kantor Pusat
Jalan Sumatera
Kawasan Industri MM2100
Cikarang Barat, Bekasi 17520
Jawa Barat, Indonesia
Telepon : +6221 898 0133
Faksimili : +6221 898 0157

Kantor Perwakilan

Wisma Argo Manunggal Lantai 10,
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22
Jakarta 12930, Indonesia
Telepon : +6221 252 5334
Faksimili: +6221 252 0087

THE COMPANY

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
Head Office
Jalan Sumatera
Kawasan Industri MM2100
Cikarang Barat, Bekasi 17520
West Jakarta, Indonesia
Phone : +6221 898 0133
Facsimile : +6221 898 0157

Representative Office

Wisma Argo Manunggal Floor 10,
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22
Jakarta 12930, Indonesia
Phone : +6221 252 5334
Facsimile : +6221 252 0087

Entitas Anak/Anak Perusahaan

PT Bekasi Matra Industrial Estate
Jalan Sumatera
Kawasan Industri MM2100
Cikarang Barat, Bekasi 17520
Jawa Barat, Indonesia

PT Bekasi Surya Pratama

Jalan Sumatera
Kawasan Industri MM2100
Cikarang Barat, Bekasi 17520
Jawa Barat, Indonesia

PT Best Sinar Nusantara

Jalan Sumatera
Kawasan Industri MM2100
Cikarang Barat, Bekasi 17520
Jawa Barat, Indonesia

PT Daiwa Manunggal Logistik Properti

Wisma Argo Manunggal Lantai 9,
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22
Jakarta 12930, Indonesia

Subsidiaries

PT Bekasi Matra Industrial Estate
Jalan Sumatera
Kawasan Industri MM2100
Cikarang Barat, Bekasi 17520
West Java, Indonesia

PT Bekasi Surya Pratama

Jalan Sumatera
Kawasan Industri MM2100
Cikarang Barat, Bekasi 17520
West Java, Indonesia

PT Best Sinar Nusantara

Jalan Sumatera
Kawasan Industri MM2100
Cikarang Barat, Bekasi 17520
West Java, Indonesia

PT Daiwa Manunggal Logistik Properti

Wisma Argo Manunggal Floor 9,
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22
Jakarta 12930, Indonesia



05 - Analisa dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS

Perseroan mencatat total pendapatan untuk tahun 2017 sebesar Rp 1,006 triliun, meningkat 22%. EBITDA dan Laba Bersih meningkat sebesar 15,8% dan 43,9% masing-masing untuk Rp 613,3 miliar dan Rp 483,3 miliar.

Company recorded total revenue for 2017 of Rp 1.006 trillion, an increase of 22%. EBITDA and Net Income improved by 15.8% and 43.9% respectively to Rp 613.3 billion and Rp 483.3 billion.





Kawasan Industri MM2100, yang memiliki potensi dari sisi geografis, kedekatan dengan jalan utama, pelabuhan, listrik, dan lainnya terus meningkat sehingga mendorong untuk perluasan lahan tiap tahunnya.

MM2100 Industrial Town which has potential in terms of geography, proximity to main roads, ports, electricity, and others, is projected to keep rising, driving the Company to expand each year.

Analisa dan Pembahasan Manajemen

— MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Kegiatan usaha Perseroan adalah pembangunan dan pengelolaan kawasan industri berikut seluruh sarana dan prasarana pendukungnya. Sejak didirikan, Perseroan selalu konsisten dan fokus dalam pengembangan kawasan industri dan memungkinkan para pelanggan berfokus pada bisnis inti mereka dengan melengkapi dengan berbagai fasilitas, sarana dan prasarana (hotel, gedung perkantoran, rumah sakit dan lainnya) yang terintegrasi sehingga Perseroan tetap menjadi pengembang yang terkemuka di industri ini. Perseroan terus meningkatkan pelayanan yang berkualitas tinggi dan bernilai tambah. Perseroan juga memelihara hubungan baik dengan komunitas lokal di area Kawasan Industri MM2100.

Operational Overview per Business Segment

The Company's business activities are the development and management of industrial estate along with all supporting facilities and infrastructure. Since its establishment, the Company has consistently focused on the development of industrial estates which enable customers to focus on their core business. These industrial estates are equipped with a variety of integrated facilities, facilities and infrastructure (hotels, office buildings, hospitals and others) so that the Company remains a leading developer in the industry. The Company continues to improve its high quality and value-added services. The Company also maintains good relationships with local communities in the area of MM2100 Industrial Town.

Penjualan Kavling

Land Sales



42 ha

Tahun 2017, penjualan melewati target yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu 30–40 hektar.

Land sales reaching 42 hectares in 2017 to pass a predetermined target of 30-40 hectares.

Hotel

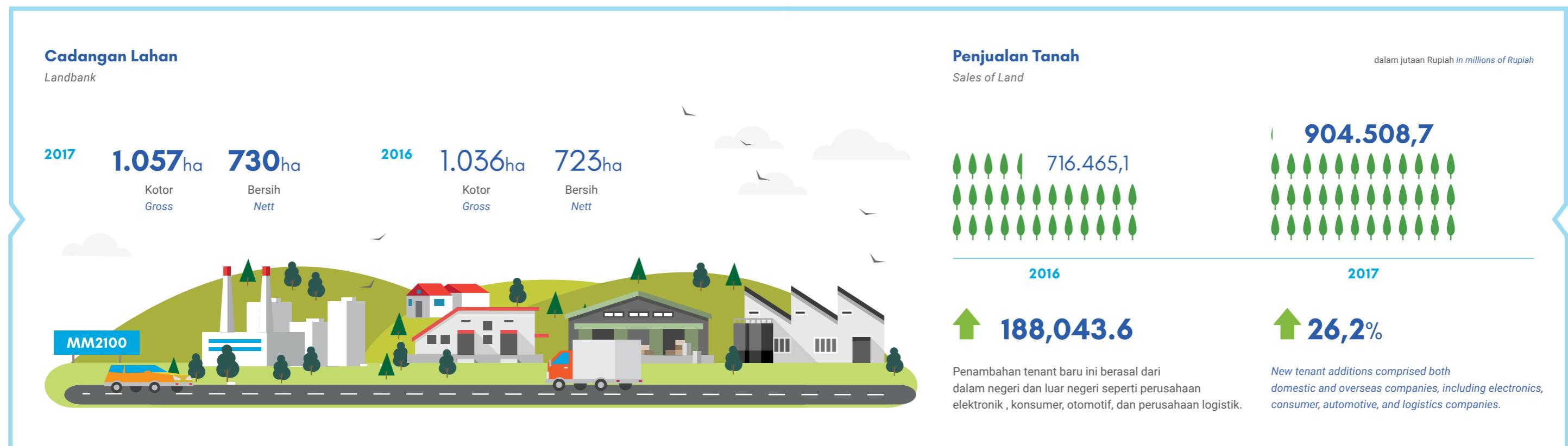
Hotel



4 stars

Enso Hotel sebagai hotel bintang 4 pertama di dalam Kawasan Industri MM2100.

Enso Hotel as the first 4-star hotel in the MM2100 Industrial Town.



Kinerja Segmen Usaha Tahun 2017

Secara garis besar segmen usaha yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2017 meliputi Kawasan Industri, Komersial dan Pengelolaan Kawasan.

Kawasan Industri

a. Kavling Tanah Industri

Kontribusi pendapatan terbesar Perseroan adalah penjualan kavling industri di Kawasan Industri MM2100, Cikarang Barat, Bekasi. Kawasan industri ini memiliki lokasi yang sangat strategis dengan akses transportasi yang mudah dan terdekat ke berbagai tujuan seperti pelabuhan, bandara, dan fasilitas penunjang lainnya.

Kinerja Usaha 2017

Seperti diketahui pada tahun 2017, pemerintah telah menetapkan pembangunan kawasan industri menjadi salah satu proyek strategis nasional yang tertuang dalam Peraturan Presiden No. 58/2017.

Business Segment Performance 2017

Overall, the business segments engaged in by the Company and its Subsidiaries in 2017 covered Industrial Estate, Commercial Estate and Estate Management.

Industrial Estate

a. Industrial Land Plot Sales

The largest revenue contribution of the Company came from the sale of industrial lots in the MM2100 Industrial Estate, West Cikarang, Bekasi. This industrial park has a very strategic location with easy transportation access close to destinations such as ports, airports and other supporting facilities.

Business Performance in 2017

In 2017, the government has established the development of industrial estates as a national strategic project as stipulated in Presidential Regulation No. 58/2017. The government has

Implementasi pemerintah untuk mendorong percepatan dan memfasilitasi insentif, antara lain melalui deregulasi, menerbitkan paket kebijakan ekonomi seperti implementasi Kemudahan Investasi Langsung Konstruksi (KLIK) guna membuka keran investor yang ingin melakukan percepatan konstruksi investasi, pembangunan infrastruktur serta pemberian insentif fiskal, berupa tax allowance dan tax holiday.

Manajemen Perseroan optimis bahwa proyeksi kebutuhan lahan kawasan industri di Indonesia, khususnya di Kawasan Industri MM2100, akan terus meningkat setiap tahunnya, sehingga perluasan lahan industri harus terus dilakukan.

Perluasan lahan industri, juga diikuti dengan kenaikan penjualan kavling industri, yang tahun 2017 telah mencapai luas 42 hektar. Hal ini melewati target yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu seluas 30–40 hektar.

Begitupula proyeksi pertumbuhan pendapatan untuk penjualan kavling industri dikisaran 10%–20% di tahun 2017 telah tercapai, sebesar 26,2%

implemented initiatives to encourage acceleration and facilitate incentives, among others through deregulation, issuing economic policy packages such as the implementation of EASY Direct Investment (KLIK) to open the way for investors who want to accelerate investment construction and infrastructure development, as well as the providing fiscal incentives in the form of tax allowance and tax holiday.

The Company's management is optimistic that the projected demand for industrial land in Indonesia, especially in MM2100 Industrial Estate, will continue to increase every year and will therefore continue to expand its industrial land.

The expansion of industrial land was accompanied by an increase in industrial lots sales, reaching 42 hectares in 2017 to pass a predetermined target of 30–40 hectares.

Similarly, the projected revenue growth in the range of 10%–20% in 2017 for industrial lot sales has been achieved at 26.2%.

b. Penyewaan Tempat Fasilitas Produksi dan Pergudangan

- Standard Factory Building

Kontribusi pendapatan lainnya adalah penyewaan Standard Factory Building ("SFB") yang terletak di Kawasan Industri MM2100, SFB dengan luas ± 1.000m² per unit, telah disewakan kepada para pelanggan. SFB memiliki fasilitas area produksi dan kantor, dengan konstruksi bertaraf internasional untuk memenuhi kebutuhan produksi ringan dan menengah.

- Logistik (Pergudangan) Modern

Fasilitas pergudangan tahap pertama yang terletak di area Kawasan komersial Kawasan Industri MM2100, memiliki lokasi yang sangat strategis dekat gerbang utama dan juga berdekatan dengan fasilitas komersial lainnya seperti hotel, driving range dan pusat makanan. Pergudangan dengan luas 25.000 m², memiliki fasilitas modern dan berstandar internasional. Perseroan bekerjasama dengan Daiwa House Industry Co. Ltd (Daiwa) melalui entitas asosiasi dalam menjalankan kegiatan usahanya.

b. Rental of Production and Warehousing Facilities

- Standard Factory Building

Other revenue contribution came from the rental of Standard Factory Buildings ("SFB") located in MM2100 Industrial Estate. The SFB, with an area of ± 1,000m² per unit, has been leased to customers. The SFB has production and office area facilities, and is constructed in accordance with international standards to meet light and medium production needs.

- Modern Logistic Center

The first stage warehousing facility located in the commercial area of MM2100 Industrial Estate area has a very strategic location near the main gate, and is also adjacent to other commercial facilities such as hotels, a driving range and food center. The warehousing, which with an area of 25,000 m², has modern facilities and international standards. The Company works together with Daiwa House Industry Co. Ltd. (Daiwa) through an associate entity in order to run this business activity.

Seperti diketahui dalam penjelasan sebelumnya, bahwa penyewaan logistik (pergudangan) modern, Perseroan bekerjasama dengan Daiwa melalui ventura bersama, dengan nama PT Daiwa Manunggal Logistik Properti (DMLP) dengan kepemilikan sebesar 51%.

Pada akhir September 2017, Perseroan telah mengalihkan saham DMLP kepada Daiwa sebesar 31% dengan nilai Rp 193,8 miliar, sehingga kepemilikan saham dalam ventura bersama untuk kegiatan usaha Logistik (Pergudangan) Modern menjadi 20%.

Pertimbangan penjualan saham tersebut, Perseroan memilih untuk fokus kepada bisnis intinya yaitu pengembangan kawasan industri yang potensinya sedang meningkat pesat dibandingkan bisnis pergudangan.

Sehingga pendapatan penyewaan logistik (pergudangan) modern per 31 Desember 2017 dicatatkan sebagai bagian laba investasi sebesar Rp 4,2 miliar.

As explained previously, for the modern logistic rental (warehousing), the Company has partnered with Daiwa in the form of a joint venture under the name of PT Daiwa Manunggal Logistik Properti (DMLP) in which the Company owns 51%.

At the end of September 2017, the Company sold its DMLP shares amounting to 31% to Daiwa for Rp 193.8 billion. As a result its ownership in the joint venture for modern Logistics (Warehousing) business activities was reduced to 20%.

The Company sold these shares in order to focus on its core business, namely industrial estate development, which is currently developing much more quickly than a warehousing business.

As a result, the income from modern logistics rental (warehousing) as of December 31, 2017 was recorded as investment profit amounting to Rp 4.2 billion.

Kinerja Usaha 2017

Pada tahun 2017, pendapatan berulang (*recurring income*) dari sektor sewa Standard Factory Building (SFB). Sementara pendapatan dari sewa pergudangan dicatat sebagai bagian laba investasi meningkat dari pada tahun sebelumnya.

Business Performance in 2017

In 2017, recurring income from Standard Factory Building (SFB) rental sector increased from a year earlier. While the income from modern logistic content is recorded as share of income from investment.

Pendapatan Berulang Sektor Sewa Standard Factory Building (SFB)

Recurring Earnings Standard Factory Building Rental Sector

Berikut ini pendapatan berulang untuk tahun 2017 dan tahun 2016:

The following recurring earnings for 2017 and 2016:



Kawasan Industri Komersial

a. Hotel

Pembangunan hotel dimulai sejak peletakan batu pertama pada Juni 2015. Pada akhir November 2017, Perseroan melakukan Grand Opening Enso Hotel dengan menyandang predikat hotel bintang 4 yang pertama di dalam Kawasan Industri MM2100.

Enso Hotel adalah hotel bisnis yang siap memberikan pelayanan berstandar international untuk para pelanggan di dalam maupun di luar Kawasan Industri MM2100. Memiliki 192 kamar (Superior & Premier) Lagoon Pool, Functions Room dan Enso Café.

b. Perkantoran

Sebagaimana yang telah disampaikan sebelumnya pada Laporan Tahunan sebelumnya mengenai rencana pembangunan kantor, pada April 2017, Perseroan telah melakukan peletakan batu pertama untuk meresmikan pembangunan proyek Gedung perkantoran di Kawasan Industri MM2100. Pembangunan kantor ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ruang kantor modern bagi para tenant, pemasok, perbankan dan penyedia jasa lainnya.

Kantor ini berdiri di atas lahan seluas 4.170 m² di dalam daerah komersial Kawasan Industri MM2100, di samping Enso Hotel, memiliki 5 lantai dengan luas bangunan 8.222 m² dan area yang dapat disewakan seluas 5.641 m². Diharapkan kantor ini akan beroperasi pada waktu dekat ini di semester kedua pada 2018.

Kinerja Usaha 2017

Tahun 2017, peningkatan pendapatan berulang (recurring income) untuk di sektor komersial saat ini adalah Enso hotel, selama 10 bulan sampai dengan tutup buku tahun 2017, telah membukukan pendapatan sebesar Rp 4.987,9 juta. Sejak Grand Opening pada November 2017, diharapkan pendapatan tersebut pada tahun 2018 dan tahun selanjutnya akan lebih baik lagi.

Untuk gedung perkantoran yang penyelesaian mencapai tahap akhir sejak Laporan Tahunan ini diterbitkan, diharapkan akan segera beroperasi, yang akan memberikan kontribusi pendapatan berulang Perseroan di tahun 2018 ini.

Commercial Industry Area

a. Hotel

The construction of the hotel began with the laying of the first stone in June 2015. At the end of November 2017, the Company held the Grand Opening of Enso Hotel as the first 4-star hotel in the MM2100 Industrial Estate.

Enso Hotel is a business hotel ready to provide international standard services to customers inside as well as outside the MM2100 Industrial Estate. It has 192 rooms (Superior & Premier), a Lagoon Pool, a Function Room and the Enso Café.

b. Office Buildings

As mentioned in the previous Annual Report regarding the plan to construct office buildings, in April 2017, the Company placed the first stone to inaugurate the construction of an office building project in MM2100 Industrial Estate. The construction of this office aims to meet the needs of tenants, suppliers, banking and other service providers for modern office space.

This office stands on a 4,170 m² plot in the MM2100 Industrial Estate commercial area next to Enso Hotel. The building has 5 floors with an area of 8,222 m² and a leased area of 5,641 m². It is expected that this office will operate in the near future, in the second semester of 2018.

Business Performance in 2017

In 2017, the increase in recurring income for the commercial sector was driven by Enso Hotel, which booked revenue amounting to Rp 4,987.9 million over 10 months through the end of 2017 fiscal year. Since the Grand Opening in November 2017, it is expected that revenue will be even better in 2018 and the following years.

The office building construction will have reached the final stages of completion following the issuance of this Annual Report, and they are expected to commence operations soon which will contribute to the Company's recurring revenue in 2018.

Pengelolaan Kawasan Industri

Pendapatan dari segmen usaha ini berasal penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dalam Kawasan Industri MM2100. Dalam menjalankan pengelolaan kawasan, Perseroan telah melakukan pembangunan infrastruktur serta menyediakan pelayanan yang lengkap telah memenuhi standar internasional.

a. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Perseroan memberikan jasa Pelayanan kepada pelanggan kawasan industri, seperti, pemeliharaan lingkungan, pelayanan dan pemeliharaan setiap fasilitas umum serta infrastruktur, jalan-jalan utama dan pendukung, lansekap, hingga mengelola pasukan pemadam kebakaran dan tim keamanan siaga selama 24 jam. Perseroan dan anak Perseroan menyediakan 2 sumber tenaga listrik yang stabil dan terjamin yang langsung dialirkan dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan perusahaan listrik swasta yaitu PT Cikarang Listrindo Tbk.

b. Penyediaan Air Bersih

Perseroan bekerjasama dengan PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (MMID) dalam penyediaan air bersih untuk keperluan pelanggan. Kawasan Industri MM2100 dikelilingi oleh dua sungai air baku, yaitu Sungai Citarum dan Sungai Cikarang. Air baku adalah air yang telah memenuhi ketentuan baku mutu air yang dapat diolah menjadi air minum.

c. Pengelolaan Air Limbah

Perseroan menyediakan jasa pengolahan air limbah khususnya untuk pabrik-pabrik yang menghasilkan limbah. Perseroan bekerjasama dengan MMID mengelola Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dengan kapasitas pengolahan 27.000 m³/hari. IPAL beroperasi 24 jam setiap hari dan berfungsi mengolah air limbah dari seluruh industri yang berada di dalam kawasan industri MM2100.

d. Fasilitas Rekreasi dan Pendukung

Segmen usaha lainnya yaitu penyediaan fasilitas lapangan golf (driving range), coffee shop, pusat makanan dan restoran, dimana seluruh fasilitas tersebut berada di lokasi premium di Kawasan Industri MM2100.

Industrial Estate Management

Revenue in this segment derives from services and maintenance of infrastructure and facilities in MM2100 Industrial Town. In managing the estate, the Company provides comprehensive services that meet international standards.

a. Maintenance of Facilities and Infrastructure

The Company provides services to its industrial estate customers such as environmental maintenance, service and maintenance of all public facilities and infrastructure, major roads and support and landscaping, to managing firefighters and security alert teams in readiness 24 hours around the clock. The Company and its subsidiaries provide 2 stable and guaranteed sources of electricity with direct connection to the State Electricity Company (PLN) and private power company PT Cikarang Listrindo Tbk.

b. Water Supply

The Company cooperates with PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (MMID) to provide clean water for customers' needs. The MM2100 Industrial Town is surrounded by two rivers as a source of raw water, the Citarum River and Cikarang River. Raw water is water that complies with water quality standards and can be processed into drinking water.

c. Wastewater Management

The Company provides wastewater treatment services specifically for factories that produce waste. The Company in cooperation with MMID manages a Wastewater Treatment Plant (WWTP) with a processing capacity of 27,000 m³/day. This WWTP operates 24 hours a day and functions to treat wastewater from all industries located in the MM2100 Industrial Town.

d. Recreational and Support Facilities

Other business segments comprise the provision of facilities, namely a golf course (driving range), coffee shop, food court and restaurant. All of these facilities occupy a premium location within the MM2100 Industrial Town.

Kinerja Usaha 2017

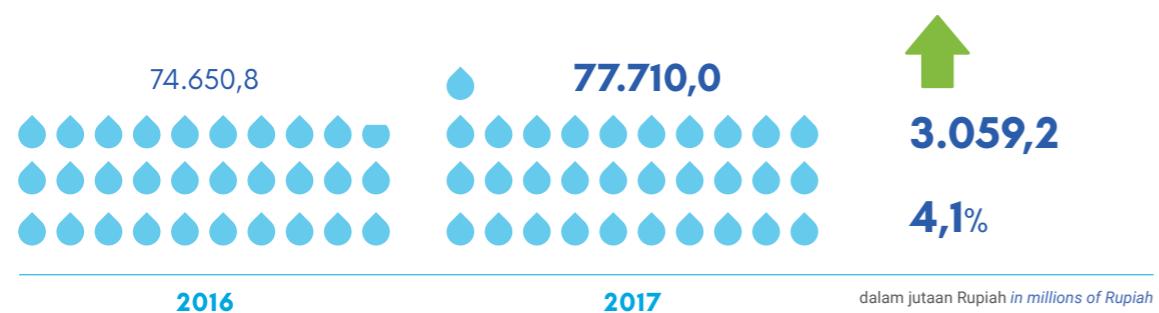
Pendapatan tahun 2017 untuk pemeliharaan sarana dan prasarana, penyediaan air bersih serta pengelolaan air limbah menunjukkan peningkatan yang lebih baik daripada tahun sebelumnya.

Business Performance 2017

2017 revenue for maintenance of facilities and infrastructure, water supply and wastewater management showed improvement compared with the previous year.

Pendapatan Maintenance Fee, Service Charge Air dan Rental

Revenue From Maintenance Fee, Water Service Charge and Rental



Untuk pendapatan fasilitas pendukung dan rekreasi tahun 2017 menunjukkan penurunan dibandingkan perbandingan tahun-tahun sebelumnya, hal ini disebabkan adanya proses pengembangan kawasan superblok yang pertama di Kawasan Industri MM2100, yang saat ini berada di lokasi fasilitas rekreasi.

Fasilitas ini pada tahun 2018 bertahap akan direlokasi yang kedepan akan menunjang dalam pengembangan kawasan industri

Revenue from supporting and recreational facilities in 2017 showed a decrease compared to previous years, due to the development of the first superblock area in the MM2100 Industrial Estate which is taking place in the location of the recreational facilities.

This facility in 2018 will be gradually relocated in support of industrial estate development.

dalam jutaan Rupiah *in millions of Rupiah*

Pendapatan Fasilitas Pendukung dan Rekreasi	2017	Kontribusi Contribution	2016	Kontribusi Contribution	Kenaikan Increase (Penurunan) (Decrease)
Revenue From Supporting and Recreational Facilities					
Pendapatan Restoran Jepang <i>Japanase Restaurant</i>	4.440,6	0,4%	5.219,0	0,6%	(778,4)
Pendapatan Coffee Shop <i>Coffee Shop</i>	668,4	0,1%	1.711,3	0,2%	(1.043,0)
Pendapatan Golf <i>Golf</i>	448,5	0,0%	774,1	0,1%	(325,7)
Pendapatan Lain-lain <i>Others</i>	13.332,7	1,3%	25.587,7	3,1%	(12.255,0)
TOTAL	18.890,2	100,0%	33.292,1	100,0%	(14.402,1)

Analisis Kinerja Keuangan Komprehensif
Standar Penyajian Informasi

Tinjauan keuangan yang disajikan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (*a member firm of PKF International Limited*), dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Comprehensive Financial Performance Analysis
Standards Adopted in Preparing the Information

The financial review presented below refers to the Consolidated Financial Statements for the year ended on December 31, 2017 and 2016 that are presented in this Annual Report. The financial statements have been audited by Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, a member firm of PKF International Limited, with unqualified opinion with the financial statements presented in accordance with the applicable accounting principles in Indonesia.

dalam jutaan Rupiah *in millions of Rupiah*

Aset Lancar	2017	Kontribusi Contribution	2016	Kontribusi Contribution	Kenaikan Increase (Penurunan) (Decrease)
Current Asset					
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalents</i>	502.176,3	24,6%	442.482,7	23,9%	59.693,6
Piutang Usaha <i>Trade Receivables</i>	349.129,2	17,1%	234.223,7	12,7%	114.905,5
Piutang Lain-lain <i>Other receivables</i>	689,9	0,0%	865,1	0,0%	(175,1)
Persediaan <i>Inventories</i>	926.615,5	45,3%	735.698,3	39,8%	190.917,2
Pajak Dibayar di Muka <i>Prepaid Taxes</i>	4.942,2	0,2%	66.738,1	3,6%	(61.795,9)
Biaya Dibayar di Muka <i>Prepaid Expenses</i>	1.322,8	0,1%	3.124,5	0,2%	(1.801,7)
Uang Muka Pembelian <i>Advance Payment</i>	259.841,1	12,7%	365.479,6	19,8%	(105.638,4)
TOTAL	2.044.717,0	100,0%	1.848.612	100,0%	196.105,2

Aset lancar Perseroan meningkat sebesar Rp 196.105,2 juta menjadi sebesar Rp 2.044.717,1 juta pada akhir tahun 2017, dibandingkan dengan Rp 1.848.611,9 juta pada tahun sebelumnya. Kenaikan aset lancar terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan sebesar Rp 190.917,2 juta, kenaikan piutang usaha sebesar Rp 114.905,5 juta serta kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp 59.693,6 juta.

The current assets of the Company increased by Rp 196,105.2 million to Rp 2,044,717.1 million at the end of 2017, compared with Rp 1,848,611.9 million in the previous year. The increase in current assets was mainly due to an increase in inventories amounting to Rp 190,917.2 million, an increase in trade receivables amounting to Rp 114,905.5 million and an increase in cash and cash equivalents amounting to Rp 59,693.6 million.


Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meningkat sebesar Rp 59.693,6 juta dari Rp 442.482,7 juta pada akhir 2016 menjadi Rp 502.176,3 juta pada akhir 2017. Kenaikan ini mencerminkan arus kas dari kegiatan aktivitas operasional Perseroan terutama dalam penjualan kavling industri di Kawasan MM2100, aktivitas investasi Perseroan terutama penjualan saham DMLP dan pembelian tanah, serta aktivitas pendanaan, yakni penerimaan dan pembayaran utang bank.

Piutang Usaha

Piutang usaha yang dimiliki oleh Perseroan pada tahun 2017 meningkat sebesar Rp 114.905,5 juta dari Rp 234.223,7 juta pada akhir 2016 menjadi Rp 349.129,2 juta pada akhir 2017. Peningkatan piutang usaha berasal dari piutang usaha atas penjualan tanah dan maintenance fee, service charge, air bersih dan pengelolaan air kotor.

Persediaan

Persediaan pada asset lancar Perseroan naik sebesar 39,8% atau sebesar Rp 190,917,2 juta pada 2017 terutama disebabkan oleh reklasifikasi persediaan tanah Perseroan yang siap untuk dijual dari asset jangka panjang menjadi asset jangka pendek.

Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian tercatat sebesar Rp 259.841,1 juta pada 2017, mengalami penurunan sebesar 28,9% atau sebesar Rp 105.638,4 juta dibandingkan pada 2016 sebesar Rp 365.479,6 juta. Penurunan ini terutama disebabkan realisasi uang muka pembelian tanah di sekitar Kawasan Industri MM2100, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.

Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents increased by Rp 59,693.6 million from Rp 442,482.7 million at the end of 2016 to Rp 502,176.3 million at the end of 2017. This increase reflects the cash flows from the Company's operational activities which primarily come from the sale of industrial land in MM2100 Town, cash flows from the Company's investment activities namely the sale of DMLP shares, as well as cash flow from financing activities, namely the drawdown and payment of bank loans.

Accounts Receivable

Trade accounts receivables owned by the Company in 2017 increased by Rp 114,905.5 million from by Rp 234,223.7 at the end of 2016 to Rp 349,129.2 million at the end of 2017. The increase in accounts receivables derived from sales of land and maintenance fees, service charges, water supply and waste water management.

Inventories

The Company's current inventories increased by 39.8% or Rp 190,917.2 million in 2017 primarily due to the reclassification of the Company's inventory of land ready for sale from long-term assets to short-term assets.

Advance Payments

Advances for purchases were recorded at Rp 259,841.1 million in 2017, an decrease of 28.9% or Rp 105,638.4 million compared with Rp 365,479.6 million in 2016. This decrease was primarily due to realization of advance payments for purchases of land around the MM2100 Industrial Estate in Cikarang Barat, Bekasi, West Java.

dalam jutaan Rupiah *in millions of Rupiah*

Aset Tak Lancar Non-Current Asset	2017	Kontribusi Contribution	2016	Kontribusi Contribution	Kenaikan (Penurunan) (Decrease)
					3.240.529,0
Persediaan <i>Inventories</i>	3.240.529,0	88,2%	2.847.757,3	84,8%	392.771,7
Investasi Pada Ventura Bersama <i>Investment In Joint Ventures</i>	–	0,0%	229.035,0	6,8%	(229.035,0)
Investasi Pada Entitas Asosiasi <i>Investment In Associates</i>	123.414,9	3,4%	–	0,0%	123.414,9
Properti Investasi <i>Investment Properties</i>	137.196,3	3,7%	102.163,0	3,1%	35.033,3
Aset Tetap <i>Fixed Assets</i>	162.614,6	4,4%	172.432,6	5,1%	(9.818,0)
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya <i>Other Non- Current Financial Assets</i>	8.076,5	0,2%	–	0,0%	8.076,6
Piutang Pihak Berelasi <i>Due From Related Parties</i>	500,0	0,0%	1.700,0	0,1%	(1.200,0)
Aset Lain-Lain <i>Other Assets</i>	1.952,7	0,1%	3.673,3	0,1%	(1.720,6)
TOTAL	3.674.284,0	100,0%	3.356.761,2	100,0%	317.522,7

Aset tidak lancar Perseroan meningkat sebesar Rp 317.522,7 juta menjadi Rp 3.674.283,9 juta di tahun 2017, terutama disebabkan oleh kenaikan persediaan, serta kenaikan properti investasi

The Company's non-current assets increased by Rp 317,522.7 million to Rp 3,674,283.9 million in 2017, mainly due to increased inventory, and an increase in investment property.

Persediaan

Persediaan pada aset tidak lancar Perseroan tahun 2017 sebesar Rp 3.240.529,0 sebagian besar merupakan persediaan tanah yang terdiri dari biaya perolehan tanah dan biaya pengembangan terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung. Tanah ini berlokasi di kawasan industri MM2100, Cikarang Barat, Bekasi. Pada tahun 2017, Persediaan meningkat sebesar Rp 392.771,7 terutama berasal dari realisasi uang muka pembelian tanah.

Total Persediaan tanah kurang lebih seluas 10,571,442 m² pada tahun 2017 dan 10,363,861 m² pada tahun 2016 terletak di Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.

Inventory

Inventory in the Company's non-current assets in 2017 amounted to Rp 3,240,529.0 million, comprised largely of land inventory which consists of the purchase cost of the land and associated development costs, both directly and indirectly. This land is located on the MM2100 industrial estate in Cikarang Barat, Bekasi. In 2017, inventory increased by Rp 392,771.7 primarily from the realization of advances for land purchases.

The land inventory totaled approximately 10,571,442 m² in 2017 and 10,363,861 m² in 2016, located in Cikarang Barat, Bekasi, West Java.

**Investasi Pada Ventura Bersama/
Investasi Pada Entitas Asosiasi**

Pada 2017, Investasi pada ventura bersama turun sebesar Rp 229.035,0 juta dan investasi pada entitas asosiasi meningkat sebesar Rp 123.414,9 juta Hal ini disebabkan penjualan saham pada ventura bersama PT Daiwa Manunggal Logistik Properti (DMLP) sebesar 31% pada 2017 sehingga kepemilikan di DMLP turun dari 51% menjadi 20% dan pencatatan berubah dari investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi.

Properti investasi

Properti investasi pada 2017 meningkat sebesar Rp 35.033,3 juta menjadi Rp 137.196,3 juta atau 34,3% Peningkatan berasal dari biaya pembangunan BeFa Office selama 2017. Seluruh properti investasi terletak di Kawasan Industri MM2100 terdiri dari tanah dan bangunan dan prasarana yang bertujuan untuk disewakan.

Aset Tetap

Jumlah aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan mengalami penurunan 5,7% atau sebesar Rp 9.818,0 juta sebesar menjadi Rp 162.614,6 juta pada 2017 dibandingkan dengan jumlah pada 2016 sebesar Rp 172.432,6 juta. Perubahan ini terutama disebabkan oleh reklasifikasi tanah asset tetap ke persediaan dan biaya pembangunan hotel selama 2017.

Total aset meningkat sebesar Rp 513.627,9 juta atau 9,9% menjadi Rp 5.719.001,0 juta pada 2017 disebabkan oleh peningkatan aset lancar dan aset tidak lancar seperti yang telah dipaparkan di atas.

**Investment in Joint Ventures/
Investments in Associates**

In 2017, joint venture investment decreased by Rp 229,035.0 million and investment in associates increased by Rp 123,414.9 million. This is due to the sale of 31% share ownership in the joint venture with PT Daiwa Manunggal Property Logistics (DMLP%) in 2017 so that ownership in DMLP decreased from 51% to 20% and the classification of this ownership changed from joint venture investment to investment in associate entity.

Investment Property

The investment property value in 2017 increased by Rp 35,033.3 million to Rp 137,196.3 million or 34.3%. The increase was due to the cost construction of a BeFa Office during 2017. All investment properties located in the MM2100 Industrial Town consists of land and buildings and infrastructure rented out.

Fixed Assets

Total fixed assets net of accumulated depreciation decrease by 5.7% or Rp 9,818.0 million to Rp 162,614.6 million in 2017 compared with Rp 172,432.6 million in 2016. This change was mainly due to the reclassification of fixed land assets to inventory and hotel development costs during 2017.

Total assets increased by Rp 513,627.9 million or 9.9%, to Rp 5,719,001.0 million in 2017 due to the increase in current assets and non-current assets as described above.

dalam jutaan Rupiah in millions of Rupiah

Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	2017	Kontribusi <i>Contribution</i>	2016	Kontribusi <i>Contribution</i>	Kenaikan <i>(Penurunan)</i> <i>(Decrease)</i>
Utang Usaha Pihak Berelasi <i>Trade Payables Related Parties</i>	36.336,2	4,9%	7.899,2	1,5%	28.437,0
Utang Usaha Pihak Ketiga <i>Trade Payables Third Parties</i>	11.419,1	1,5%	9.668,3	1,8%	1.750,8
Utang Lain-Lain Pihak Ketiga <i>Other Payables Third Parties</i>	589,9	0,1%	1.003,1	0,2%	(413,2)
Utang Pajak <i>Tax Payables</i>	33.533,8	4,5%	22.169,1	4,1%	11.364,7
Beban Masih Harus Dibayar <i>Accrued Expenses</i>	1.262,0	0,2%	1.789,8	0,3%	(527,8)
Uang Muka Penjualan <i>Sales Advances</i>	159.203,5	21,5%	15.893,3	2,9%	143.310,2
Uang Jaminan <i>Security Deposit</i>	50.085,0	6,8%	29.482,0	5,4%	20.603,0
Utang Dividen <i>Dividend Payable</i>	–	0,0%	78,1	0,0%	(78,1)
Utang Bank Dan Lembaga Keuangan-Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun <i>Bank And Financial Institution Loan – Due In One Year</i>	448.384,4	60,5%	456.689,6	83,8%	(8.305,3)
TOTAL	740.813,9	100,0%	544.672,5	100,0%	196.141,3

Kenaikan liabilitas jangka pendek terutama dikontribusikan oleh peningkatan utang usaha pihak berelasi, utang pajak dan uang muka penjualan, dan uang jaminan.

The primarily contributor to the increase in short term liabilities was the increase in trade payables from related parties, tax payables, sales advances and security deposits.

Utang Usaha Pihak Berelasi

Jumlah utang usaha pihak berelasi Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 28.437,0 juta menjadi Rp 36.336,2 juta pada tahun 2017 terutama disebabkan atas transaksi untuk mengelola dan mengawasi proyek pengembangan kawasan industri Anak Perusahaan.

Trade Payables Related Parties

The amount of the Company's trade payables to related parties increased by Rp 28,437.0 million to Rp 36,336.2 in 2017 which was primarily caused by transactions to manage and supervise the development projects of Subsidiaries' industrial estate.

Utang Pajak

Utang pajak mengalami kenaikan sebesar Rp 11.364,7 juta menjadi Rp 33.533,8 juta pada 2017 terutama disebabkan pajak atas transaksi penjualan tanah pada akhir 2017.

Tax Payables

Tax payables increased by Rp 11,364.7 million to Rp 33,533.8 million in 2017, primarily due to tax on lands sale transactions at the end of 2017.

Uang Muka Penjualan

Uang muka penjualan Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 143.310,2 juta menjadi Rp 159,203,5 juta pada 2017 dibandingkan dengan Rp 15.893,3 juta pada 2016. Kenaikan ini berasal dari uang muka yang diterima atas penjualan tanah kavling menjadi penjualan 2017.

Uang Jaminan

Uang jaminan Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 20.603,0 juta menjadi Rp 50.085 juta pada 2017 disebabkan peningkatan deposit pelanggan yang diterima Perseroan atas penjualan tanah kavling.

Advance Payment

Advance payments on the Company's sales increased by Rp 143,310.2 million to Rp 159,203.5 million in 2017 compared with Rp 15,893.3 million in 2016. This increase was due to the advance payments received on the sale of land plots in 2017.

Security Deposits

Security deposits increased by the Rp 20,603.0 million to Rp 50.085 million in 2017 due to the increase in deposits from customers received by the company on the sale of land plots.

dalam jutaan Rupiah *in millions of Rupiah*

Liabilitas	2017	Kontribusi Contribution	2016	Kontribusi Contribution	Kenaikan Increase (Penurunan) (Decrease)
Jangka Panjang <i>Non-Currents Liabilities</i>					
Utang Bank dan Lembaga Keuangan <i>Bank and Financial Institution Loan</i>	1.067.334,8	94,4%	1.234.727,7	97,3%	(167.393,0)
Uang Usaha : Pihak Berelasi <i>Trade Payable : Related Parties</i>	23.520,0	2,1%	–	0,0%	23.520,0
Uang Jaminan <i>Security Deposits</i>	17.957,3	1,6%	17.957,3	1,4%	–
Utang Pihak Berelasi <i>Due to Related Parties</i>	6.604,9	0,6%	6.913,4	0,5%	(308,5)
Liabilitas Imbalan Kerja <i>Employee Benefits Obligation</i>	14.584,6	1,3%	10.266,3	0,8%	4.318,2
TOTAL	1.130.001,6	100,0%	1.269.864,8	100,0%	(139.863,2)

Liabilitas jangka panjang mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perubahan terbesar adalah akun utang bank dan lembaga keuangan yang turun sejumlah Rp 167.393,0 juta.

Banks and Financial Institution Loan

The amount of bank and financial institution loan that will mature in more than one year amounted to Rp 167,393.0 million, decreasing from Rp 1,234,727.7 million in 2016 to Rp 1,067,334.8 million in 2017. The decrease was mainly due to bank and financial institution loan payment in 2017.

Utang Bank dan Lembaga Keuangan

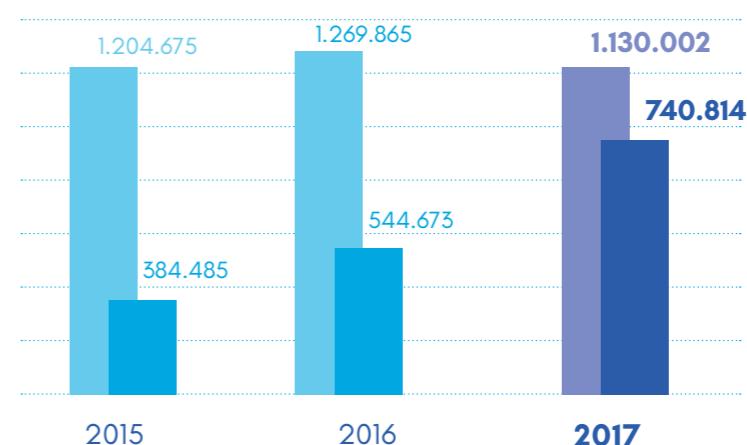
Perseroan mencatatkan penurunan utang bank dan lembaga keuangan yang jatuh tempo lebih dari satu tahun sebesar Rp 167.393,0 juta dari Rp 1.234.727,7 juta pada 2016 menjadi Rp 1.067.334,8 juta pada 2017. Penurunan terutama karena pembayaran pinjaman bank dan lembaga keuangan selama 2017.

Pada 2017, Perseroan memperoleh pinjaman sampai dengan JPY 5 miliar dengan Nomura Special Investments Singapore Pte.Ltd. Minimum 60% dari jumlah pinjaman Perjanjian Kredit JPY digunakan membayar sebagian pinjaman kredit Sindikasi USD 130 juta yang diperoleh pada 2015, dan sisanya untuk membiayai pengembangan kegiatan usaha.

In 2017, the Company obtained a loan facility of up to JPY 5 billion from Nomura Special Investments Singapore Pte.Ltd. A minimum of 60% of the loan amount will be used to pay part of the USD130 million syndicated loan obtained in 2015, and the remainder will be used to finance business development activity.

Jumlah Liabilitas

Liabilities



Liabilitas Jangka Panjang
Long Term Liability

Liabilitas Jangka Pendek
Short Term Liability

dalam milliar Rupiah
in billions of Rupiah

The amount of liabilities increased in 2016 compared to 2015 mainly due to increase in bank and financial institution loan. The increase in total liabilities in 2017 compared to 2016 is primarily due to an increase in trade payables as well as higher sales advances and items as described previously.

Ekuitas

Equity

Ekuitas Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk <i>Attributable To Owner Of Parent Company</i>	2017	2016	Kenaikan Increase (Penurunan) (Decrease)
Modal Saham Share Capital	964.731,1	964.731,1	–
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	228.952,5	220.232,5	8.720,0
Saldo Laba Retained Earnings			
Dicadangkan Appropriated	192.946,2	166.599,0	26.347,2
Belum Dicadangkan Unappropriated	2.458.798,8	2.036.571,9	422.170,1
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.845.428,7	3.388.134,5	457.237,3
Total equity attributable to owners of the parent			
Kepentingan nonpengendali <i>Noncontrolling interests</i>	2.756,9	2.701,3	55,6
TOTAL	3.848.185,6	3.390.835,8	457.293,0

Jumlah ekuitas mengalami peningkatan terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba selama 2017 berasal dari akumulasi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Total equity has increased mainly due to an increase in retained earnings during 2017 from accumulated profit for the year attributable to owners of the parent.

dalam jutaan Rupiah *in millions of Rupiah*

Pendapatan Revenue	2017	Kontribusi Contribution	2016	Kontribusi Contribution	Kenaikan Increase (Penurunan) (Decrease)
Penjualan tanah <i>Sales of land</i>	904.508,7	89,9%	716.465,2	86,9%	188.043,6
Pendapatan maintenance fee & air, rental <i>Maintenance fee & water, rental</i>	77.710,0	7,7%	74.650,8	9,1%	3.059,2
Pendapatan Hotel <i>Hotel</i>	4.987,8	0,5%	—	0,0%	4.987,9
Pendapatan restoran Jepang <i>Japanese Restaurant</i>	4.440,6	0,4%	5.219,0	0,6%	(778,4)
Pendapatan Coffee Shop <i>Coffee Shop</i>	668,4	0,1%	1.711,3	0,2%	(1.043,0)
Pendapatan Golf <i>Golf</i>	448,5	0,0%	774,1	0,1%	(325,7)
Pendapatan Lain-lain <i>Others</i>	13.332,7	1,3%	25.587,7	3,1%	(12.255,0)
TOTAL	1.006.096,7	100,05	824.408,1	100,0%	181.688,6

Pada 2017, pendapatan Perseroan meningkat sebesar Rp 181.688,6 juta terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan tanah. Kontribusi terbesar dari total pendapatan pada 2017, adalah penjualan tanah untuk industri sebesar Rp 904.508,7 juta meningkat Rp 188.043,6 juta dari Rp 716.465,1 juta pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya meningkatnya permintaan atas tanah industri. Kontribusi kedua dari total pendapatan adalah pendapatan lain-lain sebesar Rp 25.587,7 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 12.255,0 juta yang berasal dari akumulasi bagi hasil pengelolaan kawasan industri Anak Perusahaan. Pendapatan maintenance fee & air, rental meningkat sebesar Rp 3.059,2 juta pada 2017 ini dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya peningkatan jumlah pelanggan yang ada di kawasan MM2100.

In 2017, the Company's revenue increased by Rp 181,688.6 million primarily due to higher land sales. The largest contribution to total revenue in 2017 was the sale of land for industry at Rp 904,508.7 million, an increase of Rp 188,043.6 million from Rp 716,465.1 million in the previous year. This increase was due to increasing demand for industrial land plots. The second contribution to total revenue came from other revenue, which increased by Rp 12,255.0 million to Rp 25,587.7 million, stemming from the accumulated returns from the management of Subsidiaries' industrial area. Revenue from maintenance fees & water as well as rentals increased by Rp 3,059.2 million in 2017 compared to the previous year. This is due to an increase in the number of customers in the MM2100 area.

dalam jutaan Rupiah *in millions of Rupiah*

Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	2017	Kontribusi Contribution	2016	Kontribusi Contribution	Kenaikan Increase (Penurunan) (Decrease)
Penjualan tanah <i>Sales of land</i>	226.454,4	79,3%	154.643,7	73,2%	71.810,7
Maintenance fee & air, rental <i>Maintenance fee & water, rental</i>	45.407,0	15,9%	51.755,3	24,5%	(6.348,3)
Hotel <i>Hotel</i>	7.958,8	2,8%	—	—	7.958,8
Restoran Jepang <i>Japanese restaurant</i>	2.203,2	0,8%	2.439,7	1,2%	(236,5)
Coffee Shop <i>Coffee Shop</i>	303,2	0,1%	796,9	0,4%	(493,7)
Golf <i>Golf</i>	16,6	0,0%	27,7	0,0%	(11,2)
Lain-lain <i>Others</i>	3.220,5	1,1%	1.478,5	0,7%	1.742,0
TOTAL	285.563,7	100,0%	211.141,9	100,0%	74.412,8

Beban pokok pendapatan mengalami kenaikan di tahun 2017 sebesar Rp 71.810,7 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban pokok penjualan tanah.

Cost of revenues increased in 2017 amounted to Rp 71,810.7 million. This is mainly caused by a increase in cost of sales of land.

dalam jutaan Rupiah *in millions of Rupiah*

Laba Bruto Gross Profit	2017	Kontribusi Contribution	2016	Kontribusi Contribution	Kenaikan Increase (Penurunan) (Decrease)
Penjualan Tanah <i>Sales of Land</i>	678.054,3	94,1%	561.821,5	91,6%	116.232,9
Maintenance fee & air, rental <i>Maintenance fee & water, rental</i>	32.303,0	4,5%	22.895,5	3,7%	9.407,5
Hotel <i>Hotel</i>	(2.971,0)	-0,4%	—	0,0%	(2.970,9)
Restoran Jepang <i>Japanese restaurant</i>	2.237,4	0,3%	2.779,3	0,5%	(541,9)
Coffee Shop <i>Coffee shop</i>	365,2	0,1%	914,4	0,1%	(549,3)
Golf <i>Golf</i>	431,9	0,1%	746,4	0,1%	(314,5)
Lain-lain <i>Others</i>	10.112,2	1,3%	24.109,2	4,0%	(13.997,0)
TOTAL	720.533,1	100,0%	613.266,2	100,0%	107.266,8

Penyumbang utama laba bruto tahun 2017 adalah segmen penjualan tanah sebesar 91,6% dari jumlah laba bruto konsolidasian dengan kenaikan laba bruto dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 107.266,8 juta.

The main contributor to the gross profit in 2016 was the sale of land segment amounted to 91.6% of total consolidated gross profit with the increase in gross profit compared to the previous year Rp 107,266.8 million.

Marjin Laba Bruto Gross Profit Margin	2017	2016	Kenaikan Increase (Penurunan) (Decrease)
Penjualan tanah <i>Sales of land</i>	75,0%	78,4%	(3,5%)
Maintenance fee & air, rental <i>Maintenance fee & water, rental</i>	41,6%	30,7%	10,9%
Hotel <i>Hotel</i>	(59,6%)	0,0%	N/A
Restoran Jepang <i>Japanese restaurant</i>	50,4%	53,3%	(2,9%)
Coffee Shop <i>Coffee shop</i>	54,6%	53,4%	(1,2%)
Golf <i>Golf</i>	96,3%	96,4%	(0,1%)
Lain-lain <i>Others</i>	75,8%	94,2%	(18,4%)

Beban Usaha Operation Expenses	2017	2016	Pertumbuhan Growth
Beban Penjualan <i>Selling Expenses</i>	9.282,1	1,906,7	386,8%
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	111.886,0	90.826,3	23,2%

Beban penjualan pada tahun 2017 meningkat sebesar 386,8% dari pada tahun sebelumnya, hal ini terutama disebabkan meningkatnya biaya komisi penjualan. Kenaikan beban umum dan administrasi terutama disebabkan oleh kenaikan gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan, biaya sewa dan biaya pemeliharaan.

Laba (Rugi) Selisih Kurs

Perseroan mencatatkan rugi selisih kurs di tahun 2017 sebesar Rp 4.099,3 juta, dibandingkan pada tahun sebelumnya mengalami keuntungan selisih kurs sebesar Rp 19.322,7 juta, hal ini dikarenakan pada 2017 terjadi kenaikan nilai tukar kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah, dimana utang bank dan lembaga keuangan Perseroan sebagian besar dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang berkontribusi pada kerugian selisih kurs.

Beban Keuangan

Perseroan mencatatkan beban keuangan Rp 139.937,6 juta, sedangkan pada 2016 Perseroan mencatat beban keuangan senilai Rp 118.162,6 juta. Kenaikan beban keuangan pada 2017 terutama disebabkan oleh meningkatnya rata-rata utang bank dan lembaga keuangan selama 2017 dibandingkan dengan 2016.

Sales expenses in 2017 increased by 386.8% from a year earlier, primarily due to increased commission fees. The increase in general and administrative expenses is primarily due to increases in salaries, wages, and employee benefits, rental fees and maintenance costs.

Gain (Loss) on Foreign Exchange

The Company recorded foreign exchange losses in 2017 amounting to Rp 4,099.3 million, compared to the previous year when it recorded foreign exchange gain of Rp 19,322.7 million. This was because in 2017 the US dollar exchange rate increased against Rupiah, whereas the Company's bank and financial institution loans are mostly denominated in United States Dollars, thus contributing to foreign exchange losses.

Costs

The Company recorded finance costs of Rp 139,937.6 million, whereas in 2015 the Company recorded finance costs of Rp 118,162.5 million. The increase in finance costs in 2017 was primarily due to increased banks and financial institution loan in 2017 compared with 2016.

dalam jutaan Rupiah *in millions of Rupiah*

Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan	2017	2016
Gross Profit		
Pemilik Entitas Induk <i>Owner of the parent</i>	483.331,8	335.973,5
Kepentingan Nonpengendali <i>Noncontrolling interest</i>	55,6	314,4
TOTAL	483.387,4	336.287,9

Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 483.331,8 juta pada 2017 dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp 335.973,5 juta. Faktor-faktor yang mendorong kenaikan dari laba tersebut telah disajikan dalam bagian-bagian sebelumnya.

The Company recorded a profit for the year attributable to owners of the parent amounting to Rp 483,331.8 million in 2017 compared with Rp 335,973.5 million in the previous year. The factors driving the increase of the profit have been presented in previous sections.

Arus Kas	2017	2016	Kenaikan (Penurunan) (Decrease)
Cash Flow			
Kas bersih dari aktivitas operasi <i>Net cash from operating activities</i>	702.187,3	291.552,4	410.634,9
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi <i>Net cash used for investing activities</i>	(410.590,7)	(518.327,6)	107.736,9
Kas bersih dari aktivitas pendanaan <i>Net cash from financing activities</i>	(231.903,0)	291.030,4	(522.933,3)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas <i>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>	59.693,6	64.255,2	(4.561,5)
Kas dan setara kas awal periode <i>Cash and cash equivalents at beginning of the period</i>	442.482,7	378.227,5	64.255,2
Kas dan setara kas akhir periode <i>Cash and cash equivalents at end of the period</i>	502.176,3	442.482,7	59.693,6

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan menetapkan perhitungan arus kas dengan metode langsung.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi positif di 2017 sebesar Rp 702.187,3 juta meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 291.552,4 juta. Hal ini terutama disebabkan karena pada tahun 2017 penerimaan kas dari pelanggan mengalami peningkatan.

Cash Flows from Operating Activities

The Company calculates cash flows using the direct method.

Net cash provided by operating activities was positive in 2017, amounting to Rp 702,187.3 million, but increased compared with the previous year's amount of Rp 291,552.4 million. This was mainly due to the increase in 2017 cash receipts from customers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan dari Rp 518.327,6 juta pada 2016 menjadi Rp 410.590,7 juta pada 2017. Walaupun terdapat peningkatan pembayaran uang muka pembelian tanah di sekitar Kawasan Industri MM2100 dibandingkan tahun sebelumnya, terdapat penerimaan dari penjualan investasi pada ventura bersama di PT Daiwa Manunggal Logistik Properti.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flows used in investing activities decreased from Rp 518,327.6 million in 2016 to Rp 410,590.7 million in 2017. Although there was an increase in land purchases advances payment for in the vicinity of MM2100 Industrial Town compared to the previous year, there was cash inflow from the sale of the investment in joint venture PT Daiwa Manunggal Logistik Properti.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2017, Perseroan memperoleh pinjaman sindikasi JPY dan melakukan pembayaran utang bank dan serta pembagian dividen tunai sehingga kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan menjadi Rp 231.903,4 juta.

Cash Flows from Financing Activities

In 2017, the Company obtained syndicated JPY loan facility, repaid bank loans and distributed cash dividends so that the net cash used for financing activities became Rp 231,903.4 million.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada 2017, rasio perputaran piutang usaha Perseroan tercatat sebesar 3,4 kali. Perputaran piutang usaha Perseroan tersebut menurun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat 3,5 kali. Hal ini disebabkan peningkatan jumlah penjualan kredit di akhir 2017.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan membayar utang tetap terjaga walaupun menghadapi tantangan dalam industri, dengan rasio total utang bank dan lembaga keuangan terhadap aset Perseroan sebesar 0,3 pada 2017 dibandingkan 0,3 pada 2016. Rasio cakupan bunga Perseroan pada 2017 adalah sebesar 4,4 dibandingkan dengan 4,5 pada tahun 2016. Rasio utang bank dan lembaga keuangan setelah dikurangi kas terhadap EBITDA sebesar 1,7 pada 2017 dibandingkan dengan 2,4 pada 2016. Hal tersebut disebabkan penurunan jumlah pinjaman bank dan lembaga keuangan serta kenaikan kas di akhir 2017.

Collectability

In 2017, the Company's accounts receivable turnover ratio stood at 3.4x. The Company's accounts receivables turnover decreased compared to 3.5x in the previous year. This was due to the increase in the number of credit sales at the end of 2017.

Ability to Repay Debt

The Company's ability to pay debt remained intact despite challenges in the industry, with the ratio of total debt of banks and financial institutions to the Company's assets amounting to 0.3 in 2017 compared to 0.3 in 2016. The interest coverage ratio of the Company in 2017 was 4.4 compared to 4.5 in 2016. The ratio of bank and financial institutions loan after deducting cash to EBITDA stood at 1.7 in 2017 compared with 2.4 in 2016. This is due to the decline in the amount of loans from bank and financial institutions and the increase in cash at end of 2017.

dalam jutaan Rupiah *in millions of Rupiah*

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal <i>Capital Structure and Management Policy on Capital Structure</i>	2017	Kontribusi Contribution	2016	Kontribusi Contribution	Kenaikan Increase (Penurunan) (Decrease)															
						Liabilitas Liabilities	1.870.815,4	32,7%	1.814.537,4	34,9%	56.278,1	PT Best Sinar Nusantara	PT Daiwa Tetra Manunggal Konstruksi	Pembangunan Gedung Kantor	Dana internal Internal cash	Rupiah	Tidak terdapat risiko mata uang asing.			
Ekuitas Equity	3.848.185,6	67,3%	3.390.835,8	65,1%	457.349,8										No foreign risk exposure					
TOTAL	5.719.001,0	32,7%	5.205.373,2	100,0%	513.627,9										PT Best Sinar Nusantara	PT Jaya Obayashi	Pembangunan Hotel	Dana internal Internal cash	Rupiah	Tidak terdapat risiko mata uang asing.
																				No foreign risk exposure

Struktur modal adalah gabungan sumber-sumber pendanaan jangka panjang dan jangka pendek yang digunakan oleh Perseroan. Tahun 2017 total liabilitas menyumbang 32,7% terhadap jumlah aset Perseroan, sementara sekitar 67,3% berbentuk ekuitas.

The capital structure refers to the combination of long-term and short-term funding sources that are used by the Company. In 2017 total liabilities accounted for 32.7% of the Company's total assets, while equity comprised around 67.3%.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur modal Perseroan untuk membiayai aset lancar untuk dapat dijual kembali dalam bentuk kavling industri yang merupakan kegiatan usaha utama Perseroan sehingga memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham dan mempertahankan rasio laba terhadap ekuitas (*Return on Equity*) yang tinggi. Belanja modal dan proyek-proyek baru akan diutamakan untuk dibiayai oleh kas internal, hutang jangka pendek, atau jangka panjang. Perseroan memiliki batasan rasio tertentu yang dikenakan oleh pemberi fasilitas kredit Perseroan, seperti rasio investasi terhadap ekuitas.

*The capital structure of the Company finances its current assets in the form of industrial land for resale so as to maximize shareholder value, as the Company's main business activities. The Company is committed to creating value for shareholders and maintaining a high ratio of profit to equity (*Return on Equity*). Capital spending and new projects will be financed by, in order of priority, internal cash, short-term debt, or long term debt. The Company has certain ratio limitations imposed by the Company's credit facility providers, such as the investment-to-equity ratio.*

Management Policy on Capital Structure

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments Related To Capital Investment

Pihak 1 Party 1	Pihak 2 Party 2	Tujuan Ikatan Purpose of Commitment	Sumber Dana Sources of Fund	Mata Uang Currency	Proteksi Risiko Mata Uang Asing Protection from Foreign Exchange Risk
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	PT Daiwa Tetra Manunggal Konstruksi	Pembangunan Gedung Kantor	Dana internal Internal cash	Rupiah	Tidak terdapat risiko mata uang asing.
		Office Building Development			No foreign risk exposure
PT Best Sinar Nusantara	PT Jaya Obayashi	Pembangunan Hotel	Dana internal Internal cash	Rupiah	Tidak terdapat risiko mata uang asing.
		Hotel Building Development			No foreign risk exposure
PT Daiwa Manunggal Logistik Properti	PT Daiwa House-Legno Joint Operation	Pembangunan gudang penyimpanan logistik	Dana internal Internal cash	Rupiah	Tidak terdapat risiko mata uang asing.
		Development of logistic warehouses			No foreign risk exposure

Realisasi Investasi Barang Modal 2017

Pada pertengahan 2015 Perseroan melalui anak Perusahaan memulai pengembangan usaha komersial di kawasan MM2100 yaitu investasi pembangunan hotel beserta fasilitasnya. Pembangunan hotel ini terus berlanjut sampai selama tahun 2016. Hotel ini mulai beroperasi pada Februari 2017. Pada bulan April 2017, Perseroan memulai konstruksi BeFa Office/BeFa Square.

Realization of Investment in Capital Goods 2017

In April 2017, the Company commenced the construction of an office building which will begin operations in the second half of 2018. In mid-2015, the Company through its subsidiary began to invest in the construction of a hotel and other facilities. This investment was still in process as this Report was published. In September 2017, the construction of a second logistics warehouse will commence, which will start operating in 2018.

Perbandingan Target/ Proyeksi Awal dan Realisasi 2017

Pendapatan Usaha

Pendapatan Perseroan meningkat 22% dari Rp 824.408,1 juta menjadi Rp 1.006.096,7 juta. Pada 2017, penjualan lahan industri yang menjadi kontribusi terbesar pendapatan Perseroan ditargetkan sebesar 30-40 Ha dan pada akhir 2017 Perseroan berhasil melampaui target dengan pencapaian penjualan lahan industri sebesar 42 Ha. Analisis penjualan dan pendapatan masing-masing segmen usaha dipaparkan secara rinci pada bagian Tinjauan Operasi di dalam Laporan Tahunan ini.

Laba

Perseroan berhasil mencatatkan EBITDA margin sesuai proyeksi pada 2017 yaitu sebesar 61%.

Struktur Modal

Jumlah ekuitas meningkat yang mencerminkan laba tahun 2017. Hutang bank secara total mengalami penurunan, seperti yang telah disajikan sebelumnya. Selain itu, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan dalam struktur modal selama tahun 2017 ataupun mengubah kebijakan terhadap struktur modal.

Proyeksi 2018

Pendapatan

Perseroan mengharapkan pertumbuhan pendapatan di kisaran 10-15% di tahun 2018 dengan mempertimbangkan penjualan lahan kawasan industri dan pendapatan berulang lainnya baik dari kontribusi segmen kawasan industri maupun di segmen kawasan komersial.

Laba

EBITDA marjin diharapkan sekitar 60% untuk tahun 2018. Untuk tahun 2017, Perseroan mencatat EBITDA marjin sebesar 61%

Struktur Modal

Perseroan tidak berencana untuk melakukan perubahan signifikan pada struktur modal selama tahun 2018 ataupun untuk mengubah kebijakannya terhadap struktur modal.

Comparison of Targets and Realization in 2017

Operating Revenues

The Company's revenue increased by 22% from Rp 824,408.1 million to Rp 1,006,096.7 million. In 2017, the Company targeted industrial land sales of 30-40 Ha as the largest revenue contributor to the Company. By the end of 2017 the Company successfully exceeded the target with industrial land sales of 42 Ha. The sales and income analysis of each business segment is described in detail in the Operations Overview section of this Annual Report.

Profit

The Company successfully recorded EBITDA margin in accordance with the projection in 2017 that is equal to 61%.

Capital Structure

The increase in equity reflected higher earnings in 2017. Total bank declined, as presented previously. Apart from that, the Company did not experience significant changes in capital structure during 2017 nor did it change its policy on capital structure.

2018 Projections

Income

The Company expects revenue growth in the range of 10-15% in 2018 taking into consideration sales of industrial land area and other recurring income, from contributions of both the industrial estate segment as well as the commercial area segment.

Profit

EBITDA margin is expected to be around 60% in 2018. In 2017, the Company recorded EBITDA margin of 61%.

Capital Structure

The Company does not plan to make significant changes to the capital structure during the year 2018, or to change its policy on the capital structure.

Kebijakan Dividen

Tidak akan ada perubahan dalam kebijakan dividen Perseroan. Perseroan akan membagikan dividen setidaknya sekali dalam setahun, menurut prospektus Penawaran Umum Perdana pada 2012.

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan

Laporan keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan. Laporan teraudit ditandatangani dan dilaporkan oleh Hidayat Rahardjo pada 7 Maret 2018. Tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Prospek Bisnis

Perusahaan melihat kesempatan yang baik bagi perkembangan bisnis seiring dengan meningkatnya kebutuhan bagi kawasan industri, melihat bahwa industri manufaktur mencapai pertumbuhan sebesar 5.67% pada 2018, yang lebih tinggi pada 2017 sebelumnya. Selain itu, FDI dan DDI juga diharapkan meningkat dan memenuhi target sebesar 10%. Sementara permintaan akan lahan industri semakin meningkat, penyediaan lahan industri di Jakarta semakin terbatas terutama dikarenakan perubahan zonasi yang membatasi area yang dapat dijadikan daerah industri. Oleh karena, para perusahaan manufaktur di Jakarta yang berharap untuk ekspansi diharuskan untuk mencari ruang lain di daerah industri untuk bisnis mereka. Faktor-faktor ini diharapkan akan terus meningkatkan kebutuhan atas kawasan industri di luar Jakarta.

BeFa memiliki posisi yang bagus untuk terus berkembang, melihat riwayat prestasi BeFa yang memuaskan, fasilitas yang baik, serta masih terbatasnya penyedia kawasan industri yang memiliki fasilitas yang terpercaya dan mutakhir. Selain itu, Kawasan Industri MM2100 juga memiliki akses strategis yang akan terus berkembang dengan pembangunan infrastruktur, pembangunan Tol Jakarta–Cikampek Elevated, Light Rail Transport (LRT), dan Jakarta Outer Ring Road II.

Dividend Policy

There will be no change in the Company's dividend policy. The Company will distribute dividends at least once a year, in accordance with the Initial Public Offering prospectus in 2012.

Material Information and Facts After the Date of Reporting

The Company's financial statements have been audited by Public Accountant Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners. The report was signed audited and reported by Hidayat Rahardjo on March 7, 2018. No material information or facts occurred after the date of the auditor's report.

Business Prospects

The Company sees good opportunities for business growth in line with the rising need for industrial estates, given that the manufacturing industry has a higher growth target of 5.67% in 2018. In addition, Foreign Direct Investment and Direct Domestic Investment is expected to increase by 10%. Thus, demand is expected to increase, whereas the supply for trusted and advanced industrial estate is still limited due among others to the zoning regulations in Jakarta, which have set limits on industrial areas. Therefore, manufacturing companies in Jakarta that expect to expand must look for industrial land space for their business. These factors are expected to increase the need for industrial estates outside of Jakarta.

BeFa is well placed for growth given its excellent track record, good facilities, and the still limited supply of industrial estate providers that have cutting-edge and trustworthy facilities. In addition, the MM2100 Township also has strategic access which will continue to be developed with the construction of the Elevated Jakarta-Cikampek road, the Light Rail Transport (LRT) and Jakarta Outer Ring Road II toll road.

Selain itu, dengan bergantinya logo perusahaan, strategi BeFa tidak lagi terbatas pada penyediaan kawasan industri dan pendukungnya di Bekasi, namun Perseroan akan melihat kesempatan untuk mendirikan kawasan industri di luar Bekasi sebagai alternatif dari kawasan industri premium MM2100.

Aspek Pemasaran

Untuk meningkatkan jumlah pelanggan di Kawasan Industri MM2100, strategi pemasaran Perseroan adalah memberikan layanan yang terbaik dan terus mengembangkan berbagai fasilitas, seperti logistic pergudangan dan hotel , kantor di area strategis di dalam kawasan industri.

Target pasar Perseroan diantaranya industri manufaktur consumer, auto, logistic, dan supporting industries mereka baik dari dalam maupun luar negeri (terutama namun tidak terbatas pada Jepang). Perseroan aktif dalam mengikuti pameran industri di dalam dan luar negeri, dan melakukan penjualan dari tim marketing sendiri maupun melalui agen. Pinjaman yang telah diterima Perseroan dari bank-bank Jepang, diharapkan juga membuka pangsa pasar dengan industri di daerah regional Jepang.

Dividen

Kebijakan Pembagian Dividen

Sesuai prospektus Penawaran Umum Perdana pada 2012, Perseroan akan membagikan dividen minimal 20% dari laba bersih setelah pajak tahun sebelumnya, jika laba sampai dengan Rp 200 miliar dan apabila Laba tersebut lebih dari Rp 200 miliar, persentase dividen kas terhadap laba bersih setelah pajak, minimal 30%.

Penetapan jumlah dan pembayaran dividen atas saham Perseroan diusulkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan kebijakan mereka dan keputusan tersebut juga tergantung pada beberapa faktor, termasuk laba periode berjalan, ketersediaan cadangan, kebutuhan belanja modal dan kondisi keuangan Perseroan secara menyeluruh.

Meanwhile, as symbolized by the logo change, the Company strategy is no longer limited to businesses in Bekasi but is also looking at opportunities to establish industrial townships outside of Bekasi as an alternative to the premium MM2100 industrial town.

Marketing Aspect

To increase the number of tenants at the MM2100 Industrial Town, the Company delivered excellent service and continued to develop various facilities such as a logistics warehouse, hotel and offices in strategic areas within the industrial town

The target industries included both domestic and foreign (including non-Japanese) consumer manufacturing, automotive, logistics and supporting industries. The Company participated in industry exhibitions both domestically and abroad, selling both directly and through agents. The loan received from Japanese banks is also expected to help the Company reach potential industrial customers in regional Japan.

Dividend

Dividend Distribution Policy

In accordance with the Initial Public Offering prospectus in 2012, the Company will pay dividends of at least 20% of net profit after tax in the previous year, on the condition that the profit amounts to Rp 200 billion, and if profit is greater than Rp 200 billion, the percentage of cash dividends to after-tax net income shall be at least 30%.

The determination of the amount and payment of dividends on the Company's shares is proposed by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners based on their policies and taking into consideration several factors, including profit in the current period, the adequacy of reserves, capital expenditure and overall financial condition.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (MSOP)

Sampai saat ini Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen ("ESOP"/"MSOP").

Management Stock Options Plan (MSOP)

Until the present, Company does not have a share ownership program for employees and/or management ("ESOP"/"MSOP").

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan

Tidak ada penggunaan dana atas penawaran umum saham di 2017.

Utilization of the Company's Initial Public Offering Proceeds

No utilization of the initial public offering proceeds took place in 2017.

Informasi Material

Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal yang material selama tahun 2017.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi.

Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi yang material selama 2017. Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama 2017, sebagaimana terpaparkan pada laporan keuangan konsolidasian teraudit pada Catatan No. 33 mengenai "Transaksi dan Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi". Akan tetapi, semua transaksi tersebut tidak material terhadap angka-angka konsolidasian Perseroan.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Tidak ada perubahan peraturan perundangundangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan selama 2017.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perseroan pada tahun buku 2017.

Material Information

The Company did not materially engage in investments, expansion, divestiture, mergers, acquisitions, or restructure the debt/capital of the Company during 2017.

Information on Material Transactions with Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties.

The Company has no material transactions which contained conflicts of interest and/or material transactions with affiliates during 2016. The Company entered into transactions with related parties during 2017, as recorded in Note No. 33 of the audited consolidated financial statements in concerning "Transactions and Balances with Related Parties". However, all these transactions are not material to the consolidated figures of the Company.

Changes in Legislation

There were no changes to legislation that significantly influenced the performance of the Company during 2017.

Changes in Accounting Policies

The Company did not implement any changes in accounting policies during the 2017 fiscal year.

06 - Tata Kelola Perusahaan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sesuai visi dan misi Perseroan, tata kelola perusahaan yang baik (GCG) adalah hal sangat penting, karena itu, Perseroan sangat berkomitmen untuk menerapkan upaya-upaya GCG di dalam semua aspek.

In accordance with the vision and mission of the Company, good corporate governance (GCG) is very important, and the Company is therefore committed to implement GCG in all aspects.





Tata Kelola Perusahaan

— GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sebagai pengembang dan pengelola kawasan industri, Perseroan menyadari bahwa menjaga kepercayaan para tenant dan masyarakat serta peranannya berkontribusi untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia. Penerapan GCG Perseroan mengacu pada prinsip-prinsip GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, Keadilan, dan Kesetaraan. Penerapan GCG dibangun berlandaskan pada integritas yang kokoh, sehingga prinsip GCG dapat dilaksanakan pada setiap tingkatan organisasi, sehingga proses dan aktivitas Perseroan dapat berjalan secara konsisten dan berkesinambungan.

As a developer and manager of industrial estates, the Company realizes that maintaining the trust of its tenants and the community, as well as its role, contributes to the growth of the Indonesian economy. The implementation of the Company's GCG refers to the principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Justice, and Fairness. The application of GCG is built on a foundation of solid integrity so that GCG principles can be implemented at every level of the organization, and that the processes and activities of the Company can operate consistently and continuously.

Tujuan GCG

Seiring dengan berkembangnya kegiatan usaha Perseroan sejak berdirinya di tahun 1989 sampai dengan saat ini, Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan berkualitas bagi para pelanggan serta menjaga keselarasan dan keseimbangan antara kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

GCG Purpose

In line with the development of the Company's activities since its establishment in 1989 to the present, the Company is committed to delivering quality services to its customers and maintaining harmony and balance between the Company and its stakeholders.

In accordance with the vision and mission of the Company, good corporate governance (GCG) is very important, and the Company is therefore committed to implement GCG in all aspects in order to consistently and effectively

implement the principles of good corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality, in all aspects of its operations, as well as at all levels of management.

Dalam hal ini Perseroan terus melakukan penyempurnaan terhadap praktik tata kelola baik dari aspek kebijakan, monitoring, pelaksanaan dan evaluasi guna memberikan hasil lebih baik.

Konsistensi penyempurnaan penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut bertujuan untuk memberikan manfaat bagi Perseroan, yaitu:

1. Sebagai landasan Perseroan untuk memacu pertumbuhan jangka panjang
2. Meningkatkan reputasi perusahaan
3. Meningkatkan nilai perusahaan

Seperti diketahui pertumbuhan sektor perindustrian yang semakin berkembang di Indonesia pada saat ini telah memberikan kontribusi terbesar terhadap realisasi investor daripada sektor lainnya. Maka Perseroan harus menyesuaikan dengan dinamika bisnis yang terjadi, dengan menetapkan rencana jangka panjang implementasi GCG, sebagai berikut:



In this regard, the Company continued to refine its governance practices in terms of policy, monitoring, implementation and evaluation to provide better results.

Consistent improvement in the implementation of GCG principles is intended to provide benefits to the Company, namely:

1. *As the foundation of the Company to drive long-term growth*
2. *Improve the reputation of the company*
3. *Increase company value*

The growth of the growing industrial sector in Indonesia has contributed more towards realizing investors compared with other sectors. Therefore, the Company must align the existing business dynamics by establishing a long-term plan for GCG implementation as follows:

Perseroan menyadari bahwa implementasi GCG dalam proses bisnis membutuhkan komitmen dan kemauan yang kuat dan didukung semua unit dalam perusahaan.

Berdasarkan tabel diatas, dasar hukum penerapan GCG, Perseroan mengacu pada hal-hal berikut ini:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. POJK No.10 /POJK.04/ 2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
4. SEOJK No.30 /SEOJK.04/2016 tanggal 3 Agustus 2016 tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;
5. POJK No.29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
7. POJK No.21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
8. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Januari 2014;
9. Pedoman Umum GCG Indonesia, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance tanggal 17 Oktober 2006
10. Peraturan Internal Perseroan (Pedoman Kerja, Kode Etik, Standar Prosedur Operasional)

Struktur Tata Kelola Perseroan

Perseroan selalu memperbaiki pelaksanaan GCG baik dari struktur maupun prosedur pelaksanaannya. Setiap organ Perusahaan memiliki tugas dan wewenang masing-masing dan memiliki independensi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

The Company recognizes that the implementation of GCG in the business process requires strong commitment and willingness as well as the support of all units within the company.

Based on the table above, the Company's legal basis for GCG implementation makes reference to the following:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law of the Republic of Indonesia No.8 Year 1995 regarding Capital Markets;
3. POJK No.10 /POJK.04/ 2017 dated March 14, 2017 concerning the Amendment of Financial Services Authority Regulation No. 32/ POJK.04/2014 on the Plans and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
4. SEOJK No.30 /SEOJK.04/2016 dated August 3, 2016 on Form and Contents of the Annual Report of the Issuer Or Public Company;
5. POINT No.29/POJK.04/2016 dated July 29, 2016 on the Annual Report of Issuers or Public Company;
6. SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 on Open Enterprise Governance Guidelines;
7. POJK No.21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 on Implementation of Open Enterprise Governance Guidelines;
8. Roadmap of Good Corporate Governance issued by the Financial Services Authority, January 2014;
9. GCG Indonesia General Guidelines, issued by the National Committee on Governance Policy on October 17, 2006
10. Company's Internal Regulations (Work Guidelines, Code of Conduct, Standard Operating Procedures)

Corporate Governance Structure

The Company continued to improve the implementation of GCG in terms of both structure and procedure. The aim is to mitigate the risk of potential conflicts of interest at all levels including the Board of Commissioners, Board of Directors and management.

Perseroan memiliki organ Utama yang terdiri dari:

- Rapat Umum Pemegang Saham pada dasarnya merupakan wadah para pemegang saham untuk menentukan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, menyetujui Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Tahunan dan penggunaan laba bersih Perusahaan, serta menyetujui perubahan yang signifikan atas struktur Perusahaan.
- Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan.
- Direksi berperan mengelola Perusahaan.

Dewan Komisaris maupun Direksi membentuk komite atau unit yang berfungsi membantu pelaksanaan tugas dan wewenang mereka masing-masing agar lebih efektif dan efisien, terdiri dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pendukung dalam menjalankan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.

The Company's organs consist of:

- The General Meeting of Shareholders which in principle is the forum for shareholders to appoint members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as well as to approve Annual Financial Statements, Annual Reports, appropriation of the Company's net income and significant changes to the structure of the Company.*
- The Board of Commissioners carries out the function of oversight.*
- The role of the Board of Directors is to manage the Company.*

The above is in accordance with Articles of Association and prevailing laws and regulations. If deemed necessary, the Board of Commissioners and Board of Directors may form a committee or unit to assist with the implementation of their respective tasks and authorities to be more effective and efficient.



Kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan dan Surat Edaran OJK Mengenai Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Compliance of the Company with the FSA Regulations and Circulation Letter Regarding Implementation of Public Company Governance Guidelines

Aspek (5) Aspects (5)	Prinsip (8) Principles (8)	Rekomendasi (25) Recommendations (25)	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
01. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. <i>An Open Relationship between the Company and its Shareholders to Ensure Shareholders' Rights.</i>	01. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>Increasing the score for the Implementation of General Shareholder Meetings (GMS).</i>	01. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public Companies have both open and closed methods or technical procedures of collecting votes that prioritize independence and the interests of shareholders.</i>	Voting terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh Pimpinan RUPS, sedangkan voting tertutup dilakukan dengan cara menggunakan Kartu Suara. <i>Open voting is done by raising one's hand in accordance with the options instructed by the Chairman of the GMS, while closed voting is done by using Voting Cards.</i>
		02. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present in the Annual GMS.</i>	Seluruh anggota Direksi hadir dan dua anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors were present and two members of the Board of Commissioners was not present at the Annual GMS.</i>
		03. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>The summary of the GMS is available on the website of the Company for a minimum of 1 (one) year.</i>	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>The summary of the GMS is available on the website of the Company for a minimum of 1 (one) year.</i>
		02. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Increasing the Communication Quality of a Public Company with Shareholders or Investors</i>	04. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</i>
			Perseroan memiliki kebijakan Penyampaian Informasi Perseroan melalui Nondeal Roadshow, Investor Conference, Analyst Meeting dan Public Expose. <i>The Public Company has a policy of Communication Company Information through Nondeal Roadshows, Investor Conferences, Analyst Meetings and Public Exposes.</i>

Aspek (5) Aspects (5)	Prinsip (8) Principles (8)	Rekomendasi (25) Recommendations (25)	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
		05. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>The Public Company discloses its Public Company communication policy with shareholders or investors in its website.</i>	Materi presentasi Perseroan untuk Pemegang Saham atau Investor tersedia dalam situs web Perseroan. <i>The presentation materials of the Company for Shareholders or Investors are available on the Company website.</i>
02. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. <i>Function and Role of the Board of Commissioners.</i>	03. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.</i>	06. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of the number of Commissioners takes into account the condition of the Public Company.</i>	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi Perseroan sebagai perusahaan terbuka. <i>Determination of the number of Commissioners takes into account prevailing regulations and the status of the Company as a public company.</i>
		07. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of required skills, knowledge and experience.</i>	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. <i>The composition of the Board of Commissioners has fulfilled the aspect of diversity in terms of required skills, knowledge and experience in line with the field of the Company.</i>
04. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Increasing the Quality and Responsibility of the Board of Directors' Implementation of Duties.</i>	08. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self assessment policy to evaluate their performance.</i>	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris namun belum berdasarkan rekomendasi yang diberikan Komite Nominasi dan Remunerasi. <i>The Board of Commissioners has a self assessment policy to evaluate their performance, but it is not yet based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.</i>	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of members of the Board of Directors takes into consideration the condition of the Public Company and effective decision making.</i>
		09. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self assessment policy of the Board of Commissioners is disclosed in the Corporate Governance Chapter of the Annual Report.</i>	Kebijakan <i>self assessment</i> Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan di bab Tata Kelola. <i>The self assessment policy of the Board of Commissioners is disclosed in the Corporate Governance Chapter of the Annual Report.</i>

Aspek (5) Aspects (5)	Prinsip (8) Principles (8)	Rekomendasi (25) Recommendations (25)	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan dimuat dalam Pedoman Kode Etik Perseroan. <i>The Board of Commissioners has a policy of resignation for any member involved in a financial crime.</i>	Kebijakan Dewan Komisaris terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan dimuat dalam Pedoman Kode Etik Perseroan. <i>The Board of Commissioners' resignation policy for any member involved in a financial crime is set forth in the Code of Ethics of the Company.</i>
03. Fungsi dan Peran Direksi. <i>Function and Role of the Board of Directors.</i>	05. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.</i>	11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the Nomination process of Board of Directors members.</i>	Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi dan fungsinya tersebut belum dijalankan. <i>The Nomination and Remuneration function has formulated a succession policy in the Nomination process of Board of Directors member but the function has not yet operational.</i>
		12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of members of the Board of Directors takes into consideration the condition of the Public Company and effective decision making.</i>	Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi Perseroan sebagai perusahaan terbuka. <i>Determination of the number of members of the Board of Directors makes reference to prevailing regulations and takes into consideration the condition of the Company as a Public Company.</i>
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The composition of the Board of Directors takes into account the diversity, skills, knowledge and experience that is necessary.</i>	Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. <i>The composition of the Board of Directors has fulfilled the necessary aspects of diversity, expertise, knowledge and experience in accordance with the business sector of the Company.</i>

Aspek (5) Aspects (5)	Prinsip (8) Principles (8)	Rekomendasi (25) Recommendations (25)	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>The members of the Board of Directors that oversees accounting or finance has expertise and/or knowledge in the field of accounting.</i>	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait. <i>The member of the Board of Directors that oversees accounting or finance has expertise and/or knowledge in the field of accounting as proven by his/her educational background, training certification and/or related experience.</i>
06. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Increasing the Quality and Responsibility of the Board of Directors' Implementation of Duties.</i>		15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>), namun belum berdasarkan rekomendasi yang diberikan Komite Nominasi dan Remunerasi. <i>The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors but it is not yet based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.</i>
		16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the Public Company</i>	Kebijakan <i>self assessment</i> Direksi diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan. <i>The self assessment policy of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report.</i>
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejadian keuangan. <i>The Board of Directors has a policy of resignation if a member of the Board of Director is involved in financial crime as set forth in the Code of Ethics of the Company</i>	Kebijakan Direksi terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejadian keuangan dimuat dalam Pedoman Kode Etik Perseroan. <i>The Policy on resignation of a Director if involved in financial crime is set forth in the Code of Ethics of the Company.</i>
04. Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Stakeholder Participation.</i>	07. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Increasing Good Corporate Governance Aspects through Stakeholder participation.</i>	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>The Public Company has policies to prevent insider trading.</i>	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading dimuat dalam Pedoman Kode Etik Perseroan. <i>The Company has policies to prevent insider trading as set forth in the Code of Ethics of the Company</i>

Aspek (5) Aspects (5)	Prinsip (8) Principles (8)	Rekomendasi (25) Recommendations (25)	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>The Public Company has anti corruption and anti fraud policies.</i>	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang dimuat dalam Pedoman Kode Etik Perseroan. <i>The Company has anti corruption and anti fraud policies that are set forth in the Code of Ethics of the Company</i>
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Public Company has policies on the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.</i>	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor dimuat dalam Standard Operating Procedure Perseroan. <i>The Company has policies on the selection and improvement of supplier or vendor capabilities which are set forth in the Standard Operating Procedures of the Company.</i>
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. <i>The Public Company has policies on fulfillment of creditor rights.</i>	Perseroan memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditor yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditor, yang mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perseroan kepada kreditor. <i>The Company has policies fulfillment of creditor rights which are used as a guideline in giving loans to creditors, including considerations in drawing up agreements, as well as follow on actions regarding the fulfillment of the Company's obligations to creditors.</i>
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan system whistleblowing. <i>The Public Company has a whistleblowing system policy.</i>	Perseroan telah memiliki Kotak Pengaduan yang mencakup jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan dan hasil penanganan serta tindak lanjut pengaduan, dan selanjutnya akan dikembangkan pengaduan tersebut melalui penggunaan teknologi informasi. <i>The Company has a Complaints Box which covers types of complaints that may be reported, method of complaints, protection and guaranteed confidentiality of the complainant's identity, party that handles the complaint, result of complaint handling and follow on actions, and subsequently these complaints will be developed by using information technology.</i>

Aspek (5) Aspects (5)	Prinsip (8) Principles (8)	Rekomendasi (25) Recommendations (25)	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The Public Company has a policy of giving long term incentives to the Board of Directors and employees.</i>	Kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Karyawan terbatas pemenuhan kewajiban pemerintah atas BPJS Tenaga Kerja. <i>The Public Company's policy of giving long term incentives to the employees is limited to fulfilling its government obligation of Employment BPJS.</i>
05. Keterbukaan Informasi <i>Information Disclosure</i>	08. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>Increasing Information Disclosure</i>	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Companies shall expand the use of information technology outside of the website as a medium for information disclosure.</i>	Selain situs web, Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi sebagai media keterbukaan informasi. <i>Apart from the website, the Company uses information technology as a medium for information disclosure.</i>
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficiaries who are shareowners of at least 5% in the Company as well as the ultimate beneficiary in the Company's shares through the Main and Controlling Shareholder.</i>	Laporan Tahunan Perseroan tahun 2016 mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>The 2016 Annual Report discloses the ultimate beneficiaries who are shareowners of at least 5% in the Company as well as the ultimate beneficiary in the Company's shares through the Main and Controlling Shareholder.</i>

Penilaian Tata Kelola

Sejak Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan belum melakukan penilaian terhadap penerapan GCG baik penilaian sendiri (*self assessment*) maupun oleh pihak ketiga.

Namun demikian dengan konsisten terus melakukan Pengembangan penerapan GCG yang terbaik bagi Perseroan, pelanggan maupun para pemangku kepentingan. Penghargaan yang berkaitan dengan GCG antara lain diperolehnya:

1. Top 50 of Mid Market Capitalization Public Listed Companies (The 9th IICD (Indonesian Institute for Corporate Directorship) and Most Improved GCG.
2. Sertifikat Obyek Vital Nasional Sektor Industri dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.

Governance Assessment

Since it has published an Annual Report, the Company has not yet assessed the implementation of GCG either on its own (*self assessment*) or through a third party.

Nevertheless, the Company has consistently continued to develop its GCG implementation for the Company, customers and stakeholders as best as possible. Awards related to GCG- include:

1. Top 50 of Mid Market Capitalization Public Listed Companies (The 9th IICD (Indonesian Institute for Corporate Directorship) and Most Improved GCG.
2. Certificate of National Vital Object in the Industrial Sector from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.

Memperkuat Implementasi GCG

Perseroan secara bertahap memperkuat implementasi GCG, yang diharapkan akan tercapainya prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, kesetaraan dan tanggung jawab.

Perseroan telah melakukan berbagai program untuk memperkuat implementasi GCG yang meliputi:

- 1. Sosialisasi dan Internalisasi GCG.**
Kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi GCG bagi karyawan baru dan lama dalam pelatihan untuk prosedur operasional yang mencerminkan tata kelola perusahaan yang baik.
- 2. Komitmen Implementasi GCG**
Kegiatan yang dilakukan adalah penandatanganan Pakta Integritas Manajemen, karyawan dan mitra/pemasok lainnya.
- 3. Penerapan ISO**
Perseroan menerapkan ISO 9001:2008. Dan Perseroan telah mendapatkan sertifikat mutu pengoperasian ISO 9001:2008 merupakan sebuah standar internasional untuk sistem manajemen mutu. Perseroan juga akan menerapkan ISO 9001:2015 yang diharapkan akan mendapat sertifikasi pada tahun 2018.

Strengthening the Implementation of GCG

The Company has gradually strengthened GCG implementation, with the expectation of achieving the principles of information openness, accountability, fairness and responsibility.

The Company has conducted various programs to strengthen the implementation of GCG covering:

- 1. Socialization and internalization of GCG**
The activities socialize GCG to both new and old employees during training with operational procedures that reflect good corporate governance.
- 2. Commitment to Implement GCG**
The activities cover the signing of an Integrity Pact for management, employees and other partners/suppliers.

- 3. Implementation of ISO**
The Company has implemented ISO 9001:2008 and obtained ISO 9001:2008 quality certification as the international standard for a quality management system. The Company will also implement ISO 9001:2015, and expects to obtain its certification in 2018.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS baik RUPS Tahunan ("RUPST") maupun RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") adalah lembaga tertinggi dalam tata kelola perusahaan juga forum utama pemegang saham menggunakan hak dan wewenangnya terhadap manajemen perusahaan. RUPST wajib diselenggarakan setahun sekali, sedangkan RUPSLB dapat dilaksanakan sesuai kebutuhan. Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS harus memperhatikan kepentingan pengembangan dan kesehatan Perseroan, kepentingan para pemangku kepentingan serta hak-hak Perseroan.

Selama 2017 Perseroan telah mengadakan RUPS Tahunan satu kali dengan rincian keterangan sebagai berikut :

RUPS GMS	Jadwal Schedule	Tempat Place	Agenda	Surat Kabar Newspaper
RUPST AGMS	8 Juni 2017 June 8 2017	Auditorium Serba Guna Kawasan Industri MM2100, Jl. Sumatera Blok C2, Cikarang Barat, Bekasi 17842	1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2016 termasuk Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. 2. Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016. 3. Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016. 4. Persetujuan penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017. 5. Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	Iklan Pengumuman Published Announcement Iklan Panggilan <i>Published Invitation Iklan Hasil RUPSLB Published EGMS Results</i>

*1. Approval of the Company's Annual Report for the fiscal year 2016 includes the Report of Responsibility of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners
 2. Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2016.
 3. Approval of the use of net profit of the Company for the financial year ended on December 31, 2016.
 4. Approval of the appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statement for the financial year ended on December 31, 2017.
 5. Change of Composition of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.*

General Meetings of Shareholders

General Meetings of Shareholders (GMS) possess the authority not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors, within the limits prescribed by rules and regulations and/or the Company's Articles of Association.

The GMS, both the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), are institutions with the highest authority within the organization of corporate governance. They are also the main forum whereby shareholders exercise their rights and authorities toward the management of the company. The AGMS shall be held once a year while the EGMS may be held at any time deemed necessary. In exercising its authority, the AGMS must consider the interests of the development and health of the Company, the interests of the stakeholders as well as the rights of the Company.

In 2017, the Company held one AGMS with details as follows:

Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Tahapan Pelaksanaan RUPS mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham Perseroan yang mewakili lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan dan kuorum RUPS Tahunan ditetapkan dalam Pasal 12 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.

Stages of GMS Implementation

The Stages of GMS Implementation refer to the provisions of the Articles of Association and the FSA Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Planning and Implementation of Public Company AGM.

Annual General Meeting of Shareholders

The Annual General Meeting of Shareholders may be held if attended by Shareholders representing more than 1/2 of the total shares with valid voting rights issued by the Company with quorum for the Annual General Meeting of Shareholders as stipulated in Article 12 paragraph 1 of the Articles of Association of the Company.

20 April 2017

April 20, 2017

2 Mei 2017

May 2, 2017

17 Mei 2017

May 17, 2017

Pemberitahuan RUPS Tahunan ke OJK.

The FSA is informed of the AGMS.

Publikasi Pengumuman RUPS Tahunan di Harian Ekonomi Neraca dan situs web BEI & Perseroan.

Publication of AGMS Annoucement in Ekonomi Neraca Daily Newspaper and the IDX and Company website.

5 Juli 2017

July 5, 2017

12 Juni 2017

June 12, 2017

8 Juni 2017

June 8, 2017

Publikasi Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Tahunan di Harian Ekonomi Neraca dan situs web BEI & Perseroan.

Publication of AGMS Summary Results in Ekonomi Neraca Daily Newspaper and the IDX and Company website

Pelaksanaan RUPS Tahunan.

AGMS is held.

128

129

Tempat dan Waktu Penyelenggaraan RUPS Tahunan ("Rapat")

Tempat

Auditorium Serba Guna,
Kawasan Industri MM2100
Jl. Sumatera Blok C2, Cikarang Barat
Bekasi 17842

Waktu

10.10 WIB sd 10.59 WIB

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat

Direksi

Direktur Utama merangkap Direktur Independen, **Yoshihiro Kobi**
Wakil Direktur Utama, **Leo Yulianto Sutedja**
Direktur, **Daishi Asano**
Direktur, **Wijaya Surya**
Direktur, **Swan Mie Rudy Tanardi**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, **Marzuki Usman**
Komisaris Independen, **Herbudianto**
Komisaris, **Hungkang Sutedja**

Pemimpin RUPS Tahunan

Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Pemimpin RUPS Tahunan adalah Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan dari Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 5 Juni 2017.

Jumlah Saham dengan Hak Suara yang Hadir

Jumlah pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dalam Rapat yang memiliki hak suara yang sah sejumlah 6.835.628.182 saham atau 70,855% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Place and Time of the Annual General Meeting of Shareholders (the "Meeting")

Venue

Multipurpose Auditorium
MM2100 Industrial Estate
Jl. Sumatra Block C2, Cikarang Barat
Bekasi 17842

Time

10:10 West Indonesia Time
till 10:59 West Indonesia Time

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners present at the Meeting

Board of Directors

President Director concurrently Independent Director, **Yoshihiro Kobi**
Vice President Director, **Leo Yulianto Sutedja**
Director, **Daishi Asano**
Director, **Wijaya Surya**
Director, **Swan Mie Rudy Tanardi**

Board of Commissioners

President Commissioner concurrently Independent Commissioner, **Marzuki Usman**
Independent Commissioner, **Herbudianto**
Commissioner, **Hungkang Sutedja**

Chairman of the AGMS

In accordance with the provisions of Article 11 paragraph 9 of the Articles of Association, the AGMS is chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners. The Chairman of the Annual General Meeting was a Commissioner of the Company based on the letter of appointment of the Board of Commissioners dated June 5, 2017.

Number of Shares with Voting Rights in Attendance

The number of shareholders and/or proxies with legal voting rights who attended the meeting numbered 6,835,628,182 shares or 70.855% of total shares with valid voting rights issued by the Company.

Kesempatan Mengajukan Pertanyaan dan/ atau Pendapat pada Rapat

Dalam setiap mata acara Rapat tersebut, telah diberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/ atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/ atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat.

Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan cara pemungutan suara (voting) dimana pada seluruh mata acara Rapat dilakukan dengan pemungutan suara secara terbuka oleh karena tidak ada pemungutan suara berkenaan dengan diri orang.

Hasil Pengambilan Keputusan/ Pemungutan Suara pada Rapat

Pengambilan keputusan mata acara Rapat ke-1 (satu), ke-2 (dua) dan ke-3 (tiga) dilakukan dengan suara bulat secara musyawarah untuk mufakat, sedangkan pengambilan keputusan mata acara ke-4 (empat) dan ke-5 (lima) dilakukan pemungutan suara karena ada pemegang saham dan/atau kuasanya yang memberikan suara tidak setuju dan abstain.

Opportunities to Ask Questions and /or Raise Opinions in Meetings

For every agenda in the Meeting, opportunities are given to the shareholders and/or their representatives to put forth questions and/or give opinions related to the agendas of the Meeting.

Mechanism of Decision Making in the Meeting

Decisions in the meeting were taken through deliberation. However, if no agreement was reached, the decision was taken by a vote on all agendas of the meeting which was carried out through an open vote as none of the votes were attached to individuals.

Decisions/ Voting at Meetings

Decision-making of the 1st (first), 2nd (second) and 3rd (third) took place unanimously by consensus, while the decisions of the 4th (fourth) and 5th (fifth) were put to a vote because there were shareholders and/ or their proxies who voted against the motion and abstained.

Hasil pemungutan suara Rapat, untuk acara ke-4 (empat):

Results of the Meeting voting, for the 4th (fourth) agenda:

Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
6.624.713.982 atau 96,914% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	72.394.400 atau 1,059% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	138.519.800 atau 2,026% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat
6,624,713,982 atau 96.914% of all shares with voting rights present at the Meeting	72,394,400 or 1.059% of all shares with voting rights present at the Meeting	138,519,800 votes or 2.026% of all shares with voting rights present at the Meeting

Hasil pemungutan suara Rapat, untuk acara ke-5 (lima):

Results of the Meeting voting, for the 5th (fifth) agenda:

Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree
1.865.784.300 atau 85,812% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	72.394.400 atau 1,059% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat	897.449.482 atau 13,129% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat
1,865,784,300 or 85.812% of all shares with voting rights present at the Meeting	72,394,400 or 1.059% of all shares with voting rights present at the Meeting	897,449,482 or 13.129% of all shares with voting rights present at the Meeting

Keputusan RUPS Tahunan

Mata Acara Pertama

Rapat dengan suara bulat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan:

Menerima Laporan Tahunan sebagaimana disampaikan Direksi termasuk Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016.

Mata Acara Kedua

Rapat dengan suara bulat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan:

Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana diuraikan dalam Laporan No.PHHAAS/319/PR/AS/2017, dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tugas pengawasan dalam tahun 2016, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2016.

Mata Acara Ketiga

Rapat dengan suara bulat secara musyawarah untuk mufakat, memutuskan:

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan sebesar Rp 26.347.230.281,- (dua puluh enam miliar tiga ratus empat puluh tujuh juta dua ratus tiga puluh ribu dua ratus delapan puluh satu Rupiah), sehingga Perseroan telah memenuhi seluruh cadangan sesuai Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yaitu sebesar Rp 192.946.223.000,-(seratus sembilan puluh dua miliar sembilan ratus empat puluh enam juta dua ratus dua puluh tiga ribu Rupiah).

Decisions of the AGMS

First Meeting Agenda

The Meeting in deliberation by consensus unanimously, decided:

Receive Annual Report as submitted by the Board of Directors including the Board of Directors Accountability Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners regarding the course of the Company and the administration of the Company's Finance for the financial year ended on 31 December 2016.

Second Meeting Agenda

The Meeting in deliberation by consensus unanimously, decided:

Ratified the Company's Financial Statement containing the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statement ended December 31, 2016 audited by Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan with an unqualified opinion in all material matters as described in the Report No.PHHAAS/319/PR/AS/2017, thereby granting the *acquit et de charge* to the members of the Board of Directors of the Company for any management actions and members of the Board of Commissioners of the Company for their supervisory duties in 2016, as long as such actions are reflected in Company's 2016 Annual Report and Financial Report.

Third Meeting Agenda

The Meeting in deliberation by consensus unanimously, decided:

To approve the Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2016 (December thirty-first, two thousand sixteen) as follows:

1. Determined the amount of Rp 26,347,230,281 (twenty six billion three hundred forty seven million two hundred thirty thousand two hundred and eighty one Rupiah), so that the Company has fulfilled all the reserves under Article 70 paragraph (1) of the Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company amounting to Rp 192,946,223,000,-(one hundred ninety two billion nine hundred forty six million two hundred twenty three thousand Rupiah).

2. a. Menetapkan dan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan sebesar Rp 33.090.277.245,00 (tiga puluh tiga miliar sembilan puluh juta dua ratus tujuh puluh tujuh ribu dua ratus empat puluh lima Rupiah) dimana masing-masing pemegang saham Perseroan akan menerima secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya, yaitu setiap 1 (satu) saham berhak menerima dividen tunai sebesar Rp 3,43 (tiga koma empat puluh tiga Rupiah), berdasarkan jumlah saham pada tanggal cum dividen.
b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan pembayaran dividen tunai dan menetapkan tata cara pembagian serta jadwal pembayaran dividen tunai termasuk untuk hadir dan menghadap pejabat yang berwenang di Bursa Efek atau instansi lain terkait, serta mengajukan dan meminta persetujuan atas jadwal pelaksanaan pembayaran dividen tunai final.
 3. Sehubungan dengan pencapaian laba bersih tersebut, memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan manfaat khusus dan remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi Perseroan.
 4. Sisa laba bersih Perseroan Tahun Buku 2016 dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat permodalan Perseroan
- ### Mata Acara Keempat
- Rapat dengan suara terbanyak dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat, memutuskan:
- Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) sebagai Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, serta memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit dan usulan dari Dewan Komisaris.
- ### Fourth Agenda
- The Meeting, based on the most votes from the total votes cast during the Meeting, decided:
- To reappoint the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) as a Public Accountant Firm registered with the Financial Services Authority to audit the financial statements of the Company for the financial year ending December 31, 2017 and to authorize the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements, taking into account the recommendations of the Audit Committee and the suggestions of the Board of Commissioners.
- 132
- 133

Mata Acara Kelima

Rapat dengan suara terbanyak dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat, memutuskan: Menetapkan Bapak Wijaya Surya sebagai Direktur Independen dan mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang habis masa jabatannya tersebut sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada 2019.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen <i>President Commissioner concurrently Independent Commissioner</i>	Marzuki Usman
Wakil Komisaris Utama <i>Vice President Commissioner</i>	The Nicholas
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Herbudianto
Komisaris <i>Commissioner</i>	Hungkang Sutedja
Komisaris <i>Commissioner</i>	Hartono

Dewan Direksi Board of Directors

Direktur Utama <i>President Director</i>	Yoshihiro Kobi
Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Leo Yulianto Sutedja
Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Wijaya Surya
Direktur <i>Director</i>	Daishi Asano
Direktur <i>Director</i>	Swan Mie Rudy Tanardi

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan

Perseroan telah merealisasikan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 yang diselenggarakan pada 8 Juni 2017, dengan keterangan sebagai berikut:

No.	Keputusan RUPS Tahunan <i>No. Decisions of the Annual GMS</i>	Status <i>Status</i>	Keterangan <i>Notes</i>
1.	Menerima Laporan Tahunan sebagaimana disampaikan Direksi termasuk Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016. <i>Received the Annual Report as submitted by the Board of Directors, including the Board of Directors Accountability Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company's for the Fiscal Year ending December 31, 2016.</i>	Selesai Done	Laporan Tahunan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) termasuk website pada 28 April 2017. <i>The Annual Report was submitted to the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 28 April 2017.</i>
5.	Menetapkan Bapak Wijaya Surya sebagai Direktur Independen dan mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang habis masa jabatannya tersebut sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada 2019. <i>Established Mr. Wijaya Surya as Independent Director and reappointed members of the Board of Commissioners and Board of Directors whose term of office had expired to serve until the close of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2019.</i>	Selesai Done	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang diangkat tersebut telah mendapat persetujuan dari Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS Tahunan dan pada tanggal tersebut, Perseroan telah menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri serta telah memberitahukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi dan Akta tersebut.

Fifth Agenda

The Meeting based on most votes from the total votes cast during the Meeting, decided:
To establish Mr. Wijaya Surya as Independent Director and reappoint members of the Board of Commissioners and Board of Directors whose term of office had expired until the closed of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2019.

The composition of the Board of Commissioners and Board of the Directors of the Company is as follows:

2.	Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. <i>Ratified the Financial Statement of the Company which contains the Balance Sheet and Profit and Loss Statement ended on December 31, 2016 audited by the Public Accountant Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Partners with an "unqualified" opinion in all material respects.</i>	Selesai Done	Laporan Keuangan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) termasuk website pada 31 Maret 2017. <i>The Financial Statement has been submitted to the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 31, 2017.</i>
3.	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas). <i>Approved the usage of the Company's net profit for the financial year ended 12-31-2016 (December thirty-first two thousand sixteen).</i>	Selesai Done	Perseroan telah mengumumkan Jadwal dan Tata cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2016 di harian Ekonomi Neraca pada 12 Juni 2017 dan telah melakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham pada 12 Juli 2017. <i>The Company has announced the Schedule and Procedures for the Distribution of Cash Dividends for Fiscal Year 2016 on June 12, 2017 and has distributed the cash dividend to shareholders on July 12, 2017.</i>
4.	Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) sebagai Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017. <i>Reappoint the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) as a Public Accountant Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's financial report for the financial year ending December 31, 2017.</i>	Selesai Done	Komite Audit telah menyampaikan Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan pada 31 Desember 2017 kepada OJK pada 14 Desember 2017 dengan melampirkan: 1. Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham 2. Rekomendasi Komite Audit dalam penunjukan AP dan/atau KAP 3. Perjanjian Kerja mengenai pelaksanaan kegiatan jasa Keuangan KAP <i>The Audit Committee has submitted the Report of the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Office to audit its annual historical financial information on December 31, 2017 to the FSA on December 14, 2017 and attached: 1. The summary of minutes of the General Meeting of Shareholders 2. Recommendations from the Audit Committee for the appointment of the Public Accountant/Public Accountant Office 3. Work Agreement on the implementation of financial services activities by the Public Accountant Office</i>

Dewan Komisaris

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri paling sedikit dari dua orang anggota yang terdiri dari:

- 1 orang Komisaris Utama;
- sekurang-kurangnya 1 orang Komisaris dan salah satu di antaranya atau lebih dapat diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama.

Pada akhir tahun 2017, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari lima (5) anggota, dua (2) di antaranya adalah Komisaris Independen, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emitter Atau Perusahaan Publik yang menetapkan paling sedikit 30% anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Ruang Lingkup, Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan kebijakan dan manajemen Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, memberi saran kepada Direksi terkait pelaksanaan kebijakan serta sistem dan prosedur manajemen.

Ruang lingkup, tugas dan wewenang Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. a. Melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasehat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan.
b. Melakukan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan keputusan RUPS, Dewan Komisaris membuat laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau untuk disampaikan kepada RUPS.
 2. Dewan Komisaris wajib menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
 3. Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam
- The duties and authority of the Board of Commissioners include:*
1. a. To supervise over management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and to advise to the Board of Directors in the Company's interests.
 - b. To perform thire duties, responsibilities and authority in accordance with the provisions of the articles of association of the Company and the decision of the AGM, the Board of Commissioners reports on its supervisory duties during the past financial year to be submitted to the AGM.
 2. The Board of Commissioners must implement and ensure the implementation of risk management and the principles of Good Corporate Governance in each business activity of the Company at all levels of the organization.
 3. The Board of Commissioners either jointly or individually at any time during the business hours

Board of Commissioners

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of at least two members, consisting of:

- 1 President Commissioner;
- At least one Commissioner of which one or more may be appointed as Vice President Commissioner.

At the end of 2017, the Board of Commissioners consisted of five (5) members, two (2) of whom were Independent Commissioners, in accordance with Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company which requires at least 30% of members of the Board of Commissioners to be Independent Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners oversees the implementation of policies and the management of the Company by the Board of Directors, and advises the Board of Directors related to the implementation of policies and management systems and procedures.

jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

4. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris setiap waktu dapat memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perubahan Anggota Dewan Komisaris

Tabel dibawah ini tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris setelah RUPST yang telah diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2017.

of the Company is entitled to enter the building and grounds or other place used or controlled by the Company and are entitled to inspect all the books, letters and other documents, inspect and verify the cash and other matters and have the right to be informed on all the actions taken by the Board of Directors.

4. Board of Directors and each member of the Board of Directors is obliged to provide an explanation on all matters requested by the Board of Commissioners.
5. The Board of Commissioners may at any time to temporarily suspend one or more members of the Board of Directors if the members of the Board of Directors in questions act contrary to the Articles of Association and/or prevailing legislation.

Changes to the Membership of the Board of Commissioners

The following table shows no change in the composition of the Board of Commissioners subsequent to the AGMS held on June 8, 2017.

Perubahan Anggota Dewan Komisaris

Changes to the Membership of the Board of Commissioners

Jabatan Position	Sebelum RUPST tanggal 8 Juni 2017 Prior to the June 8, 2017 AGMS	Setelah RUPST tanggal 8 Juni 2017 Following the June 8, 2017 AGMS
Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>President Commissioner/Independent Commissioner</i>	Marzuki Usman (MU)	Marzuki Usman (MU)
Wakil Komisaris Utama <i>Vice President Commissioner</i>	The Nicholas (TN)	The Nicholas (TN)
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Herbudianto (Hd)	Herbudianto (Hd)
Komisaris Commissioner	Hungkang Sutedja (HS)	Hungkang Sutedja (HS)
Komisaris Commissioner	Hartono (Hn)	Hartono (Hn)

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris saat ini telah memenuhi unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi independensi, keahlian/pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan. Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan juga memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang baik.

Diversity of the Composition of the Board of Commissioners

The present composition of the Board of Commissioners fulfilled the aspect of diversity in terms independence, expertise/education, work experience, age and gender with consideration of the needs of the Company. All members of the Board of Commissioners also have integrity, competence and good financial reputation.

Program Pelatihan dan Pengembangan

Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2017, anggota Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

Kriteria Komisaris Independen

Semua Komisaris Independen Perseroan memenuhi kriteria independensi antara lain sebagai berikut:

- a. Jumlah Komisaris Independen Perseroan melebihi 30% dari jumlah seluruh Dewan Komisaris Perseroan;
- b. Para Komisaris Independen Perseroan tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut;
- c. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut; dan
- d. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut.

Pernyataan Independensi Anggota Komisaris Independen

Bapak Marzuki Usman dan Bapak Herbudianto selaku Komisaris Independen tidak memiliki saham Perseroan, serta tidak ada hubungan dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

Beliau adalah pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, dan telah memenuhi peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku. Dengan demikian, beliau dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa ada konflik kepentingan.

Training Programs and Competency Development of The Board of Commissioners

During 2016, the Board of Commissioners did not attend any training or competency development programs.

Independent Commissioners Criteria

All Independent Commissioners of the Company meet the criteria for independence as follows:

- a. *The number of Independent Commissioners exceed 30% of the entire Board of Commissioners;*
- b. *The Independent Commissioners have no shares, either directly or indirectly, in the Company or the Public Company;*
- c. *Not affiliated with the Company, Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the shareholders of the Company or the Public Company; and*
- d. *Not having any business relationship, directly or indirectly, that is related to the business activities of the Corporation or the Public Company.*

Statement of Independence of the Independent Commissioners

Mr. Marzuki Usman and Mr. Herbudianto as Independent Commissioners do not own shares of the Company, and have no association with members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

They are independent parties who have been selected based on their ability and background, and in compliance with prevailing laws and regulations especially those in the areas of Capital Market. Thus, they can carry out their duties and responsibilities independently without any conflict of interest.

Rapat dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat secara hukum apabila lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakilkan dalam rapat tersebut.

Mekanisme dalam pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris didasarkan atas musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak dapat tercapai, maka pengambilan keputusan didasarkan pada suara mayoritas anggota Dewan Komisaris yang hadir atau yang diwakili pada rapat. Apabila jumlah suara berimbang, maka keputusan yang diambil adalah yang sesuai dengan pendapat Ketua Rapat.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Dewan Komisaris.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2017 Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak enam (6) kali yang meliputi rapat internal Dewan Komisaris. Jumlah kehadiran para anggota Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Meetings and Rules of Conduct for the Board of Commissioners

Meetings of the Board of Commissioners may take place at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners, or at the written request of one or more members of the Board of Commissioners, or upon written request of one or more shareholders who together represent one tenth (one per ten) or more of the total shares with voting rights.

Meetings of the Board of Commissioners are valid and may take decisions that are legally binding if more than half the members of the Board of Commissioners are present or are represented at the meeting.

Decision-making in Board of Commissioners meetings are based on deliberation. If consensus can not be reached, then the decision is based on a majority vote of the Board of Commissioners members who are present or represented at the meeting. In the case that the votes are balanced, then the decision will be made in accordance with the vote of the Chairman of the Meeting.

The Board of Commissioners may also make decisions that are valid and binding without convening a meeting of the Board of Commissioners, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing of the proposals concerned and that all members of the Board of Commissioners have approved the proposal submitted in writing by signing the agreement. Decisions taken in this way have the same legal force as decisions lawfully taken in meeting of the Board of Commissioners.

Frequency of Board Meetings

During 2017 the Board of Commissioners held six (6) meetings including an internal meeting of the Board of Commissioners. The attendance of the Commissioners in Board of Commissioners meetings was as follows:

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2017

Internal Board of Commissioners Meeting Schedule in 2017

No. No.	Tanggal Rapat Dewan Komisaris Date of Board of Commissioners Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
1	8 Maret 2017 March 8, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2016 Dewan Komisaris. Jadwal Rapat Dewan Komisaris dengan Komite-komite dibawah Dewan Komisaris Pembahasan dan Persetujuan Pedoman Perilaku Perusahaan <p><i>• Board of Commissioners Report of Good Corporate Governance Implementation In 2016</i> <i>• Schedule of the Board of Commissioners Meetings with the Committees under the Board of Commissioners</i> <i>• Discussion and Approval of the Company Code of Conduct</i></p>	4 (MU, TN, Hd, Hn)	80%
2	24 Maret 2017 March 24, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Konsolidasian per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir Desember 31 2016 dan 2015 (Audit) Analisa dan Pembahasan Laporan Keuangan <p><i>• Consolidated Financial Statements As of and for the years ended 31 December 2016 and 2015 (Audited)</i> <i>• Analysis and Discussion of the Financial Statement</i></p>	4 (MU, TN, Hd, HS)	80%
3	27 April 2017 April 27, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Konsolidasian Per 31 Maret 2017 (tidak diaudit) Monitoring dan Evaluasi Laporan Keuangan <p><i>• Consolidated Financial Statements As of March 31, 2017 (unaudited)</i> <i>• Monitoring and Evaluation of Financial Statement</i></p>	3 (MU, TN, Hn)	60%
4	5 Juni 2017 June 5, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan RUPS Tahun Buku 2016 Penunjukan Ketua Rapat RUPS Tahunan <p><i>• Preparation of 2016 Fiscal Year AGMS</i> <i>• Appointment of Chairman for the AGMS</i></p>	5 (MU, TN, Hd, HS, Hn)	100%
5	15 Agustus 2017 August 15, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan triwulan ke 2 tahun 2017 Penelahaan Terbatas Analisa dan Pembahasan Laporan Keuangan <p><i>• Limited Review of the 2nd quarter 2-17 Financial Statement</i> <i>• Analysis and Discussion of Financial Statement</i></p>	3 (MU, Hd, Hn)	60%
6	26 Oktober 2017 October 26, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan atas Audit triwulan ke 3 tahun 2017 tidak diaudit Analisa dan Pembahasan Laporan Keuangan Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2017 Dewan Komisaris. <p><i>• Unaudited Financial Statement for the 3rd quarter of 2017</i> <i>• Analysis and Discussion of Financial Statement</i> <i>• Board of Commissioners Report of Good Corporate Governance Implementation In 2017</i></p>	3 (MU, TN, Hn)	60%

Rekapitulasi Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2017

Recapitulation of the Attendance of the Board of Commissioners in Internal Board of Commissioners Meetings During 2017

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Rapat yang Dihadiri Meetings Attended	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Marzuki Usman	Komisaris Utama/ Komisaris Independen <i>President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	6	6	100%
The Nicholas	Wakil Komisaris Utama <i>Vice President Commissioner</i>	6	5	83%
Herbudianto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%
Hungkang Sutedja	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	2	33%
Hartono	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	5	83%

Keputusan-keputusan Dewan Komisaris Tahun 2017

Decisions of the Board of Commissioners in 2017

Dewan Komisaris Perseroan terus mendorong pelaksanaan keputusan pengawasan dan penasehatan. Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah mengeluarkan berbagai keputusan yang bersifat pengawasan antara lain sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Penunjukan Anggota Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS Tahunan
2. Persetujuan Pedoman Perilaku Perusahaan
3. Persetujuan Pembagian Dividen Tahun Buku 2016
4. Persetujuan Penjualan Tanah kepada Para Pelanggan/Tenants Perseroan
5. Persetujuan Piagam Nominasi dan Remunerasi Perseroan

Penilaian Kinerja Komisaris

Board of Commissioners Performance Assessment

Perseroan melakukan pengukuran pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara periodik setiap tahunnya yang disampaikan kepada pemegang saham Perseroan melalui RUPS.

The Company assesses the performance of the Board of Commissioners and Directors periodically every year and submits the results to the shareholders of Company through the GMS.

Indikator Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria yang digunakan sebagai dasar penilaian kinerja Dewan Komisaris berupa penyampaian laporan pengawasan terhadap kinerja Perusahaan yang dijalankan Direksi.

Pihak Pelaksana Penilaian Kinerja

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan melalui RUPS.

Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi akan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja untuk periode 2017 dalam RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada 2018.

Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak sebesar Rp 4.400,2 juta dan Rp 3.919,8 juta masing-masing untuk periode 12 bulan yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016.

Kinerja anggota Dewan Komisaris Direksi dikaji secara rutin dan ditelaah berdasarkan target serta tujuan Perseroan yang telah ditetapkan. Dalam hal pemberian remunerasi, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menerima gaji dan tunjangan yang jumlahnya disesuaikan dengan kinerja serta fungsi masing-masing individu.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris adalah organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Komite pendukung Dewan Komisaris Perseroan meliputi Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penjelasan mengenai Komite Dewan Komisaris akan dibahas tersendiri.

Performance Criteria for Board of Commissioner

The criteria used as a basis for evaluating the Board of Commissioners' performance takes the form of a supervisory report on the performance of the Company as managed by the Directors.

Assessor of Performance

Assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out through the GMS.

The Board of Commissioners and the Board of Directors will be collectively held accountable for the implementation of their duties and their performance in 2017 during the Annual GMS held in 2018.

Remuneration for The Board of Commissioners

Remuneration for the Board of Commissioners of the Company and Subsidiaries amounted to Rp4.400,2 million and Rp3.919,8 million for the twelve months year ended Desember 31, 2017 and the year ended December 31, 2016, respectively.

The performance of the members of the Board of Commissioners and Directors is regularly evaluated and reviewed in accordance with the Company's set targets and objectives. The members of the Board of Commissioners and Directors receive asalary and benefits based on their performance and roles.

Committees Supporting the Board of Commissioners

The Committees under the Board of Commissioners are organs that support the Board of Commissioners and are collectively tasked with and responsible for assisting the Board in exercising its oversight function and providing advice to the Board of Directors. Board of Commissioners support committees include the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners Committees will be described separately.

Direksi

Komposisi Anggota Direksi

Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang berdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi atau lebih, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama.

Pada akhir tahun 2017, Direksi Perseroan terdiri dari lima (5) anggota, satu (1) di antaranya adalah Direktur Independen, sesuai dengan Peraturan No. I-A, Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor : Kep-00001/BEI/01-2014 yang menetapkan berjumlah paling kurang 1 (satu) orang dari jajaran anggota Direksi.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan dengan orientasi kepentingan terbaik bagi Perseroan. Tugas, wewenang dan kewajiban Direksi dituangkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya Direksi berwenang antara lain sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan dan pengurusan Perseroan.
2. Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Direksi mengurus kekayaan Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Direksi wajib:
 - a. menerapkan manajemen risiko prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
 - b. membuat rencana kerja tahunan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan serta melaksanakannya.
5. Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.
6. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam
7. The Board of Directors shall:
 - a. apply risk management principles of Good Corporate Governance to each business activity of the Company at all levels of the organization.
 - b. draw up an annual work plan that is submitted to the Board of Commissioners for approval and implementation.
8. The Board of Directors establishes the organizational structure and working procedures of the Company with the approval of the Board of Commissioners.
9. Legal actions to perform Material Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions

Board of Directors

Composition of the Board of Directors

The Company managed and led by a Board of Directors consisting of two (2) members of the Board of Directors or more, one of whom is appointed as the President Director.

At the end of 2017, the Board of Directors consisted of five (5) members, one (1) of whom was an Independent Directors, in accordance with Regulation No. I-A, Decision of the Board of Indonesia Stock Exchange Number: Kep-00001/BEI/01-2014 which established that at least 1 (one) individual on Board of Directors must be an Independent Commissioner.

Scope of Work and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors' role is to manage the operations of the company with the best interests of the Company's orientation. The duties, authority and obligations of the Board of Directors are set forth in the Articles of Association. In performing their duties, the Board of Directors possesses the following authority among other:

peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal harus mendapat persetujuan dari RUPS Perseroan, dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

7. Perbuatan hukum untuk mengalihkan kekayaan Perseroan, melepaskan hak, menjaminkan saham-saham Perseroan, menggadaikan saham-saham Perseroan dalam perusahaan lain, atau menjadikan jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh jumlah kekayaan bersih Perseroan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku atau jangka waktu yang lebih lama sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan, harus mendapat persetujuan RUPS, dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan.
8. a. Direktur Utama dan salah seorang Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
- b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 (dua) orang Direktur lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
9. Dalam hal Perseroan mempunyai benturan kepentingan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris.
10. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Perubahan Anggota Direksi

Sesuai dengan hasil RUPS Tahunan 2016 yang diselenggarakan pada 8 Juni 2017, susunan anggota Direksi sebagai berikut:

as referred to by capital market regulations must be approved by a General Meeting of Shareholders of the Company, with the conditions as stipulated by capital market regulations.

7. Legal actions to transfer the Company's assets, waive its rights, pledge the shares of the Company, mortgage the Company's shares in another company, or to use as security collateral all or more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company whether in a single transaction or stand alone several transactions or that are related to one another, which occur within the period of one (1) year book or a longer period of time as stipulated in the articles of association of the Company, must be approved by a GMS, with terms and conditions as set forth in the Articles of Association.
8. a. The President Director and one Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
- b. In case the President Director is absent or unavailable due to any cause, which does not need to be proven to a third party, then two (2) Directors shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
9. In the event that the Company has a conflict of interest with the private interests of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by the other members of the Board of Directors and in the event that the Company has an interest that conflicts with the interests of all members of the Board of Directors, then in this case the Company shall be represented by a member of the Board of Commissioners.
10. In the event of any conflict of interest, Board of Directors members are prohibited from taking actions that may harm or reduce the profits of the Company and must disclose the conflicts of interest in question to in every decision.

Changes to the Board of Directors

In accordance with the results of EGMS 2017 held on June 8, 2017, the composition of the Board of Directors was amended as follows:

Jabatan Position	Sebelum RUPS Tahunan 8 Juni 2017 Prior to the June 8, 2017 AGMS	Setelah RUPS Tahunan 8 Juni 2017 Subsequent to the June 8, 2017 AGMS
Direktur Utama <i>President Director</i>	Yoshihiro Kobi (YK)	Yoshihiro Kobi (YK)*
Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Leo Yulianto Sutedja (LS)	Leo Yulianto Sutedja (LS)
Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Wijaya Surya (WS)	Wijaya Surya (WS)**
Direktur <i>Director</i>	Daishi Asano (DA)	Daishi Asano (DA)
Direktur <i>Director</i>	Swan Mie Rudy Tanardi (ST)	Swan Mie Rudy Tanardi (ST)

Keterangan Notes:

* Yoshihiro Kobi menjabat sebagai Direktur Utama dan tidak lagi merangkap sebagai Direktur Independen
Yoshihiro Kobi serves as the President Director and no longer serves concurrently as an Independent Director

** Wijaya Surya menjabat sebagai Direktur Independen
Wijaya Surya serves as the Independent Director

Keberagaman Komposisi Direksi

Komposisi Direksi saat ini telah memenuhi unsur keberagaman yaitu perpaduan sisi independensi, keahlian/pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin dengan mempertimbangkan dan memperhatikan Visi & Misi serta rencana strategis Perseroan sehingga pengambilan keputusan dilakukan secara, cepat dan efektif, menjunjung tinggi independensi demi kepentingan Perseroan.

Diversity of the Composition of the Board of Directors

The present composition of the Board of Directors has fulfilled the aspect of diversity in terms of independence, expertise/education, work experience, age and gender with consideration and attention to the vision and mission and strategic plan of the Company so that decisions can be made, quickly and effectively, while upholding independence in the interests of the Company.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Sepanjang tahun 2017, anggota Direksi tidak mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

Training Program and Competency Development of Directors

During 2016, members of the Board of Directors did not attend any training or competency development programs.

Nama Name	Pengembangan Kompetensi Competency Development	Penyelenggara Organizer	Tempat dan Waktu Place and Date
Yoshihiro Kobi	Infrastructure & Commodities Conference	Macquarie Indonesia	Jakarta, 24 Agustus 2017 <i>Jakarta, August 24, 2017</i>
Daishi Asano	Perekonomian Indonesia <i>Indonesian Economy</i>	Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	Jakarta, 24 November 2017 <i>Jakarta, November 24, 2017</i>
Daishi Asano	Pinjaman kepada perusahaan yang mempunyai produk baru. <i>Loans to companies with new products.</i>	Japan Finance Corporation	Osaka, 21 Agustus 2017 <i>Osaka, August 21, 2017</i>
Swan Mie Rudy Tanardi	Global IDR Financing for Indonesia's Infrastructure Development	Mandiri Sekuritas	Jakarta, 27 September 2017 <i>Jakarta, September 27, 2017</i>
Swan Mie Rudy Tanardi	2018 Economic Outlook & Financial Management	Standard Chartered Bank Investment Forum—Korea	Jakarta, 6 Desember 2017 <i>Jakarta, December 6, 2017</i>
Wijaya Surya	Transforming Industrial Centers into Urban Distribution Hub as a Backbone for E-Commerce	Trueventus Sdn Bhd	Kuala Lumpur, 15–16 Maret 2017 <i>Kuala Lumpur, March 15–16, 2017</i>

Kriteria Direktur Independen

Perseroan sebagai perusahaan publik memiliki kriteria Direktur Independen peraturan Bursa Efek Indonesia di ketentuan III.1.5. Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pengendali Perusahaan Tercatat yang bersangkutan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen.
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya dari Calon Perusahaan Tercatat.
3. Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain.
4. Tidak menjadi Orang Dalam pada lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Calon Perusahaan Tercatat selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur.

Pernyataan Independensi Direktur Independen

Guna menghindari adanya pengaruh benturan kepentingan terhadap kemampuan Direksi dalam pengelolaan Perseroan, Perseroan menyusun sedemikian rupa anggota Direksinya agar dapat menjalankan tugasnya secara profesional dan independen. Direksi juga tidak memiliki hubungan darah antara satu lain sampai derajat ketiga, baik secara vertikal maupun horizontal, maupun melalui ikatan pernikahan.

Bapak Yoshihiro Kobi selaku Direktur Independen tidak memiliki saham Perseroan, serta tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

Criteria for Independent Director

The Company as a public company has Independent Director criteria in accordance with Indonesia Stock Exchange provision III.1.5. Regulation Number I-A of the Registration of Shares and Equity Securities In Addition to Shares Issued by a Listed Company.

Such provisions are as follows:

1. *Does not have an affiliated relationship with the Controller of the Listed Company for at least six (6) months prior to the appointment as an Independent Director.*
2. *Does not have an affiliated relationship with other Commissioners or the Board of Directors of the prospective Listed Company.*
3. *Do not concurrently work as a Director in other companies.*
4. *Is not an Insider in the institution or Capital Market Supporting Profession whose services are widely used by the prospective Listed Company during the six (6) months prior to the appointment as a Director.*

Statement of Independent Director

To avoid any conflict of interests affecting the Board of Directors' ability to manage the Company, the Company has selected the members of its Board of Directors so that they can perform their duties professionally and independently. Members of the Board of Directors are not related by blood to one another through the third degree, both vertically and horizontally, nor by marriage.

Mr. Yoshihiro Kobi as Independent Director does not own shares of the Company and has no family relationship to the third degree either vertically or horizontally including relationships arising from the marriage with any other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Rapat dan Tata Tertib Kerja Direksi

Rapat Direksi dapat diadakan kapan saja apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat secara hukum apabila lebih dari setengah jumlah anggota Direksi hadir atau diwakilkan dalam rapat tersebut.

Keputusan-keputusan dalam Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai, keputusan akan diambil berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat.

Direksi dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan, dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis, serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

Frekuensi Rapat Direksi

Direksi menyelenggarakan tiga puluh satu (31) rapat dengan agenda membahas kondisi pasar saat ini, kinerja Perusahaan, serta aspek-aspek lain terkait kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan, dengan tanggal pelaksanaan dan catatan kehadiran seperti ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

Meetings and Work Rules of Conduct of Directors

Meeting of the Board of Directors may be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, or upon written request from one or more members of the Board of Directors or Board of Commissioners, or at the written request of one or more shareholders who together represent one tenth (one per ten) or more of the total shares with voting rights.

Meetings of the Board of Directors are valid and may take decisions that are legally binding if more than half the number of members of the Board of Directors are present or represented at the meeting.

Decisions are made in Board of Directors meetings based on deliberation for consensus. If not reached, the decision will be decided by the affirmative vote of more than 1/2 (one half) of the total votes cast at the Meeting.

The Board of Directors may also take decisions that are valid and binding without convening a meeting of the Board of Directors, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposals concerned, and all the members of the Board of Directors have approved the proposal submitted in writing, and signed the agreement. Decisions taken in this way have the same legal force as a legitimate decision taken by the Board of Directors Meeting.

Frequency of Meetings of the Board of Directors

The Board of Directors held thirty-one (31) meeting with the agenda to discuss current market conditions and the Company's performance, as well as other aspects related to the operations and business of the Company, with the date of execution and attendance records as shown in the table below:

No.	Tanggal Rapat Direksi Date of Board of Directors Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
1	12 Januari 2017 January 12, 2017	Monitoring, evaluasi, koordinasi operasional Perseroan <i>Monitoring, evaluation, and coordination of the Company's operations</i>	3 (YK, LS, WS)
2	25 Januari 2017 January 25, 2017	Monitoring Keuangan Budget Pengembangan Kawasan <i>Financial Monitoring Development Budget</i>	5 (YK, LS, DA, ST, WS)
3	26 Januari 2017 January 26, 2017	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	5 (YK, LS, DA, ST, WS)
4	2 Februari 2017 February 2, 2017	Monitoring, evaluasi, koordinasi operasional Perseroan <i>Monitoring, evaluation, and coordination of the Company's operations</i>	5 (YK, LS, DA, ST, WS)
5	10 Februari 2017 February 10, 2017	Budget Internal <i>Internal Budget</i>	5 (YK, LS, DA, ST, WS)
6	17 Februari 2017 February 17, 2017	Pembahasan logo baru BEST & MM2100 <i>Discussion of the new logo BEST & MM2100</i>	4 (YK, LS, DA, ST)
7	21 Februari 2017 February 21, 2017	Monitoring, evaluasi, koordinasi operasional Perseroan <i>Monitoring, evaluation, and coordination of the Company's operations</i>	5 (YK, LS, DA, ST, WS)
8	23 Februari 2017 February 23, 2017	Monitoring, evaluasi, koordinasi operasional Perseroan <i>Monitoring, evaluation, and coordination of the Company's operations</i>	4 (YK, DA, ST, WS)
9	6 Maret 2017 March 6, 2017	Hubungan Investor 2017 <i>Investor Relations Event 2017</i>	3 (YK, LS, ST)
10	9 Maret 2017 March 9, 2017	Monitoring, evaluasi, koordinasi operasional Perseroan <i>Monitoring, evaluation, and coordination of the Company's operations</i>	5 (YK, LS, DA, ST, WS)
11	22 Maret 2017 March 22, 2017	• Laporan Keuangan atas Audit Tahun Buku 2016 • Analisa dan Pembahasan Laporan Keuangan • <i>Financial Statement for the 2016 Fiscal Year Audited</i> • <i>Analysis and Discussion of the Financial Statement</i>	5 (YK, LS, DA, ST, WS)
12	6 April 2017 April 6, 2017	• Land Acquisition • Monitoring, evaluasi, koordinasi operasional Perseroan • <i>Land Acquisition</i> • <i>Monitoring, evaluation, and coordination of the Company's operations</i>	4 (YK, LS, DA, ST)
13	25 April 2017 April 25, 2017	• Laporan Keuangan atas tidak diudit triwulan ke 1 tahun 2017 • Analisa dan Pembahasan Laporan Keuangan • <i>Financial Statement for 1st quarter 2017 unaudited</i> • <i>Analysis and Discussion of Financial Statement</i>	5 (YK, LS, DA, ST, WS)
14	25 April 2017 April 25, 2017	Prosedur Land Acquisition dan Realisasi <i>Land Acquisition Procedure and Realization</i>	3 (YK, LS, ST)
15	27 April 2017 April 27, 2017	Pembahasan Kinerja Teknik <i>Technical Performance Discussion</i>	3 (YK, LS, DA)
16	27 April 2017 April 27, 2017	• Laporan Keuangan atas tidak diaudit triwulan ke 1 tahun 2017 • Analisa dan Pembahasan Laporan Keuangan • <i>Financial Statement for 1st quarter 2017 unaudited</i> • <i>Analysis and Discussion of Financial Statement</i>	5 (YK, LS, DA, ST, WS)
17	18 Mei 2017 May 18, 2017	• Land Acquisition • Monitoring, evaluasi, koordinasi operasional Perseroan • <i>Land Acquisition</i> • <i>Monitoring, evaluation, and coordination of the Company's operations</i>	5 (YK, LS, DA, ST, WS)
18	30 Mei 2017 May 30, 2017	Land Acquisition <i>Land Acquisition</i>	3 (YK, LS, DA)

No.	Tanggal Rapat Direksi Date of Board of Directors Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
19	12 Juli 2017 July 12, 2017	Monitoring, evaluasi, koordinasi operasional Perseroan <i>Monitoring, evaluation, and coordination of the Company's operations</i>	5 (YK, LS, DA, ST, WS)
20	24 Juli 2017 July 24, 2017	• Laporan Keuangan triwulan ke 2 tahun 2017 Penelaahan Terbatas • Analisa dan Pembahasan Laporan Keuangan • <i>Financial Statement for 2nd quarter 2016 Limited Review</i> • <i>Analysis and Discussion of Financial Statement</i>	5 (YK, LS, DA, ST, WS)
20	26 Juli 2017 July 26, 2017	Land Acquisition <i>Land Acquisition</i>	5 (YK, LS, DA, ST, WS)
21	24 Agustus 2017 August 4, 2017	• Land Acquisition • Monitoring, evaluasi, koordinasi operasional Perseroan • <i>Land Acquisition</i> • <i>Monitoring, evaluation, and coordination of the Company's operations</i>	5 (YK, LS, DA, ST, WS)
22	7 September 2017 September 7, 2017	• Land Acquisition • Monitoring, evaluasi, koordinasi operasional Perseroan • <i>Land Acquisition</i> • <i>Monitoring, evaluation, and coordination of the Company's operations</i>	5 (YK, LS, DA, ST, WS)
23	5 Oktober 2017 October 5, 2017	• Land Acquisition • Monitoring, evaluasi, koordinasi operasional Perseroan • <i>Land Acquisition</i> • <i>Monitoring, evaluation, and coordination of the Company's operations</i>	4 (YK, LS, DA, ST)
24	19 Oktober 2017 October 19, 2017	Laporan Internal Audit <i>Internal Audit Report</i>	4 (YK, LS, DA, ST)
25	20 Oktober 2017 October 20, 2017	• Review Kinerja triwulan ke 3 tahun 2017 • Bisnis Plan 2018 • Perencanaan Pajak 2018 • Update Sindikasi mata uang USD dan JPY • <i>Review of 3rd Quarter Performance 2017</i> • <i>Business Plan 2018</i> • <i>Tax Planning 2018</i> • <i>Update Syndication USD and JPY</i>	5 (YK, LS, DA, ST, WS)
26	25 Oktober 2017 October 25, 2017	• Laporan Keuangan atas tidak diaudit triwulan ke 3 tahun 2017 • Analisa dan Pembahasan Laporan Keuangan • <i>Financial Statement for 3rd quarter 2017 unadited</i> • <i>Analysis and Discussion of Financial Statement</i>	4 (YK, LS, ST, WS)
27	14 November 2017 November 14, 2017	Monitoring, evaluasi, koordinasi operasional Perseroan <i>Monitoring, evaluation, and coordination of the Company's operations</i>	3 (YK, LS, DA)
28	16 November 2017 November 16, 2017	• Land Acquisition • Monitoring, evaluasi, koordinasi operasional Perseroan • <i>Land Acquisition</i> • <i>Monitoring, evaluation, and coordination of the Company's operations</i>	4 (YK, LS, DA, ST)
29	5 Desember 2017 December 15, 2017	Land Acquisition <i>Land Acquisition</i>	5 (YK, LS, DA, ST, WS)
30	5 Desember 2017 December 15, 2017	Monitoring, evaluasi, koordinasi operasional Perseroan <i>Monitoring, evaluation, and coordination of the Company's operations</i>	3 (YK, DA, ST)

Rekapitulasi Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Internal Direksi Tahun 2017

Recapitulation of Attendance of the Board of Directors in Board of Directors Internal Meetings during 2017

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Rapat yang Dihadiri Meetings Attended	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Yoshihiro Kobi	Direktur Utama <i>President Director</i>	30	30	100%
Leo Yulianto Sutedja	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	30	27	90%
Wijaya Surya	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	30	18	60%
Daishi Asano	Direktur <i>Director</i>	30	26	87%
Swan Mie Rudy Tanardi	Direktur <i>Director</i>	30	25	83%

Keputusan-keputusan Direksi Tahun 2017

Selama tahun 2017, Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan dalam mengelola kegiatan usahanya. Keputusan-keputusan Direksi tersebut antara lain:

1. Persetujuan Pembagian Dividen Tahun Buku 2016
2. Persetujuan Penarikan Dana atas Pinjaman

Penilaian Kinerja Direksi

Perseroan melakukan pengukuran pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara periodik setiap tahunnya yang disampaikan kepada pemegang saham Perseroan melalui RUPS

Indikator Kinerja Direksi

Kriteria yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan Perseroan yang disusun oleh Direksi, kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan para pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan dalam RUPS.

Pihak Pelaksana Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan RUPS.

Decisions of the Board of Directors in 2017

During 2017, the Board of Directors issued various decisions in managing their business activities. Decisions of the Board of Directors include:

1. Approval of Dividend for Fiscal Year 2016
2. Agreement to Draw Funds from Loans

Board of Directors Performance Assessment

The Company assesses the performance of the Board of Commissioners and Directors periodically every year and submits the results to the shareholders of Company through the GMS.

Board of Directors Performance Indicators

The criteria used is the annual financial statement, which is formulated by the Board of Directors and then submitted to the Board of Commissioners as well as to the shareholders for approval at the GMS.

Assessor

The performance of the Board of Directors is assessed by the Board of Commissioners and GMS

Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi akan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja untuk periode 2017 dalam RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada 2018.

The Board of Commissioners and the Board of Directors will be collectively held accountable for the implementation of their duties and their performance in 2017 during the Annual GMS held in 2018.

Remunerasi Direksi

Remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi Perseroan dan Entitas Anak sebesar Rp 13.878,5 juta dan Rp 8.388,0 juta masing-masing untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Remuneration for the Board of Directors of the Company and Subsidiaries amounted to Rp 13,878.5 million and Rp 8,388.0 million for the twelve months year ended December 31, 2017 and for the year ended December 31, 2016 respectively.

Kinerja anggota Dewan Komisaris Direksi dikaji secara rutin dan ditelaah berdasarkan target serta tujuan Perseroan yang telah ditetapkan. Dalam hal pemberian remunerasi, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menerima gaji dan tunjangan yang jumlahnya disesuaikan dengan kinerja serta fungsi masing-masing individu.

The performance of the members of the Board of Commissioners and Directors is regularly evaluated and reviewed in accordance with the Company's set targets and objectives. The members of the Board of Commissioners and Directors receive a salary and benefits based on their performance and roles.

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi sebagai dua organ Perseroan yang berbeda. Tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan secara umum dan memberi nasihat kepada Direksi, sedangkan tugas utama Direksi adalah bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan.

The Board of Commissioners and Board of Directors are two different organs of the Company organs. The main task of the Board of Commissioners is to carry out supervision in general and to advise the Board of Directors, while the main task of the Board of Directors is to be fully responsible for the management of the Company.

Prinsip dasar hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi adalah keterbukaan dan saling menghormati, hal tersebut sangat penting agar masing-masing organ tersebut dapat bekerja sesuai fungsinya masing-masing dengan efektif dan efisien.

The basic principle of the working relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors is one of openness and mutual respect, which is very important so that each of these organs can work together effectively and efficiently according to their respective functions.

Dewan Komisaris dan Direksi harus berkoordinasi dan bekerja sama untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan dalam jangka panjang, seperti keputusan penerbitan surat saham, perubahan-perubahan pada Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus harus ditandatangani oleh Direktur Utama bersama-sama dengan Komisaris Utama.

The Board of Commissioners and Board of Directors must coordinate and work together to achieve the long term objectives of the Company, such as decisions to issue shares, changes in the Shareholders Register and the Special Register which must be signed by the President Director together with President Commissioner.

Dalam beberapa hal yang strategis yang menyangkut kelangsungan usaha dan operasional Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan pertemuan berkala secara formal dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi maupun rapat informal yang membahas berbagai agenda menyangkut keuangan, rencana kerja, operasional, peluang usaha, strategi usaha yang memerlukan persetujuan Direksi dan juga Dewan Komisaris.

In some strategic matters which are related to the sustainability of the business and operations of the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors hold regular formal meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as informal meetings that discuss various agendas related to finances, work plans, operations, business opportunities, and business strategies that require the approval of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak enam (6) rapat pada 2017. Seluruh rapat gabungan tersebut diadakan dengan tujuan paparan dan pembahasan laporan keuangan triwulanan, seperti ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

No. No.	Tanggal Rapat Dewan Komisaris dan Direksi <i>Dates of the Board of Commissioners and the Board of Directors Meeting</i>	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
1	8 Maret 2017 <i>March 8, 2017</i>	• Penerapan Good Corporate Governance (GCG) • Pedoman Perilaku (Code of Conduct) BEST	9	90%
2	24 Maret 2017 <i>March 28, 2017</i>	• Laporan Keuangan atas Audit Tahun Buku 2016 • Analisa dan Pembahasan Laporan Keuangan • <i>Financial Statement for the 2015 Fiscal Year Audited</i> • <i>Analysis and Discussion of the Financial Statement</i>	8	80%
3	27 April 2017 <i>April 27, 2017</i>	• Laporan Keuangan atas tidak diaudit triwulan ke-1 tahun 2017 • Monitoring dan Evaluasi Laporan Keuangan • <i>Financial Statement for the 1st quarter 2017 unaudited</i> • <i>Monitoring and Evaluatoin of Financial Statement</i>	8	80%
4	5 Juni 2017 <i>June 5, 2017</i>	• Persiapan RUPS Tahun Buku 2016 • Penunjukan Ketua Rapat RUPS Tahunan • <i>Preparation for the 2015 Fiscal Year AGMS</i> • <i>Appointment of the AGMS Chairman</i>	10	100%
5	15 Agustus 2017 <i>August 15, 2017</i>	• Laporan Keuangan atas Audit triwulan ke-2 tahun 2017 Penelaahan Terbatas • Analisa dan Pembahasan Laporan Keuangan • <i>Financial Statement for the 2nd quarter 2017 Limited Review</i> • <i>Analysis and Discussion of the Financial Statement</i>	8	80%
6	26 Oktober 2017 <i>October 26, 2017</i>	• Laporan Keuangan tidak diaudit triwulan ke-3 tahun 2017 • Analisa dan Pembahasan Laporan Keuangan • Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2017 • <i>Financial Statement for the 3rd quarter 2017 unaudited</i> • <i>Analysis and Discussion of the Financial Statement</i> • <i>Good Corporate Governance Report for 2017</i>	7	70%

Rekapitulasi Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2017

Recapitulation of Attendance by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors in Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2016

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Rapat yang Dihadiri Meetings Attended	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Marzuki Usman	Komisaris Utama/ Komisaris Independen <i>President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	6	6	100%
The Nicholas	Wakil Komisaris Utama <i>Vice President Commisioner</i>	6	4	67%
Herbudianto	Komisaris Independen <i>Independent Commisioner</i>	6	6	100%
Hungkang Sutedja	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	4	67%
Hartono	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	4	67%
Yoshihiro Kobi	Direktur Utama <i>President Director</i>	6	6	100%
Leo Yulianto Sutedja	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	6	6	100%
Wijaya Surya	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	6	5	83%
Daishi Asano	Direktur <i>Director</i>	6	5	83%
Swan Mie Rudy Tanardi	Direktur <i>Director</i>	6	6	100%

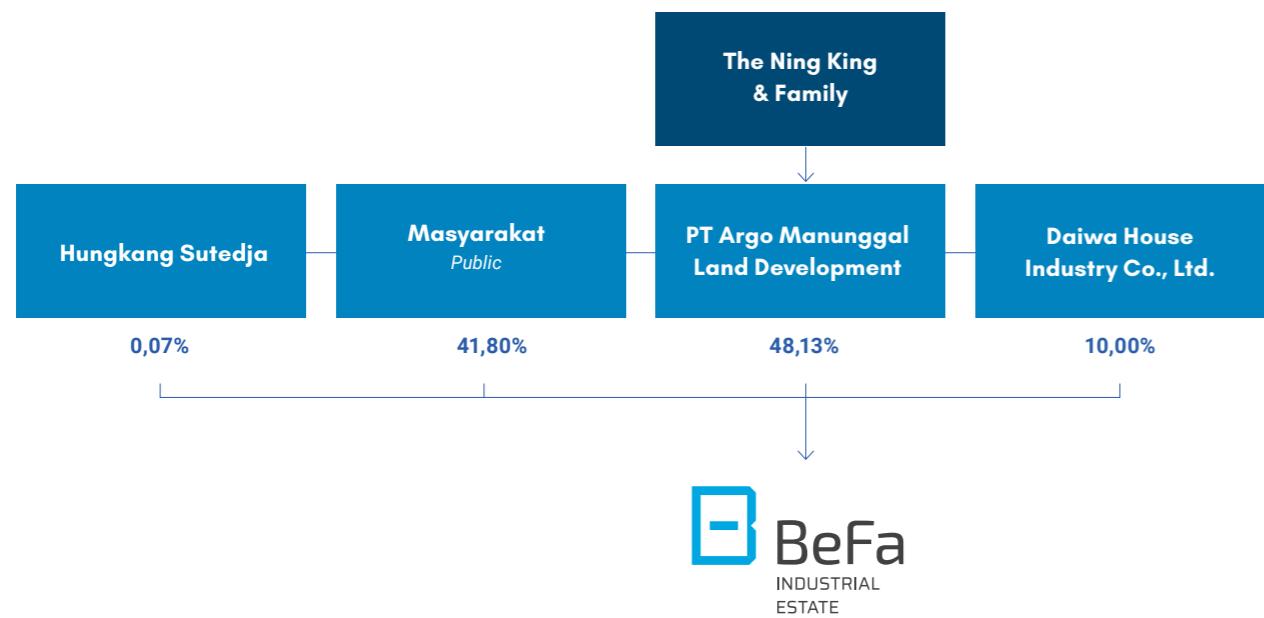


Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Berikut adalah skema pemegang saham utama dan pengendali per 31 Desember 2017

Majority and Controlling Shareholders

Depicted below is a schematic of the Company's ultimate shareholders as of 31 December 2017



Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama

Affiliated Relationships of the Board of Commissioners, Board of Directors and Main Shareholder

Keterangan Description	Hubungan keluarga sampai derajat ketiga <i>Family relationship up to 3rd degree</i>			Hubungan bisnis atau utang piutang <i>Business or debtor-creditor relationship</i>		
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pemegang Saham Utama <i>Major Shareholders</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pemegang Saham Utama <i>Major Shareholders</i>

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Marzuki Usman	Tidak None					
Herbudianto	Tidak None					
The Nicholas	Ya Yes	Tidak None	Ya Yes	Ya Yes	Tidak None	Ya Yes
Hungkang Sutedja	Ya Yes	Tidak None	Ya Yes	Ya Yes	Tidak None	Ya Yes
Hartono	Tidak None					

Dewan Direksi Board of Directors

Yoshihiro Kobi	Tidak None					
Leo Yulianto Sutedja	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Tidak None	Ya Yes
Daishi Asano	Tidak None					
Wijaya Surya	Tidak None					
Swan Mie Rudy Tanardi	Tidak None					

Berikut adalah pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama:

1. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya: Wakil Direktur Utama, Bapak Leo Yulianto Sutedja adalah adik kandung dari Komisaris Perseroan, Bapak The Nicholas dan Bapak Hungkang Sutedja;
 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali: Wakil Direktur Utama Perseroan Bapak Leo Yulianto Sutedja adalah salah satu pemegang saham dan/atau pengendali di PT Argo Manunggal Land Development yang merupakan pemegang saham utama Perseroan.
 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya: Komisaris Perseroan, Bapak Hungkang Sutedja adalah adik kandung dari Wakil Komisaris Utama Perseroan, Bapak The Nicholas;
 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali: Komisaris Perseroan Bapak Hungkang Sutedja dan Bapak The Nicholas adalah salah satu pemegang saham dan/atau pengendali di PT Argo Manunggal Land Development yang merupakan pemegang saham utama Perseroan.
 1. There is no affiliation between the members of the Board of Directors with members of the Board of Directors;
 2. Affiliated relationship between the members of the Board of Directors by the Board of Commissioners: Mr. Leo Yulianto Sutedja, a Vice President Director of the Company is the younger brother of Mr. The Nicholas and Mr. Hungkang Sutedja are Commissioner of the Company;
 3. Affiliated relationship between the members of the Board of Directors with the Major Shareholder and/or controlling shareholder: Mr. Leo Yulianto Sutedja are one of the shareholders and/or controllers in PT Argo Manunggal Land Development, which is the main shareholder of the Company.
 4. Affiliated relationship between a member of the Board of Commissioners and a member of the Board of Commissioners: Mr. Hungkang Sutedja, a Commissioner of the Company is the younger brother of Mr. The Nicholas, a Vice President Commissioner of the Company;
 5. An affiliated relationship between members of the Board of Commissioners and a major and/or controlling shareholder: Mr. Hungkang Sutedja and Mr. The Nicholas are one of the shareholders and/or controllers in PT Argo Manunggal Land Development, which is the main shareholder of the Company.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite tersebut secara kolektif membantu Dewan Komisaris untuk mewujudkan suatu sistem tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

Committees Supporting the Board of Commissioners

In conducting oversight and providing advice to the Board of Directors, the BoC is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. These committees collectively assist the Board to create a good corporate governance (GCG) system.

Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab memberikan petunjuk dan masukan yang objektif dan profesional kepada Dewan Komisaris terkait rekomendasi dari Direksi. Komite Audit terbentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee

The Audit Committee is responsible for giving directions and suggestions in an objective and professional manner to the Board of Commissioners related to recommendations from the Board of Directors. The Audit Committee is formed by, and is accountable to, the Board of Commissioners.

Anggota Komite Audit

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. 001/DK/KA/V/2015 tentang Tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit tanggal 25 Mei 2015, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Marzuki Usman

Ketua Komite Audit

Beliau merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan Komisaris Utama Independen sejak 2015. Profil beliau dipaparkan pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Herbudianto

Anggota Komite Audit

Beliau merangkap sebagai Anggota Komite Audit dan Komisaris Independen sejak 2015. Profil beliau dipaparkan pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Witjaksono Abadiman Sidharta

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta, 3 Desember 1959, menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 2012.

Memperoleh gelar Bachelor of Science dari University of Southern California, Los Angeles, Amerika Serikat untuk jurusan Bisnis pada tahun 1982 dan Magister Manajemen dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia pada 2002.

Menjabat sebagai Direktur Utama PT Anugra Capital (2001–sekarang); Komisaris PT Pewete Bahtera Kencana (2006–sekarang); Direktur Utama PT Bahana Securities (1998–2001); Direktur Pelaksana (Managing Director) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (1994–2001); Direktur

Members of Audit Committee

Based on the decree of Board of Commissioners No. 001/DK/KA/V/2015 on the Change in Membership of the Audit Committee dated 25 May 2015, the members of Audit Committee are as follows:

Marzuki Usman

Chairman of Audit Committee

He concurrently serves as the Chairman of the Audit Committee and Independent President Commissioner since 2015. His profile is presented in the Board of Commissioners section in this Annual Report.

Herbudianto

Member of Audit Committee

He concurrently serves as a Member of the Audit Committee and an Independent Commissioner since 2015. His profile is presented in the Board of Commissioners section in this Annual Report.

Witjaksono Abadiman Sidharta

Member of Audit Committee

Indonesian citizen, born in Jakarta, 3 December 1959, served as Chairman of the Audit Committee since 2012.

Graduated with a Bachelor of Science degree from the University of Southern California, Los Angeles, USA majoring in Business in 1982; and earned a Master of Management degree from University of Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia in 2002.

Has served as President Director of PT Anugra Capital (2001–present); Commissioner of PT Kencana Pewete Ark (2006–present); Director of PT Bahana Securities (1998–2001); Managing Director of PT Bahana Business Development Indonesia (Persero) (1994–2001); Managing Director and Head

Pelaksana dan Kepala Divisi Investment Banking (Managing Director & Head of Investment Banking) PT Bahana Securities (1994–1998); Vice President Corporate & Relationship Banking The Chase Manhattan Bank N.A, Jakarta (1982–1994).

of Investment Banking Division PT Bahana Securities (1994–1998); and Vice President of Corporate & Relationship Banking The Chase Manhattan Bank NA, Jakarta (1982–1994).

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, antara lain tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan.

All Audit Committee members are independent, external parties who are selected based on their capabilities and educational background, and meet the qualifications set out in Bapepam-LK Regulation No IX.I.5 on the Formation and Implementation Guidelines for Audit Committee, which includes among others not having any affiliations with the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Company's major shareholders.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee as stated in the Charter of the Audit Committee are, among others:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
2. Dalam rangka melaksanakan tugas pada butir tersebut di atas dan guna memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris, Komite Audit melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap :
 - a. Pelaksanaan tugas Divisi Audit Internal (DAI).
 - b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan Standar Audit yang berlaku.
 - c. Kesesuaian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi yang berlaku.
 - d. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Kantor Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
 - e. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan DAI dan Akuntan Publik.
3. In order to carry out the tasks detailed in the above item, and to provide recommendations to the Board of Commissioners, the Audit Committee monitors and evaluates:
 - a. The execution of duties by the Internal Audit Division (IAD).
 - b. The conformity of the audit by Public Accountant with prevailing Auditing Standards.
 - c. The conformity of the Financial Statements with applicable accounting standards.
 - d. To provide an independent opinion in the event of disagreements between the management and the public accounting firm for services rendered.
 - e. Implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the IAD and the Public Accountant.

3. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan lainnya yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan atau pihak otoritas seperti proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
4. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik, yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
7. Melakukan penelaahan dan pemantauan atas implementasi Good Corporate Governance (GCG) yang efektif dan berkelanjutan.
8. Menjalankan tugas-tugas lain yang relevan dengan fungsi Komite Audit atas permintaan Dewan Komisaris.
9. Menelaah dan melaporkan pada Dewan Komisaris atas pelaksanaan pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan dengan mengikuti prosedur penanganan (*whistleblowing system*) yang telah disusun Perseroan.
10. Komite Audit melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Piagam Komite Audit

Perseroan memiliki Piagam Komite Audit yang secara terus menerus disempurnakan dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan peraturan hukum yang berlaku serta kondisi terkini. Pembaharuan/ penyempurnaan atas Piagam Komite Audit Perseroan terakhir dilakukan pada tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.006/B/SP-KOM/BFIE/XII/2015 dated December 17, 2015 regarding

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter that is continuously refined and updated in accordance with the developments in prevailing laws and regulations, as well as current conditions. The renewal/ improvement of the Company's Audit Committee Charter last took place in 2015 based on the Decree of the Board of Commissioners No.006/B/SP-KOM/BFIE/XII/2015 dated December 17, 2015 regarding

XII/2015 tanggal 17 Desember 2015 mengenai Pembaharuan Piagam Komite Audit tersebut memuat struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, struktur dan keanggotaan, masa tugas, rapat, risalah rapat dan pelaporan.

the renewal of the Audit Committee Charter which includes the organizational structure, tasks and responsibilities, authority, structure and membership, term of service, meeting, meetings minutes and reporting.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada 2017 Komite Audit telah melakukan penelaahan atas laporan keuangan konsolidasian triwulan, yaitu pada triwulan I dan III, serta laporan keuangan tengah tahunan dan tahunan, yaitu pada triwulan II dan IV. Penelaahan ini untuk memberi kepastian kepada Dewan Komisaris bahwa laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, serta segala informasi dipastikan lengkap dan akurat sebelum laporan dipublikasikan.

In 2017, the Audit Committee conducted a quarterly review of the consolidated financial statements, namely in the first and third quarter, as the mid-year and annual financial statements in the second quarter and fourth quarter. This review was designed to provide assurance to the Board of Commissioners that the Company's consolidated financial statements conform with Indonesian Financial Accounting Standards Indonesia, and that all the information is ascertained to be complete and accurate before the reports are published.

Komite Audit selanjutnya memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berupa informasi yang cukup untuk persetujuan publikasi laporan keuangan konsolidasian dimaksud. Komite Audit juga menilai kinerja Akuntan Publik terkait hasil audit laporan keuangan konsolidasian pada tahun sebelumnya.

The Audit Committee further provides recommendations to the Board of Commissioners in the form of sufficient information to approve the publication of the consolidated financial statements referred to. The Audit Committee also assessed the performance of the Public Accountant's audit of the consolidated financial statements in the previous year.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2017, Komite Audit Perseroan telah melakukan empat (4) kali rapat.

During 2016, the Audit Committee conducted four (4) meetings.

Agenda Rapat Komite Audit Tahun 2017

Agenda Meeting Audit Committee in 2017

No. No.	Tanggal Rapat Komite Audit Date of the Committee Audit Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
1	24 Maret 2017 March 24, 2017	Laporan Keuangan atas Audit Tahun Buku 2016 <i>Financial Statement for 2016 Fiscal Year Audit</i>	2	67%
2	27 April 2017 April 27, 2017	Laporan Keuangan atas Audit triwulan ke-1 tahun 2017 <i>Financial Statement for Audit of 1st quarter 2017</i>	2	67%
3	15 Agustus 2017 Agustus 15, 2017	Laporan Keuangan triwulan ke 2-tahun 2017 Penelaahan Terbatas <i>Financial Statement for 2nd quarter 2017 Limited Review</i>	3	100%
4	26 Oktober 2017 October 26, 2017	Laporan Keuangan atas Audit triwulan ke-3 tahun 2017 <i>Financial Statement for Audit of 3rd quarter 2017</i>	3	100%

Rekapitulasi Kehadiran Anggota Komite Audit dalam Rapat Komite Audit Tahun 2017

Recapitulation of Attendance of Audit Committee Members in 2017 Audit Committee Meetings

Nama Peserta Rapat Dewan Komisaris & Direksi Name of BOC & BOD Meeting Participants	Jumlah Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	% Tingkat Kehadiran % Attendance Level
Marzuki Usman	4	4	100%
Herbudianto	4	3	75%
Witjaksono Abadiman Sidharta	4	3	75%

Program Pelatihan Komite Audit

Sepanjang tahun 2017, anggota Komite Audit Perusahaan tidak mengikuti pelatihan dan pendidikan berdasarkan penugasan dari Perusahaan.

Audit Committee Training Program

Throughout 2017, the Company's Audit Committee members did not participate in any training and education based on assignments from the Company.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 ("POJK 34") tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite ini dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee

Based on the Regulation of Financial Services Authority 34/POJK.04/2014 dated 3 December 2014 ("POJK 34") on the Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies, this committee was established by, and is accountable to, the Board of Commissioners. It helps the Board of Commissioners to carry out functions and duties in relation to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tanggal 8 Desember 2015, melalui keputusan Dewan Komisaris No. 007/B/Kom/BFIE/XII/2015 tentang pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan susunan anggota Komite adalah sebagai berikut:

Marzuki Usman

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Beliau merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komisaris Utama Independen sejak 2015. Profil beliau dipaparkan pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Hungkang Sutedja

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Beliau merangkap sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komisaris sejak 2015. Profil beliau dipaparkan pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Zulfitry Ramdan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta, 26 Juni 1983, menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2015.

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

On 8 December 2015, by decree of the Board of Commissioners No. 007/B/KOM/BFIE/XII/2015 Concerning the Establishment of a Nomination and Remuneration Committee, the composition of the Committee was formed as follows:

Marzuki Usman

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

He has concurrently served as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee and Independent Commissioner since 2015. His profile is described in the Board of Commissioners in this Annual Report.

Hungkang Sutedja

Member of Nomination and Remuneration Committee

He has served as a Member of Nomination and Remuneration Committee and Commissioner since 2015. His profile described in the Board of Commissioners in this Annual Report.

Zulfitry Ramdan

Member of Nomination and Remuneration Committee

Indonesian citizen, born in Jakarta, 26 June 1983, served as a member of the Nomination and Remuneration Committee since 2015.

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2007, Program Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Indonesia tahun 2008 dan Magister Manajemen dari Universitas Indonesia, Jakarta untuk jurusan Keuangan pada tahun 2009.

Menjabat sebagai Komite Audit Institut Teknologi Bandung (2014–sekarang); Komite Audit PT Sawit Sumber Mas Tbk. (2014–sekarang); Sebagai partner di Kantor Akuntan Jansen & Ramdan (2011–sekarang); Sebagai dosen tetap di Universitas Bina Nusantara dan Universitas Triksakti (2010–sekarang), Asosiasi Manager di Kantor Akuntan Kosasih Nurdyaman, Tjahjo & Partners–Crowe Horwarth (2010–2011), Senior Auditor di Kantor Akuntan Maksum, Suyamto, Hirdjan & Partners (2009–2010), Junior Auditor di Kantor Akuntan Trisno, Hendang, Adams & Partners (2008–2009).

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Bapak Marzuki Usman sebagai Komisaris Utama Independen, yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit Perseroan, antara lain:

a. Terkait dengan kebijakan remunerasi:

1. Melakukan evaluasi serta menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem/kebijakan remunerasi dan nominasi bagi Komisaris dan Direksi Perseroan.
2. Komite juga menelaah dan menentukan penghargaan bagi semua karyawan yang memenuhi persyaratan untuk berpartisipasi dalam Program Stock Option, Program Performance Share, serta rencana dan

He earned a Bachelor of Accounting degree from Trisakti University, Jakarta in 2007, a Professional Accounting Education Program degree at the University of Indonesia in 2008 and a Master of Management degree in Finance from the University of Indonesia, Jakarta in 2009.

He has served as a member of the Audit Committee Bandung Institute of Technology (2014–present); the Audit Committee of PT Sawit Mas Resources Tbk. (2014–present); a partner in the accounting firm Jansen & Ramdan (2011–present); a lecturer at Bina Nusantara University and Trisakti University (2010–present); Association Manager at Public Accountant Kosasih Nurdyaman Tjahjo & Partners-Crowe Horwarth (2010–2011); Senior Auditor for Public Accountant Maksum, Suyamto, Hirdjan & Partners (2009–2010); Junior Accountant at Public Accountant Trisno, Hendang, Adams & Partners (2008–2009).

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is chaired by Mr. Marzuki Usman as the Independent President Commissioner. He has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors or major shareholder of the Company.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee as stated in the Charter of the Audit Committee of the Company are as follows:

a. Related to the remuneration policy:

1. To evaluate and prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration system/policy and nomination for the Commissioners and Board of Directors of the Company.
2. The Committee also reviews and rewards all employees who are eligible to participate in the Stock Option Program, Program Performance Share, as well as other similar compensation plans and programs in the

program kompensasi serupa lainnya di Perseroan yang menekankan kesetaraan.

3. Komite setiap tahun menelaah serta menetapkan tujuan dan sasaran kinerja tahunan atau berkala yang berkaitan dengan kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi

b. Terkait dengan kebijakan nominasi:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite lainnya (jika ada) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
4. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 34/poJk.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris pada 21 Desember 2017.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk Perseroan pada 8 Desember 2015. Hingga Laporan Tahunan ini disusun, komite ini belum mulai melaksanakan kegiatan terkait proses nominasi dan perumusan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Company that emphasize equality.

3. The Committee annually reviews and sets annual or periodic performance objectives and targets related to compensation for BOC and BOD

b. Related to the nomination policy:

1. To prepare and provide recommendations on the system and procedures for the selection and/or replacement of members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
2. Provide recommendations on the candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
3. Provide recommendations concerning the Independent Party who will become members of Audit Committee and other Committee (if any) to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
4. Carries out other duties assigned by the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Charter

As regulated by OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Nomination and Remuneration Committee has established the Nomination and Remuneration Committee Charter which has been approved by the Board of Commissioners on December 21, 2017.

Report of Nomination and Remuneration Committee Activity

The Nomination and Remuneration Committee of the Company was established on 8 December 2015. As of the time that this Annual Report is being written, this committee has not started to carry out activities related to the nomination and remuneration process of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Frekuensi Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melakukan dua (2) kali rapat.

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2017

Agenda Meeting Audit Committee in 2017

No. No.	Tanggal Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Date of the Committee Nomination and Remuneration Meeting</i>	Agenda Rapat Meeting Agenda <i>Discussion of the Nomination and Remuneration Committee Charter</i>	Kehadiran Attendance <i>Finalization of the Nomination and Remuneration Committee Charter</i>	Tingkat Kehadiran Attendance Level
1	18 Juli 2017 <i>July 18, 2017</i>	Pembahasan atas piagam Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Discussion of the Nomination and Remuneration Committee Charter</i>	2	75%
2	21 Desember 2017 <i>December 21, 2017</i>	Finalisasi atas Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Finalization of the Nomination and Remuneration Committee Charter</i>	2	75%

Rekapitulasi Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2017

Recapitulation of Attendance of Nomination and Remuneration Committee Members in 2017 Nomination and Remuneration Committee Meetings

Nama Peserta Rapat Dewan Komisaris & Direksi <i>Name of BOC & BOD Meeting Participants</i>	Jumlah Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	% Tingkat Kehadiran % Attendance Level
Marzuki Usman	2	2	100%
Hungkang Sutedja	2	-	-
Zulfifry Ramdan	2	2	100%

Kebijakan Suksesi Direksi

Dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis perusahaan serta menjaga agar strategi perusahaan dalam jangka panjang tetap berlanjut. Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi akan bertugas untuk menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi. Pelaksanaan tersebut saat ini sedang dibahas dan disusun melalui pedoman/charter Komite Nominasi dan Remunerasi.

Succession Policy for the Board of Directors

In order to maintain the sustainability of the company's business and ensure that Company's strategy will be sustainable in the long term, the Company through the Nomination and Remuneration Committee will be tasked with examining and proposing members for the Board of Directors succession planning. Its implementation is currently being discussed and formulated through the guidelines/charter of the Nomination and Remuneration Committee.

Meeting Frequency of the Nomination and Remuneration Committee

During 2017, the Nomination and Remuneration Committee conducted two (2) meetings.

Sekretaris Perusahaan

Pada akhir Juni 2015, Direksi Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan, yang fungsi dan tugasnya sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Terbuka.

Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan Divisi Hukum Perusahaan dalam memastikan Perusahaan mematuhi semua perundang-undangan dan peraturan yang terkait dengan pasar modal. Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai contact person Perusahaan untuk pertukaran informasi dengan pihak luar, terutama pemerintah, pihak berwenang di pasar modal, media, dan para pemangku kepentingan terkait.

Corporate Secretary

At the end of June 2015, the Board of Directors appointed a Corporate Secretary, with functions and duties in accordance with FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The Corporate Secretary in collaboration with the Division of Corporate Law ensures that the Company complies with all laws and regulations related to capital markets. The Corporate Secretary acts as the contact person for the exchange of information with outside parties, especially the government, authorities in the capital markets, media and relevant stakeholders.

Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik dan Surat Keputusan Direksi No. 005/B/SK-CS/BFIE/VI/2015, tanggal 29 Juni 2015, Herdian diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan menggantikan Widyawati yang diangkat berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 26 Januari 2015.

Legal Basis for Appointment and Term of Service of the Corporate Secretary

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35 /POJK.04/2014 On Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies and the Decree of the Board of Directors No. 005/B/SK-CS/BFIE/VI/2015 dated 29 June 2015, Herdian was appointed as Corporate Secretary of the Company replacing Widyawati, who was appointed by Decree of the Board of Directors dated 26 January 2015.

Profil

Bergabung dengan Perseroan pada Juni 2015. Pada tanggal 29 Juni 2015, ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan di Perseroan. Sebelumnya bekerja di MNC Corporation (PT MNC Investama Tbk.) di divisi Corporate Finance, Investor Relations & Corporate Secretary (2008–2011), kemudian bergabung di divisi Corporate Secretary di PT Indika Energy Tbk. sebagai senior manager (2011–2015), lulusan Sarjana Manajemen Perusahaan di Fakultas Ekonomi Universitas Jayabaya.

Profile

Herdian joined the Company in June 2015. On 29 June 2015, he was appointed as Corporate Secretary of the Company. Previously he was employed at MNC Corporation (PT MNC Investama Tbk.) in the Division of Corporate Finance, Investor Relations & Corporate Secretary (2008–2011), then joined in the Corporate Secretary Division of PT Indika Energy Tbk. as a Senior Manager (2011–2015). He graduated with a Bachelor of Corporate Management degree from the Faculty of Economics of Jayabaya University.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana yang Peraturan POJK 35, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal

Duties and Responsibilities

As set forth in POJK Regulation 35, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

- a. To follow the development of capital markets,

- khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emitter atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
 - Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik;
 - Sebagai penghubung antara Emitter atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emitter atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya

Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang Tahun 2017

Berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang 2017, antara lain:

- Menyelenggarakan RUPS Tahunan.
- Menyelenggarakan Rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris dan Komite Perseroan.
- Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perusahaan termasuk pembagian dividen final dan beberapa transaksi lainnya.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Berikut adalah pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2017, antara lain:

- Diskusi Panel tema "Sustainable Finance and Investment; Green Index Reference, and Sustainability Reporting." oleh Yayasan Kehati dan BEI pada tanggal 8 Desember 2017.
- Seminar CEO FOCUS 2017: Tantangan Dunia Usaha dan Pengembangan Pasar Modal oleh Asosiasi Emitter Indonesia 6 November 2017.
- Dialog "PERPU No 1 Tahun 2017 tentang Akses Informasi Keuangan Untuk Kepentingan Perpajakan Bagi Perusahaan Emitter, Sekuritas, Perbankan dan PMA oleh Kamar Dagang dan Industri DKI dan BEI pada 6 Oktober 2017.
- Workshop dengan tema "Merger dan Akuisisi" oleh Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) dan BEI pada 8 Maret 2017.
- Workshop "Dukungan Pemegang Saham-Aspek Hukum Pinjaman Pemegang Saham" oleh ICSA dan BESI pada 7 Februari 2017.

especially prevailing Capital Market rules and regulations;

- To provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of a Public Company to comply with the Capital Market rules and regulations;*
- Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance;*
- As a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or a Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.*

Corporate Secretary Activity in 2017

Various activities were undertaken by the Secretary of the Company throughout 2017, among others:

- Organizing the Annual General Meeting of Shareholders*
- Organizing meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners and the Committees of the Company.*
- Disclosure of information related to the Company's corporate activities including the final dividend distribution and various other transactions.*

Training Programs for the Corporate Secretary

The following are the trainings that the Corporate Secretary participated in during 2017:

- Panel discussion themed "Sustainable Finance and Investment; Green Index Reference, and Sustainability Reporting." by Kehati and BEI Foundation on December 8, 2017.*
- CEO FOCUS Seminar 2017: Business Challenges and Capital Market Development by Indonesian Issuers Association on November 6, 2017.*
- "PERPU No 1/2017" Dialogue on Access to Financial Information for Tax Interest for Companies of Issuers, Securities, Banking and PMA by the DKI Chamber of Commerce and Industry on October 6, 2017.*
- Workshop themed "Merger and Acquisition" by the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) and IDX on March 8, 2017*
- Workshop on "Shareholder Support-Legal Aspect of Shareholder Loans" by ICSA and BESI on February 7, 2017.*

Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK No.IX.I.7 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, yang merupakan keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008.

Sejak tahun 2011, Perseroan telah membentuk unit Internal Audit dan menyusun Piagam Internal Audit yang telah disahkan oleh Direksi Perseroan.

Internal Audit

The Internal Audit Unit of the Company was established based on Bapepam-LK Regulation No. IX.1.7 regarding the Establishment and Guidelines for the Formulation of the Internal Audit Charter, which was a decree from the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008.

Since 2011, the Company has established an Internal Audit Unit and formulated an Internal Audit Charter that has been ratified by the Board of Directors of the Company.

Legal Basis for Appointment and Position of Head of Internal Audit

Internal Audit is led by a Head of Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 015/B/SP Dir/BFIE/X/2016 dated October 26, 2016 and the Decision of the Board of Commissioners No. 014/B/SP-KOM/BFIE/IX/2016 dated October 5, 2016, Inwahyudi Wijaya was appointed as Head of Internal Audit Unit replacing Jimmy Atmaja.

Profil

Bergabung dengan Perseroan pada Juni 2016. Sebelumnya bekerja sebagai Internal Auditor di PT MNC Finance (2011–2013), kemudian bergabung PT. Sinar Mas Pulp & Paper (2013–2016). Lulusan Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi, Palembang.

Profile

He joined the Company in June 2016. Previously he worked as an Internal Auditor at PT MNC Finance (2011–2013), before joining PT. Sinar Mas Pulp & Paper (2013–2016). He graduated with a degree in Accounting from the Faculty of Economics, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi, Palembang.

Pedoman Kerja Internal Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Internal Audit berpedoman pada Piagam Audit Internal. Secara berkala, Piagam Audit Internal dikaji ulang dan disempurnakan sesuai dengan perkembangan peraturan yang berlaku dan pada 5 Oktober 2016 melalui Keputusan Komisaris No. 016/B/SP-Kom/BFIE/IX/2016, telah dilakukan disempurnakan sesuai dengan peraturan Bapepam-LK yang berlaku.

Internal Audit Work Guidelines

In performing its duties, the Internal Audit Unit is guided by an Internal Audit Charter. Periodically, the Internal Audit Charter is reviewed and refined in accordance with applicable regulatory developments. On October 5, 2016, through Commissioners Decree No. 016/B/SP-KOM/BFIE/IX/2016, improvements were made to it in accordance with prevailing Bapepam-LK regulations.

Secara garis besar Audit Internal mencakup:

1. Definisi
2. Maksud dan Tujuan
3. Visi dan Misi
4. Kedudukan, Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang
5. Ruang Lingkup
6. Kebijakan Audit
7. Standar Audit
8. Kode Etik
9. Evaluasi dan Penyempurnaan

Broadly speaking, the Internal Audit includes:

1. Definitions
2. Purpose and Objectives
3. Vision and Mission
4. Positions, Functions, Duties and Responsibilities and Authority
5. Scope
6. Audit Policy
7. Auditing Standards
8. Code of Conduct
9. Evaluation and Improvement

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana dalam Piagam Audit Internal Perseroan, Auditor Internal memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan, menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan, melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Execution of Duties and Responsibilities

As set for in the Charter of Internal Audit, the Internal Auditor has the duty and responsibility, among others, to formulate and implement the Annual Internal Audit Plan, test and evaluate the implementation of the internal control and risk management system in accordance with company policy, and inspect and assess the efficiency and effectiveness in the field of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.



Anggota Unit Audit Internal

Pada 31 Desember 2017, jumlah anggota Unit Audit Internal adalah sebanyak 3 (tiga) orang, yang terdiri 1 (satu) orang Kepala Unit Audit Internal, 2 (dua) orang Senior Auditor.

Profil masing-masing anggota Audit Internal adalah sebagai berikut:

Dendy Yohansah Drajat

Bergabung dengan Perseroan pada November 2016. Sebelumnya bekerja sebagai Internal Auditor di PT MNC Finance (2011–2013), kemudian bergabung

Member of Internal Audit Unit

As of December 31, 2017, there were 3 (three) members of the Internal Audit Unit, consisting of 1 (one) Head of Internal Audit Unit and 2 (two) Senior Auditors.

The profile of each Internal Audit member is as follows:

Dendy Yohansah Drajat

Joined the Company in November 2016. Previously he worked as an Internal Auditor at PT MNC Finance (2011–2013), before joining PT Sinar Mas Pulp &

PT. Sinar Mas Pulp & Paper (2013–2016). Lulusan Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Achmad Yani, Cimahi, Jawa Barat.

Ferry Visdian Ferrari

Bergabung dengan Perseroan pada Agustus 2017. Sebelumnya bekerja sebagai Internal Auditor di PT MNC Finance (2011–2013), kemudian bergabung PT. Tridharma Gunamandiri (2013–2017). Lulusan Sarjana Teknik Informatika di Fakultas Ilmu Komputer Bina Nusantara, Jakarta.

Paper (2013–2016). He graduated with a degree in Management from the Faculty of Economics, Jenderal Achmad Yani University, Cimahi, Jawa Barat.

Ferry Visdian Ferrari

Joined the Company in August 2017. Previously he worked as an Internal Auditor at PT MNC Finance (2011–2013), before joining PT. Tridharma Gunamandiri (2013–2017). He graduated with a degree in Technical Information from the Faculty of Computer Science, Bina Nusantara, Jakarta

Laporan Pelaksanaan

Tugas Unit Audit Internal

Auditor internal melaksanakan tugas dan tanggung jawab seperti tertera di atas, dan prioritas yang telah dilaksanakan adalah kegiatan audit yang mencakup seluruh kegiatan usaha di Jakarta dan Bekasi. Pelaksanaan audit selama tahun 2017 difokuskan pada penilaian tingkat pengendalian internal dalam operasional guna mencapai tujuan yang diharapkan oleh Manajemen. Pelaksanaan tersebut melalui beberapa metode pemeriksaan, antara lain:

1. Penelaahan dokumen;
2. Diskusi dengan Manajemen dan karyawan
3. Observasi
4. Pengujian prosedur kerja dan pengendalian
5. Uji kepatuhan dan uji substantive

Auditor Internal telah menyampaikan laporan audit secara tertulis dan menyampaikan pada manajemen dan secara umum isi laporan audit meliputi:

1. Rincian temuan terhadap hasil pemeriksaan berdasarkan bukti audit terhadap kriteria audit yang mengindikasikan ketidaksesuaian.
2. Penyebab dan akibat ketidaksesuaian tersebut.
3. Rekomendasi kepada manajemen dalam hal saran dan tindakan yang harus dilakukan Manajemen untuk mencegah terjadi kondisi yang sama di masa yang akan datang.
4. Prioritas pemeriksaan berdasarkan temuan yang didasarkan rekomendasi dari Manajemen.

Sebagaimana diketahui auditor internal telah melakukan beberapa tindakan untuk pemeriksaan berdasarkan pelaporan melalui "Kotak Pengaduan" yang telah dijalankan Perseroan sejak 2016.

Report on the Implementation of Tasks of the Internal Audit Unit

The internal auditor performs duties and responsibilities as described above, and the priorities that have been implemented are audit activities covering all business activities in Jakarta and Bekasi. Implementation of the audit during 2017 focused on the assessment of the internal control level in the operation in order to achieve the objectives expected by Management. The audit used several methods of examination, among others:

1. Document review;
2. Discussions with Management and employees
3. Observation
4. Testing work procedures and controls
5. Compliance tests and substantive tests

The Internal Auditor has submitted the audit report in writing and submitted to the management and in general the contents of the audit report include:

1. Details of findings on audit results based on audit evidence against audit criteria indicating non-conformances.
2. The causes and effects of such nonconformities.
3. Recommendations to management in terms of advice and actions to be taken by Management to prevent the occurrence of the same conditions in the future.
4. Priority checks based on findings based on recommendations from Management.

As it is known that the internal auditor has undertaken several inspections based on reporting through the "Complaint Box" which has been in operation since 2016.

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Penerapan sistem pengendalian internal dilakukan oleh Perseroan yang mencakup aspek keuangan dan kegiatan operasional, untuk memastikan bahwa:

- Semua risiko yang ada telah diidentifikasi dan dikelola secara memadai.
- Interaksi antara Internal Audit dengan berbagai satuan pengelola (governance groups) di dalam Perusahaan berlangsung semestinya.
- Semua informasi keuangan, manajerial, dan kegiatan operasional yang penting disajikan secara akurat, dapat dipercaya, dan tepat waktu.
- Semua tindakan karyawan tidak ada yang bertentangan dengan kebijakan, standar, prosedur, dan ketentuan hukum, maupun peraturan perundungan yang berlaku.

Pelaksanaan tersebut dilakukan oleh Internal Audit berada langsung di bawah Direktur Utama, sehingga Internal Audit dapat mengevaluasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal dan memberikan saran-saran perbaikan kepada Direktur Utama.

Laporan-laporan Hasil Audit dilakukan berdasarkan Piagam Internal Audit yang direvisi pada bulan Oktober 2016. Pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2017, skala prioritas yang diterapkan adalah:

- Laporan-laporan Hasil Audit dikelompokan sesuai dengan kategori sasaran.
- Secara periodik akan dilakukan analisis Hasil Audit sehingga dengan demikian akan dilakukan pengembangan yang lebih baik (improvement) untuk kategori-kategori tersebut diatas.

Internal Control System

Implementation of the internal control system is carried out by the Company covering both financial aspects and operational activities, to ensure that:

- *All the risks have been identified and adequately managed.*
- *Interactions between Internal Audit with various governance groups take place as they should within the Company.*
- *All important financial information, managerial, and operational activities are presented accurately, reliable, and timely.*
- *No employee action runs contrary to prevailing policies, standards, procedures, and legal regulations, as well as applicable laws and regulations.*

These were implemented by the Internal Audit which reports directly to the President Director, so that the Internal Audit can evaluate the effectiveness of internal control implementation and provide suggestions for improvement to the President Director.

The Audit reported its results out based on the Internal Audit Charter which was revised in October 2016. In 2016 and 2017, the priorities established were:

- *Audit reports were grouped according to the target category.*
- *Audit results were periodically analyzed in order to generate improvements in the categories mentioned above.*

Akuntan Publik

Perseroan telah menetapkan fungsi audit eksternal sesuai dengan Peraturan No VIII.A.2., Lampiran Keputusan Bapepam-LK No: Kep-86/BL/2011 tanggal 28 Februari 2011 terkait Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa di Pasar Modal, yang mencakup:

- a. Pemberian jasa audit umum atas layanan keuangan klien hanya dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) paling lama 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.
- b. KAP dan Akuntan dapat ditunjuk kembali untuk mengaudit klien, setelah satu tahun buku tidak mengaudit klien tersebut.

Periode dan Biaya KAP

Sejak Penawaran Umum Perdana Perseroan pada tahun 2012, Audit laporan keuangan Perseroan pada periode tahun buku 2012, 2013 dan 2014 dilakukan oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan (PKF), sedangkan audit laporan keuangan Perseroan pada periode tahun buku 2015, 2016 dan 2017 dilakukan oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF). Tabel di bawah ini memperlihatkan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik selama lima (5) tahun terakhir, beserta total remunerasi untuk jasa audit.

Public Accountant

The Company has instituted an external audit function in accordance with Regulation No VIII.A.2., Attachment Bapepam-LK Decision no: No: Kep-86/BL/2011 dated 28 February 2011 related to the Independence of Accountants who Provide Services to the Capital Market, covering:

- a. *The provision of general audit services for client financial services may only be provided by the Public Accountant Firms (PAF) for a maximum of 6 (six) book years consecutively and by an individual Accountant at the most for 3 (three) book years consecutively.*
- b. *PAF and Accountants may be once again appointed to audit the client after not auditing the client for a period of one book year.*

Period and PAF Fee

Since the Initial Public Offering of the Company in 2012, the Audit Company's financial statements for the 2012, 2013 and 2014 fiscal years were carried out by the firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Partners (PKF), while the audit of the financial statements of the Company during the 2015, 2016 and 2017 fiscal years was carried out by Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF). The following table shows the Public Account Firms and Public Accountants for the last five (5) years including the total remuneration for audit services.

Akuntan Publik Perseroan 2013-2017

2013-2017 Public Accountant Firm

dalam jutaan Rupiah *in millions of Rupiah*

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Partner Pelaksana Partner	Biaya (termasuk pajak pertambahan nilai) Fee (including value added tax)
2013	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan (PKF)	Sayaga Prawirasetia	484,0
2014	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan (PKF)	Sayaga Prawirasetia	576,4
2015	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan (PKF)	Hidajat Rahardjo	660,0
2016	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan (PKF)	Hidajat Rahardjo	693,0
2017	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF)	Hidajat Rahardjo	985,3

Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2017

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Bapepam-LK yaitu Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF). Penunjukan KAP tersebut telah melalui proses pengadaan barang dan jasa yang berlaku di Perseroan dan telah mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan pada tanggal 8 Juni 2017 atas rekomendasi Komite Audit atas usulan Dewan Komisaris Perseroan.

Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup audit yang dilakukan KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) mencakup:

- Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017.
- Audit Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku pada tahun buku 2017.
- Audit Kepatuhan terhadap sistem pengendalian intern perusahaan.

Jasa Lain

Pihak yang ditunjuk Perseroan sebagai Auditor Ekternal memberikan jasa lain yaitu:

1. Penelaahan terbatas atas Laporan Keuangan Konsolidasian per 30 Juni 2017.
2. Review atas proforma Laporan Keuangan Konsolidasian per 30 Juni 2017.
3. Total biaya yang dikeluarkan untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2017 termasuk Jasa Lain diatas adalah sebesar Rp 990,8 juta termasuk PPN dan belum termasuk Out of Pocket Expenses (OPE).

Audit of Financial Statements for Fiscal Year 2017

The Company has appointed a Public Accounting Firm (KAP) registered with Bapepam-LK, namely Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF). The appointment of KAP took place through the applicable procurement process for goods and services at the Company and has been approved by the Annual General Meeting dated June 8, 2017 pursuant to the recommendation of the Board of Commissioners.

Scope of Audit

The scope of the audit conducted by KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF) covered:

- *Audit of Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2017.*
- *Audit Compliance with laws and regulations that applied in the 2017 fiscal year.*
- *Audit Compliance with the company's internal control system.*

Other Services

The party appointed by the Company as External Auditor provided other services outside of the scope of the audit referred to above, namely:

1. *Limited Review of the Consolidated Financial Statements as of June 30, 2017.*
2. *Review of the pro forma Consolidated Financial Statements as of June 30, 2017.*
3. *The total cost incurred for the audited Consolidated Financial Statements in 2017 including Other Services above amounted to Rp 990.8 million including VAT but excluding Out of Pocket Expenses (OPE).*

Managemen Risiko

Menyadari bahwa pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan Perusahaan rentan terhadap berbagai risiko, maka Perseroan melaksanakan praktik manajemen risiko yang hati-hati untuk menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan.

Risiko yang Dihadapi

Risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan antara lain:

1. Persaingan usaha
2. Perencanaan keuangan
3. Gugatan hukum
4. Tertundanya penyelesaian proyek
5. Berkurangnya lahan strategis
6. Sumber Daya Manusia
7. Fluktuasi
8. Bencana Alam

Upaya Mengelola Risiko

Untuk menghadapi risiko-risiko utama, Perseroan menerapkan manajemen risiko untuk memitigasi risiko usaha sebagai berikut :

1. **Risiko persaingan usaha:** Perseroan berusaha melakukan kegiatan usahanya secara profesional dan akan senantiasa memenuhi ketentuan yang telah disepakati dengan para penghuni. Perseroan juga menjaga kualitas produk serta memberikan harga jual yang bersaing termasuk layanan purna jual yang berkualitas.
2. **Risiko keuangan:** Perseroan melakukan perencanaan keuangan yang matang dan dengan pertimbangan yang baik yang bertujuan memastikan ketersediaan dana pembangunan proyek-proyek, kewajaran nilai-nilai proyek Perseroan, likuiditas, rasio-rasio keuangan dan mengoptimalkan penggunaan dana.
3. **Risiko gugatan hukum:** dalam proses pembelian tanah, Perseroan selalu melakukan penelaahan atas kepemilikan dan kelengkapan surat-surat untuk menghindari kemungkinan adanya tuntutan dan sengketa atas kepemilikan atau penguasaan tanah di kemudian hari.
4. **Risiko tertundanya penyelesaian proyek:** Perseroan mengantisipasi dengan seleksi secara ketat dalam penunjukkan para kontraktor yang didasari oleh pengalaman kontraktor serta pinjata bagi para kontraktor yang pelaksanaan pembangunan tidak sesuai dengan rencana kerja dan anggaran yang telah disepakati.

Risk Management

Recognizing that its operational and financial performance and growth are susceptible to various risks, Company has instituted prudent risk management practices to ensure sustainable growth.

Risks Faced by the Company

Among the risks that the Company faces are:

1. Competition
2. Financial planning
3. Lawsuits
4. Delays in the completion of projects
5. Reduction in strategic land for development
6. Human Capital
7. Fluctuations
8. Natural disasters

Risk Management Efforts

To deal with major risks, the Company has implemented risk management to mitigate business risks as follows :

1. **Competition:** the Company conducts its business activities in a professional manner and will continue to fulfill the terms agreed with the tenants. The Company also maintain the quality of its products at a competitive price including quality after-sales service.
2. **Financial risks:** the Company's financial planning is thorough and well considered with the aim of ensuring funds availability for development projects, the fair value of the Company's projects, liquidity, financial ratios and the optimized use of funds.
3. **Lawsuits:** in the process of acquiring land, the Company always reviews the ownership and completeness of the papers to avoid the possibility of claims and disputes over land ownership in later days.
4. **Risk of delays in completion of projects:** the Company anticipates this risk by careful selection of contractors based on the contractor's experience as well as penalties for the contractors if the implementation of the development is not in accordance with the agreed upon work plan and budget.

5. **Risiko berkurangnya lahan strategis untuk pengembangan**, Perseroan akan terus melakukan identifikasi dan akuisisi lahan-lahan potensial baru yang berlokasi strategis.
6. **Perseroan memperhatikan kepentingan karyawan** yaitu dengan memberikan remunerasi yang kompetitif serta memberikan kesempatan pengembangan karir untuk menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang kondusif.
7. **Risiko fluktuasi**, Perseroan memiliki rencana mengembangkan segmentasi pasar yang menghasilkan pendapatan berulang (*recurring income*) dari sektor komersial
8. **Risiko bencana alam**, Perseroan mengantisipasinya dengan mengasuransikan aktiva tetap dan persediaan Perseroan; Perseroan memperhatikan standar keamanan yang tinggi serta memiliki unit padam kebakaran tersendiri di Kawasan MM2100.

Evaluasi atas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan meninjau sistem kebijakan manajemen risiko secara berkala untuk kemudian disesuaikan dengan keadaan pasar usaha. Dalam menjalankan operasi Perseroan, risiko-risiko diatur secara hati-hati untuk menghindari potensi kerugian Perseroan.

Perkara Penting 2017

Dengan memperhatikan dan pemenuhan compliance atas peraturan perundangan yang berlaku serta menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, selama tahun 2017 Perseroan tidak menghadapi perkara penting apapun yang dapat menghambat kelangsungan bisnis Perusahaan.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik

Kebijakan Perusahaan milarang keterlibatan Perusahaan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik.

Informasi Sanksi Administratif

Sepanjang 2017, Perseroan tidak mendapatkan sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya).

5. *Risk of reduction in strategic land for development: the Company will continue to identify and acquire strategically located new land with potential.*
6. *The Company takes into account the interests of its employees by providing competitive remuneration and providing career development opportunities to create a conducive working atmosphere and environment.*
7. *Fluctuation risk: the Company has developed a market segmentation plan that generates recurring income from the commercial sector.*
8. *Risk of natural disasters: the Company anticipates this by insuring the fixed assets and inventory of the Company; the Company upholds high safety standards and has its own firefighting units in MM2100 area.*

Evaluation of Risk Management System

The Company reviews its risk management system and policy periodically and adjusts it according to business market conditions. In carrying out the Company's operations, risks are managed prudently to avoid potential losses for the Company.

Legal Cases in 2017

By taking into account and complying with applicable laws and regulations and implementing good corporate governance principles, the Company did not face any legal cases in 2017 that disrupted the Company's business continuity.

Funding for Political Activities

The Company prohibits involvement in political activities, including making donations for political interests.

Information on Administrative Sanctions

In 2017, the Company (the Entity, members of Board of Commissioners and Board of Directors) did not incur any administrative sanctions by related authorities (capital markets, banking or others).

Kode Etik Perusahaan

Pedoman Perilaku (Code of Conduct) Perusahaan telah difinalisasi dan disosialisasikan kepada para karyawan BEST pada Maret 2017.

Pedoman perilaku disusun karena Perseroan menyadari peran sumber daya manusia dalam mendukung Perseroan dalam hal tersebut sehingga tujuan-tujuan usaha Perseroan akan tercapai dengan hasil yang baik. Bagi Perseroan sumber daya manusia adalah aset paling penting yang membutuhkan perhatian khusus. Perseroan memandang pentingnya perilaku para karyawan yang sejalan dengan peraturan hukum berlaku dan etika yang berhubungan dengan rekan kerja, pihak ketiga, dan para pemangku kepentingan ("stakeholders").

Pedoman ini berlaku untuk semua para karyawan maupun manajemen Perseroan serta anak-anak perusahaan. Setiap atasan harus memastikan bahwa rekan kerja ataupun bawahannya mengetahui dan mematuhi pedoman tersebut dan dijalankan dengan semestinya.

Pedoman Perilaku ini mengatur hubungan antara karyawan dan Perseroan, yang menuntun perilaku positif karyawan dan perusahaan baik di dalam hubungan kerja, di tempat kerja, maupun ketika pekerjaan dilaksanakan.

Prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang diterapkan dalam Pedoman Perilaku ini terdiri dari 2 bagian yaitu:

1. Kerja Sama dengan Para Pelanggan, Pemasok dan Mitra Bisnis Lain

- a. Perseroan menjunjung tinggi etika usaha dan berkompetisi secara sehat dan adil dengan para pesaing. Prinsip utama yang dijalankan Perseroan dalam melakukan persaingan usaha yang sehat.
- b. Perseroan melarang tindakan-tindakan korupsi dalam internal perusahaan dan suap.
- c. Karyawan Perseroan dilarang menggunakan hak kekayaan intelektual pihak lain secara illegal.
- d. Hubungan dengan Pemasok dan Penyedia Jasa Layanan. Perseroan menerapkan proses pengadaan yang menjunjung prinsip-prinsip keterbukaan, adil, kompetitif dan bebas benturan kepentingan dan senantiasa menjaga hubungan berdasarkan

Code of Conduct

The Code of Conduct of the Company was finalized and disseminated to employees of BEST in March 2017.

This code of conduct was formulated because the Company recognizes the role of human resources in supporting the Company with regard to these aspects, thus ensuring that the Company's business objectives will be achieved with good results. The Company views its human resources as its most important assets, requiring special attention. The Company views the compliance of employees with applicable laws and ethical with co-workers, third parties, and stakeholders as being very important.

These guidelines apply to all employees and management of the Company and its subsidiaries. Every superior shall ensure that his/her work colleagues or subordinates understand and comply with these guidelines and to implement them properly.

This Code of Conduct governs the relationship between employees and the Company, which guides positive employee and company behavior in terms of employment relationships, work relationships, and when the work is carried out.

The principles of Good Corporate Governance (GCG) applied within the Code of Conduct consists of two parts, namely:

1. Cooperation with Customers, Suppliers and Other Business Partners

- a. *The Company upholds the business ethics and competes in a healthy and fair manner with competitors. The main principle of the Company is to conduct healthy competition.*
- b. *The Company prohibits acts of internal corruption and bribery.*
- c. *Company employees are prohibited from illegally using the intellectual property rights of others.*
- d. *Relationships with Suppliers and Service Providers. The Company implements a procurement process that upholds the principles of openness, fairness and competition that is free of conflicts of interest and always nurtures relationships*

sikap profesionalisme, kepercayaan, saling menghormati dan saling menguntungkan sesuai ketentuan Perseroan.

e. Hubungan dengan Pelanggan

Perseroan berusaha menjadi pilihan terbaik bagi para pelanggannya. Semua perjanjian bisnis dilakukan secara adil sesuai ketentuan perusahaan berdasarkan kesetaraan dan sikap profesional serta memberikan pelayanan terbaik untuk menciptakan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak, dengan mengutamakan kepuasan pelanggan.

f. Hubungan dengan Media Massa

Perseroan menjalin hubungan yang harmonis dengan media massa sebagai salah satu sarana untuk memelihara *corporate image* Perseroan. Hubungan tersebut didasarkan pada kepercayaan dan keterbukaan dengan menitikberatkan kepentingan Perseroan.

2. Manajemen dan Karyawan

a. Etika Kerja

Patuh dan konsekuensi terhadap Hukum, Peraturan Perusahaan, Kebijakan, Standard Operating Procedure ("SOP") dan hal-hal lainnya yang ditetapkan oleh Perseroan.

b. Perseroan menghormati hak asasi manusia dan berupaya untuk memberikan peluang kerja yang setara tanpa adanya diskriminasi, baik dalam berkomunikasi maupun perilaku toleransi dan persamaan kesempatan.

c. Penghindaran Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi dari unsur Perseroan yang dapat merugikan Perseroan.

d. Aktivitas Politik

Perseroan tidak terlibat dalam kegiatan partai politik, tetapi Perseroan tidak menghalangi para karyawannya untuk mengambil bagian dalam kegiatan politik di luar jam kerja. Para karyawan yang terlibat dalam kegiatan tersebut bertindak dalam kapasitasnya sebagai individu/pribadi dan tidak ada benturan kepentingan dengan Perseroan.

e. Aktivitas Keagamaan

Setiap karyawan maupun manajemen Perseroan harus menjunjung tinggi sikap saling toleransi antar umat beragama seperti menghargai kebebasan beragama dan saling menghormati hak dan kewajiban antara umat beragama.

based on professionalism, trust, mutual respect and mutual benefit in accordance with Company regulations.

e. Relationships with Customers

The Company strives to be the best choice for its customers. All business agreements are conducted fairly in accordance with company regulations based on equality and a professional attitude as well as best service, to create long-term relationships that are mutually beneficial for both parties, with emphasis on customer satisfaction.

f. Relations with Mass Media

The Company has established a harmonious relationship with the mass media as a means to maintain the company's corporate image. This relationship is based on trust and openness with emphasis on the interests of the Company.

2. Management and Employees

a. Work ethics

Obedient to the Law, the Company Regulations, Policies, Standard Operating Procedure ("SOP") and other matters specified by the Company with consequences.

b. The Company respects human rights and seeks to provide equal employment opportunities without discrimination, both in communication and tolerance with equal opportunities.

c. Avoidance of Conflict of Interest

Conflicts of interests refer to differences in the economic interests of the Company and the personal economic interests of element of the Company that could harm the Company.

d. Political activity

The Company does not engage in political party activities, but the Company does not deter employees from taking part in political activities outside of working hours. Employees who are engaged in such activities are acting in his/her personal capacity as an individual and there is no conflict of interest with the Company.

e. Religious Activities

Each of the Company's employees and management must uphold mutual religious tolerance such as respecting religious freedom and mutually respect of rights and obligations between religious communities.

f. Perlindungan Harta Milik (Aset)

Karyawan wajib untuk memelihara aset-aset Perseroan.

g. Penggunaan Informasi

Karyawan harus menjaga informasi Perseroan yang bersifat rahasia, antara lain informasi teknis tentang produk, strategi pemasaran, laporan keuangan, dan lain-lain.

h. Keamanan Informasi

Karyawan tidak diijinkan untuk menyebarkan informasi yang dapat dikategorikan sebagai penghinaan, pelecehan, pornografi, dan segala sesuatu yang menimbulkan keresahan.

i. Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*)

Karyawan/unsur Perseroan yang mengetahui informasi material dan rahasia dilarang melakukan kegiatan membeli atau menjual sekuritas (seperti saham, obligasi, atau turunannya) Perseroan baik secara langsung, maupun tidak langsung seperti melalui anggota keluarga, orang lain, atau entitas lain.

j. Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup

Perseroan melakukan kegiatannya dengan menjaga lingkungan dan menggunakan sumber daya energi serta alam secara efisien.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan masih mengembangkan mekanisme Whistleblowing pelaporan terhadap ketidakpatuhan yang memungkinkan setiap orang menempuh mekanisme pelaporan untuk setiap perilaku ilegal atau tidak etis yang dicurigai di Perseroan, seperti dinyatakan dalam Kode Etik.

Jika karyawan menilai dan mengetahui adanya tindakan atau keputusan yang diambil tidak sesuai dengan kode etik Perseroan, maka karyawan dapat melaporkan hal tersebut melalui "Kotak Pengaduan" yang telah tersedia di ruang absensi Perseroan.

Ketentuan pelaporan pelanggaran melalui "Kotak pengaduan" sebagai berikut :

1. Karyawan harus mencantumkan identitas dengan jelas (nama, NIK dan bagian).
2. Identitas pelapor akan dijaga kerahasiaannya dan dilindungi oleh Perusahaan.
3. Melampirkan bukti pendukung atas dugaan pelanggaran yang terjadi.
4. Pelaporan yang dapat dipertanggungjawabkan akan ditindak lanjuti.

f. Protection of Asset

Employees are required to maintain the Company's assets.

g. Use of Information

Employees must keep the Company's confidential information secret, such as technical information on products, marketing strategies, financial reports, and others.

h. Information security

Employees are not permitted to disseminate information that can be categorized as insult, abuse, pornography, and anything that may cause unrest.

i. Insider Trading

Employee/elements of the Company in possession of material or confidential information are prohibited from buying or selling securities (such as stocks, bonds, or derivatives thereof) of the Company, either directly or indirectly such as through family members or other people, or other entities.

j. Health, Safety and Environment

In carrying out its activities, the Company safeguards the environment and the efficient use of energy and natural resources.

Whistleblowing System

The Company is still developing a Whistleblowing reporting mechanism for violations that will enable anyone to report any illegal or unethical behavior is suspected in the Company, as stated in the Code of Conduct.

If employees assess and determine that there is an action or decision that violates the Company's code of conduct, employees can report it through the "Complaint Box" which is available in the Company's absence room.

The requirements for reporting violations through the "Complaint Box" is as follows:

1. Employees must clearly include the identity (name, National Identification Number and department).
2. The identity of the complainant will be kept confidential and protected by the Company.
3. Attach supporting evidence for the alleged violation.
4. Reports with accountability will be followed up.

Jumlah pengaduan dan saran yang masuk selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

The number of complaints and suggestions received during 2017 is as follows:

Media Penyampaian Media Delivery		Klasifikasi Laporan Classification Report		Laporan Ditindaklanjuti Report Followed Up	Laporan Dinyatakan Selesai Report Declared Completed
Surat Letter	E-mail Email	Media Sosial Social Media	Pengaduan Complaint	Saran Suggestion	
3	—	—	1	2	3
					1

Pernyataan Kepatuhan Pajak

Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan pajak yang berlaku sebagai bentuk kontribusi nyata dan menjadi kewajiban terhadap negara. Hal ini sejalan dengan semangat Pemerintah untuk meningkatkan pembangunan melalui optimalisasi penerimaan pajak.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-keuangan yang Belum Diungkap di Laporan Lain

Perseroan berupaya sangat transparan kepada publik. Semua laporan yang bersifat material, baik yang menyangkut keuangan atau non-keuangan, dicantumkan pada website Perseroan.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Website

Website Perseroan menyediakan berbagai informasi, antara lain:

- Profil Perusahaan
- Produk
- Hubungan Investor
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Media
- Kontak
- Dan lainnya

Selain tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, website Perseroan juga menyediakan nomor kontak serta alamat perusahaan dan alamat email yang dapat dihubungi bagi para pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan secara berkala memperbarui website untuk senantiasa memberikan informasi terbaru kepada para pemangku kepentingan.

Tax Compliance Statement

The Company continues to comply with applicable tax provisions as a tangible contribution and as its obligation to the nation. This is in line with the Government's push to promote development through tax revenue optimization.

Transparency of Financial and Non-Financial Conditions That Have Not Been Disclosed in Other Reports

The Company seeks to be highly transparent to the public. All material reports, both financial and non financial, are posted on the Company website.

Access to Information and Corporate Data

Website

The Company website provides a variety of information on topics that include among others:

- The company profile
- Products
- Investor Relations
- Corporate governance
- Corporate social responsibility
- Media
- Contacts
- Others

Published in Indonesian and English, the website of the Company also provides a contact number and the address of the Company as well as a contact email address for stakeholders to use. In addition, the Company periodically refreshes the website to continuously update information to stakeholders.

News Release

Perseroan secara proaktif menyebarluaskan berita-berita terbaru terkait Perseroan dalam bentuk News Release kepada investor, analis, dan media pers. Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah menerbitkan lima news release.

News Release

The Company proactively disseminates the latest news related to the Company in the form of News Release to investors, analysts and the media. During 2017, the Company issued five news releases.

Hubungan Investor

Hubungan Investor bertugas sebagai penghubung perusahaan dengan komunitas pasar modal, membina hubungan dengan para investor saham dan surat berharga lainnya, para analis, jurnalis, wali amanat, lembaga pemeringkat, serta komunitas keuangan terkait lainnya.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap keterbukaan informasi, Perseroan juga senantiasa melakukan pelaporan terhadap informasi dan fakta material kepada otoritas pasar modal, baik melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan maupun pelaporan secara elektronik kepada Bursa Efek Indonesia.

Pertemuan dengan Analis dan Investor serta Road Show

Divisi Hubungan Investor bersama manajemen Perseroan secara aktif menemui investor baik dalam pertemuan 1-1 (one on one), ataupun melalui kunjungan investor atas dasar permintaan dari perusahaan sekuritas terkemuka, partisipasi dalam konferensi investor, atau road show yang diselenggarakan di Jakarta dan berbagai kota di Asia. Selama tahun 2017, Perseroan menghadiri satu konferensi dan dua non-deal road show. Para investor, analis, dan pemegang saham dapat langsung menghubungi Investor Relations Perseroan dengan mengirim email ke investor.relations@befa.id.

Pengungkapan Sanksi Administratif oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya

Tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan, baik secara keuangan maupun operasional di tahun 2017, dan juga tidak terdapat sanksi administrative yang dikenakan kepada anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

Investor Relations

Investor Relations serves as a liaison with the capital market community, fostering relationships with investors in shares and other securities, as well as analysts, journalists, trustees, rating agencies and other related parties in the financial community.

To comply with the requirements of information disclosure, the Company always reports information and material facts to the capital market authorities, both through letters to the Financial Services Authority as well as through electronic reports to the Indonesia Stock Exchange.

Meetings with Analysts and Investors and Road Shows

The Investor Relations Division, together with the Company's management, actively meets with investors both 1-1 (one on one), or holds investor meetings as requested by leading securities firms, as well as participating in investor conferences and road shows held in Jakarta and other cities in Asia. During 2017, the Company attended one conference and two non-deal road shows. Investors, analysts, and shareholders may contact the Company's Investor Relations by sending an email to investor.relations@befa.id.

Disclosure of Administrative Sanctions by Capital Market Authorities and Other Authorities

There were no material administrative sanctions that affected the sustainability of the Company's business, either financially and operationally in 2017. Nor were any administrative sanctions imposed on members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.



Perseroan memiliki ikatan yang erat dengan masyarakat dan lingkungan dalam memberikan kontribusi bagi pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia yang berkelanjutan.

The Company maintains close ties with communities and the environment in contributing to the sustainable development and enhancement of a prosperous Indonesian society.

Program

CSR Perseroan

—THE COMPANY'S CSR PROGRAMS

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan dalam menjalankan usahanya senantiasa mengintegrasikan strategi CSR dalam sistem manajemen, dan juga diterjemahkan dalam visi dan misi dari Perseroan, sebagai wujud komitmen yang berkelanjutan untuk memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dan komunitas setempat serta masyarakat luas. Pengembangan, pembangunan, dan pengelolaan kawasan industri secara langsung maupun tidak langsung, telah menciptakan nilai tambah dan kesejahteraan yang berkelanjutan bagi masyarakat (*sustainable livelihood*).

Perseroan memiliki ikatan yang erat dengan masyarakat dan lingkungan dalam memberikan kontribusi bagi pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia yang berkelanjutan. Komitmen tersebut dalam wujud Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR).

Corporate Social Responsibility

The Company in the course of operating its business continuously integrates its CSR strategy in its management system, which is also translated into the vision and mission of the Company as a form of ongoing commitment to contribute to the development of the economy and the local community as well as society at large. The development, development and management of industrial parks have directly as well as indirectly created added value and sustainable livelihoods for the community.

The Company maintains close ties with communities and the environment in contributing to the sustainable development and enhancement of a prosperous Indonesian society. This commitment takes the form of Corporate Social Responsibility (CSR).

Bakau

Mangrove Trees



Penanaman 11.120 pohon Mangrove di Desa Pantai Bahagia, Kecamatan Muara Gembong, Bekasi pada 2017.

In 2017 planted 11,120 mangrove trees in Pantai Bahagia Village, Muara Gembong Subdistrict, Bekasi.

Lapangan Kerja

Employment



Menciptakan lapangan kerja dan kemandirian untuk kesejahteraan dan berkelanjutan masyarakat di kawasan industri MM2100.

Create employment and self-reliance, targets community prosperity and sustainability in the MM2100 industrial township

Pembangunan Akses

New Access Construction



Akses jalan antara Kawasan Industri East Jakarta Industrial Park (EJIP) dan Kawasan Industri MM2100 selesai pada 2017.

Road access between East Jakarta Industrial Estate (EJIP) and MM2100 Industrial Township was completed in 2017.

Program CSR

Penetapan program CSR dan implementasinya masih sama seperti tahun lalu yaitu lingkungan, sosial dan ekonomi dengan output adalah mendukung kesejahteraan yang berkelanjutan.

Pengelolaan Dana CSR

Pemahaman CSR bagi Perseroan, meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat merupakan investasi jangka panjang, yang menciptakan dampak positif untuk komunitas dan perusahaan, karena CSR adalah suatu keputusan strategis. Melalui CSR Perseroan terbukti dapat menghasilkan perubahan sosial positif di lingkungan kawasan industri, antara lain penelitian dan pengembangan pengelolaan limbah industri organika bersama-sama mitra Perseroan, pembinaan AMDAL kepada para tenant di kawasan industri MM2100, dan juga program hemat energi di lingkungan kerja dalam penggunaan listrik dan air, yang sekiranya dampak tersebut tidak bisa diukur dengan nilai uang atau materi.

CSR Terkait Lingkungan Hidup

Kebijakan

Perseroan menyadari bahwa lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama dalam menunjang keberlangsungan usaha Perseroan, juga para tenant di kawasan industri MM2100. Oleh karena itu, dalam operasionalnya Perseroan tidak hanya memastikan bahwa kegiatan usaha yang dilakukannya tidak berdampak negatif terhadap lingkungan hidup tetapi juga kesadaran tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Kegiatan Yang Dilakukan

Sosialisasi SOP tentang AMDAL dilakukan Perseroan untuk seluruh tenant di kawasan industri MM2100 mengenai penanganan limbah industri yang lebih baik dan juga melakukan evaluasi bersama atas dampak dari kegiatan usaha tersebut, serta melakukan perbaikan atas pengolahan air limbah industri dengan sistem organika dan rencana pembangunan air limbah sarana dan prasarana kawasan komersial di Kawasan Industri MM2100.

CSR Programs

The CSR program and its implementation is still the same as last year, namely with regard to environment, social and economic activities whose output is supporting sustainable prosperity.

CSR Funds Management

The Company believes that CSR efforts to improve the quality of life and create a beneficial environment are a long-term investment which creates positive impact for the community and the company, and therefore CSR is a strategic decision. Through the Company's CSR is proven to produce positive social change in the industrial environment, among others, research and development of organizational industrial waste management together with our partners, AMDAL development to tenants in MM2100 industrial area, as well as energy saving program in the work environment in electricity usage and water, which if the impact cannot be measured by the value of money or material.

CSR Related to the Environment

Policy

The Company realizes that the environment is one of the main factors in supporting the business continuity of the Company, as well as the tenants in MM2100 industrial township. Therefore, in its operations the Company not only ensures that its business activities do not negatively impact the environment but also raises awareness regarding Environmental Protection and Management.

Activities Carried Out

Socialization of SOP regarding the Environmental Impact Analysis (AMDAL) was conducted by the Company for all tenants in MM2100 industrial township concerning better industrial waste handling as well as to jointly evaluate the impact of business activities, and improve the industrial wastewater treatment through an organic system and planned construction of a waste water facility and infrastructure in the commercial area of MM2100 Industrial Township.



Di luar wilayah Kawasan Industri MM2100, Perseroan juga memperhatikan lingkungan wilayah Bekasi khususnya daerah pesisir pantai. Pada tahun 2017, Perseroan melaksanakan CSR sinergi dengan PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (MMID) melalui wadah MM2100 Peduli dengan keikutsertaan para tenant dari Kawasan Industri MM2100 mengadakan penanaman sekitar 11.120 pohon Mangrove di Desa Pantai Bahagia, Kecamatan Muara Gembong, Bekasi. Kegiatan ini dilakukan bekerjasama dengan Forum Pencinta Alam Kawasan Industri (FPAKI) MM2100 dan Gerakan #Savemugo Muara Gembong.

Gerakan Penanaman pohon Mangrove ini merupakan salah satu program CSR BeFa yang telah dijalankan untuk 3 tahun berturut-turut. Perseroan menyadari bahwa penanaman pohon Mangrove yang hanya dilakukan BeFa masih belum cukup mengimbangi laju kerusakan lingkungan, oleh karena itu perlu dilakukan kerjasama dengan berbagai pihak yang peduli dengan kelestarian ekosistem pesisir pantai di wilayah Bekasi dan sekitarnya, dan program ini diharapkan akan terus berkelanjutan.

Selama tahun 2017, penyaluran program ini sekitar Rp 56 juta.

Outside MM2100 Industrial Township, the Company is also concerned with the Bekasi environment, in particular coastal areas. In 2017, the Company conducts a CSR activity called MM2100 Peduli in synergy with PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (MMID), in which tenants from MM2100 Industrial Estate planted 11,120 mangrove trees in Pantai Bahagia Village, Muara Gembong Subdistrict, Bekasi. This activity was carried out in cooperation with Forum Pencinta Alam Kawasan Industri MM2100 (MM2100 FPAKI or Forum for MM2100 Industrial Township Nature Lovers) and #Savemugo Muara Gembong Movement.

This mangrove tree planting movement is a BeFa CSR program that has run for 3 consecutive years. However, the Company realizes that its efforts to plant are insufficient on their own to offset the rate of environmental damage, therefore it is necessary to cooperate with various parties concerned with the preservation of the coastal ecosystem in Bekasi and surrounding areas, and it is hoped that this program will therefore.

During the year 2017, around Rp56 million was disbursed for this program.



CSR Terkait dengan Sosial dan Kemasyarakatan

Kebijakan

Kawasan industri yang dihuni oleh para tenant, persoalan sosial akan timbul sehingga penyelesaian persoalan sosial dan kesejahteraan sosial harus dioptimalkan. Sesuai dengan strategi dan program CSR, Perseroan memprioritaskan pelaksanaan tersebut di sekitar kawasan industri MM2100 dan wilayah Bekasi.

Kegiatan yang Dilakukan

Perseroan melaksanakan program bidang sosial tidak hanya sekedar donasi, sumbangan dan bantuan dalam bentuk lainnya seperti bantuan pendidikan, sarana ibadah, serta penyaluran hewan qurban. Tetapi program CSR tersebut harus menciptakan bisnis/peluang usaha yang dapat memberikan kebaikan untuk banyak orang.

Kreativitas dan inovasi dalam melakukan kegiatan usahanya makin dibutuhkan agar program CSR berjalan sesuai harapan Perseroan yaitu dengan menciptakan lapangan kerja dan kemandirian dalam berusaha yang pada akhirnya bertujuan untuk kesejahteraan dan berkelanjutan bagi masyarakat di kawasan industri MM2100 pada khususnya dan secara umum, untuk masyarakat luas.

Selama tahun 2017, Perseroan telah menyalurkan dana untuk program ini sekitar Rp 590 juta

CSR Related to Society and the Community

Policy

In industrial areas inhabited by tenants, social problems will arise and thus the settlement of social issues and social welfare must be optimized. In accordance with its CSR strategy and program, the Company has prioritizes implementation of solutions in the MM2100 industrial township and Bekasi area.

Activities

The Company conducts social programs that go beyond donations to provide other forms of assistance such as educational support, religious facilities, and the distribution of animal sacrifices (qurban). These CSR program must create businesses/opportunities for business that can benefit many people.

Creativity and innovation in its business activities are increasingly needed in order for these CSR programs to create employment and self-reliance in accordance with the Company's expectations, ultimately targets community prosperity and sustainability in the MM2100 industrial township area in particular and the wider community in general.

During 2017, the Company has disbursed funds for this program amounting to around Rp 590 million.

CSR terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kebijakan

Kebijakan manajemen dalam pengelolaan SDM untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan dan juga berupaya meningkatkan sinergi dan efisiensi di antara perusahaan di jajaran grup dari Argo Manunggal.

Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara manajemen dan serikat karyawan, menjadi acuan seluruh kebijakan ketenagakerjaan untuk memastikan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia.

Kegiatan yang Dilakukan

Seperti tahun-tahun sebelumnya program ini dijalankan secara rutin dan terus dilakukan evaluasi untuk mencapai hasil yang maksimal, adalah sebagai berikut:

- Rekrutmen, promosi, kompetensi dan hal-hal yang terkait ketenagakerjaan Perseroan tidak membedakan penerapannya berdasarkan gender. Perseroan menerapkan Kualifikasi yang ada di posisi hanya mensyaratkan pendidikan dan kompetensi.
- With regards to recruitment, promotion, competence and matters related to employment, the Company makes no distinction as to gender. The Company only applies education and competency qualifications for each position.

CSR related to Labor, Health and Safety

Policy

The policy of the management in managing its human resources is to achieve the Company's Vision and Mission, and to strive to increase synergies and efficiency between the companies in the Argo Manunggal group.

All labor policies refer to the Law on Manpower and Collective Labor Agreement (PKB) between the management and the employee union, to ensure compliance with applicable legislation and to minimize human rights violations.

Activities

As in previous years, programs were held regularly and continued to be evaluated to achieve maximum results, as follows:

Bakau

Mangrove Trees

Sosial dan Kemasyarakatan

Society and the Community



- Pelayanan kesehatan berdampak pada perbaikan produktivitas Perusahaan. Jaminan kesehatan untuk seluruh karyawan dan keluarga menjadi tanggungan Perseroan selain itu bagi semua karyawan tetap lainnya, memperoleh layanan kesehatan dalam bentuk tunjangan asuransi dan tunjangan kesehatan melalui program jaminan kesehatan yang disponsori oleh pemerintah.
- Perseroan senantiasa memperhatikan keselamatan kerja para karyawan serta lingkungan di sekitar kawasan industri MM2100. Secara berkala Perseroan melakukan kajian peningkatan kebijakan dan program keselamatan kerja dan pengumuman perubahan serta instruksi khusus.

CSR terkait dengan Tanggung Jawab kepada Konsumen

Kebijakan

Sebagai pengembang kawasan industri MM2100, tanggung jawab kepada konsumen adalah memberikan layanan terbaik dan berkualitas. Perseroan berupaya memenuhi tuntutan dan harapan bagi konsumen melalui berbagai fasilitas beserta penunjangnya.

CSR related to Consumer Responsibility

Policy

As the developer of the MM2100 industrial township, the Company's responsibility to consumers is to provide the best service and quality. The Company seeks to meet its consumers' demands and expectations through various facilities and its supporting aspects.

Human Resources

Sumder Daya Manusia

Pembangunan Akses Baru

New Access Construction

Kegiatan yang Dilakukan

Berbagai kegiatan telah dilakukan selama tahun 2017 untuk kepentingan para konsumen dan juga masyarakat, termasuk:

1. Jaminan keamanan 24 jam
2. Pengembangan limbah industri organik
3. Penyediaan Sarana Ibadah, Olahraga, Pusat Makanan
4. Pemeliharaan akses langsung masuk/keluar jalan tol Jakarta-Cikampek, jalan utama, jembatan, saluran air hujan
5. Pembangunan danau buatan (pond) untuk penampungan sementara air limbah yang telah diolah, sebelum dialirkan kembali ke luar wilayah industri.
6. Pembangunan jalan atau akses baru

Activities

Various activities were undertaken during 2017 for the benefit of consumers as well as communities, including:

1. 24-hour security guarantee
2. Development of organic industrial waste
3. Provision of Religious Worship facilities, Sports, Food Center
4. Maintenance of direct access / exit to the Jakarta-Cikampek toll road, main roads, bridges, rainwater channels
5. Construction of artificial lakes (ponds) to temporarily store wastewater after processing before it is discharged outside of the industrial township.
6. Construction of road or new access.

Pembangunan Akses Baru

Pada 2017, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk memastikan kelancaran, keamanan, dan keselamatan lalu lintas. Hal tersebut dilakukan sebagai komitmen Perseroan untuk terus memberikan pelayanan yang terbaik kepada para tenant maupun kepada masyarakat sekitarnya.

Pembukaan akses jalan antara Kawasan Industri East Jakarta Industrial Park (EJIP) dan Kawasan Industri MM2100 telah diselesaikan pada 2017.

Selama 2017, Perseroan telah menyalurkan dana untuk program ini sekitar Rp 2,8 miliar.

New Access Construction

In 2017, the Company made various efforts to ensure that traffic is smooth, secure and safe, as part of the Company's commitment to continue to provide the best service to tenants as well as to the surrounding community.

Road access between East Jakarta Industrial Park Industrial Estate (EJIP) and MM2100 Industrial Township was completed in 2017.

During 2017, the Company has disbursed funds for this program of approximately Rp 2.8 billion.

Referensi OJK

- OJK REFERENCES

I. Umum

General

Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.
Annual Report is presented in good and correct Indonesian and it is recommended to present the report also in English.

Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.
Annual report is printed with good quality using a type and font that is easy to read.

Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas.
The Annual Report may present information in the form of pictures, charts, tables and/or diagrams with states titles and/or clear explanations.

Laporan tahunan ditampilkan diwebsite perusahaan.
The Annual Report is presented on the company's website.

II. Uraian Isi Laporan Tahunan

Description of the Content of the Annual Report

Halaman

Page

A. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial data Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun.
The Financial Highlights includes financial information presented in comparative form for three (3) years or from the start of business if the Company has conducted business activities for less than 3 (three) years,

11-13

B. Informasi Saham

Share Information

Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.
Share price information in the form of tables and charts.

68-69

Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham.
In the case of corporate actions such as stock splits, reverse stocks, share dividends, bonus shares and changes in the nominal value of the shares, share information.

69

Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.
In the case of temporary trading suspension or delisting during the fiscal year, the Issuer or Public Company shall explain the reason for the suspension or delisting in question.

69

Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.

In the case that the temporary suspension and/or delisting as set forth in (3) Interest Rate/Return is still in effect at the end of the Annual Report period, the Issuer or Public Company shall explain what steps were taken to resolve the suspension and/or delisting in question.

69

C. Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

29

D. Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

17

E. Profil Perusahaan

Company Profile

1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;
The name of the Issuer or Public Company including any name changes, reasons for name changes, and effective date of the name change during the fiscal year;

44-45

2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik;
Access to the Issuer or Public Company including branch and representative offices that enable the public to obtain information regarding the Issuer or Public Company;

44-45

3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;
Brief history of the Issuer or Public Company;

46-51

4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;
Vision and mission of the Issuer or Public Company;

6

5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;
Business activities in accordance with the most recent Articles of Association, the business activities carried out during the fiscal year, and the types of products and/or services produced;

58-63

6) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;
Organizational structure of the Issuer of Public Company in the form of a schematic, at a minimum to 1 (one) level below the Board of Directors, together with name and function;

64-65

7) Profil Direksi
Profiles of the Board of Directors

34-39

8) Profil Dewan Komisaris
Profiles of the Board of Commissioners

22-27

9) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;
In the case that the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners has changed between the end of the fiscal year and the issuance of the Annual Report, the Annual Report shall contain the most recent composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners as well as the previous composition;

-

10) Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku; <i>The number of employees and a description of their education levels and ages during the fiscal year;</i>	77-80	2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut; <i>Comprehensive financial performance including a comparison of financial performance in the last 2 (two) fiscal years, explanation of the reasons for the changes and their impact;</i>	97-106
11) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku; <i>The names of shareholders and percentage ownership at the end of the fiscal year;</i>	70-71	3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; <i>Ability to service debts by presenting relevant ratios;</i>	108
12) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: <i>The number of shareholders and percentage ownership at the end of the fiscal year based on classification;</i>	70-71	4) Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; <i>Receivables collectability level of the Issuer or Public Company by presenting relevant ratios;</i>	108
13) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; <i>Information regarding the main and controlling shareholder of the Issuer or Public Company whether direct or direct, down to individual ownerships, in the form of a schematic or chart;</i>	154	5) Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; <i>Capital structure and management policy regarding capital structure together with the basis for this policy;</i>	109
14) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut; <i>The names of the Issuer or Public Company's subsidiaries, associated companies, or joint ventures wherein the Issuer or Public Company has control of the entity, together with percentage share ownership, type of business, total assets and the operational status (if any); for subsidiary entities, information regarding the addresses should be added;</i>	154-155	6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan; <i>Discussion of material commitments for capital goods investment including explanation;</i>	109
15) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada); <i>Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offer price from the initial offering till the end of the fiscal year and the name of the Stock Exchange where the Issuer or Public Company is listed (if any);</i>	72	7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir; <i>Discussion of material investments for capital goods investment in the most recent fiscal year;</i>	109
16) Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada); <i>Listing chronology of other securities apart from the securities mentioned in 15), which include at a minimum the name of the securities, year of issue, maturity date, offer value, and rating (if any);</i>	72	8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); <i>Material information and facts subsequent to the accountant's reporting date (if any);</i>	111
17) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal; <i>Name and address of capital market institutions and/or professionals;</i>	73	9) Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; <i>The Issuer or Public Company's business prospects related to the industry and economy in general, supported by supporting quantitative data from trustworthy data sources;</i>	111
18) Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan <i>In the case that a capital markets supporting professional has provided periodic services to the Issuer or Public Company, information regarding the services, commission (fee) and service period shall be disclosed; and</i>	171	10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); <i>Comparison of targets/projection at the beginning of fiscal year (realized);</i>	110
19) Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada); <i>National as well as international awards and/or certificates awarded to the Issuer or Public Company during the fiscal year (if any);</i>	57	11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang; <i>Targets/projection of the Issuer or Public Company for the coming 1 (one) year;</i>	110
F. Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>			
1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Review of operations per operational segment in line with the Issuer's or Public Company's industry type;</i>	89-96	12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; <i>Marketing aspect of the Issuer or Public Company's products and services, including marketing and market share strategy;</i>	112
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada); <i>Description regarding dividends during the past two (2) years (if any);</i>			
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum; <i>Realization of IPO proceeds usage;</i>			
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku; <i>Material information (if any) regarding investment, expansion, divestation, mergers and acquisitions, capital restructuring, affiliated transactions, and transactions with conflicts of interests that took place during the fiscal year;</i>			
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan <i>Changes in regulation that significantly impacts the Issuer or Public Company and the impact on the financial statement (if any); and</i>			
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). <i>Changes in accounting policy, the reason thereof, and the impact on the financial statement (if any).</i>			

G. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik <i>Good Corporate Governance</i>	
1) Uraian Dewan Komisaris <i>Description of Board of Commissioners;</i>	136–142
2) Uraian Direksi <i>Description of Board of Directors;</i>	143–150
3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar; <i>Sharia Supervisory Board, for Issuers or Public Companies who conduct business activities based on Islamic principles as stated in the articles of association;</i>	—
4) Komite Audit; <i>Audit Committee;</i>	156–160
5) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi; <i>Other committees at the Issuer or Public Company that support the functions and duties of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners, such as a Nomination and Remuneration Committee;</i>	161–164
6) Sekretaris Perusahaan; <i>Corporate Secretary;</i>	165–166
7) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Description of the internal control system applied by the Issuer or the Public Company;</i>	170
8) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik; <i>The risk management system applied by the Issuer or Public Company;</i>	173–174
9) Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada); <i>Important legal cases faced by the Issuer or the Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board Commissioners (if any);</i>	174
10) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); <i>Information concerning administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, or members of the Board Commissioners and Board of Directors, by Capital Market authority or other authorities during the fiscal year (if any);</i>	174
11) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Information on the code of conduct of the Issuer or Public Company;</i>	175–177
12) Informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada); <i>Information on corporate culture or the values of the company (if any);</i>	—
13) Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada); <i>Description of the employee stock ownership program and / or management implemented by the Issuer or Public Company (if any);</i>	73
14) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada); <i>A description of the whistleblowing system) at the Issuer or Public Company (if any);</i>	177–178
15) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik; <i>Implementation of the Code of Corporate Governance of Listed Companies for Issuers issuing equity securities or Public Companies;</i>	121–126

H. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik <i>Social and Environmental Responsibility of the Issuers or Public Company</i>	
1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan; <i>Information on the social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company includes policies, program types, and costs incurred among others;</i>	180–187
2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan <i>In the case that the Issuer or Public Company presents information regarding social and environmental responsibility as described (1) in a separate report such as a social and environmental responsibility report or sustainability report, the Issuer or Public Company is excused from disclosing information regarding social and environmental responsibility in the Annual Report; and</i>	—
3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. <i>The reports referred to in (2) shall be submitted to the Financial Services Authority in conjunction with submission of the Annual Report.</i>	—
I. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit <i>Audited Financial Statement</i>	
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek. <i>The financial statement contained in the Annual Report shall be formulated in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia and shall have been audited by an Accountant.</i> <i>The financial statement in question shall contain a statement of responsibility for the financial statement as set forth by Capital Market sector regulations regarding the responsibility of the Board of Directors for the financial statement or by Capital Market sector regulations regarding periodic reports of the Securities Companies in the case that the Issuer is a Securities Company.</i>	197
J. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan <i>The Board of Directors and Board of Commissioners' Statement of Responsibility for the Annual Report</i>	
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. <i>Board of Directors and Board of Commissioners' statement of Responsibility for the Annual Report formulated in accordance with the format of the Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report as set forth in the Attachment which is an inseparable part of this Financial Services Authority Circular Letter.</i>	40–41

07 - Laporan Keuangan

FINANCIAL REPORT





PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak/ *and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
beserta Laporan Auditor Independen

*Consolidated Financial Statements
As of and for the years ended
31 December 2017 and 2016
with Independent Auditor's Report thereon*

Halaman ini sengaja untuk dikosongkan.

Daftar isi

	Halaman/ Page	Contents	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries
Pernyataan Direksi		Directors' Statement	Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016	Directors' Statement regarding <i>The Responsibility for</i> <i>the Consolidated Financial Statements</i> <i>As of and for the years ended</i> <i>31 December 2017 and 2016</i>
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report		
Laporan Keuangan Konsolidasian		Consolidated Financial Statements		
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>		
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>		
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 – 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>		
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 – 9	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>		
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 – 103	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>		

Directors' Statement

Independent Auditor's Report

Consolidated Financial Statements

Consolidated Statements of Financial Position

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Consolidated Statements of Changes in Equity

Consolidated Statements of Cash Flows

Notes to the Consolidated Financial Statements

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yoshihiro Kobi
Alamat kantor : Wisma Argo Manunggal Lt. 10
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22,
Jakarta
Nomor telepon : 021-2525334
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Swan Mie Rudy Tanardi
Alamat kantor : Wisma Argo Manunggal Lt. 10
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22,
Jakarta
Nomor telepon : 021-2525334
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

Name : Yoshihiro Kobi
Office Address : Wisma Argo Manunggal Lt. 10
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22,
Jakarta
Telephone : 021-2525334
Title : President Director

Name : Swan Mie Rudy Tanardi
Office Address : Wisma Argo Manunggal Lt. 10
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22,
Jakarta
Telephone : 021-2525334
Title : Director

State that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and in truthful manner;*
b. The consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor omit information or material fact;
4. *We are responsible for PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 7 Maret / March 2018

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Directors


Yoshihiro Kobi
Direktur Utama/ President Director



Swan Mie Rudy Tanardi
Direktur/ Director

PT BEKASI FAJAR INDUSTRIAL ESTATE Tbk

HEAD OFFICE

Kawasan Industri MM2100
Jl. Sumatera, Cikarang Barat, Bekasi 17520
P +62 21 898 0133

www.befa.id

REPRESENTATIVE OFFICE

Wisma Argo Manunggal 10th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta 12930
P +62 21 252 5334

COMMITTED TO INNOVATE

No. : PHHARP/357/PR/AS/2018

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

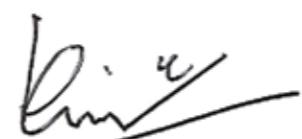
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Hidajat Rahardjo

Ijin Akuntan Publik/ License of Public Accountant No. AP. 0369
Ijin Usaha/ Business License No. 855/KM.1/2017

7 Maret /March 2018

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan
1 Januari 2016
(Dalam Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
As of 31 December 2017, 2016 and
1 January 2016
(In Rupiah)

Aset	Catatan/ Notes	31 Desember/ December		1 Januari/ January		<i>Assets</i>		
		2017	2016 *)	2016 *)	2016 *)			
Aset lancar								
<i>Current assets</i>								
Kas dan setara kas	5	502,176,284,260	442,482,672,616	378,227,520,732	Cash and cash equivalents			
Piutang usaha	6	58,581,773,465	84,510,678,072	6,508,191,746	Trade receivables			
Pihak berelasi					Related parties			
Pihak ketiga -					Third parties - net of provision for impairment			
setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai Rp 2.324.635.076 per 31 Desember 2017, Rp 373.124.922 per 31 Desember 2016 dan Rp 378.616.922 per 1 Januari 2016					Rp 2,324,635,076 as of 31 December 2017, Rp 373,124,922 as of 31 December 2016 and Rp 378,616,922 as of 1 January 2016			
Piutang lain-lain		290,547,410,798	149,713,008,069	98,809,819,752	Other receivables			
Persediaan	7	689,941,561	865,063,137	709,911,757	Inventories			
Pajak dibayar di muka	8a	926,615,517,975	735,698,298,372	365,893,393,511	Prepaid taxes			
Biaya dibayar di muka		4,942,195,562	66,738,126,454	78,687,235,082	Prepaid expenses			
Uang muka pembelian	9	1,322,827,884	3,124,496,954	2,311,153,434	Advance payment			
Jumlah aset lancar		259,841,133,976	365,479,582,404	577,477,853,116	Total current assets			
Aset tidak lancar								
Persediaan	7	3,240,528,955,593	2,847,757,282,741	2,736,857,319,809	Inventories			
Investasi pada ventura bersama	10	-	229,034,990,117	172,259,813,921	Investment in joint ventures			
Investasi pada entitas asosiasi	10	123,414,900,756	-	-	Investment in associates			
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 11.938.520.835 per 31 Desember 2017, Rp 7.309.925.033 per 31 Desember 2016 dan Rp 3.566.450.399 per 1 Januari 2016					Investment properties - net of accumulated depreciation			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 49.529.370.060 per 31 Desember 2017, Rp 43.762.225.575 per 31 Desember 2016 dan Rp 38.457.786.770 per 1 Januari 2016	11	137,196,294,910	102,162,988,948	100,832,111,316	Fixed assets - net of accumulated depreciation			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 49.529.370.060 per 31 Desember 2017, Rp 43.762.225.575 per 31 Desember 2016 dan Rp 38.457.786.770 per 1 Januari 2016	12	162,614,587,392	172,432,586,749	109,533,049,116	Fixed assets - net of accumulated depreciation			
Aset keuangan tidak lancar lainnya	13	8,076,480,000	-	-	Other non-current financial assets			
Piutang pihak berelasi	14	500,000,000	1,700,000,000	2,900,000,000	Due from related parties			
Aset lain-lain		1,952,695,408	3,673,342,197	308,066,130	Other assets			
Jumlah aset tidak lancar		3,674,283,914,059	3,356,761,190,752	3,122,690,360,292	Total noncurrent assets			
Jumlah aset		5,719,000,999,540	5,205,373,116,830	4,631,315,439,422	Total assets			

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 41

*) Restated, see Note 41

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan
1 Januari 2016

(Dalam Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of 31 December 2017, 2016 and
1 January 2016

(In Rupiah)

Liabilitas dan ekuitas	Catatan/ Notes	31 Desember/ December		1 Januari/ January		<i>Liabilities and equity</i>		
		2017	2016 *)	2016 *)	2016 *)			
Liabilitas jangka pendek								
<i>Trade payables</i>								
Utang usaha :	15	36,336,229,518	7,899,226,535	33,510,308,286	30,766,747,911	Pihak berelasi		
Pihak ketiga		11,419,111,541	9,668,295,189	3,319,700,158	3,319,700,158	Related parties		
Utang lain-lain :						Third parties		
Pihak ketiga		589,863,230	1,003,061,739	9,259,936,419	9,259,936,419	Other payables : Third parties		
Utang pajak	8b	33,533,846,184	22,169,125,955	15,145,119,737	15,145,119,737	Taxes payable		
Beban masih harus dibayar		1,261,960,306	1,789,759,532	3,319,700,158	3,319,700,158	Accrued expenses		
Uang muka penjualan	16	159,203,531,421	15,893,335,480	30,736,026,910	30,736,026,910	Sales advances		
Uang jaminan	18	50,084,956,976	29,481,996,232	26,315,653,876	26,315,653,876	Security deposits		
Utang dividen		-	78,095,238	-	-	- Dividen payable		
Utang bank dan lembaga keuangan - yang jatuh tempo dalam satu tahun	17	448,384,357,515	456,689,640,000	236,184,021,277	236,184,021,277	Bank and financial institution loan - due in one year		
Jumlah liabilitas jangka pendek		740,813,856,691	544,672,535,900	385,237,514,574	385,237,514,574	Total current liabilities		
Liabilitas jangka panjang								
Utang bank dan lembaga keuangan	17	1,067,334,783,862	1,234,727,738,830	1,186,987,495,661	1,186,987,495,661	Bank and financial institution		
Utang usaha :						Trade payable : Related parties		
Pihak berelasi	15	23,520,000,000	-	-	-	Related parties		
Uang jaminan	18	17,957,299,120	17,957,299,120	17,957,299,120	17,957,299,120	Security deposits		
Utang pihak berelasi	19	6,604,941,332	6,913,441,332	6,913,441,332	6,913,441,332	Due to related parties		
Liabilitas imbalan kerja	20	14,584,557,086	10,266,339,341	10,021,715,116	10,021,715,116	Employee benefits obligation		
Jumlah liabilitas jangka panjang		1,130,001,581,400	1,269,864,818,623	1,203,922,652,109	1,203,922,652,109	Total noncurrent liabilities		
Jumlah liabilitas		1,870,815,438,091	1,814,537,354,523	1,589,160,166,683	1,589,160,166,683	Total liabilities		

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 41

*) Restated, see Note 41

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December		1 Januari/ January		
		2017	2016 *)	2016 *)	2016 *)	
Ekuitas						
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham						
Modal dasar sebesar 28.000.000.000 saham						
Modal ditempatkan dan disetor penuh 9.647.311.150 saham	21	964,731,115,000	964,731,115,000	964,731,115,000	9,647,311,150 shares	
Tambahan modal disetor	22	228,952,492,728	220,232,492,728	198,220,075,098	<i>Issued and fully paid</i> <i>Other paid in capital :</i>	
Saldo laba :					<i>Retained earnings :</i>	
Dicadangkan	25	192,946,223,000	166,598,992,719	165,598,992,719	<i>Appropriated</i>	
Belum dicadangkan		<u>2,458,798,821,456</u>	<u>2,036,571,889,124</u>	<u>1,711,440,154,805</u>	<i>Unappropriated</i>	
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					<i>Total equity attributable to owners of the parent</i>	
Kepentingan nonpengendali	23	3,845,428,652,184	3,388,134,489,571	3,039,990,337,622	<i>Noncontrolling interests</i>	
Jumlah ekuitas		<u>3,848,185,561,449</u>	<u>3,390,835,762,307</u>	<u>3,042,155,272,739</u>	<i>Total equity</i>	
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>5,719,000,999,540</u>	<u>5,205,373,116,830</u>	<u>4,631,315,439,422</u>	<i>Total liabilities and equity</i>	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 41

*) Restated, see Note 41

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December		
		2017	2016	
Ekuitas				
Equity				
Pendapatan	26	1,006,096,715,440	824,408,087,980	
Beban pokok pendapatan	27	(285,563,650,794)	(211,141,861,204)	
Laba bruto		720,533,064,646	613,266,226,776	
Beban penjualan	28	(9,282,112,433)	(1,906,726,284)	
Beban umum dan administrasi	29	(111,885,986,080)	(90,826,286,654)	
Beban keuangan	30	(139,937,602,725)	(118,162,574,814)	
Pendapatan (beban) lainnya	31	23,589,760,555	(29,825,885,508)	
Bagian laba (rugi) investasi	10	4,161,029,147	(3,075,943,079)	
Keuntungan pelepasan kepemilikan ventura bersama		21,785,349,825	-	
Beban pajak final	8c	(20,802,436,202)	(28,958,673,084)	
Laba sebelum beban pajak		488,161,066,733	340,510,137,353	
Beban pajak	8d	(4,773,579,800)	(4,222,258,750)	
Laba bersih tahun berjalan		483,387,486,933	336,287,878,603	
Penghasilan komprehensif lain :				
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	20	(1,667,410,546)	2,024,498,917	
- Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
- Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain setelah pajak		(1,667,410,546)	2,024,498,917	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		481,720,076,387	338,312,377,520	
<i>Other comprehensive income :</i>				
- Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :				
- Remeasurement of a net defined benefit liability				
- Income tax related to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss				
- Items that will be reclassified subsequently to profit or loss				
<i>Total other comprehensive income (loss) after tax</i>				
Total comprehensive income for the year				

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
(continued)
For the years ended
31 December 2017 and 2016

(In Rupiah)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December	
	2017	2016

Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			Total income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk	483,331,839,491	335,973,461,618	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>55.647.442</u>	<u>314,416,985</u>	Noncontrolling interest
	<u>483,387,486,933</u>	<u>336,287,878,603</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			Total comprehensive income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk	481,664,439,858	337,997,927,033	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>55.636.529</u>	<u>314,450,487</u>	Noncontrolling interest
	<u>481,720,076,387</u>	<u>338,312,377,520</u>	
Laba per saham :			Earnings per share :
Laba per saham dasar	32	50.10	34.83 Basic earnings per share
Laba per saham dilusian	32	50.10	34.83 Diluted earnings per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the years ended
31 December 2017 and 2016

(In Rupiah)

	Atribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent company			
	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		
	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak/ Noncontrolling interests in net assets of Subsidiaries
				Jumlah ekuitas/ Total equity

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	
23	964,731,115,000	198,220,075,098	165,598,992,719	2,164,935,117
23	-	-	1,711,440,154,805	3,042,155,272,739
24	-	-	(1,000,000,000)	-
			(11,866,192,714)	(11,866,192,714)
Saldo 1 Januari 2016/ Balance 1 January 2016	964,731,115,000	198,220,075,098	165,598,992,719	2,164,935,117
Dana cadangan/ Reserve fund	-	-	-	(78,095,238)
Pembagian dividen/ Dividend distribution	-	-	-	(78,095,238)
Pembagian dividen pada entitas anak/ - bagian kepentingan nonpengendali/ Dividend distribution of subsidiaries	-	-	-	-
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali pada entitas anak/ Paid in capital by noncontrolling interest in subsidiary	-	-	-	-
Pengampunan pajak/ Tax amnesty	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain/ Comprehensive income :	-	-	-	-
Laba bersih tahun berjalan/ Net income for the year	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income :	-	-	-	-
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :	-	-	-	-
Pengukuran kembali habilitas imbalan pasti/ Remeasurement of net defined benefit liability	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2016/ Balance 31 December 2016 - cf	964,731,115,000	220,232,492,728	166,598,992,719	2,036,571,889,124
				3,388,134,489,571
				2,701,272,736
				3,390,835,762,307
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.				The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the years ended
31 December 2017 and 2016

(In Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017	2016	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan kas dari pelanggan	1,066,242,082,309	747,932,643,809	Cash received from customer
Pembayaran kas kepada :	(66,183,203,429)	(53,623,800,621)	Cash payment to :
Direksi dan karyawan	(66,183,203,429)	(53,623,800,621)	Directors and employees
Kontraktor, pemasok dan operasional	(146,713,308,000)	(266,200,321,404)	Contractor, supplier and operational
Kas dari operasi	853,345,570,880	428,108,521,784	Cash from operations
Penerimaan bunga	5,697,121,482	3,372,327,235	Interest received
Pembayaran bunga	(130,700,631,919)	(110,348,213,178)	Payment of interest
Pembayaran pajak	(26,329,910,869)	(29,405,133,862)	Payment of tax
Penerimaan/(pembayaran) bukan dari pelanggan	175,121,576	(175,151,380)	Received from/(payment to) noncustomer
Kas bersih dari aktivitas operasi	702,187,271,150	291,552,350,599	Net cash from operating activities
Cash flow from investing activities			
Penambahan investasi ventura bersama	-	(110,286,000,000)	Addition investment in joint venture
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(31,600,000,000)	-	Addition investment in associates entities
Hasil penjualan investasi	193,822,964,460	-	Proceeds from sale of investment
Pembayaran uang muka pembelian tanah	9 (494,433,219,000)	(334,655,552,337)	Payment of advance for land purchased
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	9 -	(2,185,341,962)	Payment of advance for fixed assets purchased
Penambahan properti investasi	11 (36,871,251,193)	(2,716,301,905)	Additional investment properties
Pembelian aset tetap	12 (41,509,174,054)	(68,618,314,966)	Acquisition on fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	-	133,946,448	Proceeds from sales of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(410,590,679,787)	(518,327,564,722)	Net cash used for investing activities
Cash flows from financing activities			
Penerimaan utang bank	17 540,595,580,000	571,851,000,000	Additional of bank loan
Pembayaran utang bank	17 (740,221,687,236)	(270,379,441,277)	Payment of bank loan
Penerimaan piutang pihak berelasi	1,200,000,000	1,200,000,000	Proceed of due from related parties
Pembayaran utang pihak berelasi	(308,500,000)	-	Payment to due to related parties
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali pada entitas anak	-	225,000,000	Paid in capital by noncontrolling interests in subsidiary
Pembayaran dividen entitas anak	24 (78,095,238)	-	Dividend paid subsidiary
Pembayaran dividen entitas induk	(33,090,277,245)	(11,866,192,716)	Dividend paid parent entity
Kas bersih dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(231,902,979,719)	291,030,366,007	Net cash from (used for) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

Attribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent company:						
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Retained earnings	Dicadangkan/ Appropriated	Betum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total
Saldo 1 Januari 2017/ Balance 1 January 2017 - b/f	25 964,731,115,000	220,232,492,728	166,598,992,719	2,036,571,889,124	3,388,134,489,571	2,701,272,736
Dana cadangan/ Reserve fund	25	220,232,492,728	166,598,992,719	2,036,571,889,124	3,388,134,489,571	2,701,272,736
Pembagian dividen/ Dividend distribution	24	-	26,347,230,281	(26,347,230,281)	-	(33,090,277,245)
Penghematan pajak/ Tax amnesty	22c	-	8,720,000,000	(33,090,277,245)	8,720,000,000	-
Comprehensive income:						
Laba bersih tahun berjalan/ Net income for the year	-	-	483,331,839,491	483,331,839,491	55,647,442	483,387,486,933
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income:			(1,667,399,633)	(1,667,399,633)	(10,913)	(1,667,410,546)
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ subsequently to profit or loss:						
- Pengukuran kembali habilitas imbilan pasti/ Remeasurement of net defined benefit liability						
Saldo 31 Desember 2017/ Balance 31 December 2017	228,952,492,728	192,946,223,000	2,458,798,821,456	3,845,428,652,184	2,756,909,265	3,848,185,561,449

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

7

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December	
	2017	2016

Kenaikan bersih kas dan setara kas		59,693,611,644	64,255,151,884	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal tahun	5	442,482,672,616	378,227,520,732	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i>
Kas dan setara kas akhir tahun	5	502,176,284,260	442,482,672,616	<i>Cash and cash equivalents at end of the year</i>
Pengungkapan tambahan :				Supplementary disclosure :
Transaksi yang tidak mempengaruhi kas terutama :				<i>Transaction which not affect to the cash mainly :</i>
Pemindahbukuan uang muka pembelian tanah ke persediaan	9	599,873,582,000	548,839,165,011	<i>Overbooking advance for land purchased to inventories</i>
Pemindahbukuan persediaan tanah ke properti investasi	11	2,844,650,571	2,358,050,361	<i>Overbooking land inventories to investment properties</i>
Pemindahbukuan persediaan tanah ke aset tetap	9, 12	5,551,535,759	-	<i>Overbooking land inventories to fixed assets</i>
Pemindahbukuan aset tetap ke persediaan tanah	9, 12	49,954,904,658	-	<i>Overbooking fixed assets to land inventories</i>
Pemindahbukuan uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	12	198,085,428	-	<i>Overbooking advance payment offixed assets to fixed assets</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
(continued)
For the years ended
31 December 2017 and 2016

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of and for the years ended
31 December 2017 and 2016

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta pendirian No. 199 tanggal 24 Agustus 1989 dan diubah dengan akta perubahan No. 7 tanggal 4 Desember 1989, keduanya dibuat di hadapan Winanto Wiryomartani, SH., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-886 HT.01.01TH 90 tanggal 21 Februari 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 3 Agustus 1990 No. 62 Tambahan No. 2730. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, sesuai dengan Akta Risalah Rapat No. 40 tanggal 27 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Nyonya Erly Soehandjojo, SH., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45329.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 12 Oktober 2010 No. 82 Tambahan No. 28853.

Berdasarkan akta No. 24 tanggal 12 September 2011 yang dibuat di hadapan notaris Aulia Taufani, SH., sebagai notaris pengganti dari Sutjipto, SH., M.Kn., notaris di Jakarta bahwa telah disetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) dan telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan Surat Keputusan No. 59/PPM/V/PMA/2011 tanggal 13 September 2011.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Pemegang Saham No. 49 tanggal 9 Desember 2011, notaris Dr. Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M., pemegang saham telah menyetujui :

- a) Perubahan nominal saham Perseroan yang semula sebesar Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham.
- b) Peningkatan modal dasar dari semula Rp 700.000.000.000 terbagi atas 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 menjadi Rp 2.800.000.000.000 terbagi atas 28.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

1. General

a. The Company's establishment

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 199 dated 24 August 1989 and has been changed by Notarial deed No. 7 dated 4 December 1989 by Winanto Wiryomartani, SH., Notary in Jakarta and was approved by Minister Justice of Republic Indonesia in decree No. C2-886 HT.01.01TH 90 dated 21 February 1990 and announced in Supplement No. 2730 of State Gazette of Republic of Indonesia No. 62 dated 3 August 1990. The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment was to conform with Law No.40 Year 2007 about Liability Company in accordance with the Deed of Minutes of Meeting No. 40 dated 27 May 2008 of Mrs Erly Soehandjojo, SH., Notary in Jakarta and has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in Decree No. AHU 45329.AH.01.02.Tahun 2008 dated 28 July 2008 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 82 Supplement No. 28853 dated 12 October 2010.

Based on Notarial Deed No. 24 dated 12 September 2011 of Aulia Taufani, SH., in lieu of Sutjipto, S.H. M.Kn., Notary in Jakarta, that has been approved the change in Company's status from Domestic Investment Company (PMDN) to become Foreign Investment Company (PMA) and has been approved by the Investment Coordinating Board with the Decree No. 59/PPM/V/PMA/2011 dated 13 September 2011.

Based on Notarial Deed of Minute of Meeting of Shareholder No. 49 dated 9 December 2011 by Dr. Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M. the shareholder has agreed :

- a) The changes of par value of share from Rp 1,000 per share to become Rp 100 per share.
- b) To increase authorized capital from Rp 700,000,000,000 consist of 700,000,000 shares with par value Rp 1,000 to become Rp 2,800,000,000,000 consist of 28,000,000,000 share with par value Rp 100.

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- c) Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 1.800.000.000 saham.
- d) Untuk menerbitkan waran dalam jumlah sebanyak-banyaknya 900.000.000. Waran seri I di mana 1 waran dapat dikonversi menjadi 1 saham setelah IPO.
- e) Perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
- f) Perubahan nama Perseroan dari sebelumnya bernama PT Bekasi Fajar Industrial Estate menjadi PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
- g) Perubahan seluruh anggaran dasar yang disesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IX.J.1.
- h) Mengangkat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-62997.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011.

Maksud dan Tujuan Perusahaan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha adalah berusaha dalam bidang kawasan industri, dan untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. merencanakan, membangun, serta mengembangkan suatu kawasan industri termasuk mempersiapkan dan pengadaan tanah, prasarana, dan fasilitas-fasilitas industri lainnya;
- b. melakukan kegiatan-kegiatan penguasaan serta perawatan dari seluruh kawasan industri tersebut di atas;
- c. membantu menyediakan segala fasilitas yang dibutuhkan dalam hubungannya dengan pendirian suatu bangunan pabrik di dalam kawasan industri;

1. General (continued)

a. The Company's establishment (continued)

- c) Initial Public Offering through by issuance of the new shares from the Company's unissued shares as many as 1,800,000,000 shares.
- d) To issue warrants as many as 900,000,000 warrants. Warrant Series I in which one warrant can be converted into one share after the IPO.
- e) The change of Company's status from the Limited Company become Public Listed Company.
- f) The change of Company's name formerly known as PT Bekasi Fajar Industrial Estate become PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
- g) The change of the articles of association to comply with BAPEPAM & LK Rule No. IX.J.1.
- h) To appoint the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Notarial Deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-62997.AH.01.02 Year 2011 dated 20 December 2011.

The Company's Aims and Objectives

In accordance with Article 3 of the Articles of Association the Company, aims, objectives and business activities are to perform business in the industrial estate, and to achieve the aims and objectives mentioned above, the Company is able to conduct business activities as follows :

- a. to plan, to build, and to develop an industrial estate including the acquisition and development of land, infrastructure, and other industrial facilities;
- b. to own and to maintain the entire industrial estate mentioned above;
- c. to provide all the supporting facilities for the establishment of a factory building in the industrial estate;

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- d. mengembangkan daerah kawasan industri termasuk pelepasan hak atas tanah, pengurukan, pemetaaan, pengukuran, penggalian dan penimbunan tanah, perluasan lahan di pantai (reklamasi), pemasangan instalasi-instalasi listrik, air minum, gas dan telekomunikasi dan seluruh faktor penunjang yang berkaitan dengan pembangunan suatu daerah;
- e. menjual tanah-tanah yang telah dikembangkan berupa tanah-tanah kavling berikut bangunannya.

Perusahaan berkedudukan di Kawasan Industri MM 2100, Desa Gandasari Kecamatan Cikarang Barat/ 17520 dengan kantor perwakilan di Wisma Argo Manunggal Lt. 10, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22 – Jakarta Selatan/ 12930 dan mempunyai proyek kavling tanah dan memiliki tanah untuk dikembangkan yang berkedudukan di Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

Entitas Anak berkedudukan di Bekasi.

a. PT Bekasi Matra Industrial Estate

Kegiatan usaha Perusahaan sampai dengan saat ini, bergerak dalam bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan industri dan properti berikut seluruh sarana dan prasarana pendukungnya dan Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1989.

b. PT Best Sinar Nusantara

Kegiatan usaha perusahaan antara lain pembangunan hotel berikut sarana dan prasarana dan sedang dalam tahap pembangunan hotel.

b. Entitas Induk dan Entitas Induk Utama

Perusahaan adalah Entitas Anak dari PT Argo Manunggal Land Development ("AMLD"). Entitas Induk Utama dari Perusahaan adalah kelompok usaha properti Argo Manunggal Grup, dan pengendali Grup adalah keluarga The Ning King.

1. General (continued)

a. The Company's establishment (continued)

- d. to develop the industrial estate including the release of land rights, cut and fill, mapping, performing measurement, extraction and landfill, the expanding land on the beach (reclamation), performing installation of electrical, water, gas and telecommunication facilities, and all contributing factors relating to the construction of an area;
- e. to sell the developed land such as the lot ploting including the buildings constructed on it.

The Company domiciled at MM 2100 Industrial Estate, District Desa Gandasari West Cikarang / 17520 with a representative office at Wisma Argo Manunggal 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22 – Jakarta Selatan / 12930 and owned industrial and the land for development in the Cikarang Barat District, Bekasi Regency, West Java Province.

Subsidiaries domiciled at Bekasi.

a. PT Bekasi Matra Industrial Estate

The Company's operations are to develop and to manage of industrial estates and properties including all supporting facilities and infrastructure and the Company commercially operated since 1989.

b. PT Best Sinar Nusantara

The Company's operations are to construction of hotel including all supporting facilities and infrastrusture and currently the Company is on the stage of hotel development.

b. Parent and Ultimate Parent Company

The Company is a subsidiary of PT Argo Manunggal Land Development ("AMLD"). It's ultimate parent company is Argo Manunggal Group property division, and the controlling Group is the family of The Ning King.

1. Umum (lanjutan)

c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan

Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 8 Juni 2017, yang dibuat di hadapan notaris Jose Dima Satria, SH. M.Kn., pemegang saham telah menyetujui perubahan anggota Direksi dan anggota Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (merangkap Komisaris Independen)	: Marzuki Usman
Wakil Komisaris Utama	: The Nicholas
Komisaris Independen	: Herbudianto
Komisaris	: Hungkang Sutedja
Komisaris	: Hartono

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Yoshihiro Kobi
Wakil Direktur Utama	: Leo Yulianto Sutedja
Direktur Independen	: Wijaya Surya
Direktur	: Daishi Asano
Direktur	: Swan Mie Rudy Tanardi

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 2 Desember 2016, yang dibuat di hadapan notaris Jose Dima Satria, SH. M.Kn., pemegang saham telah menyetujui perubahan anggota Direksi dan anggota Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (merangkap Komisaris Independen)	: Marzuki Usman
Wakil Komisaris Utama	: The Nicholas
Komisaris Independen	: Herbudianto
Komisaris	: Hungkang Sutedja
Komisaris	: Hartono

Dewan Direksi

Direktur Utama (merangkap Direktur Independen)	: Yoshihiro Kobi
Wakil Direktur Utama	: Leo Yulianto Sutedja
Direktur	: Daishi Asano
Direktur	: Wijaya Surya
Direktur	: Swan Mie Rudy Tanardi

1. General (continued)

c. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees

Based on Notarial Deed No. 24 dated 8 June 2017 of Jose Dima Satria, SH. M.Kn., the shareholder has agreed to change of Boards of Directors and Commissioners. The Company's boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2017 as follow :

Boards of Commissioners

President Commissioner (concurrently Independent Commissioner)	: Marzuki Usman
Vice President Commissioner	: The Nicholas
Independent Commissioner	: Herbudianto
Commissioner	: Hungkang Sutedja
Commissioner	: Hartono

Boards of Directors

President Director	: Yoshihiro Kobi
Vice President Director	: Leo Yulianto Sutedja
Independent Director	: Wijaya Surya
Director	: Daishi Asano
Director	: Swan Mie Rudy Tanardi

Based on Notarial Deed No. 4 dated 2 December 2016 of Jose Dima Satria, SH. M.Kn., the shareholder has agreed to change of Boards of Directors and Commissioners. The Company's boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2016 as follow :

Boards of Commissioners

President Commissioner (concurrently Independent Commissioner)	: Marzuki Usman
Vice President Commissioner	: The Nicholas
Independent Commissioner	: Herbudianto
Commissioner	: Hungkang Sutedja
Commissioner	: Hartono

Boards of Directors

President Director (concurrently Independent Director)	: Yoshihiro Kobi
Vice President Director	: Leo Yulianto Sutedja
Director	: Daishi Asano
Director	: Wijaya Surya
Director	: Swan Mie Rudy Tanardi

1. Umum (lanjutan)

c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan (lanjutan)

Remunerasi yang dibayarkan kepada dewan komisaris Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp 4.400.198.107 dan Rp 3.919.772.720 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Remunerasi yang dibayarkan kepada dewan direksi Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp 13.878.468.870 dan Rp 8.388.001.742 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 236 orang dan 221 orang karyawan masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/B/SK-CS/BFIE/VI/2015 tanggal 29 Juni 2015, bahwa Perusahaan telah menunjuk Herdian sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan surat dari Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan No. 0179/C/H/BFIE/X/2016 tanggal 6 Oktober 2016 bahwa Perusahaan telah menunjuk Inwahyudi Wijaya sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan menggantikan Jimmy Atmaja secara efektif tanggal 6 Oktober 2016.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 25 Mei 2015 No. 001/DK/KA/V/215, Perusahaan mengangkat anggota Komite Audit Perseroan sebagai berikut :

Ketua	: Marzuki Usman
Anggota	: Witjaksono Abadiman Sidharta
Anggota	: Herbudianto

1. General (continued)

c. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees (continued)

Remuneration provided to board of commissioners of the Company and Subsidiaries amounting to Rp 4,400,198,107 and Rp 3,919,772,720, respectively, for the years ended 31 December 2017 and 2016.

Remuneration provided to board of directors of the Company and Subsidiaries amounting to Rp 13,878,468,870 and Rp 8,388,001,742, respectively, for the years ended 31 December 2017 and 2016.

The Company and Subsidiaries owned 236 and 221 employees as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

Based on the decree of the Board of Directors No. 005/B/SK-CS/BFIE/VI/2015 dated 29 June 2015, the Company appointed Herdian as the Company.

Based on the letter from the Company to the Financial Services Authority No. 0179/C/H/BFIE/X/2016 dated 6 October 2016 that the Company has appointed Inwahyudi Wijaya as Chairman of the Internal Audit Unit to replace Jimmy Atmaja start from 6 October 2016.

Based on the decree of the Board of Commissioners on 25 May 2015 No. 001/DK/KA/V/215, the Company has appointed member of the Company's Audit Committee as follows :

Chairman	: Marzuki Usman
Member	: Witjaksono Abadiman Sidharta
Member	: Herbudianto

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

<u>Nama Entitas Anak/ Subsidiaries name</u>	<u>Kegiatan utama/ Main activities</u>	<u>Kedudukan/ Domicile</u>	<u>Tahun mulai operasi/ Years of commencing operations</u>
Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ <i>Direct owned Subsidiary</i> : PT Bekasi Matra Industrial Estate	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Cikarang Barat, Bekasi	2010
PT Best Sinar Nusantara	Pembangunan, jasa dan perdagangan/ <i>Development, service and trading</i>	Cikarang Barat, Bekasi	2017
Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ <i>Indirect owned Subsidiary</i> : Melalui/ <i>Through</i> PT Bekasi Matra Industrial Estate :	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Cikarang Barat, Bekasi	2012
PT Bekasi Surya Pratama			
<u>Nama Entitas Anak/ Subsidiaries name</u>			
Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ <i>Direct owned Subsidiary</i> : PT Bekasi Matra Industrial Estate		99.99	99.99
PT Best Sinar Nusantara		99.71	99.50
Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ <i>Indirect owned Subsidiary</i> : Melalui/ <i>Through</i> PT Bekasi Matra Industrial Estate :		99.50	99.50
<u>Jumlah asset/ Total assets</u>			
		<u>31 Des./ Dec. 2017</u>	<u>31 Des./ Dec. 2016</u>
Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ <i>Direct owned Subsidiary</i> : PT Bekasi Matra Industrial Estate dan entitas anak/ <i>and Subsidiary</i>	1,578,288,424,751	1,640,918,371,258	
PT Best Sinar Nusantara	135,468,038,246	107,967,453,727	
Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ <i>Indirect owned Subsidiary</i> : Melalui/ <i>Through</i> PT Bekasi Matra Industrial Estate :	751,028,221,771	709,727,046,856	
Tidak ada entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah yang signifikan.	<i>There are no subsidiaries owned by noncontrolling interest in significant amount.</i>		

*As of and for the years ended
31 December 2017 and 2016*

(In Rupiah)

1. General (continued)

d. The structure of the Company and Subsidiaries

1. Umum (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

Kepemilikan langsung

Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 29 Januari 2013 dari H. Teddy Anwar, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui peningkatan modal dasar PT Bekasi Matra Industrial Estate (Entitas Anak) dari semula sebesar Rp 300.000.000.000 menjadi sebesar Rp 525.000.000.000 dan telah ditempatkan dan disetor penuh. Setelah peningkatan modal tersebut Perusahaan memiliki 524.950.000 saham atau sebesar 99,99% dari saham beredar.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 21 Maret 2013 dengan No AHU-14706.AH.01.02.Tahun 2013.

Pada tanggal 18 Februari 2015, Perusahaan telah mendirikan anak perusahaan PT Best Sinar Nusantara (“BSN”) yang bergerak di bidang pembangunan, jasa dan perdagangan dengan kepemilikan sebesar 99,5%. BSN telah memperoleh izin Penanaman Modal Asing (“PMA”) dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (“BKPM”) dan saat ini BSN masih dalam tahap pengembangan.

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 12 Agustus 2016 dari Ungke Mulawanti, S.H., notaris di Karawang, telah disetujui peningkatan modal dasar PT Best Sinar Nusantara (Entitas Anak) dari semula sebesar Rp 25.000.000.000 menjadi sebesar Rp 70.000.000.000 dan telah ditempatkan dan disetor penuh. Setelah peningkatan modal tersebut Perusahaan memiliki 69.650 saham atau sebesar 99,5% dari jumlah modal saham yang ditempatkan.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Best Sinar Nusantara (Entitas Anak) tanggal 24 Februari 2017 memutuskan dan menyetujui peningkatan modal dasar dari 70.000 saham menjadi 200.000 saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 70.000 saham menjadi 120.000 saham. Setelah peningkatan modal tersebut, Perusahaan memiliki 119.650 saham atau sebesar 99,71% dari jumlah modal saham yang ditempatkan.

Kebijakan akuntansi penting Entitas Anak dalam penyusunan laporan keuangannya sesuai dengan kebijakan akuntansi penting entitas induk.

*As of and for the years ended
31 December 2017 and 2016*

1. General (continued)

d. The structure of the Company and Subsidiaries
(continued)

Direct ownership

Based on the Notarial Deed No. 52 dated 29 January 2013 of H. Teddy Anwar, S.H., notarial in Jakarta, it was approved an increase in the authorized capital of PT Bekasi Matra Industrial Estate (the Subsidiary) from Rp 300,000,000,000 to Rp 525,000,000,000 and has been issued and fully paid. After these increasing, the Company owned 524,950,000 shares or 99,99% from outstanding shares.

The above amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia on 21 March 2013 with its Decree No. AHU-14706.AH.01.02.Tahun 2013.

On 18 February 2015, the Company has established a subsidiary company PT Best Sinar Nusantara (BSN) which engaged in the construction, services and trade with ownership of 99.5%. BSN has obtained the permission of Foreign Investment (PMA) of the Investment Coordinating Board (BKPM) and BSN is currently still in the development stage.

Based on the Notarial Deed No. 3 dated 12 August 2016 of Ungke Mulawanti, S.H., notarial in Karawang, it was approved an increase in the authorized capital of PT Best Sinar Nusantara (the Subsidiary) from Rp 25,000,000,000 to Rp 70,000,000,000 and has been issued and fully paid. After the capital increase, the Company owned 69,650 shares or 99.5% of the total issued share capital.

Based on Circular of Shareholders Decision of PT Best Sinar Nusantara (the Subsidiary) dated 24 February 2017 decided and approved the increase of authorized capital from 70,000 shares to 200,000 shares and increase the issued and paid up capital from 70,000 shares to 120,000 shares. After the capital increase, the Company owned 119,650 shares or 99.71% from total issued shares capital.

The significant accounting policies in preparing the Subsidiary's financial statements in accordance with the significant accounting policies parent entity.

1. Umum (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung

Entitas Anak - PT Bekasi Matra Industrial Estate - memiliki 99,50% kepemilikan langsung di PT Bekasi Surya Pratama ("BSP"). BSP didirikan berdasarkan akta notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn nomor 26 tanggal 27 Agustus 2012 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-45857.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 29 Agustus 2012.

Kebijakan akuntansi penting Entitas Anak dalam penyusunan laporan keuangannya sesuai dengan kebijakan akuntansi penting entitas induk.

e. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menyampaikan Keterangan Tambahan/Perubahan atas Pernyataan Penawaran Umum Saham Perdana dengan surat No. 46/BOD/BFIE/III/12 mengenai penawaran umum atas 1.765.000.000 saham biasa Perusahaan kepada masyarakat dengan harga Rp 170 per saham dan disertai 882.500.000 waran yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai 10 Oktober 2012 sampai 10 April 2014, di mana satu waran dapat dikonversikan satu saham baru dengan harga Rp 200 per saham.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-3777/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum. Pada tanggal 3 April 2012, pencatatan efek Perusahaan disetujui oleh PT Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-02413/BEI.PPJ/04-2012.

Pada tanggal 10 April 2012, saham Perusahaan secara resmi telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode "BEST".

f. Penyusunan dan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh direksi perusahaan pada tanggal 7 Maret 2018. Direksi perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. General (continued)

d. The structure of the Company and Subsidiaries
(continued)

Indirect ownership

Subsidiary - PT Bekasi Matra Industrial Estate - owned 99.50% of direct ownership in PT Bekasi Surya Pratama ("BSP"). BSP was established based on Notarial Deed of Jose Dima Satria S.H., M.Kn number 26 dated 27 August 2012 which was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-45857.AH.01.01. Tahun 2012 dated 29 August 2012.

The significant accounting policies in preparing the Subsidiary's financial statements in accordance with the significant accounting policies parent entity.

e. Initial Public Offering

On 22 March 2012, the Company submitted Additional Information / The Changes of the Initial Public Offering Statements with the letter No. 46/BOD/BFIE/III/12 for its public offering of 1,765,000,000 shares to the public at price of Rp 170 per share and 882,500,000 warrants which can be converted into new shares starting 10 October 2012 until 10 April 2014, where one warrant can be converted into one new share at the price of Rp 200 per share.

On 29 March 2012, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3777/BL/2012 for its public offering. On 3 April 2012, the listing of the Company's shares has been approved by Indonesia Stock Exchange in its letter No. S-02413/BEI.PPJ/04-2012.

On 10 April 2012, the Company's share was officially listed in Indonesia Stock Exchange with code "BEST".

f. The preparation and publication of the consolidated financial statements

The consolidated financial statement of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its subsidiaries for the year ended 31 December 2017 were completed and authorized for issuance on 7 March 2018. The Company's Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

(Dalam Rupiah)

2. Restrukturisasi entitas sepengendali

Perusahaan melakukan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli saham PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") tanggal 9 September 2011 dan Akta Pengambilalihan Saham No. 21 tanggal 26 September 2011, oleh Andalia Farida, SH. M.Hk., notaris di Jakarta dan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BMIE No. 20 tanggal 26 September 2011, Perusahaan membeli 4.950.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 4.950.000.000 yang merupakan 99% dari saham yang beredar dari PT Intimanunggal Multi Development (pemegang saham Perusahaan), rincian jumlah lembar saham, harga perolehan dan bagian proporsional atas nilai buku aset bersih Entitas Anak pada saat diakuisisi adalah sebagai berikut :

	Jumlah lembar saham/ <u>Total shares</u>	Harga perolehan/ <u>Acquisition cost</u>	Bagian proporsional atas nilai buku aset bersih/ <u>Portion of share on book value of net assets</u>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <u>Difference in value of restructuring transaction of entities under common control</u>
PT Bekasi Matra Industrial Estate	4,950,000	4,950,000,000	5,908,690,593	958,690,593

Lihat catatan 22.

(In Rupiah)

2. Restructuring of entities under common control

The Company conducted restructuring transactions, based on Sale and Purchase Agreement of PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") dated 9 September 2011 and the Notarial Deed of Acquisition Shares No. 21 dated 26 September 2011, Notary Andalia Farida, SH. M.Hk., Notary in Jakarta and Minutes of the Extraordinary General Shareholders Meeting of BMIE No. 20 dated 26 September 2011, the Company purchased 4,950,000 shares with a nominal value of Rp 4,950,000,000 which is 99% of the shares from PT Intimanunggal Multi Development (the Company's shareholders), with the details of the number of shares, the acquisition cost and proportionate of the Subsidiary's net assets book value at the time of acquisition is as follows:

	Jumlah lembar saham/ <u>Total shares</u>	Harga perolehan/ <u>Acquisition cost</u>	Bagian proporsional atas nilai buku aset bersih/ <u>Portion of share on book value of net assets</u>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <u>Difference in value of restructuring transaction of entities under common control</u>
PT Bekasi Matra Industrial Estate	4,950,000	4,950,000,000	5,908,690,593	958,690,593

See note 22.

3. Summary of significant accounting policies

The significant accounting policies adopted by PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries ("Group") in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows :

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards that was issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies" included in the appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Services Authority) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**3. Summary of significant accounting policies
(continued)****a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian baru atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK.

Berlaku efektif 1 Januari 2017

- PSAK No. 1 (Amandemen 2015) "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows, have been prepared using the direct method, the cash flows classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2017 are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2016.

The reporting currency used in the preparation consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Changes to the statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("IFAS")

The following are new revision, amendments and improvements of financial accounting standards (FAS) and interpretation of FAS.

Effective on 1 January 2017

- SFAS No. 1 (Amendment 2015) "Presentation of Financial Statements of Disclosure Initiative"

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**3. Summary of significant accounting policies
(continued)****a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)****Berlaku efektif 1 Januari 2017 (lanjutan)**

- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016) "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"
- ISAK No. 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 : Properti Investasi"
- ISAK No. 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Penerapan standar akuntansi keuangan tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Berikut adalah standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif**Berlaku efektif 1 Januari 2018**

- PSAK No. 2 (Amandemen 2016) "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017) "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Amandemen 2015) "Aset Tetap tentang Agrikultur : Tanaman Produktif"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016) "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum direalisasi"

Effective on 1 January 2017 (continued)

- SFAS No. 3 (Improvement 2016) "Interim Financial Reporting"
- SFAS No. 24 (Improvement 2016) "Employee Benefits"
- SFAS No. 58 (Improvement 2016) "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation"
- SFAS No. 60 (Improvement 2016) "Financial Instrument : Disclosure"
- IFAS No. 31 "Interpretation of Scope of SFAS No. 13 : Investing Property"
- IFAS No. 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

The adoption of the financial accounting standards had not have significant impact to the Group's consolidated financial statements.

The following are accounting standards issued but not yet effective**Effective on 1 January 2018**

- SFAS No. 2 (Amendment 2016) "Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative"
- SFAS No. 13 (Amendment 2017) "Investment Property about Transfers of Investment Property"
- SFAS No. 15 (Improvement 2017) "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 16 (Amendment 2015) "Fixed Assets about Agriculture : Bearer Plants"
- SFAS No. 46 (Amendment 2016) "Income Taxes about Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Berikut adalah standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2018 (lanjutan)

- PSAK No. 53 (Amandemen 2017) "Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017) "Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 69 "Agrikultur"

Berlaku efektif 1 Januari 2019

- ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"

Berlaku efektif 1 Januari 2020

- PSAK No. 15 (Amandemen 2017) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017) "Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK No. 71 : Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 : Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 71 (Amandemen 2017) "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73 "Sewa"

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan Grup dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The following are accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective on 1 January 2018 (continued)

- SFAS No. 53 (Amendment 2017) "Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"
- SFAS No. 63 (Improvement 2017) "Disclosures of Interest in Other Entities"
- SFAS No. 69 "Agriculture"

Effective on 1 January 2019

- IFAS No. 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Considerations"

Effective on 1 January 2020

- SFAS No. 15 (Amendment 2017) "Investments in Associates and Joint Ventures about Long Term Interest in Associate and Joint Ventures"
- SFAS No. 62 (Amendment 2017) "Insurance Contract – Applying SFAS No. 71 : Financial Instruments with SFAS No. 62 : Insurance Contract"
- SFAS No. 71 "Financial Instruments"
- SFAS No. 71 (Amendment 2017) "Financial Instruments about Prepayment Features with Negative Compensation"
- SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS No. 73 "Leases"

The Group is still evaluating the impact of adoption of the above SFAS and IFAS and the impact on the Group's financial statements from the adoption of the SFAS and IFAS has not yet to be determined.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak (Grup).

Grup memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut :

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaanya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Principles of consolidation

The Group adopted SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements". This SFAS provides guidance for the preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity has control over another entity.

The consolidated financial statements consolidate all subsidiaries that are controlled by the Company and Subsidiaries (Group).

The Group has control if and only if the investor has all of the following elements :

- power over the investee.
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee.
- the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated upon consolidation.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group :

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Akuntansi restrukturisasi entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan instrumen kepemilikan yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan, dan oleh karena itu, transaksi tersebut tidak membulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan maupun bagi entitas individu dalam kelompok Perusahaan tersebut. Berdasarkan PSAK No. 38 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi tersebut harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuhan kepemilikan (*pooling of interests method*).

Dalam menerapkan metode penyatuhan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas-entitas yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah tergabung sejak permulaan periode perbandingan yang disajikan tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dalam transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan PSAK No. 38, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, yang efektif tanggal 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat sebagai "Tambahan modal disetor".

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor adalah :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :

3. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Accounting for restructuring of entities under common control

Restructuring transactions between entities under common control in the forms of transfer of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership carried out within the framework of reorganizing the entities under the same business segment, do not constitute a change of ownership within the meaning of economic substance, so that such transactions would not result in a profit or loss to the company group or to the individual entity within the same company group. Based on Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 38 "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", those transactions must be recorded at book value as business combination using the pooling of interests method.

In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements for the period, during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, must be presented in such a manner as if the companies were combined from the beginning of the period presented. Any difference between the transfer price and the book value of each restructuring transaction between entities under common control shall be recorded in the account "Difference in the value of restructuring transaction between entities under common control". The balance of this account shall be presented as a component of equity under consolidated statement of financial position.

Based on SFAS No. 38, Business Combination of Entities Under Common Control, which effective from 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transactions of entities under common control is recorded as "Additional paid-in-capital".

d. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity are :

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :*

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan yang relevan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

d. Transactions with related parties (continued)

- i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies :
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Significant transactions and balance with related parties are disclosed in relevant note.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan pembukuan dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah telah dikonversikan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan kurs bersih atau kerugian yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

<u>Jenis mata uang asing</u>	<u>31 Des./ Dec. 2017</u>	<u>31 Des./ Dec. 2016</u>	<u>Type of foreign currencies</u>
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1)	Rp 13,548.00	Rp 13,436.00	US Dollar (US\$ 1)
Yen Jepang (JP¥ 100)	Rp 12,021.84	Rp 11,540.49	Japanese Yen (JP¥ 100)

f. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuan pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

e. Foreign currency transactions and balances

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than in Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on those dates. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

The exchange rates used as of at those dates are as follows:

<u>Jenis mata uang asing</u>	<u>31 Des./ Dec. 2017</u>	<u>31 Des./ Dec. 2016</u>	<u>Type of foreign currencies</u>
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1)	Rp 13,548.00	Rp 13,436.00	US Dollar (US\$ 1)
Yen Jepang (JP¥ 100)	Rp 12,021.84	Rp 11,540.49	Japanese Yen (JP¥ 100)

f. Financial instruments

i. Financial assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase and sale of a financial asset under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs.

Financial assets of the Group are classified as loans and receivables.

<p>3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)</p> <p>f. Instrumen keuangan (lanjutan)</p> <p>i. Aset keuangan (lanjutan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pinjaman yang diberikan dan piutang <p>Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.</p> <p>Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.</p> • Metode suku bunga efektif <p>Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.</p> <p>Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.</p> 	<p>3. Summary of significant accounting policies (continued)</p> <p>f. Financial instruments (continued)</p> <p>i. Financial assets (continued)</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Loans and receivables</i> <p><i>Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.</i></p> <p><i>Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from related parties are included in loans and receivables category.</i></p> • <i>The effective interest method</i> <p><i>The effective interest method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating the interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms of paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets at initial recognition.</i></p> <p><i>Revenue is recognized based on effective interest rates for financial instruments.</i></p> 	<p>PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan) Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016</p> <p>3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)</p> <p>f. Instrumen keuangan (lanjutan)</p> <p>i. Aset keuangan (lanjutan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penurunan nilai aset keuangan <p>Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat di estimasi secara handal.</p> <p>Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> – kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau – pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau – terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan. <p>Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset tidak diturunkan nilainya secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan atas piutang.</p> • <i>Impairment of financial assets</i> <p><i>Financial assets are assessed for indicators of impairment at each balance sheet date. Financial assets are impaired where there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of financial assets, and the adverse event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.</i></p> <p><i>For other financial assets, objective evidence of impairment could include the following :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> – significant financial difficulty of the issuer or borrower; or – breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments, or – it is probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization. <p><i>For a group of financial assets, such as receivables, assets that are not impaired individually, will be evaluated collectively for impairment. Objective evidence of impairment of receivables portfolio may include the Company's accounts receivable experience in the past, increasing delays in receipt of payments due from the average credit period, as well as observations of changes in national or local economic conditions that correlate with the failure of the receivables.</i></p> 	<p>PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries Notes to the Consolidated Financial Statements (continued) As of and for the years ended 31 December 2017 and 2016</p> <p>3. Summary of significant accounting policies (continued)</p> <p>f. Financial instruments (continued)</p> <p>i. Financial assets (continued)</p>
---	---	---	--

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

- Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- Impairment of financial assets (continued)

For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of financial assets.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for financial assets, except for receivables carrying amount is reduced through the use of an allowance account receivable. If doubtful accounts, accounts receivable written off through the allowance account. Later recovery of amounts previously written off is credited against the allowance account. Changes in the carrying value of accounts receivable allowance account are recognized in profit or loss.

- Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

- Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dengan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui sebagai beban selama jangka waktu pinjaman.

Utang bank dan lembaga keuangan, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang pihak berelasi diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities and equity instruments

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangement and the definitions of financial liabilities and equity instruments.

- Equity instruments

An equity instrument is a contract that provides a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducted with all liabilities. Equity instruments are recorded at net proceeds less direct issuance costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

- Financial liabilities measured at amortized cost

At the time of initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost are recognized at fair value less transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities. Measurement are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized as expenses over the term of the loan.

Bank loans and loan to financial institution, trade payables, other payables, accrued expenses and due to related parties measured at amortized cost.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

- Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (“FVTPL”)

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”)

- Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Saling hapus antar aset dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

iv. PSAK 60 mengungkapkan tiga tingkat hierarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko manajemen.

Penerapan standar tersebut berdampak terhadap pengungkapan pada Catatan 34 dan 36.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities and equity instruments (continued)

- Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”)

Group has no financial liabilities classified as fair value through profit or loss (“FVTPL”)

- Derecognition of financial liabilities*

The Company and its subsidiaries derecognise financial liabilities, if and only if, the liability of the Company and subsidiaries has been released, cancelled or expired.

iii. Offsetting between financial assets and liabilities

Financial assets and financial liabilities of the Company and subsidiaries are offset each other and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if,

- currently has a legally enforceable right to offset each other over the recognized amounts, and*
- intends to settle on a net basis or to have the assets and settle liabilities simultaneously.*

iv. SFAS 60 introduces three hierarchy level for fair value measurement disclosures and require entities to provide additional disclosures about the relative reliability of fair value measurements. In addition, the standard explains the necessity for the disclosure of management risk.

The adoption of this standard impacted to the disclosure on Notes 34 and 36.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Grup tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan penurunan nilai piutang merupakan selisih antara nilai tercatat piutang dengan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan suku bunga efektif. Kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Ketika piutang tidak dapat ditagih, piutang dihapus bersama dengan penyisihan penurunan nilai piutang. Pemulihan nilai piutang setelah penghapusan piutang, diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan.

i. Persediaan dan beban pokok penjualan

Persediaan tanah, ruko, makanan dan minuman di coffee shop dan restoran dan persediaan hotel dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan dan nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*).

Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*).

Harga perolehan persediaan tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan tanah, pemotongan, pengembangan tanah dan lingkungan dan perolehan tanah lainnya, serta biaya pinjaman berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk mendanai perolehan tanah. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan pada saat aktivitas pembangunan dihentikan sementara atau telah selesai.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three months or less after placement date and are not used as collateral of obligation and there is no restriction of the use.

h. Trade and other receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Group's receivables will not be collected.

The amount of the allowance impairment of receivables is the difference between the carrying amount of receivables and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The loss of impairment of receivables is recognized in current year's profit or loss. When a receivable is uncollectible, the receivable is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of receivables which previously written off are credited as income in current year's profit or loss.

i. Inventories and cost of sales

Land inventories, shop houses, food and beverage in coffee shop and restaurant and hotel inventories are stated at lower of cost and net realizable value.

Acquisition cost is determined using the weighted average method.

Acquisition cost of land inventory stated at cost of raw land, developing, development of land and environment and other acquisition cost, also cost of fund in connection with loan which has been received for funding acquisition of land. Interest capitalization will be stopped when inventory developing activity has been postponed or completed.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

i. Persediaan dan beban pokok penjualan (lanjutan)

Beban pokok penjualan tanah dinyatakan sebesar harga perolehan tanah ditambah beban pinjaman, dan taksiran biaya pengembangan tanah serta lingkungan. Taksiran biaya pengembangan tanah dan lingkungan merupakan taksiran yang dibuat oleh manajemen dengan mempertimbangkan biaya prasarana yang telah terjadi ditambah taksiran biaya prasarana yang akan dikeluarkan sampai dengan proyek dalam kawasan tersebut dinyatakan selesai secara substansial. Taksiran ini direview oleh manajemen pada setiap tahunnya dan akan dilakukan penyesuaian sesuai kondisi terkini.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

j. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Investasi atas entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya diakui sejumlah nilai perolehan dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian laba atau rugi investor dari laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian kerugian entitas asosiasi" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

i. Inventories and cost of sales (continued)

Cost of sales stated at cost of land, borrowing cost and estimated development cost of land and environment. Estimated cost of land development and the environment are estimates made by management taking into account the cost of infrastructure that has occurred plus infrastructure costs estimated to be incurred until the project is declared substantially completed. These estimates are reviewed by management on each year and will be adjusted according to the current conditions.

Expenses not related to the project are recognized as an expense as incurred.

j. Investment in associates and joint ventures

Investment in associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable and its carrying amount of the investment in associate and are recognized in "share of loss of associates" in statements of profit or loss and other comprehensive income"

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

j. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Investasi pada ventura bersama

Berdasarkan PSAK No. 15 (Amademen 2015) ventura bersama adalah pendirian suatu Perseroan terbatas, persekutuan atau entitas lainnya yang mana setiap venturer mempunyai bagian partisipasi. Entitas tersebut beroperasi dalam cara yang sama seperti entitas lainnya, kecuali adanya perjanjian kontraktual antara venturer yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas.

Ventura bersama mengendalikan aset ventura bersama, menanggung liabilitas, beban dan memperoleh penghasilan. Entitas tersebut dapat mengadakan kontrak atas nama sendiri dan memperoleh pembiayaan untuk tujuan aktivitas ventura bersama.

Perusahaan mencatat investasi atas ventura bersama dengan menggunakan metode ekuitas.

k. Properti investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Penyusutan properti investasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut :

<u>Jenis properti investasi</u>	<u>Masa manfaat</u>
Bangunan dan prasarana	20 tahun

3. Summary of significant accounting policies (continued)

k. Investment in associates and joint ventures (continued)

Investment in joint ventures

In accordance with SFAS No. 15 (Amendment 2015), a joint ventures is an establishment of a corporation, partnership or other entity which each entity has participation. The entity operates in the same way as other entities, except the contractual agreement between the venturer that establishes the joint control over the economic activities of the entity.

A joint ventures, control the joint assets, bear liabilities, expenses and earn income. It may enter into contracts in its own name and raise financing for the purpose of the joint venture activity.

The Company record the investments in joint ventures based on equity method.

k. Investment properties

Investment property is owned or held under a finance lease to earn rentals or for capital gain or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Land is not depreciated and presented at acquisition cost. The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, whilst significant renovations and additions are capitalized.

Depreciation of investment property is computed on straight-line method, based on the estimated useful lives as follows :

<u>Type of investment properties</u>	<u>Useful lives</u>
Buildings and infrastructure	20 years

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

k. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset yang digunakan dalam operasi, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika aset yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat aset tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari properti investasi. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke properti investasi.

I. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, jika ada

3. Summary of significant accounting policies (continued)

k. Investment properties (continued)

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of derecognition or disposal.

Transfer to investment property are made when, and only when, there is a change in use evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party. Transfer from investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

For a transfer from investment property to an asset used in operation, the Group uses the cost method at the date of change in used. If the asset used by the Group becomes an investment property, the Group account for such asset in accordance with the policy stated under property and equipment up to the date of change in use.

Assets in progress

Assets in progress is stated at cost and presented as part of investment properties. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to investment properties.

I. Fixed assets

Fixed assets except land are carried at cost less accumulated depreciation, and impairment in value, if any. Land is not depreciated and is stated at cost less impairment in value, if any.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari biaya perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Jenis aset tetap	Percentase penyusutan
Bangunan dan prasarana	5%
Inventaris kantor	12,50 - 25%
Kendaraan	12,50 - 25%
Mesin	12,50%
Perlengkapan hotel	12,50%

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

I. Fixed assets (continued)

Initially an item of fixed assets are measured at cost which consist of its acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management and the initial estimate of the costs dismantling and relocation the fixed asset and restoring the location of the assets.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights legal life or land's economic life.

Subsequent costs after initial acquisition as significant cost of replacing part of the assets and major inspection cost, recognize in the carrying amounts if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Any remaining carrying amounts of the cost of the previous replacement or inspection cost is derecognized. Repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows :

Type of fixed assets	Percentage of depreciation
Buildings and infrastructure	5%
Office equipment	12,50 - 25%
Vehicles	12,50 - 25%
Machineries	12,50%
Hotel equipment	12,50%

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of that assets.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke aset tetap.

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". PSAK revisi menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

I. Fixed assets (continued)

When an items of assets disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Assets in progress

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to fixed assets.

m. Impairment of nonfinancial assets

The Group applied SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". This revised SFAS prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

At the end of reporting period, the Group evaluates whether any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) jika syarat-syarat berikut terpenuhi :

- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berliabilitas lagi untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti liabilitas untuk mematangkan kavling tanah atau liabilitas untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi liabilitas penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan;
- hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tersebut.

Apabila kriteria pengakuan pendapatan dari penjualan dengan metode akrual penuh tidak terpenuhi, maka semua pembayaran dicatat sebagai uang muka dengan metode deposit.

Pendapatan hotel, pendapatan dari hunian kamar diakui berdasarkan periode penghuninya. Pendapatan dari makanan dan minuman diakui pada saat pesanan diserahkan. Pendapatan dari ruang serba guna diakui pada saat acara diselenggarakan. Pendapatan dari jasa hotel lainnya diakui pada saat jasa atau barang diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan coffee shop, proshop, air bersih dan restoran Jepang diakui pada saat diperoleh yaitu pada saat barang diberikan kepada pelanggan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

n. Revenue and expenses recognition

Revenue from the sale of land without building is recognised using the full accrual method if all the following criteria are met :

- total payment by the buyer has reached 20% of the sale price and that amount can't be claimed back by the buyers;
- the selling price will be collectible;
- the receivable of the seller is not sub-ordinated to other loans which will be obtained by the buyer in the future;
- the land development process is completed so that the seller is no longer obligated to complete the plots of land sold, such as the obligation to improve the land or the obligation to construct the agreed main facilities or the obligation of the seller based on the purchase and sale commitment or the provisions of prevailing law and regulation;
- Only plot of land is sold, there is no obligation of the seller's involvement in the construction of building on the plot of land.

If the criteria of revenue recognition from sales with the full accrual method are not met, all payment recorded as sales advance with deposit method.

Hotel revenues, room revenue is recognized based on actual occupancy. Food and beverages revenue is recognized when the orders are served. Revenue from convention is recognized when the event takes place. Revenue from other hotel services is recognized when the services are rendered or the goods are delivered.

Revenue from the sale from coffee shop, proshop, water and Japanese restaurant which are recognized when the goods are delivered to customers.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan jasa *maintenance fee, service charge*, pengelolaan air kotor dan golf diakui berdasarkan jasa yang telah diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain

3. Summary of significant accounting policies (continued)

n. Revenue and expenses recognition (continued)

Revenue from maintenance fee, service charge, waste water treatment and golf is recognized based on services already provided to customers.

Expenses is recognized when incurred (accrual basis).

o. Employee benefits

Short term employee benefits

Short term employee benefits are recognized when payable to employees on the accrual basis

Post employment benefits

Post employment benefits such as retirement, severance and payment on gratuity of employment are calculated based on Labour Law No. 13/2003

The Group recognizes the amount of the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefits.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligations that arises from the informal practices of the entity.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

p. Pajak penghasilan

Grup menerapkan PSAK 46 (Penyesuaian 2014), yang mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

p. Income tax

The Group adopts SFAS 46 (Improvements 2014), which implies the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the net income for the period, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)	3. Summary of significant accounting policies (continued)	3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)	3. Summary of significant accounting policies (continued)
p. Pajak penghasilan (lanjutan)	p. Income tax (continued)	q. Biaya pinjaman (lanjutan)	q. Borrowing costs (continued)
Surat Ketetapan Pajak	Tax Assessment Notice	Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.	<i>All other borrowing costs are recognized in the statement of income and other comprehensive income in the period incurred.</i>
Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) diakui masing-masing sebagai beban pajak kini dan beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.	<i>Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Notice ("SKP") is recognized respectively as current tax and other expense in the consolidated statements of income and other comprehensive income, unless there is further settlement efforts. An additional principal amount of taxes and penalties determined by assessment is deferred if in accordance with the recognition criteria of assets.</i>	r. Laba per saham	r. Earnings per share
Pajak final	Final tax	Laba per saham dasar	<i>Basic earnings per share</i>
Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.	<i>Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.</i>	Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.	<i>Basic earnings per share are computed by dividing current year net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of outstanding shares during the year.</i>
Mengacu pada PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, beban pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa dan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan sebagai beban pajak final.	<i>Referring to PSAK No. 46 as mentioned above, final tax expense is no longer in scope of PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental income and transfer land and/or building right as final tax expenses.</i>	Laba per saham dilusian	Diluted earnings per share
q. Biaya pinjaman	q. Borrowing costs	Laba tahun berjalan per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode pelaporan yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.	<i>Diluted earnings per share are computed by dividing current year net income attributable to owners of the parent with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period, adjusted to assume conversion of all potential dilutive ordinary shares.</i>
Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi pada biaya perolehan aset tersebut.	<i>Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, an asset that takes a long time to get ready for use or sale, are capitalized to the cost of that asset.</i>	s. Modal saham	s. Shares capital
Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasi dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.	<i>Investment income earned from temporary investment of specific borrowings not yet used for qualifying assets is deducted from the capitalized borrowing costs.</i>	Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.	<i>Ordinary shares are classified as equity.</i>
Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi dinyatakan selesai secara substansial dan aset dapat digunakan atau dijual.	<i>Capitalization of borrowing costs ceases when the activities necessary to prepare the qualifying assets is completed substantially and assets can be used or sold.</i>	Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.	<i>Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.</i>
		t. Dividen	t. Dividend
		Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam tahun dimana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.	<i>Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.</i>
		u. Segmen operasi	u. Operating segment
		PSAK 5 (Penyesuaian 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.	<i>SFAS 5 (Improvement 2015) requires that an operating segment is identified based on internal reports about components of the Company and its subsidiaries are regularly reviewed by the "operational decision makers" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments.</i>

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

u. Segmen operasi (lanjutan)

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak bergerak dalam bidang yang sama yakni kawasan industri.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

u. Operating segment (continued)

All other borrowing costs are recognized in the statement of income and other comprehensive income in the period incurred.

Operating segment is a component of an entity:

- i. *engaged in the business activities which generate revenue and burdens (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- ii. *whose operating results are reviewed regularly by operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and*
- iii. *where the financial information is available that can be separated.*

The information is used by decision-makers operating in the framework of resource allocation and performance valuation they focused on the category of each product, which resembles business segment information reported in the previous period.

The Company and Subsidiaries activities are in the same field of industrial estate.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

4. Pertimbangan kritis akuntansi, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian :

Pertimbangan

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Aset keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

Estimasi dan asumsi

Menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas per 31 Desember 2017 dan 2016 telah diungkapkan dalam catatan 34.

4. Critical accounting considerations, estimates and significant accounting assumptions

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Management believes that the following disclosure has included a summary considerations, estimates and significant assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Considerations

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

Financial assets not quoted in active market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is determination on whether quoted price are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regular occurring market transaction on an arm's length basis.

Estimates and assumptions

Determining fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The fair value of financial assets and liabilities as of 31 December 2017 and 2016 are disclosed in note 34.

4. Pertimbangan kritis akuntansi, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Menilai penyisihan penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah utang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat atas penyisihan penurunan nilai piutang per 31 Desember 2017 dan 2016 telah diungkapkan dalam catatan 6.

Menentukan masa manfaat properti investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa properti investasi, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas properti investasi telah diungkapkan dalam catatan 11.

Menentukan masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara empat (4) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

4. Critical accounting considerations, estimates and significant accounting assumptions (continued)

Assessing provision for impairment of receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment.

The recorded amount of provision for impairment of receivable as of 31 December 2017 and 2016 are disclosed in note 6.

Determining useful lives of investment properties

The costs of investment properties are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these investment properties to be within 20 years. These are generally useful lives expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these investment properties, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of investment properties are disclosed in note 11.

Determining useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straightline basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within four (4) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

4. Pertimbangan kritis akuntansi, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Menentukan masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset tetap per 31 Desember 2017 dan 2016 telah diungkapkan dalam Catatan 12.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 (Revisi 2014) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penilaian atas penurunan nilai adalah sebagai berikut :

- a. kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- b. perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset nonkeuangan.

Menentukan biaya dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Sementara hasil aktual dapat berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

4. Critical accounting considerations, estimates and significant accounting assumptions (continued)

Determining useful lives of fixed assets (continued)

The carrying amount of the fixed assets as of 31 December 2017 and 2016 are disclosed in Note 12.

Assessing impairment of certain nonfinancial assets

SFAS No. 48 (Revised 2014) requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following :

- a. *significant underperformance relative to the expected historical or projected future operating results;*
- b. *significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
- c. *significant negative industry or economic trends.*

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a nonfinancial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of 31 December 2017 and 2016, the Group assessed that there is no indication of impairment on its nonfinancial assets.

Determining expense and obligation

The determination of the Group's obligations and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate. Significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. While the actual results that differ from the Group's assumptions. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

dan Entitas Anak

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

4. Pertimbangan kritis akuntansi, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Menentukan biaya dan liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2017 dan 2016 telah diungkapkan dalam Catatan 20.

Menentukan beban pokok penjualan

Beban pokok penjualan tanah dinyatakan sebesar harga perolehan tanah ditambah beban pinjaman dan taksiran biaya pengembangan tanah serta lingkungan. Taksiran biaya pengembangan tanah dan lingkungan merupakan taksiran yang dibuat oleh manajemen dengan mempertimbangkan biaya prasarana yang telah terjadi ditambah taksiran biaya prasarana yang akan dikeluarkan sampai dengan proyek dalam kawasan tersebut dinyatakan selesai. Taksiran ini direviu oleh manajemen pada setiap tahunnya dan akan dilakukan penyesuaian sesuai kondisi terkini.

Menilai taksiran (provisi) atas pajak penghasilan

Menentukan provisi atas Pajak Penghasilan Badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi Pajak Penghasilan Badan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo taksiran utang atas pajak penghasilan badan telah diungkapkan dalam Catatan 8.

Grup tidak mencatat pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan disebabkan sebagian besar pendapatan Grup dikenakan pajak penghasilan final.

5. Kas dan setara kas

Terdiri dari kas dan setara kas dalam mata uang Rupiah :

	<u>31 Desember/ December</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
--	------------------------------	-------------	-------------

Kas :

Rupiah	136,632,411	98,100,850
Dolar Amerika Serikat	53,406,216	52,964,712

Jumlah kas

	<u>190,038,627</u>	<u>151,065,562</u>	<i>Total cash on hand</i>
--	--------------------	--------------------	---------------------------

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

and Subsidiaries

Notes to the Consolidated Financial Statements

(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017 and 2016

(In Rupiah)

4. Critical accounting considerations, estimates and significant accounting assumptions (continued)

Determining expense and obligation (continued)

The carrying amount of employee benefits obligations as of 31 December 2017 and 2016 are disclosed in Note 20.

Determining cost of sales

Cost of sales land is stated at cost plus loan expense and the estimated cost of land development and the environment. Estimated cost of land development and the environment are estimates made by management taking into account the cost of infrastructure that has occurred plus infrastructure costs estimated to be incurred until the project is declared complete. These estimates are reviewed by management on each year and will be adjusted according to the current conditions.

Assessing provision for income tax

Determining provision for Corporate Income Tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected Corporate Income Tax issues based on estimates of Corporate Income Tax.

As of 31 December 2017 and 2016, the balance of provision for the Company's Corporate Income Tax is disclosed in Note 8.

The Group do not record deferred tax at reporting date since most of revenue of the Group is subject to final income tax.

5. Cash and cash equivalents

Consist of cash and cash equivalents denominated in Rupiah :

Cash on hand :

Rupiah	98,100,850
US Dollar	52,964,712

Total cash on hand

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

dan Entitas Anak

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

5. Kas dan setara kas (lanjutan)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

and Subsidiaries

Notes to the Consolidated Financial Statements

(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017 and 2016

(In Rupiah)

5. Cash and cash equivalents (continued)

	<u>31 Desember/ December</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
--	------------------------------	-------------	-------------

Bank :

Dalam Rupiah :

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16,451,683,850	20,657,678,236
PT Bank QNB Indonesia Tbk	13,175,077,109	119,843,277,178
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,308,742,063	30,355,963,164
PT Bank Central Asia Tbk	1,017,759,778	4,528,595,878
PT Bank Permata Tbk	997,119,689	-
The Bangkok Bank Company Ltd	259,342,895	257,183,016
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	48,419,090	-
PT Bank Resona Perdana	<u>22,086,909</u>	<u>22,256,909</u>

Dalam Dolar Amerika Serikat :

The Bangkok Bank Company Ltd	68,109,459,109	188,872,272
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,384,996,358	16,091,804,684
PT Bank QNB Indonesia Tbk	3,643,249,702	14,004,662,292
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	2,319,189,045	1,054,335,013
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,416,185,548	23,772,172,460
PT Bank Resona Perdana	130,700,672	129,740,570
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	-	198,637,958

Dalam Yen Jepang :

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>7,411,207,574</u>	-
--	----------------------	---

Jumlah bank

	123,675,219,391	231,105,179,630
--	-----------------	-----------------

Deposito berjangka :

Dalam Rupiah :		
PT Bank QNB Indonesia Tbk	325,279,426,242	60,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000,000,000	-
PT Bank ICBC Indonesia	-	30,000,000,000
The Bangkok Bank Company Ltd	-	15,256,438,930

Dalam Dolar Amerika Serikat :

PT Bank QNB Indonesia Tbk	23,031,600,000	33,684,815,837
The Bangkok Bank Company Ltd	-	40,473,777,668
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	-	31,811,394,989

Jumlah deposito berjangka

	<u>378,311,026,242</u>	<u>211,226,427,424</u>
--	------------------------	------------------------

Jumlah kas dan setara kas

	<u>502,176,284,260</u>	<u>442,482,672,616</u>
--	------------------------	------------------------

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun :

Rupiah	4.00% - 7.50%	4.00% - 8.50%
Dolar Amerika Serikat	0.15% - 1.75%	0.4% - 1.75%

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka dimempatkan pada bank pihak ketiga.

The bank accounts and time deposits are placed in third parties banks.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

6. Piutang usaha

Terdiri dari :

6. Trade receivables

Consist of :

	31 Desember/ December	
	2017	2016
Pihak berelasi :		
PT Subang Horison Properti	47,911,760,000	47,911,760,000
PT Subang Cakrawala Properti	5,705,421,613	31,143,612,500
PT Bisma Narendra	2,109,849,393	2,092,479,576
PT Argo Pantes Tbk	2,012,690,880	2,510,382,240
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	433,783,916	232,112,941
PT Daiwa Manunggal Logistik Properti	143,374,527	301,271,088
PT Shougang Manunggal Roll	113,701,205	113,701,205
PT Fumira	77,494,560	76,853,920
PT Mega Manunggal Property Tbk	60,990,371	100,639,602
PT Bekasi Fajar Citarasa	12,152,000	4,161,000
PT Fajar Medika	555,000	604,000
Daiwa House - Legno Joint Operation	-	23,100,000
	58,581,773,465	84,510,678,072
Pihak ketiga :		
PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company	128,522,931,480	-
PT Sirius Surya Sentosa	106,005,511,364	-
PT Sinar Medika Sejahtera	22,068,300,000	4,639,800,000
PT Synnex Metrodata Indonesia	6,100,000,000	6,100,000,000
PT Inabata Indonesia	5,782,464,122	5,730,811,540
PT Dwi Bintang Mulia	5,622,750,000	5,622,750,000
PT Kawasaki Motor Indonesia	3,230,000,000	-
PT Toyota Tsusho Mechanical and Engineering	1,696,197,674	-
PT Chiyoda Industry Indonesia	1,149,178,160	1,148,010,810
PT Unilever Indonesia Tbk	1,093,889,372	559,100,549
PT Persada Agung Energi	891,825,000	-
PT Denso Indonesia	858,916,412	757,290,773
PT Garuda Metalindo	815,500,000	815,500,000
PT Indo Kida Plating	461,312,190	621,725,616
PT Essar Indonesia	338,961,585	388,731,136
PT Toyota Astra Motor	319,137,979	289,969,699
PT Pertamina Gas	305,448,527	-
PT Kemas Indah Maju	-	89,757,450,000
PT Mega International Sejahtera	-	20,525,859,613
PT Kawanishi Warehouse Indonesia	-	3,230,000,000
PT Cahaya Kalimas Utama	-	3,201,600,000
PT Hirata Engineering Indonesia	-	432,681,905
PT Perusahaan Gas Negara	-	347,815,314
Lain-lain (di bawah Rp 300.000.000)	7,609,722,009	5,917,036,036
Penyisihan penurunan nilai - bersih	292,872,045,874	150,086,132,991
	(2,324,635,076)	(373,124,922)
Jumlah piutang usaha	349,129,184,263	234,223,686,141
Provision for impairment - net	290,547,410,798	149,713,008,069
Total trade receivables		

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017 and 2016

(In Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017 and 2016

(In Rupiah)

6. Piutang usaha (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo tagihan, sebagai berikut :

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

The details of the aging schedule for trade receivables based on due date, as follows :

	31 Desember/ December	
	2017	2016
Pihak berelasi		
Belum jatuh tempo	54,311,347,987	79,642,585,256
Sudah jatuh tempo		
> 1 bulan – 3 bulan	3,733,000	74,113,795
> 3 bulan – 6 bulan	2,535,000	-
> 6 bulan – 1 tahun	-	-
> 1 tahun	4,264,157,478	4,793,979,021
Jumlah	58,581,773,465	84,510,678,072
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	267,049,611,524	140,159,830,155
Sudah jatuh tempo		
> 1 bulan – 3 bulan	9,194,062,338	8,224,830,273
> 3 bulan – 6 bulan	5,891,863,695	754,321,155
> 6 bulan – 1 tahun	8,450,241,626	199,259,316
> 1 tahun	2,286,266,691	747,892,092
Jumlah	292,872,045,874	150,086,132,991
Jumlah piutang usaha	351,453,819,339	234,596,811,063

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang, sebagai berikut :

The details of trade receivables based on type of currency, as follows :

	31 Desember/ December	
	2017	2016
Pihak berelasi		
Dolar Amerika Serikat	4,345,869,319	4,975,737,488
Rupiah	54,235,904,146	79,534,940,584
Jumlah	58,581,773,465	84,510,678,072
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	5,652,862,129	6,168,649,254
Rupiah	287,219,183,745	143,917,483,737
Jumlah	292,872,045,874	150,086,132,991
Jumlah piutang usaha	351,453,819,339	234,596,811,063

Piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang berasal dari penjualan tanah, maintenance fee, service charges, air bersih dan pengelolaan air kotor dikenakan tarif yang setara.

Trade receivable from related parties and third parties raising from land sales, maintenance fee, service charges, water and waste water treatment charged at equal tariffs.

(Dalam Rupiah)

6. Piutang usaha (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2017</i>	<i>2016</i>
Penyisihan penurunan nilai - awal	373,124,922	378,616,922
Penambahan	2,210,933,871	-
Realisasi	(260,616,965)	-
Selisih kurs	1,193,248	(5,492,000)
Penyisihan penurunan nilai - akhir	<u>2,324,635,076</u>	<u>373,124,922</u>

Berdasarkan hasil penilaian manajemen untuk menentukan piutang yang mengalami penurunan nilai pada 31 Desember 2017 dan 2016, yang dibuat secara individu atau secara kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

7. Persediaan

Persediaan terdiri dari :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2017</i>	<i>2016</i>
Properti :		<i>Property :</i>
Tanah	4,157,753,230,946	<i>Land</i>
Ruko	9,102,710,656	<i>Shop house</i>
Bola golf, makanan dan minuman	288,531,966	<i>Golf balls, food and beverage</i>
Jumlah persediaan	4,167,144,473,568	<i>Total inventories</i>
Estimasi persediaan yang direalisasikan dalam waktu 12 bulan	(926,615,517,975)	<i>Estimation of inventories will be realized in 12 month</i>
Estimasi persediaan yang direalisasikan lebih dari 12 bulan	<u>3,240,528,955,593</u>	<i>Estimation of inventories will be realized over 12 months</i>

Persediaan tanah terletak di Cikarang Barat, Bekasi.

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam persediaan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Persediaan ruko terletak di Kawasan Industri MM2100, Desa Ganda Mekar, Cikarang Barat, Bekasi Jawa Barat sebanyak 22 unit.

*As of and for the years ended
31 December 2017 and 2016*

(In Rupiah)

6. Trade receivables (continued)

Movement of provision for value impairment of receivable as follows :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2017</i>	<i>2016</i>
		<i>Provision for impairment</i>
		- beginning
		- Addition
		- Realization
		Foreign exchange
		<i>Provision for impairment</i>
		- ending

Based on the assessment of management to determine impairment of receivables as of 31 December 2017 and 2016, which are made individually or collectively, management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from bad debts.

7. Inventories

Inventories consist of:

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2017</i>	<i>2016</i>
Properti :		<i>Property :</i>
Tanah	4,157,753,230,946	<i>Land</i>
Ruko	9,102,710,656	<i>Shop house</i>
Bola golf, makanan dan minuman	288,531,966	<i>Golf balls, food and beverage</i>
Jumlah persediaan	4,167,144,473,568	<i>Total inventories</i>
Estimasi persediaan yang direalisasikan dalam waktu 12 bulan	(926,615,517,975)	<i>Estimation of inventories will be realized in 12 month</i>
Estimasi persediaan yang direalisasikan lebih dari 12 bulan	<u>3,240,528,955,593</u>	<i>Estimation of inventories will be realized over 12 months</i>

Land inventories located in West Cikarang, Bekasi.

There was no interest expenses capitalized into inventories during the years ended 31 December 2017 and 2016.

Shop house inventories located in Industrial Estate MM2100, Desa Ganda Mekar, West Cikarang, Bekasi, West Java as much as 22 units.

(Dalam Rupiah)

7. Persediaan (lanjutan)

Pada tahun 2017, Grup melakukan reklasifikasi persediaan ke akun properti investasi dan aset tetap masing-masing sebesar Rp 2.844.650.571 dan Rp 5.551.535.759 (lihat catatan 11 dan 12).

Pada tahun 2016, Grup melakukan reklasifikasi persediaan ke akun properti investasi sebesar Rp 2.358.050.361 (lihat catatan 11).

Persediaan dijadikan jaminan untuk utang bank dan Lembaga Keuangan (lihat catatan 17).

Pada tahun 2017, Perusahaan mengasuransikan persediaan ruko kepada PT Avrist General Insurance - pihak ketiga (Persero) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 14.645.000.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan yang diasuransikan.

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan membeli tanah dari PT Rawa Intan, pihak berelasi seluas 234.777 m² dan 133.552 m² dengan harga masing-masing sebesar Rp 352.165.500.000 dan Rp 200.328.000.000 (lihat catatan 33g).

Pada tahun 2017, Perusahaan membeli tanah dari PT Mega Manunggal Property Tbk, pihak berelasi seluas 24.044 m² dengan harga sebesar Rp 65.231.372.000 (lihat catatan 33g).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan penurunan persediaan untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

8. Perpajakan

a. Pajak dibayar di muka

Terdiri dari :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2017</i>	<i>2016</i>
Perusahaan		<i>The Company</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	65,782,144,456
Pajak penghasilan final	516,619,331	870,333,132
	516,619,331	66,652,477,588
Entitas Anak		<i>Subsidiaries</i>
Pajak Pertambahan Nilai	3,951,450,181	-
Pajak penghasilan final	474,126,050	85,648,866
	4,425,576,231	85,648,866
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>4,942,195,562</u>	<u>66,738,126,454</u>
		<i>Total prepaid taxes</i>

*As of and for the years ended
31 December 2017 and 2016*

(In Rupiah)

7. Inventories (continued)

In 2017 the Group reclassified inventory to investment property and fixed assets amounting to Rp 2,844,650,571 and Rp 5,551,535,759, respectively (see note 11 and 12).

In 2016 the Group reclassified inventory to investment property amounting to Rp 2,358,050,361 (see note 11).

Inventories pledged for Bank and Finance Institution loan (see note 17).

In the year 2017, the Company has insured the shop house inventories to PT Avrist General Insurance - third party with the sum insured amounting to Rp 14,645,000,000. Management believed that the coverage is adequate to cover possible losses of the insured inventory.

In the year of 2017 and 2016, the Company purchase land from PT Rawa Intan, related party for an area of 234,777 sq.m and 133,552 sq.m with total price amounted to Rp 352,165,500,000 and Rp 200,328,000,000, respectively (see note 33g).

In the year of 2017, the Company purchase land from PT Mega Manunggal Property Tbk, related party for an area of 24,044 sq.m with total price amounted to Rp 65,231,372,000 (see note 33g).

Management of the Company believed that there is no allowance of impairment of inventories to cover the possible loss of impairment of inventories.

8. Taxation

a. Prepaid taxes

Consist of:

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2017</i>	<i>2016</i>
Perusahaan		<i>The Company</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	65,782,144,456
Pajak penghasilan final	516,619,331	870,333,132
	516,619,331	66,652,477,588
Entitas Anak		<i>Subsidiaries</i>
Pajak Pertambahan Nilai	3,951,450,181	-
Pajak penghasilan final	474,126,050	85,648,866
	4,425,576,231	85,648,866
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>4,942,195,562</u>	<u>66,738,126,454</u>
		<i>Total prepaid taxes</i>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

8. Perpajakan (lanjutan)

8. Taxation (continued)

b. Utang pajak

Terdiri dari :

Consist of :

31 Desember/ December	2017	2016
-----------------------	------	------

Perusahaan

Pajak penghasilan pasal 23	762,756,117	54,400,869	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 21	560,094,599	594,914,648	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 25	104,924,699	42,489,728	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan badan	1,515,674,499	950,221,421	<i>Corporate income tax</i>
Pajak Pembangunan Daerah I	29,058,566	46,680,387	<i>Development Tax I</i>
Pajak pertambahan nilai	23,110,332,225	-	<i>Value Added Tax</i>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	313,241,000	299,974,290	<i>Income tax article 4 (2)</i>
Pajak penghasilan final	<u>3,437,558,392</u>	<u>1,638,385,078</u>	<i>Final income tax</i>
	29,833,640,097	3,627,066,421	

Entitas Anak

Pajak penghasilan pasal 23	857,682,557	44,197,263	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan final	1,651,134,218	6,162,381,749	<i>Final income tax</i>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	129,028,701	163,796,810	<i>Income tax article 4 (2)</i>
Pajak Pembangunan Daerah I	93,410,904	-	<i>Development Tax I</i>
Pajak penghasilan pasal 21	31,955,796	357,056,628	<i>Income tax art article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 25	132,283,114	-	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan badan	12,135,571	1,090,201,601	<i>Corporate income tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>792,575,226</u>	<u>10,724,425,483</u>	<i>Value Added Tax</i>
	3,700,206,087	18,542,059,534	

Jumlah utang pajak

<u>33,533,846,184</u>	<u>22,169,125,955</u>	<i>Total taxes payable</i>
-----------------------	-----------------------	----------------------------

c. Beban pajak final

c. Final Tax expenses

31 Desember/ December	2017	2016
-----------------------	------	------

Perusahaan

Perusahaan	19,780,854,794	16,287,431,926	<i>The Company</i>
Entitas Anak	<u>1,021,581,408</u>	<u>12,671,241,158</u>	<i>Subsidiaries</i>

Jumlah

<u>20,802,436,202</u>	<u>28,958,673,084</u>	<i>Total</i>
-----------------------	-----------------------	--------------

d. Beban pajak

d. Tax expenses

31 Desember/ December	2017	2016
-----------------------	------	------

Pajak kini :

Perusahaan	3,267,748,800	2,107,009,500	<i>The Company</i>
Entitas Anak	<u>1,505,831,000</u>	<u>2,115,249,250</u>	<i>Subsidiaries</i>

Jumlah

<u>4,773,579,800</u>	<u>4,222,258,750</u>	<i>Total</i>
----------------------	----------------------	--------------

(Dalam Rupiah)

8. Perpajakan (lanjutan)

d. Beban pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dan
beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku
sebagai berikut :

(In Rupiah)

8. Taxation (continued)

d. Tax expenses (continued)

*Reconciliation income before tax expenses and tax
expenses which calculated using the income tax
rate are as follows :*

31 Desember/ December	2017	2016	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	488,161,066,733	340,510,137,353	<i>Consolidated income before tax expenses (Income) of Subsidiaries before tax</i>
(Laba) Entitas Anak sebelum pajak	<u>(3,345,441,461)</u>	<u>(278,167,857,746)</u>	
Laba Perusahaan sebelum pajak	<u>484,815,625,272</u>	<u>62,342,279,607</u>	<i>The Company's income before tax</i>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif	96,963,124,884	15,585,569,794	<i>Income tax expense based on tariff</i>
Pendapatan kena pajak final	(90,925,610,397)	(31,284,276,278)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban pajak final	3,956,170,959	4,071,857,982	<i>Final tax expense</i>
Beban tidak diakui pajak	(5,892,931,370)	12,879,497,950	<i>Nondeductable expenses</i>
Perbedaan waktu yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	<u>(833,005,276)</u>	<u>854,360,052</u>	<i>Timing difference not recognized as deferred tax assets</i>
Taksiran pajak	3,267,748,800	2,107,009,500	<i>Estimated tax expenses</i>
Beban pajak Entitas Anak	<u>1,505,831,000</u>	<u>2,115,249,250</u>	<i>Tax expenses of Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak	<u>4,773,579,800</u>	<u>4,222,258,750</u>	<i>Total tax expenses</i>
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Rekonsiliasi antara laba komersial ke (laba)/rugi fiskal sebagai berikut :			<i>The reconciliation between income before tax expenses and fiscal (income)/loss are as follows :</i>
31 Desember/ December	2017	2016	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	488,161,066,733	340,510,137,353	<i>Consolidated income before tax expenses (Income) of Subsidiaries before tax</i>
(Laba) Entitas Anak sebelum pajak	<u>(3,345,441,461)</u>	<u>(278,167,857,746)</u>	
Laba Perusahaan sebelum pajak	<u>484,815,625,272</u>	<u>62,342,279,607</u>	<i>The Company's income before tax</i>
Koreksi fiskal :			<i>Fiscal correction :</i>
Perbedaan waktu :			<i>Temporary difference :</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	277,033,104	341,497,130	<i>Provision for employee benefits</i>
Rugi/(laba) investasi	(4,161,029,147)	3,075,943,079	<i>Share of loss/(profit) from investment</i>
Beban penyusutan	(123,056,810)	-	<i>Depreciation expense</i>

(Dalam Rupiah)

8. Perpajakan (lanjutan)

d. Beban pajak (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

31 Desember/ December

2017 2016

Perbedaan tetap :

Laba bersih yang dikenakan pajak final	(454,628,051,987)	(125,137,105,113)
Beban pajak final	19,780,854,794	16,287,431,926
Representasi dan jamuan	-	45,747,506
Beban pajak	6,404,277	13,118,330
Rugi penyisihan piutang	240,856,221	-
Sewa, maintenance, apartemen dan laundry	303,721,468	22,500,000
Lain-lain	(30,173,612,346)	51,436,625,966

Laba kena pajak

Pajak kini Perusahaan	3,267,748,800	2,107,009,500
Pajak penghasilan dibayar di muka	(1,752,074,301)	(1,156,788,079)

Taksiran utang pajak penghasilan

1.515.674.499

950.221.421

Laba yang berasal dari pendapatan penjualan barang dan jasa, hotel, maintenance fee, service charges, air bersih, pengelolaan air kotor, golf, proshop, coffee shop dan restoran Jepang dikenakan pajak tidak final.

e. Tarif pajak

Pendapatan Grup dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak final sebesar 5% sampai dengan 6 September 2016 dan setelah itu sebesar 2,5%, sedangkan pendapatan dari sewa tanah/ bangunan dikenakan pajak final sebesar 10%.

Untuk pendapatan Grup yang tidak terkena pajak final, dikenakan tarif sebesar 20% (2017) dan 25% (2016) untuk Perusahaan dan 25% untuk entitas anak atas jumlah pendapatan kena pajaknya.

f. Pajak tangguhan

Sejak tahun 2009, pendapatan utama Grup dikenakan pajak final sehingga tidak ada pajak tangguhan.

8. Taxation (continued)

d. Tax expenses (continued)

Current tax (continued)

Permanent difference :
Income subject to final tax

Final tax expense
Representation and entertainment
Tax expense
Bad debt expense
Rent, maintenance, apartment and laundry
Others

Taxable income

The Company's current tax

Estimated income tax liabilities

Income from sales good and service, hotel, maintenance fee, service charges, water, waste water treatment, golf, proshop, coffee shop and Japanese restaurant subject to nonfinal tax.

e. Tax rates

Revenue of the Group from the transfer of rights on land and/or buildings is subject to final tax of 5% until 6 September 2016 and thereafter 2.5%, while land/ building lease revenue is subject to 10% final tax.

Revenues of the Group which are not subject to final tax, are taxed at 20% (2017) and 25% (2016) for the Company and 25% for subsidiaries on the amount of its taxable income.

f. Deferred tax

Since 2009, the Group's main revenue is subject to final tax, thus, there is no deferred tax.

8. Perpajakan (lanjutan)

g. Pajak Bumi dan Bangunan

Perusahaan telah memenuhi kewajiban Pajak Bumi dan Bangunan sesuai dengan Peraturan yang berlaku.

9. Uang muka pembelian

	<u>31 Desember/ December</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<i>Consist of:</i>
Terdiri dari :				
Pembelian aset	2,257,256,534	2,455,341,962	Asset purchased	
Pembelian tanah	257,583,877,442	363,024,240,442	Land purchased	
Saldo uang muka pembelian	259,841,133,976	365,479,582,404	Balance advance payment	
	<u>31 Desember/ December</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<i>Land purchase</i>
Pembelian tanah				
Saldo awal	363,024,240,442	577,207,853,116	Beginning balance	
Penambahan	494,433,219,000	334,655,552,337	Addition	
Jumlah	857,457,459,442	911,863,405,453	Total	
Dipindahkan ke persediaan	599,873,582,000	548,839,165,011	Transfer to inventories	
Jumlah uang muka pembelian tanah	257,583,877,442	363,024,240,442	Total of advance for land purchased	

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka pembelian tanah yang terletak disekitar Kawasan Industri MM2100 Cibitung, Bekasi, Jawa Barat.

10. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

	<u>31 Desember/ December</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<i>PT Daiwa Manunggal Logistik Properti</i>
Saldo awal investasi	279,469,870,842	172,259,813,921	Beginning balance of investment	
Bagian laba (rugi) investasi	4,161,029,147	(3,075,943,079)	Portion of income (loss) on investment	
Penambahan investasi	31,600,000,000	110,286,000,000	Additional of investment	
Penjualan 31% kepemilikan saham	(172,037,614,634)	-	Sales on 31% of shares owned	
Saldo akhir investasi	143,193,285,355	279,469,870,842	Ending balance of investment	
Dikurangi :			Less :	
Laba penjualan yang belum direalisasi	19,778,384,599	50,434,880,725	Unrealized gain on sale	
Saldo akhir investasi - bersih	123,414,900,756	229,034,990,117	<i>Ending balance of investment - net</i>	

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 19 Maret 2014 dengan notaris Jose Dima Satria, S.H., MKn., di Jakarta bahwa perusahaan mendirikan PT Daiwa Bekasi Logistik. Akta Notaris ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU.01538.40.10.2014 tanggal 18 April 2014.

Based on the Notarial Deed No. 23 dated 19 March 2014 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notarial in Jakarta, the Company established PT Daiwa Bekasi Logistik. That Notarial Deed have been approved from the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-01538.40.10.2014 dated 18 April 2014.

10. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian joint venture tanggal 2 April 2014, antara Perusahaan dan Daiwa House Industry Co. Ltd. telah mendirikan Perusahaan bernama PT Daiwa Bekasi Logistik yang bergerak dibidang usaha pembangunan gudang penyimpanan logistik dan bisnis persewaan di Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris di atas, modal disetor yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan sebesar Rp 4.975.000.000 dan Rp 25.000.000 disetor oleh Tuan Hungkang Sutedja.

Berdasarkan perjanjian joint venture tanggal 2 April 2014, modal dasar ditingkatkan dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 230.000.000.000 sehingga komposisi kepemilikan saham Perusahaan dan Daiwa House Industry Co. Ltd. adalah 51% dan 49%.

Perjanjian tersebut menyatakan bahwa pengendalian atas PT Daiwa Bekasi Logistik dikendalikan bersama (pengendalian bersama entitas) dan jika terdapat perselisihan ("dead lock") dalam pengendalian bersama entitas, Perusahaan dapat dilikuidasi. Perusahaan mencatat investasi Pengendalian bersama entitas dengan metode ekuitas.

Pada 18 Juli 2014, PT Daiwa Bekasi Logistik mendapat izin penanaman modal asing dengan No.2024/I/IP/PB/PMA/2014 dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Indonesia dan membuat perubahan nama perusahaan dari PT Daiwa Bekasi Logistik menjadi PT Daiwa Manunggal Logistik Properti dan perubahan struktur modal.

Berdasarkan Akta Notaris No.50 tanggal 21 Juli 2014 oleh Notaris Jose Dima Satria SH Mkn di Jakarta, menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 230.000.000.000 dengan komposisi Rp 117.300.000.000 milik Perusahaan dan Rp 112.700.000.000 milik Daiwa House Industry Co., Ltd. melalui DH Asia Investment.

Berdasarkan surat dari PT Daiwa Manunggal Logistik Properti tanggal 10 September 2015 kepada Perusahaan bahwa PT Daiwa Manunggal Logistik Properti meminta tambahan modal sebesar Rp 50.568.000.000 dan Perusahaan telah menyetor tambahan modal tersebut.

10. Investment in associates and joint ventures
(continued)

Based on joint venture agreements dated 2 April 2014, the Company and Daiwa House Industry Co. Ltd. has established a company named PT Daiwa Bekasi Logistik which engages in the business development of logistic warehouses and rental business in Indonesia.

Based on Notarial Deed as mention above, the share capital issued and fully paid amounting to Rp 4,975,000,000 paid up by the Company and Rp 25,000,000 paid up by Mr. Hungkang Sutedja.

Based on joint venture agreement dated 2 April 2014, the share capital increased from Rp 5,000,000,000 to Rp 230,000,000,000 therefore the composition of shares of the Company and Daiwa House Industry Co. Ltd. are 51% and 49%, respectively.

In the agreement confirms that the control of PT Daiwa Bekasi Logistics performed together ("jointly controlled entities") and in case of disagreement ("deadlock") in jointly controlled entities then the company may be liquidated, therefore the Company recorded investment in jointly controlled entities in equity method.

On 18 July 2014, PT Daiwa Bekasi Logistik obtained principle permit of foreign capital investment amendment with decree number 2024/I/IP-PB/PMA/2014 from Indonesia Investment Coordinating Board whereas stipulated change of company name from PT Daiwa Bekasi Logistik become PT Daiwa Manunggal Logistik Properti and the change of capital structure.

Based on the Notarial Deed No. 50 dated 21 July 2014 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the authorized capital increasing from Rp 5,000,000,000 to Rp 230,000,000,000 and the share capital issued and fully paid amounting Rp 230,000,000,000 with the composition are Rp 117,300,000,000 by the Company and Rp 112,700,000,000 by Daiwa House Industry Co.,Ltd. through DH Asia Investment.

Based on the letter from PT Daiwa Manunggal Logistik Properti on 10 September 2015 to company that PT Daiwa Manunggal Logistik Properti was asking for additional capital of Rp 50,568,000,000 and the company has paid the requested additional capital.

10. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama
(lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan Saham tanggal 23 Maret 2016 kepada Perusahaan bahwa PT Daiwa Manunggal Logistik Properti meminta tambahan modal sebesar Rp 110.286.000.000 dan Perusahaan telah menyetor tambahan modal tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris No.4 tanggal 14 April 2016 oleh Notaris Ungke Mulawanti SH Mkn di Karawang, menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula Rp 230.000.000.000 menjadi Rp 545.400.000.000 dengan komposisi Rp 278.154.000.000 milik Perusahaan dan Rp 267.246.000.000 milik Daiwa House Industry Co., Ltd melalui DH Asia Investments. Perusahaan telah menyetor tambahan modal tersebut.

Berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Joint Venture tanggal 15 September 2017, Perusahaan yang memiliki 51% saham dengan nilai nominal Rp 278.154.000.000, menyetujui akan menjual 169.074 lembar saham atau 31 % kepemilikan di PT Daiwa Manunggal Logistik Properti kepada Daiwa House Industry Co., Ltd melalui DH Asia Investments Jasmine Pte. Ltd.. Setelah transaksi tersebut, Perusahaan akan menguasai 109.080 lembar saham yang mewakili 20% dari total saham di PT Daiwa Manunggal Logistik Properti. Setelah transaksi di atas selesai, Perusahaan juga akan membuat Perjanjian Penerbitan Saham untuk mengambil bagian dari saham baru dan tambahan modal disetor dan ditempatkan dalam PT Daiwa Manunggal Logistik Properti dengan menyetor Rp 31.600.000.000 untuk 31.600 lembar saham ke PT Daiwa Manunggal Logistik Properti yang menyebabkan Perusahaan akan menguasai 140.680 saham dengan nilai nominal Rp 140.680.000.000

Berdasarkan Akta Notaris No.77 dan No.78 tanggal 27 September 2017 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. di Jakarta, Perusahaan menyetujui untuk mengalihkan sebagian saham sebanyak 169.074 lembar saham kepada Daiwa House Industry Co., Ltd melalui DH Asia Investments Pte. Ltd dengan harga jual Rp 193.822.964.460. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan saham Perusahaan yang semula dari 51% (ventura bersama) menjadi 20% (entitas asosiasi).

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan Saham tanggal 15 September 2017, Perusahaan dan DH Asia Investment menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula Rp 545.400.000.000 menjadi Rp 703.400.000.000 dengan komposisi Rp 140.680.000.000 milik Perusahaan dan Rp 562.720.000.000 milik Daiwa House Industry Co., Ltd melalui DH Asia Investments Pte. Ltd.

10. Investment in associates and joint ventures
(continued)

Based on Share Subscription Agreement dated on 23 March 2016 to Company that PT Daiwa Manunggal Logistik Properti was asking for additional capital of Rp 110,286,000,000 and the Company has paid the requested additional capital.

Based on the Notarial Deed No 4 dated 14 April 2016 by Ungke Mulawanti SH Mkn, Notary in Karawang, agreed to increased the authorized capital from Rp 230,000,000,000 to Rp 545,400,000,000 and the share capital issued and fully paid with the composition are Rp 278,154,000,000 belong to the Company and Rp 267,246,000,000 belong to Daiwa House Industry Co., Ltd through DH Asia Investments. The Company has paid the additional capital.

Based on Amended and Restated Joint Venture Agreement dated 15 September 2017, The Companywhich previously owned 51% of with nominal value Rp 278.154.000.000 agreed to sell 169,074 shares or 31% ownership in PT Daiwa Manunggal Logistik Property to Daiwa House Industry Co., Ltd through DH Asia Investments Jasmine Pte. Ltd.. After this transaction, the Company will own 109.080 shares which represented 20% from total of shares in PT Daiwa Manunggal Logistik Properti. After the above transaction, the Company will prepare Share Subscription Agreement to subscribe new and additional issued and paid up capital in PT Daiwa Manunggal Logistik Properti by paying Rp 31,600,000,000 for 31.600 shares to PT Daiwa Manunggal Logistik Properti resulting the Company subscribing 140,680 shares with nominal value Rp 140,680,000,000 after the capital

Based on the Notarial Deed No.77 and No.78 dated 27 September 2017 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company agreed to transfer 169.074 shares to Daiwa House Industry Co., Lt through DH Asia Investments Pte. Ltd with the selling price of Rp 193,822,964,460. After the transaction, the Company shares ownership changed from 51% (joint ventura) to become 20% (assocaite).

Based on Share Subscription Agreement dated 15 September 2017, the Company and DH Asia Investments Pte. Ltd agreed to increase the authorized capital from Rp 545,400,000,000 to Rp 703,400,000,000 with the composition of the the share capital issue and fully paid are Rp 140,680,000,000 belong to the Company and Rp 562,720,000,000 belong to Daiwa House Industry Co., Ltd through DH Asia Investments Pte. Ltd.

(Dalam Rupiah)

10. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Berdasarkan surat dari PT Daiwa Manunggal Logistik Properti tanggal 27 September 2017 kepada Perusahaan bahwa PT Daiwa Manunggal Logistik Properti meminta tambahan modal sebesar Rp 31.600.000.000 dan Perusahaan telah menyetor tambahan modal tersebut pada tanggal 29 September 2017.

Informasi keuangan dari entitas asosiasi (2017) dan pengendalian bersama entitas (2016) adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Aset lancar	159,990,400,863	71,916,016,714	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	571,401,380,055	501,808,074,200	<i>Non current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	12,000,725,026	22,320,185,174	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	3,424,629,120	3,424,629,120	<i>Non current liabilities</i>
Pendapatan	24,952,568,758	6,599,754,759	<i>Revenue</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	9,987,150,152	(6,032,123,225)	<i>Profit (loss) for the year</i>
Pendapatan komprehensif lain	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	9,987,150,152	(6,032,123,225)	<i>Comprehensive income (loss) for the year</i>

Pada tahun 2016 perusahaan telah menjual tanah sebesar Rp 131.907.690.000 kepada PT Daiwa Manunggal Logistik Properti dan laba yang belum direalisasi atas penjualan tanah tersebut adalah sebesar Rp 50.434.880.725 dan dengan menurunnya kepemilikan saham di PT Daiwa Manunggal Logistik Properti dari 51% (2016) menjadi 20% (2017), jumlah laba yang belum direalisasi atas penjualan tanah tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi sebesar Rp 19.778.384.599.

(In Rupiah)

10. Investment in associates and joint venture (continued)

Based on the letter from PT Daiwa Manunggal Logistik Properti on 29 September 2017 to the Company, PT Daiwa Manunggal Logistik Properti was asking for additional capital of Rp 31.600,000,000 and the Company has paid the requested additional capital on 29 September 2017.

Financial information from entities associates (2017) and jointly controlled (2016) are as follows:

	2017	2016	
Aset lancar	159,990,400,863	71,916,016,714	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	571,401,380,055	501,808,074,200	<i>Non current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	12,000,725,026	22,320,185,174	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	3,424,629,120	3,424,629,120	<i>Non current liabilities</i>
Pendapatan	24,952,568,758	6,599,754,759	<i>Revenue</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	9,987,150,152	(6,032,123,225)	<i>Profit (loss) for the year</i>
Pendapatan komprehensif lain	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	9,987,150,152	(6,032,123,225)	<i>Comprehensive income (loss) for the year</i>

In the year 2016 the Company has sold land amounting to Rp 131,907,690,000 to PT Daiwa Manunggal Logistik Properti and unrealized gain on the sale of land is Rp 50,434,880,725 and decreasing ownership in PT Daiwa Manunggal logistik Properti from 51% (2016) become 20% (2017), unrealized gain on the sale of land as of 31 December 2017 amounted Rp 19,778,384,599.

11. Properti investasi

Saldo dan perubahan - 31 Desember 2017

Jenis properti investasi	Saldo 1 Januari 2017/ Balance 1 January 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Desember 2017/ Balance December 2017	Type of investment properties
Properti investasi						
Harga perolehan						<i>Investment property</i>
Tanah	16,900,997,907	-	-	2,844,650,571	19,745,648,478	<i>Acquisition cost</i>
Bangunan dan prasarana	92,571,916,074	-	-	-	92,571,916,074	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana dalam penyelesaian	36,817,251,193	-	-	-	36,817,251,193	<i>Building and infrastructure</i>
Jumlah	109,472,913,981	36,817,251,193	-	2,844,650,571	149,134,815,745	<i>Total</i>
Dikurangi :						
Akumulasi penyusutan	7,309,925,033	4,628,595,802			11,938,520,835	<i>Less : Accumulated depreciation</i>
Nilai buku	102,162,988,948				137,196,294,910	<i>Book value</i>

11. Investment properties

Balance and movement - 31 December 2017

Investment property	
Harga perolehan	<i>Acquisition cost</i>
Tanah	2,844,650,571
Bangunan dan prasarana	92,571,916,074
Bangunan dan prasarana dalam penyelesaian	36,817,251,193
Jumlah	2,844,650,571
Less :	
Akumulasi penyusutan	11,938,520,835
Nilai buku	137,196,294,910

(Dalam Rupiah)

11. Properti investasi (lanjutan)

Saldo dan perubahan - 31 Desember 2016

Properti investasi	Saldo 1 Januari 2016/ Balance 1 January 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Desember 2016/ Balance December 31 Type of investment properties
Properti investasi					
Harga perolehan					<i>Investment property</i>
Tanah	14,542,947,546	-	-	-	2,358,050,361 <i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	71,329,007,988	-	-	-	21,242,908,086 <i>Building and infrastructure</i>
Bangunan dan prasarana dalam penyelesaian	18,526,606,181	2,716,301,905	-	(21,242,908,086)	- <i>Building and infrastructure in progress</i>
Jumlah	104,398,561,715	2,716,301,905	-	2,358,050,361	109,472,913,981 <i>Total</i>
Dikurangi :					
Akumulasi penyusutan	3,566,450,399	3,743,474,634			
Nilai buku	100,832,111,316				

Reklasifikasi tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 2.844.650.571 dan Rp. 2.358.050.361 merupakan pemindahbukuan dari persediaan. (lihat catatan 7)

Nilai tercatat properti investasi - tanah per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 19.745.648.478 dan Rp 16.900.997.907, luas masing-masing 47.798 m² dan 43.627 m² terletak di Kawasan MM2100 telah digunakan sebagai Standard Factory Building (SFB), hotel, dan bangunan perkantoran di kawasan MM2100.

Pada tahun 2017, properti investasi diasuransikan kepada pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 116.348.300.000 dan USD 147.405. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian properti investasi yang diasuransikan.

Berdasarkan laporan hasil penilaian dari penilai independen, tertanggal 13 Maret 2017 nilai pasar tanah dan bangunan properti investasi dengan tanggal penilaian 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 283.194.037.100.

(In Rupiah)

11. Investment properties (continued)

Balance and movement - 31 December 2016

Investment property	Saldo 1 Januari 2016/ Balance 1 January 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Desember 2016/ Balance December 31 Type of investment properties

<tbl_r cells="6" ix="5" maxcspan="1" maxrspan="1

(Dalam Rupiah)

12. Aset tetap

12. Fixed assets						
<i>Balance and movement - 31 December 2017</i>						
Jenis aset tetap	Saldo 1 Januari 2017/ Balance 1 January 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2017/ Balance 31 December 2017	Type of fixed assets
Harga perolehan - kepemilikan langsung						
Tanah	49,954,904,658		-	(44,403,368,899)	5,551,535,759	Land
Bangunan, sarana dan prasarana	21,268,475,524		-	126,964,134,159	148,232,609,683	Buildings and infrastructure
Inventaris kantor	15,417,518,925	1,445,222,697	-	-	16,862,741,622	Office equipment
Kendaraan	26,435,918,166	-	1,354,745,455	-	25,081,172,711	Vehicles
Mesin	2,200,352,533	15,358,000	-	-	2,215,710,533	Machineries
Perlengkapan hotel	-	5,064,727,144	-	-	5,064,727,144	Hotel equipments
Bangunan dan sarana dalam pembangunan	100,917,642,518	35,181,951,641	-	(126,964,134,159)	9,135,460,000	Buildings and infrastructure under construction
Jumlah	216,194,812,324	41,707,259,482	1,354,745,455	(44,403,368,899)	212,143,957,452	Total
Dikurangi : Akumulasi penyusutan						
Bangunan, sarana dan prasarana	11,758,536,083	1,939,096,085	-	-	13,697,632,168	Buildings and infrastructure
Inventaris kantor	12,543,537,693	1,328,374,875	-	-	13,871,912,568	Office equipment
Kendaraan	18,357,042,086	2,566,949,204	1,270,583,523	-	19,653,407,767	Vehicles
Mesin	1,103,109,713	240,564,989	-	-	1,343,674,702	Machineries
Perlengkapan hotel	-	962,742,855	-	-	962,742,855	Hotel equipments
Jumlah	43,762,225,575	7,037,728,008	1,270,583,523	-	49,529,370,060	Total
Nilai buku	172,432,586,749				162,614,587,392	<i>Book value</i>
Saldo dan perubahan - 31 Desember 2016						
Jenis aset tetap	Saldo 1 Januari 2016/ Balance 1 January 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo 31 Desember 2016/ Balance 31 December 2016	Type of fixed assets	
Harga perolehan - kepemilikan langsung						
Tanah	49,954,904,658	-	-	49,954,904,658	Land	
Bangunan, sarana dan prasarana	21,268,475,524	-	-	21,268,475,524	Buildings and infrastructure	
Inventaris kantor	14,793,844,593	1,038,012,860	414,338,528	15,417,518,925	Office equipment	
Kendaraan	25,475,918,166	960,000,000	-	26,435,918,166	Vehicles	
Mesin	1,864,658,533	335,694,000	-	2,200,352,533	Machineries	
Bangunan dan sarana dalam pembangunan	34,633,034,412	66,284,608,106	-	100,917,642,518	Buildings and infrastructure under construction	
Jumlah	147,990,835,886	68,618,314,966	414,338,528	216,194,812,324	Total	
Dikurangi : Akumulasi penyusutan						
Bangunan, sarana dan prasarana	10,867,875,656	890,660,427	-	11,758,536,083	Buildings and infrastructure	
Inventaris kantor	11,590,259,804	1,242,101,355	288,823,466	12,543,537,693	Office equipment	
Kendaraan	15,133,792,305	3,223,249,781	-	18,357,042,086	Vehicles	
Mesin	865,859,005	237,250,708	-	1,103,109,713	Machineries	
Jumlah	38,457,786,770	5,593,262,271	288,823,466	43,762,225,575	Total	
Nilai buku	109,533,049,116			172,432,586,749	<i>Book value</i>	

*As of and for the years ended
31 December 2017 and 2016*

(In Rupiah)

(Dalam Rupiah)

*As of and for the years ended
31 December 2017 and 2016*

(In Rupiah)

12. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap - tanah terletak di Cikarang Barat dengan hak legal berupa S-HGB No. 393 berjangka waktu 15 tahun, yang akan jatuh tempo sampai dengan 24 September 2020. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang lengkap.

Pada tahun 2017, Grup melakukan reklasifikasi dari aset tetap ke persediaan tanah sebesar Rp 49.954.904.658 dan dari persediaan tanah ke aset tetap sebesar Rp 5.551.535.759.

Seluruh aset tetap yang dimiliki adalah atas nama Grup.

Aset tetap telah diasuransikan melalui pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 152.166.764.174. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian aset tetap yang dipertanggungkan.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December	
	2017	2016
Beban pokok pendapatan	2,229,769,045	- Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	4,807,958,963	5,593,262,271 General and administrative expenses
Jumlah	7,037,728,008	5,593,262,271 Total
Berdasarkan laporan hasil penilaian dari penilai independen, tertanggal 13 Maret 2017 nilai pasar tanah, bangunan dan aset tetap lainnya dengan tanggal penilaian 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 262.057.076.500. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap tersebut.		
Berdasarkan laporan hasil penilaian dari penilai independen, tertanggal 6 Maret 2018 nilai pasar tanah, bangunan dan aset tetap lainnya dengan tanggal penilaian 31 Desember 2017 untuk Perusahaan dan PT Best Sinar Nusantara - entitas anak adalah sebesar Rp 228.932.431.648.		
	31 Desember/ December	
	2017	2016
Nilai buku aset tetap yang dijual/dihilangkan	84,161,932	Book value of fixed assets sold/write off
Harga jual	-	125,515,062 Selling price
Laba (rugi) penjualan/ penghapusan aset tetap	(84,161,932)	8,431,386 Gain (loss) on sales/write off of fixed assets
Laba penjualan aset tetap dicatat pada pendapatan (beban) lain-lain.		
Gain on sales of fixed assets is recorded in other income (expenses)		

(Dalam Rupiah)

12. Aset tetap (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada penurunan nilai aset tetap sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai aset tetap.

13. Aset keuangan tidak lancar lainnya

Manfaat lindung nilai

Merupakan piutang derivatif - opsi call spread atas pinjaman sindikasi dalam mata uang Yen.

Saldo per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 8.076.480.000 dan Nihil.

Lihat Catatan 17 dan 38.

14. Piutang pihak berelasi

Piutang pihak berelasi merupakan piutang karyawan manajemen kunci dalam bentuk pemberian tunai. Perusahaan menyetujui pemberian piutang guna mendapatkan keahlian karyawan tersebut dalam mempromosikan dan meningkatkan penjualan tanah kavling di dalam kawasan industri.

Piutang kepada pihak berelasi merupakan pinjaman yang tidak dikenakan bunga dan jangka waktu pembayaran paling lambat tanggal 31 Mei 2018.

Saldo per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 500.000.000 dan Rp 1.700.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang pihak berelasi tersebut dapat ditagih.

15. Utang usaha

Terdiri dari :

	31 Desember/ December	
	2017	2016

Pihak berelasi :

PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	51,672,993,516	7,559,890,060
PT Daiwa Tetra Manunggal Konstruksi	8,017,082,000	-
PT Alam Sutera Realty, Tbk	119,265,236	137,754,859
PT Mega Infotama	46,530,000	201,222,850
PT Pralon	358,766	358,766
	59,856,229,518	7,899,226,535

Dikurangi :

Utang usaha jangka panjang	23,520,000,000	-
----------------------------	----------------	---

Jumlah utang usaha pihak berelasi jangka pendek

36,336,229,518	7,899,226,535
-----------------------	----------------------

(In Rupiah)

12. Fixed assets (continued)

The Company's management believes that there is no impairment of fixed assets so there is no provision for decline in value of fixed assets.

13. Other non-current financial assets

Hedging benefits

Represents the derivative receivables - call spread option from syndicated loans in Japanese Yen currency.

Balance as of 31 December 2017 and 2016 amounting to Rp 8,076,480,000 and Nil, respectively.

See Notes 17 and 38.

14. Due from related parties

Due from related parties represent loan receivable in cash given to key management loan receivable in cash. The Company approved the loan in order to acquire expertise in promoting and increasing the land sales in industrial estate.

Due from related parties is non interest bearing of loan and settlement is scheduled to be paid off in 31 May 2018.

Balance as of 31 December 2017 and 2016 amounting to Rp 500,000,000 and Rp 1,700,000,000, respectively.

Management believes that all due from related parties is collectible.

15. Trade payables

Consist of:

Related parties :
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development
PT Daiwa Tetra Manunggal Konstruksi
PT Alam Sutera Realty, Tbk
PT Mega Infotama
PT Pralon

Less :

Long term trade payables

**Total short term trade payables
to related parties**

(Dalam Rupiah)

15. Utang usaha (lanjutan)

(In Rupiah)

15. Trade payables (continued)

	31 Desember/ December	
	2017	2016

Pihak ketiga :
PT Putra Bintang Sembada
PT Permata Adi Nusa
PT Artha Garwa Etcetera
PT Dom-dom Star
PT Nec Indonesia
PT Tecotama Mitrasarana
Elektrisindo
PT Mandiri Jaya Makmur
PT Hanada Eka Perkasa
Tuan Wahyu Lasiran
PT Tara Putratama Mandiri
Lain-lain
(di bawah Rp 300.000.000)

5,994,342,933 **3,341,903,817**

11,419,111,541 **9,668,295,189**

Jumlah utang usaha – jangka pendek
47,755,341,059 **17,567,521,724** **Total trade payables - short term**

Rincian umur utang usaha sebagai berikut :

The details of the aging schedule for trade payables as follows :

	31 Desember/ December	
	2017	2016

Pihak berelasi		Related parties
Belum jatuh tempo	54,359,217,254	2,731,254,587
Sudah jatuh tempo		
> 1 bulan – 3 bulan	4,190,971,712	3,871,838,029
> 3 bulan – 6 bulan	-	108,831,600
> 6 bulan – 1 tahun	-	652,989,600
> 1 tahun	1,306,040,552	534,312,719
Jumlah	59,856,229,518	7,899,226,535

Pihak ketiga		Third parties
Belum jatuh tempo	4,340,944,629	5,689,263,802
Sudah jatuh tempo		
> 1 bulan – 3 bulan	4,324,008,207	1,993,814,838
> 3 bulan – 6 bulan	189,223,723	143,374,016
> 6 bulan – 1 tahun	671,656,550	-
> 1 tahun	1,893,278,432	1,841,842,533
Jumlah	11,419,111,541	9,668,295,189
Jumlah utang usaha	71,275,341,059	17,567,521,724
		Total trade payables

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)
As of and for the years ended
31 December 2017 and 2016

(In Rupiah)

15. Utang usaha (lanjutan)

15. Trade payables (continued)

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang, sebagai berikut :

The details of trade payables based on type of currency, as follows :

	31 Desember/ December	
	2017	2016
<i>Related parties</i>		
Pihak berelasi		
Dolar Amerika Serikat	1,198,348,915	1,664,739,210
Rupiah	<u>58,657,880,603</u>	<u>6,234,487,325</u>
Jumlah	<u>59,856,229,518</u>	<u>7,899,226,535</u>
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	262,865,612	260,692,527
Rupiah	<u>11,156,245,929</u>	<u>9,407,602,662</u>
Jumlah	<u>11,419,111,541</u>	<u>9,668,295,189</u>
Jumlah utang usaha	<u>71,275,341,059</u>	<u>17,567,521,724</u>
<i>Total trade payables</i>		

16. Uang muka penjualan

16. Sales advances

	31 Desember/ December	
	2017	2016
<i>Related parties</i>		
Pihak berelasi		
PT Subang Cakrawala Properti	-	2,664,112,500
Pihak ketiga		
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company	119,000,000,000	-
PT Sika Indonesia	11,437,500,000	1,715,625,000
PT Sinergi Adimitra Jaya	6,045,180,000	-
PT Mitra Bersama Jaya	5,300,000,000	-
PT Daya Agung Mandiri	4,000,000,000	-
PT Indonesia Caps and Closures	1,921,392,000	-
PT Makmur Meta Graha Dinamika	1,698,470,000	-
PT Sinar Medika Sejahtera	-	5,436,000,000
PT Makmur Meta Graha Dinamika	-	1,698,470,000
PT Astra International Tbk - Daihatsu	-	1,083,152,000
PT Sungwoo Indonesia	-	<u>863,742,460</u>
Jumlah uang muka penjualan tanah kavling	<u>149,402,542,000</u>	<u>13,461,101,960</u>
Uang muka sewa	<u>9,800,989,421</u>	<u>2,432,233,520</u>
Jumlah uang muka penjualan	<u>159,203,531,421</u>	<u>15,893,335,480</u>
<i>Total sales advance</i>		

Merupakan uang muka diterima atas penjualan tanah kavling, pendapatan sewa gudang dan pendapatan sewa, standart factory building dan ruko.

Represents advances received on the sale of lot of land, rental income of warehouse, income of standart factory building and shophouses.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)
As of and for the years ended
31 December 2017 and 2016

(In Rupiah)

17. Utang bank dan lembaga keuangan

17. Bank and financial institution loans

Kreditor/ Creditor	Mata uang/ Currency	2017		2016	
		Jumlah tercatat/ Carrying amount		Jumlah tercatat/ Carrying amount	
		Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	3,650,000	49,450,200,000	10,950,000	147,124,200,000
Pinjaman Sindikasi/ Syndicated loan	Dolar AS/ US Dollar	68,348,438	925,984,631,250	116,180,000	1,560,994,480,000
Pinjaman Sindikasi/ Syndicated Loan	Yen Jepang/ Japanese Yen	4,700,000,000	<u>565,026,480,000</u>	-	-
Jumlah/ Total			1,540,461,311,250		1,708,118,680,000
Provisi kredit/ Credit provisions			<u>(24,742,169,873)</u>		<u>(16,701,301,170)</u>
Jumlah utang bank/ Total bank loan			1,515,719,141,377		1,691,417,378,830
Bagian lancar/ Current portion			<u>448,384,357,515</u>		<u>456,689,640,000</u>
Bagian jangka panjang/ Long term portion			<u>1,067,334,783,862</u>		<u>1,234,727,738,830</u>

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Pinjaman dalam mata uang Rupiah

Loan in Rupiah currency

Berdasarkan Akta Pembiayaan Modal Kerja Term Loan Bai berdasarkan prinsip Al Murabahah No. 73 tanggal 29 Desember 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pembiayaan Modal Kerja dengan plafon sebesar Rp 100.000.000.000, margin pemiyaana 11,25% per tahun (dapat direviu setiap 3 bulan) dengan jangka waktu 48 bulan.

Akta Pembiayaan Modal Kerja Term Loan Bai berdasarkan prinsip Al Murabahah ini telah diubah beberapa kali, yakni dengan Akta No. 25 tanggal 9 Desember 2010, Akta No. 8 tanggal 1 Agustus 2011, Akta No. 79 tanggal 19 Juli 2012, Akta No. 80 tanggal 19 Juli 2012 dan surat dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No. BS.0171/SYR/06/2014 tanggal 20 Juni 2014, menjadi sebagai berikut : jumlah fasilitas Rp 128.800.000.000, jatuh tempo pada 5 Agustus 2016 dan tingkat bunga sebesar 9,25%.

The Notarial Deed of Working Capital Financing Term Loan Bai has been amended several time, namely with Deed No. 25 dated 9 December 2010, Deed No. 8 dated 1 August 2011, Deed No. 79 dated 19 July 2012, Deed No. 80 dated 19 July 2012 and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Letter No. BS.0171/SYR/06/2014 dated 20 June 2014, become as follows : total facility amounting to Rp 128,800,000,000, maturity on 5 August 2016 and interest rate of 9,25%.

17. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Berdasarkan Prinsip Bai Al Murabahah No. 083/ADDPK/04/2015 tanggal 9 April 2015 disetujui perubahan jaminan menjadi: SHGB No. 41, 32, 38, 40, 45, 47, 48, 371-391, dan 39 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 283.049 m² atas nama Perusahaan dan SHGB No. 1, 2, 4, 5, 11, 13, 16, 21-25, 27, 929, 932-935, 942, 945, 947, 949, 951-953, 958, 961, dan 962 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 275.998 m² atas nama PT Bekasi Matra Industrial Estate, Entitas Anak.

Berdasarkan Perubahan Keempat Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Ekspor berdasarkan Prinsip Bai Al Murabahah No. 577/ADDPK/06/2016 tanggal 23 Juni 2016 disetujui perubahan jaminan menjadi: SHGB No. 32, 40, 45, 47 dan 371-391 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 118.789 m² atas nama Perusahaan dan SHGB No. 1, 2, 4, 5, 11, 16, 21-23, 27, 929, 932-935, 942, 945, 947, 949, 951-953, 958, 961, dan 962 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 248.298 m² atas nama PT Bekasi Matra Industrial Estate, Entitas Anak.

Fasilitas pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 25 Juli 2016.

Pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Investasi Ekspor berdasarkan Prinsip Bai Al Murabahah No. 97 tanggal 25 April 2013, dibuat di hadapan Yualita Widyadhari, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pembiayaan Investasi Ekspor yang dananya digunakan oleh PT Bekasi Surya Pratama ("BSP") untuk pembangunan dan pengembangan Kawasan Industri MM2100 dengan plafond sebesar USD 36.500.000, margin pembiayaan 6% per tahun (direviu setiap 3 bulan) dengan jangka waktu 60 bulan.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Investasi Ekspor Berdasarkan Prinsip Bai Al Murabahah No. 081/ADDPK/04/2015 tanggal 9 April 2015 disetujui perubahan jaminan menjadi: SHGB No. 41, 32, 38, 40, 45, 47, 48, 371-391, dan 39 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 283.049 m² atas nama Perusahaan dan SHGB No. 1, 2, 4, 5, 11, 13, 16, 21-25, 27, 929, 932-935, 942, 945, 947, 949, 951-953, 958, 961, dan 962 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 275.998 m² atas nama PT Bekasi Matra Industrial Estate, Entitas Anak.

17. Bank and financial institution loans (continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (continued)

Based on Agreement of Working Capital Financing based on Bai Al Murabahah Principle Agreement No. 083/ADDPK/04/2015 dated 9 April 2015, it is agreed the collateral of the facility to become: Certificates of HGB No. 41, 32, 38, 40, 45, 47, 48, 371-391, and 39 located in Bekasi, West Java with area of 283,049 sq.m on behalf of the Company and Certificates of HGB No. 1, 2, 4, 5, 11, 13, 16, 21-25, 27, 929, 932-935, 942, 945, 947, 949, 951-953, 958, 961, and 962 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 275,998 sq.m on behalf of PT Bekasi Matra Industrial Estate, Subsidiary.

Based on the Fourth Amendment Agreement of Ekspor Working Capital Financing based on Bai Al Murabahah Principle Agreement No. 577/ADDPK/06/2016 dated 23 June 2016, it is agreed the collateral of the facility to become: Certificates of HGB No. 32, 40, 45, 47, and 371-391 located in Bekasi, West Java with area of 118,789 sq.m on behalf of the Company and Certificates of HGB No. 1, 2, 4, 5, 11, 16, 21-23, 27, 929, 932-935, 942, 945, 947, 949, 951-953, 958, 961, and 962 located in Bekasi, West Java with area of 248,298 sq.m on behalf of PT Bekasi Matra Industrial Estate, Subsidiary.

The facility loan from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia has been fully paid by the Company on 25 July 2016.

Loan in United Stated Dollar currency

Based on Notarial Deed of Export Investment Financing Agreement based on Bai Al Murabahah Principle No. 97 dated 25 April 2013, by Yualita Widyadhari, SH., Notary in Jakarta, which the Company obtained Export Investment Financing facility with maximum facility amounting to US\$ 36,500,000, financing margin 6% per annum (reviewable every 3 months) with loan term of payment 60 months.

Based on Export Investment Financing based on Bai Al Murabahah Principle Agreement No. 081/ADDPK/04/2015 dated 9 April 2015, it is agreed the collateral of the facility to become: Certificates of HGB No. 41, 32, 38, 40, 45, 47, 48, 371-391, and 39 located in Bekasi, West Java with area of 283,049 sq.m on behalf of the Company and Certificates of HGB No. 1, 2, 4, 5, 11, 13, 16, 21-25, 27, 929, 932-935, 942, 945, 947, 949, 951-953, 958, 961, and 962 located in Bekasi, West Java with area of 275,998 sq.m on behalf of PT Bekasi Matra Industrial Estate, Subsidiary.

17. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Ketiga Perjanjian Pembiayaan Investasi Ekspor Berdasarkan Prinsip Bai Al Murabahah No. 578/ADDPK/06/2016 tanggal 23 Juni 2016 disetujui perubahan jaminan menjadi: SHGB No. 32, 40, 45, 47 dan 371-391 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 118.789 m² atas nama Perusahaan dan SHGB No. 1, 2, 4, 5, 11, 16, 21-23, 27, 929, 932-935, 942, 945, 947, 949, 951-953, 958, 961, dan 962 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 248,298 m² atas nama PT Bekasi Matra Industrial Estate, Subsidiary.

Berdasarkan surat No. BS 0202/SYR/08/2017 tanggal 25 Agustus 2017, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia telah menyetujui penarikan jaminan sebagai berikut : SHGB No. 371-391, SHGB No. 1, 2, 4, 5, 11, 16, 23, 27, 32, 47 dan SHGB No. 945, 951, 958, 961, 962.

Pembayaran pokok pinjaman selama tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD 7.300.000.

Beban margin pembiayaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 5.756.397.694 dan Rp 12.618.216.524.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia merupakan pihak ketiga.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan telah mematuhi persyaratan utang bank.

Tidak terdapat negative covenant yang berpotensi merugikan kepentingan pemegang saham publik. Bank telah menyetujui permohonan Perusahaan yang telah disampaikan melalui surat No. 012/KD/BFIE/VI/2011 dan No. 017KD/BFIE/VIII/2011 mengenai kesediaan Bank untuk mengenyampingkan syarat-syarat dalam perjanjian kredit yang bertentangan dengan ketentuan yang berlaku. Bank meminta untuk menjaga rasio utang terhadap modal sebesar maksimal 300%.

17. Bank and financial institution loans (continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (continued)

Based on the Third Amendment Agreement of Export Investment Financing based on Bai Al Murabahah Principle Agreement No. 577/ADDPK/06/2016 dated 23 June 2016, it is agreed the collateral of the facility to become: Certificates of HGB No. 32, 40, 45, 47, and 371-391 located in Bekasi, West Java with area of 118,789 sq.m on behalf of the Company and Certificates of HGB No. 1, 2, 4, 5, 11, 16, 21-23, 27, 929, 932-935, 942, 945, 947, 949, 951-953, 958, 961, and 962 located in Bekasi, West Java with area of 248,298 sq.m on behalf of PT Bekasi Matra Industrial Estate, Subsidiary.

Based on letter No. BS 0202/SYR/08/2017 tanggal 25 Agustus 2017 has agreed the partial of the withdrawal collateral are Certificates of HGB No. 371-391, Certificates of HGB No. 1, 2, 4, 5, 11, 16, 23, 27, 32, 47 and Certificates of HGB No. 945, 951, 958, 961, 962.

Loan principal payment for the year 2017 and 2016 amounting to USD 7,300,000, respectively.

Financing margin for the year ended 31 December 2017 and 2016 amounting to Rp 5,756,397,694 and Rp 12,618,216,524, respectively.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia is a third party.

The Company's management believed that the Company has complied with the requirements of bank loan.

There are no negative covenants that could potentially adverse interests of public shareholders. Bank has approved the Company's request that was addressed in the letter No. 012/KD/BFIE/VI/2011 and No. 017KD/BFIE/VIII/2011 in respect to the bank's willingness to disregard the terms of the credit agreement contrary to the prevailing regulation. The bank requested the Company to maintain the debt to equity ratio with the maximum of 300%.

17. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit antara Grup dengan PT Bank QNB Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank dan Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta tertanggal 9 Maret 2015, Grup mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar USD 100.000.000 (yang terdiri USD 45.000.000 dari Indonesia Eximbank, USD 30.000.000 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk, dan USD 25.000.000 dari Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta) dan fasilitas tersebut dapat ditingkatkan sampai dengan USD 30.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pelunasan hutang yang telah ada sampai dengan USD 20.000.000, penggantian biaya dalam mengembangkan infrastruktur di kawasan industri, dan membiayai biaya untuk pengembangan bisnis.

Perjanjian telah mengalami perubahan yaitu berdasarkan surat amandemen tertanggal 17 Maret 2015, disetujui perubahan atas klausul kewajiban pelunasan karena penerbitan instrumen ekuitas atau sejenisnya.

Pada tanggal 20 Maret 2015, Perusahaan mencairkan pinjaman sebesar USD 88.000.000 yang terdiri dari USD 39.600.000 dari Indonesia Eximbank, USD 26.400.000 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk, dan USD 22.000.000 dari Bangkok Bank Public Company Limited.

Berdasarkan konfirmasi peningkatan tertanggal 14 April 2015 dari Qatar National Bank S.A.Q., Cabang Singapore, atas perjanjian fasilitas kredit antara Grup dengan PT Bank QNB Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank dan Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta tertanggal 9 Maret 2015, maka disetujui peningkatan komitmen pinjaman dari Qatar National Bank S.A.Q, Singapore Branch senilai USD 30.000.000 mulai berlaku tanggal 14 April 2015.

Berdasarkan surat No. 043/CO-BFIE/EKS/VI/2016 pada tanggal 9 Juni 2016, Perusahaan mencairkan tambahan pinjaman sebesar USD 42.000.000 yang terdiri dari USD 5.400.000 dari Indonesia Eximbank, USD 3.600.000 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk, USD 3.000.000 dari Bangkok Bank Public Company Limited Cabang Jakarta dan USD 30.000.000 Qatar National Bank S.A.Q, Cabang Singapore.

17. Bank and financial institution loans (continued)

Syndicated Loan in United States Dollar currency

Based on credit facility agreement between the Group and PT Bank QNB Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank and Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch dated 9 March 2015, the Group received a credit facility amounting to USD 100,000,000 (consists of USD 45,000,000 from Indonesia Eximbank, USD 30,000,000 from PT Bank QNB Indonesia Tbk, and USD 25,000,000 from Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch) and the facility can be increased up to USD 30,000,000. The purpose of the facility are to refinance of up to USD 20,000,000 of existing loan, the reimbursement of costs in connection with the development of infrastructure in the industrial estate, and to fund the costs and expenses incurred in the development of its business.

The agreement had been amended once with letter of amendment dated 17 March 2015 where it was agreed for the changes on the clause regarding mandatory prepayment from equity or similar issuance.

On 20 March 2015, the Company drawdown the loan amounted USD 88,000,000 which consists of USD 39,600,000 from Indonesia Eximbank, USD 26,400,000 from PT Bank QNB Indonesia Tbk, and USD 22,000,000 from Bangkok Bank Public Company Limited.

Based on increase confirmation dated 14 April 2015 from Qatar National Bank S.A.Q., Singapore Branch, on the credit facility agreement between the Group and PT Bank QNB Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank and Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch dated 9 March 2015, it is agreed the increase of facility amounting USD 30,000,000 from Qatar National Bank S.A.Q., Singapore Branch effective 14 April 2015.

Based on letter No. 043/CO-BFIE/EKS/VI/2016 on 9 June 2016, the Company drawdown the extra loan amounted USD 42,000,000 which consists of USD 5,400,000 from Indonesia Eximbank, USD 3,600,000 from PT Bank QNB Indonesia Tbk, and USD 3,000,000 from Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch and USD 30,000,000 from Qatar National Bank S.A.Q., Singapore Branch.

17. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (lanjutan)

Jangka waktu pinjaman adalah enam puluh bulan sejak tanggal pencairan pertama. Bunga pinjaman adalah 5,5% ditambah LIBOR tiga bulan per tahun (untuk pemberi pinjaman dari dalam negeri) dan 5% ditambah LIBOR tiga bulan (untuk pemberi pinjaman dari luar negeri). Jaminan atas pinjaman ini adalah pengalihan hak atas perjanjian penjualan tanah, gadai saham atas 60% saham Perusahaan di Entitas Anak, fidusia atas piutang usaha, jaminan atas rekening transaksi milik Grup, dan Hak Tanggungan atas tanah Perusahaan di Bekasi dengan total luas 1.187.896 m² yang terdiri atas sertifikat HGB Gandasari No. 448 sampai dengan 463, No. 466 sampai dengan 469, No. 492 sampai dengan 511, No. 514 sampai dengan 515, No. 522 sampai dengan 525, No. 528 sampai dengan 531, No. 536 sampai dengan 537, No. 540 sampai dengan 543 dan No. 60, sertifikat HGB Gandamekar No. 268 sampai dengan 279, No. 281 sampai dengan 288, No. 290 sampai dengan 293, No. 295 sampai dengan 299, dan No. 305, sertifikat HGB Mekarwangi No 4, No. 76, No. 106, No. 149, No. 159 dan No. 244, sertifikat HGB Jatiwangi No. 48, No. 135, No. 217, No. 265, No. 37 and No. 120, sertifikat HGB di Telajung No 960 dan sertifikat of HGB di Cikedokan No. 14. PT Bank QNB Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank, Bangkok Bank Public Company Limited and Qatar National Bank S.A.Q are a third party.

Berdasarkan surat tanggal 14 September 2017 No. 032/CS-CP/IX/2017 dari PT Bank QNB Indonesia cc Indonesia Eximbank, Qatar National Bank, PT Bank QNB Indonesia Tbk, Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta kepada Perusahaan mengenai penarikan sebagian jaminan dan menyetujui penarikan jaminan untuk Hak Tanggungan atas tanah Perusahaan atas sertifikat HGB Gandamekar No 305, sertifikat HGB Gandasari No 510 dan 515, sertifikat HGB Jatiwangi No 120 dan 135, sertifikat Mekarwangi 76, 4, 159 dan 244 dengan total luas 160.244 m².

Saldo per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 925.984.631.250 (US\$ 68.348.438) dan Rp 1.560.994.480.000 (US\$ 116.180.000), respectively.

Fasilitas pinjaman dari sindikasi loan telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 23 Februari 2018. (Lihat catatan 40b)

Biaya pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 98.407.887.653 dan Rp 94.710.523.855.

17. Bank and financial institution loans (continued)

Syndicated Loan in United States Dollar currency (continued)

The period of the loan is sixty months from first utilisation date. The interest is 5.5% plus three month LIBOR per year (in respect of onshore lender) and 5% plus three month LIBOR per year (in respect of offshore lender). The security for this loan are assignment for security purpose on land sales contract, pledge over 60% of shares in Subsidiaries, fiducia securities over receivables, pledge over the Group transaction accounts, and deed of land mortgage over for the Company's land in Bekasi with total area of 1,187,896 sq.m which consists of Certificate of HGB Gandasari No. 448 up to 463, No. 466 up to 469, No. 492 up to 511, No 514 up to 515, No. 522 up to 525, No. 528 up to 531, No. 536 up to 537, No. 540 up to 543 and No. 60, and Certificate of HGB Gandamekar No. 268 up to 279, No. 281 up to 288, No. 290 up to 293, No. 295 up to 299, and No. 305, certificate of HGB Mekarwangi No. 4, No. 76, No. 106, No. 149, No. 159 dan No. 244, certificate of HGB Jatiwangi No. 48, No. 135, No. 217, No. 265, No. 37 and No. 120, certificate of HGB di Telajung No 960 and certificate of HGB di Cikedokan No. 14. PT Bank QNB Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank, Bangkok Bank Public Company Limited and Qatar National Bank S.A.Q are a third party.

Based letter dated 14 September 2017 No 032/CS-CP/IX/2017 from PT Bank QNB Indonesia Cc Indonesia Eximbank, Qatar National Bank, PT Bank QNB Indonesia Tbk, Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta to the Company regarding the Release of Security Interest Consent agreed to release apart of collateral for deed of land mortgage for Certificate of HGB Gandamekar No 305, Certificate of HGB Gandasari No 510 and 515, Certificate of HGB Jatiwangi No 120 and 135, Certificate of HGB Mekarwangi 76, 4, 159 and 244 with total area of 160,244 sq.m.

Balance as of 31 December 2017 and 2016 amounting to Rp 925,984,631,250 (US\$ 68,348,438) and Rp 1,560,994,480,000 (US\$ 116,180,000), respectively.

The facility loan from syndicated loan has been fully paid by the Company on 23 February 2018. (see notes 40b)

Borrowing cost for the year ended 31 December 2017 and 2016 are Rp 98,407,887,653 and Rp 94,710,523,855.

(Dalam Rupiah)

17. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi dalam mata uang Yen

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit antara Perusahaan dengan Nomura Singapore Limited tertanggal 27 Maret 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar ¥ 2.500.000.000 dan jumlah keseluruhan penambahan pinjaman tidak boleh melebihi ¥ 2.500.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pengembalian sebagian dana pinjaman sindikasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, pengantian biaya dalam mengembangkan infrastruktur di kawasan industri, dan membiayai biaya untuk pengembangan bisnis.

Berdasarkan surat tanggal 6 November 2017 dari Nomura Special Investments Singapore Pte Ltd kepada Perusahaan dan Madison Pacific Trust Limited sebagai Facility Agent dan Security Agent mengenai penambahan pinjaman sebesar sebesar ¥ 2.200.000.000

Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan menarik tambahan pinjaman sebesar ¥ 2.200.000.000.

Jangka waktu pinjaman adalah empat puluh delapan bulan sejak tanggal pencairan pertama. Bunga pinjaman adalah 2% ditambah TIBOR 3 bulan per tahun. Jaminan atas pinjaman ini Hak Tanggungan atas tanah Perusahaan di Bekasi dengan total luas 416.270 m² yang terdiri atas sertifikat HGB Gandasari No. 562, sertifikat HGB Jatiwangi No. 34 dan 36, sertifikat HGB Sukasejati No. 2052, sertifikat HGB Cikedokan No. 7, 26, 33, 39, 41, 56 dan 116, sertifikat HGB Danau Indah No. 43, 52 dan 109 dan Fidusia atas bangunan hotel.

Biaya pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 16.049.899.798 dan Rp Nihil. (Lihat Catatan 13 dan 38)

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa perusahaan taat kepada persyaratan pinjaman bank.

18. Uang jaminan

(In Rupiah)

17. Bank and financial institution loans (continued)

Syndicated Loan in Yen currency

Based on credit facility agreement between the Company and Nomura Singapore Limited dated 27 March 2017, the Company received a credit facility amounting to ¥ 2,500,000,000 and the aggregate amount of the increased Commitments must not any time exceed ¥ 2,500,000,000. The purpose of the facility are to refinance a part of syndicated loan in United States Dollar, the replacement of costs in connection with the development of infrastructure in the industrial estate, and funding of the costs and expenses incurred in the development of its business.

Based on letter from Nomura Special Investments Singapore Pte Ltd dated 6 November 2017 to the Company and Madison Pacific Trust Limited as Facility Agent and as Security Agent regarding additional of loan amounting to ¥ 2,200,000,000.

On 6 December 2017, the Company drawdown the additional loan of ¥ 2,200,000,000.

The period of the loan is forty eight months from first utilisation date. The interest is 2% plus 3 month TIBOR per year. The security for this loan are pledge deed of land mortgage over for the Company's land in Bekasi with total area of 416,270 sq.m which consists of Certificate of HGB Gandasari No. 562, Certificate of HGB Jatiwangi No. 34 and 36, Certificate of HGB Sukasejati No. 2052, Certificate of HGB Cikedokan No. 7, 26, 33, 39, 41, 56 and 116, Certificate of HGB Danau Indah No. 43, 52 and 109 and Fiducia of Hotel building.

Borrowing cost for the year ended 31 December 2017 and 2016 are Rp 16,049,899,798 and Rp Nil. (See Notes 13 and 38)

The Company's management believed that the Company has complied with the requirements of bank loan.

18. Security deposits

31 Desember/ December

	2017	2016	
Deposit dari sewa	419,381,575	732,799,047	<i>Deposits from rental</i>
Deposit dari kontraktor	2,811,785,009	2,581,785,009	<i>Deposits from contractor</i>
Deposit pelanggan	<u>64,811,089,512</u>	<u>44,124,711,296</u>	<i>Costumer deposits</i>
Dikurangi :			
Jangka pendek	68,042,256,096	47,439,295,352	<i>Less :</i>
			<i>Current portion</i>
Jumlah uang jaminan jangka panjang	50,084,956,976	29,481,996,232	Total security deposits - non current
	17,957,299,120	17,957,299,120	

(Dalam Rupiah)

19. Utang pihak berelasi

Terdiri dari :

Consist of:

31 Desember/ December	
2017	2016

Dalam Rupiah :

PT Jatiwangi Utama

6,604,941,332	6,913,441,332
----------------------	----------------------

PT Jatiwangi Utama

20. Liabilitas imbalan kerja

Penyisihan imbalan pascakerja karyawan ditentukan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dengan menggunakan laporan penilaian aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Penilaian aktuarial mengadopsi metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah :

31 Desember/ December	
2017	2016

Biaya jasa kini
Biaya bunga

1,798,701,033	1,367,168,781
852,106,166	901,954,361

Jumlah

2,650,807,199	2,269,123,142
----------------------	----------------------

Rekonsiliasi jumlah yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian :

31 Desember/ December	
2017	2016

Nilai kini liabilitas
Nilai wajar aset program

14,584,557,086	10,266,339,341
-	-

Jumlah liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan

14,584,557,086	10,266,339,341
-----------------------	-----------------------

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

31 Desember/ December	
2017	2016

Saldo awal
Beban tahun berjalan
Penghasilan komprehensif lain

10,266,339,341	10,021,715,116
2,650,807,199	2,269,123,142
1,667,410,546	(2,024,498,917)

Penyisihan pada akhir tahun

14,584,557,086	10,266,339,341
-----------------------	-----------------------

The movements in net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows :

31 Desember/ December	
2017	2016

Beginning of balance	10,021,715,116
Current year's expenses	2,269,123,142
Actuarial gain	(2,024,498,917)

Provision at end of year

(Dalam Rupiah)

20. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2017</i>	<i>2016</i>
Tingkat diskonto	7.00%	8.30% <i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00% <i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	Indonesia-III (2011)	Indonesia-III (2011) <i>Mortality rate</i>
Usia pengunduran diri	55 tahun/ <i>old year</i>	55 tahun/ <i>old year</i> <i>Retirement age</i>

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	<i>Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti kenaikan (penurunan)/ Impact on defined benefit liability increase (decrease)</i>		<i>31 Desember 2017</i>
	<i>Kenaikan dari asumsi/ Increase in assumption</i>	<i>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</i>	
<i>31 Desember 2017</i>			
Bunga diskonto	1%	(755,414,676)	880,666,575 <i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	867,665,813	(758,285,918) <i>Salary growth rate</i>
<i>31 Desember 2016</i>			
Bunga diskonto	1%	(533,003,890)	613,030,641 <i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	611,636,926	(540,883,760) <i>Salary growth rate</i>

21. Modal saham

	<i>31 Desember/ December</i>		<i>31 Desember 2017</i>
	<i>2017</i>	<i>2016</i>	
Modal dasar	2,800,000,000,000	2,800,000,000,000	<i>Authorized capital</i>
Telah ditempatkan dan disetor penuh	<i>964,731,115,000</i>	<i>964,731,115,000</i>	<i>Issued and fully paid</i>

Berdasarkan akta No. 40 tanggal 27 Mei 2008 yang dibuat di hadapan notaris Nyonya Erly Soehandjojo, SH., notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan sebesar Rp 70.000.000.000, dan telah ditempatkan dan disetor seluruhnya sebesar Rp 70.000.000.000 terdiri atas 70.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per lembar saham.

Berdasarkan akta notaris Aulia Taufani SH., sebagai pengganti dari Sutjipto SH. M.Kn., No. 24 tanggal 12 September 2011 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-45280.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 15 September 2011 bahwa telah disetujui :

*As of and for the years ended
31 December 2017 and 2016*

(In Rupiah)

20. Employee benefits obligation (continued)

Key assumption used in determining the actuarial valuation are as follows :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2017</i>	<i>2016</i>
Tingkat diskonto	7.00%	8.30% <i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00% <i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	Indonesia-III (2011)	Indonesia-III (2011) <i>Mortality rate</i>
Usia pengunduran diri	55 tahun/ <i>old year</i>	55 tahun/ <i>old year</i> <i>Retirement age</i>

The sensitivity analysis of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions for the years ended 31 December 2017 and 2016 are as follows :

Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	<i>Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti kenaikan (penurunan)/ Impact on defined benefit liability increase (decrease)</i>		<i>31 Desember 2017</i>
	<i>Kenaikan dari asumsi/ Increase in assumption</i>	<i>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</i>	
<i>31 Desember 2017</i>			
Bunga diskonto	1%	(755,414,676)	880,666,575 <i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	867,665,813	(758,285,918) <i>Salary growth rate</i>
<i>31 Desember 2016</i>			
Bunga diskonto	1%	(533,003,890)	613,030,641 <i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	611,636,926	(540,883,760) <i>Salary growth rate</i>

21. Share capital

	<i>31 Desember/ December</i>		<i>31 Desember 2017</i>
	<i>2017</i>	<i>2016</i>	
Modal dasar	2,800,000,000,000	2,800,000,000,000	<i>Authorized capital</i>
Telah ditempatkan dan disetor penuh	<i>964,731,115,000</i>	<i>964,731,115,000</i>	<i>Issued and fully paid</i>

Based on deed No. 40 dated 27 May 2008, by Mrs Erly Soehandjojo, SH., Notary in Jakarta, the authorized capital of the Company amounting to Rp 70,000,000,000, and has been issued and paid up all as much as Rp 70,000,000,000 consisting of 70,000,000 shares with nominal value of Rp 1,000 (one thousand Rupiah) per share.

Based on notarial deed Aulia Taufani SH., in lieu of Sutjipto SH. M.Kn., No. 24 dated 12 September 2011, it has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights by the Decree No. AHU 45280.AH.01.02.Tahun 2011 dated 15 September 2011 that it was agreed :

(In Rupiah)

21. Modal saham (lanjutan)

- a. Penjualan sebanyak 3.500.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 3.500.000.000 yang dimiliki oleh PT Intimanunggal Multi Development kepada PT Argo Manunggal Land Development (“AMLD”).
- b. Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) dan telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan surat keputusan No. 59/1/PPM/V/PMA/2011 tanggal 13 September 2011.

Berdasarkan akta notaris Andalia Farida SH. MH., No. 18 tanggal 26 September 2011 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-47539.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 29 September 2011 bahwa telah disetujui :

- a. Pengalihan 65.800.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 65.800.000.000 yang dimiliki oleh PT Intimanunggal Multi Development kepada AMLD.
- b. Peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor dari 70.000.000 saham menjadi 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 700.000.000.000 dengan menerbitkan saham baru sebanyak 630.000.000 saham diambil bagian oleh AMLD.

Pengeluaran saham baru sebanyak 630.000.000 saham tersebut, seluruhnya diambil oleh AMLD. Setoran modal dari AMLD sebesar Rp 630.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai sebesar Rp 162.729.000.000 dan sisanya berasal dari konversi uang muka setoran modal pada Perseroan sebesar Rp 467.271.000.000 yang terdiri dari :

- a. uang muka setoran modal yang disetor tunai pada tahun 2010 sebesar Rp 38.000.000.000 dan

*As of and for the years ended
31 December 2017 and 2016*

21. Share capital (continued)

- a. Sales of 3,500,000 shares with a nominal value of Rp 3,500,000,000 which is owned by PT Intimanunggal Multi Development to PT Argo Manunggal Land Development (“AMLD”).

- b. Change of status from Domestic Investment Company (PMDN) to Foreign Investment Company (PMA) and has received approval from the Investment Coordinating Board by decree No.59/1/PPM/V/PMA/2011 dated 13 September 2011.

Based on notarial deed Andalia Farida SH. MH., No. 18 dated 26 September 2011, it has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights by the Decree No. AHU47539.AH.01.02.Tahun 2011 dated 29 September 2011 that it was agreed :

- a. The transfer of 65,800,000 shares with a nominal value of Rp 65,800,000,000 which is owned by PT Intimanunggal Multi Development to AMLD.
- b. Increase of authorized, issued and paid-up capital of 70,000,000 shares to 700,000,000 shares with a nominal value of Rp 700,000,000,000 by issuing new shares as many as 630,000,000 shares taken by the AMLD.

The issued new shares of 630,000,000 shares, all were taken by AMLD. The payment from AMLD amounting to Rp 630,000,000,000 was paid in cash Rp 162.729,000,000 and the remaining from the conversion of other paid in capital of Rp 462,271,000,000 which consist of :

- a. Other paid in capital which paid in cash in 2010 amounting to Rp 38,000,000,000 and

21. Modal saham (lanjutan)

b. sebesar Rp 429.271.000.000 merupakan hasil pengalihan uang muka setoran modal dari Essex Glory Holdings Limited ("EG") kepada AMLD, berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Desember 2005. Uang muka setoran modal EG berasal dari *convertible bond*. Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Desember 2005 telah disetujui masuknya uang muka setoran modal dari convertible bond ("CB") milik EG yang belum dikonversikan menjadi modal saham sebesar Rp 429.271.000.000. Akan tetapi karena EG adalah badan hukum asing, maka untuk menjadi pemegang saham dalam Perusahaan, Perusahaan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Badan Koordinasi Penanaman Modal dan EG tidak mengendalikan Perusahaan sampai dengan konversi CB menjadi saham mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Sambil menunggu diperolehnya persetujuan tersebut, pemegang saham Perusahaan dengan suara bulat memutuskan menyetujui konversi CB menjadi saham tersebut dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2005 sebagai uang muka saham atas nama EG.

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Desember 2010 telah disetujui pengalihan uang muka saham Essex Glory Holding Limited kepada AMLD.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Pemegang Saham No. 49 tanggal 9 Desember 2011, notaris Dr. Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M., pemegang saham antara lain telah menyetujui :

- Perubahan nominal saham Perseroan yang semula sebesar Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham.
- Peningkatan modal dasar dari semula Rp 700.000.000.000 terbagi atas 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 menjadi Rp 2.800.000.000.000 terbagi atas 28.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.
- Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 1.800.000.000 saham.
- Untuk menerbitkan waran dalam jumlah sebanyak-banyaknya 900.000.000. Waran seri I di mana 1 waran dapat dikonversi menjadi 1 saham setelah IPO.

21. Share capital (continued)

b. *Rp 429,271,000,000 represent the result of transfer of other paid in capital from Essex Glory Holdings Limited("EG") to AMLD, based on Minute of General Shareholder Meeting dated 26 December 2005. The EG's other paid in capital was from convertible bond. Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting dated 26 December 2005, it was approved that the incoming advance of other paid in capital was from the convertible bond ("CB") owned by EG in which the convertible bond has not been converted into shares amounting to Rp 429,271,000,000. Since EG is foreign entity, in order to become shareholder of the company, the company must obtain approval from the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and Investment Coordinating Board and EG does not control the company until the conversion of CB into share capital approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia. While waiting to obtain that approval, the company's shareholder unanimously agreed to record the conversion of CB to become share capital in the financial statements for the book year 2005 as other paid in capital on behalf of EG.*

Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting dated 15 December 2010, it was approved the transfer of advance payment of shares of Essex Glory Holdings Limited to AMLD.

Based on Deed of Minute of Shareholder Meeting No 49 dated 9 December 2011 by Dr Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M. that the shareholder among other have agreed :

- The changes of nominal of share from previously Rp 1,000 to become Rp 100 per share.*
- To increase authorized capital of Rp 700,000,000,000 consisting of 700,000,000 shares with par value of Rp 1,000 become Rp 2.800,000,000,000 consist of 28,000,000,000 share with par value Rp 100 per share.*
- Initial Public Offering through the issuance of new share from unissued shares of the Company as many as 1,800,000,000 shares.*
- To issue warrants as many as 900,000,000 warrants. Warrant Series I in which one warrant can be converted into one share after the IPO.*

(Dalam Rupiah)

21. Modal saham (lanjutan)

Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-62997.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011.

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 2 - 3 April 2012, Perusahaan melakukan penawaran umum saham perdana atas 1.765.000.000 saham biasa Perusahaan kepada masyarakat dengan harga Rp 170 per saham dan disertai 882.500.000 waran seri I yang dapat diperdagangkan di pasar tunai mulai 10 April 2012 sampai 9 April 2015 dan periode pelaksanaan waran seri I mulai 10 Oktober 2012 sampai 10 April 2015, di mana pemegang waran seri I berhak untuk membeli satu saham baru dengan nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 200 per saham. Sampai dengan 31 Desember 2015, waran seri I yang telah dikonversi menjadi modal saham sebanyak 882.311.150 waran. Waran seri I yang tidak dikonversi menjadi modal saham adalah sebanyak 188.850 waran, dan tidak bisa diperdagangkan dikarenakan sudah habis masa pelaksanaan waran.

Penawaran Umum Saham Perdana

Penerimaan hasil penawaran saham perdana Perusahaan berjumlah Rp 300.050.000.000 sebelum dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

Pemegang saham/ Shareholder's name	Jumlah saham Number of share	Percentase kepemilikan Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total (Rp)
PT Argo Manunggal Land Development	4,643,604,400	48.13	464,360,440,000
Daiwa House Industry Corporate Ltd.	964,750,000	10.00	96,475,000,000
Hungkang Sutedja	7,000,000	0.07	700,000,000
Masyarakat/ Public	4,031,956,750	41.80	403,195,675,000
Jumlah/ Total	9,647,311,150	100.00	964,731,115,000

Tidak ada saham milik masyarakat yang jumlahnya melebihi 5%.

(In Rupiah)

21. Share capital (continued)

The Notarial Deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-62997.AH.01.02 Tahun 2011 dated 20 December 2011.

Initial Public Offering

On 2 - 3 April 2012, the Company conducted Initial Public Offering of 1,765,000,000 common shares to the public at the price of Rp 170 per share accompanied by 882,500,000 warrant series I which can be traded in market starting 10 April 2012 to 9 April 2015 and the period of execution of warrant series I starting from 10 October 2012 to 10 April 2012, whereas the warrant holders have the right to buy one new share with nominal of Rp 100 per share at the execution price of Rp 200 per share. Until 31 December 2015, warrant series I have been converted into share capital as much as 882,311,150 warrants. Warrant series I that had not been converted into share capital is as much as had 188,850 warrants, and can not be traded since it has already been expired in period of execution of warrant.

Initial Public Offering

The proceed from the public offering is Rp 300,050,000,000 before deducted with the Initial Public Offering costs.

The following composition of stockholders as of 31 December 2017 and 2016 are as follows :

		Percentase kepemilikan Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total (Rp)
PT Argo Manunggal Land Development	4,643,604,400	48.13	464,360,440,000
Daiwa House Industry Corporate Ltd.	964,750,000	10.00	96,475,000,000
Hungkang Sutedja	7,000,000	0.07	700,000,000
Masyarakat/ Public	4,031,956,750	41.80	403,195,675,000
Jumlah/ Total	9,647,311,150	100.00	964,731,115,000

There are no amounts of shares held by the public which exceed 5%.

(Dalam Rupiah)

22. Tambahan modal disetor - bersih

22. Other paid in capital - net

		<u>31 Desember/ December</u>	
		<u>2017</u>	<u>2016</u>
a. Agio saham - bersih	197,261,384,505	197,261,384,505	a. Shares premium - net
b. Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali (catatan 2)	958,690,593	958,690,593	b. Difference in value of restructuring transactions with entities under common control (note 2)
c. Pengampunan pajak	<u>30,732,417,630</u>	<u>22,012,417,630</u>	c. Tax amnesty
Jumlah tambahan modal disetor - bersih	<u>228,952,492,728</u>	<u>220,232,492,728</u>	Total other paid in capital - net

a. Agio saham - bersih

a. Shares premium- net

		<u>31 Desember/ December</u>	
		<u>2017</u>	<u>2016</u>
i. Penawaran Umum Saham Perdana	123,550,000,000	123,550,000,000	i. Initial Public Offering
ii. Konversi waran seri 1 menjadi modal saham	<u>88,231,115,000</u>	<u>88,231,115,000</u>	ii. Conversion of warrant serie 1 to share capital
Agio saham	211,781,115,000	211,781,115,000	Shares premium
iii. Biaya emisi saham	<u>(14,519,730,495)</u>	<u>(14,519,730,495)</u>	iii. Share issuance costs
Agio saham – bersih	<u>197,261,384,505</u>	<u>197,261,384,505</u>	Shares premium - net

i. Melalui Penawaran Umum Saham Perdana pada bulan April 2012, Perusahaan menerima Rp 300.050.000.000 untuk penerbitan 1.765.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 170 per saham.

ii. Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perusahaan menerbitkan 882.500.000 waran seri 1 yang dapat diperdagangkan di pasar tunai mulai 10 April 2012 sampai 9 April 2015 dan periode pelaksanaan waran seri 1 mulai 10 Oktober 2012 sampai 10 April 2015, di mana pemegang waran seri 1 berhak untuk membeli satu saham baru dengan nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 200 per saham.

iii. Biaya emisi saham

Merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana.

(In Rupiah)

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

22. Tambahan modal disetor - bersih (lanjutan)

22. Other paid in capital - net (continued)

b. Restrukturisasi entitas sepengendali

Merupakan kelebihan biaya perolehan atas aset bersih PT Bekasi Matra Industrial Estate (“BMIE”) pada tahun 2011 di atas nilai bukunya ketika Perusahaan mengakuisisi BMIE dari pihak sepengendali (lihat catatan 2).

c. Pengampunan pajak

Represents the excess of the acquisition cost of the net assets of PT Bekasi Matra Industrial Estate (“BMIE”) in 2011 over its book value when the Company acquired BMIE from under common control party (see note 2).

c. Tax amnesty

		<u>31 Desember/ December</u>	
		<u>2017</u>	<u>2016</u>
a. Perusahaan		8,720,000,000	- a. The Company
b. Entitas anak tertentu		<u>22,012,417,630</u>	b. Certain subsidiary
Jumlah		<u>30,732,417,630</u>	<u>22,012,417,630</u> Total

a. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tanggal 14 Maret 2017, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima oleh Kantor Pajak dengan nilai harta bersih yang dinyatakan sebesar Rp 8.720.000.000. Berdasarkan penyataan harta tersebut, Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp 436.000.000 pada tanggal 28 Februari 2017.

b. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tanggal 30 Desember 2017, Entitas Anak telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima oleh Kantor Pajak dengan nilai harta bersih yang dinyatakan sebesar Rp 22.087.400.000. Berdasarkan penyataan harta tersebut, Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp 662.622.000 pada tanggal 27 Desember 2016.

Bagian Grup atas tambahan modal disetor yang berasal dari Pengampunan Pajak entitas anak adalah sebesar Rp 22.012.417.630.

a. Based on Tax Amnesty Letter dated 14 March 2017, the Company submitted asset declaration form for Tax Amnesty to Tax Office with net assets declared amounting to Rp 8,720,000,000. Based on the declaration of the assets, the Company paid a tax ransom amounted Rp 436,000,000 on 28 February 2017.

b. Based on Tax Amnesty Letter dated 30 December 2016, certain subsidiary submitted a Form of Declaration for Assets for Tax Amnesty which received by the Tax Office with the net assets stated amounting to Rp 22,087,400,000. Based on the declaration of the assets, the Company paid a ransom amounted Rp 662,622,000 on 27 December 2016.

Group's portion of the additional paid-in capital from the Tax Amnesty of subsidiaries is Rp 22,012,417,630.

(Dalam Rupiah)

23. Kepentingan nonpengendali

23. Noncontrolling interests

	31 Desember/ December		
	2017	2016	
Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak		Noncontrolling interest in net assets of Subsidiaries	
PT Bekasi Matra Industrial Estate	141,277,921	0.01	PT Bekasi Matra Industrial Estate
PT Bekasi Surya Pratama	2,226,472,821	0.50	PT Bekasi Surya Pratama
PT Best Sinar Nusantara	389,158,523	0.29	PT Best Sinar Nusantara
	<u>2,756,909,265</u>		<u>2,701,272,736</u>

Bagian kepentingan nonpengendali atas penghasilan komprehensif bersih Entitas Anak

	31 Desember/ December		
	2017	2016	
Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%
PT Bekasi Matra Industrial Estate	1,120,346	0.01	PT Bekasi Matra Industrial Estate
PT Bekasi Surya Pratama	(2,583,298)	0.50	PT Bekasi Surya Pratama
PT Best Sinar Nusantara	<u>57,099,481</u>	<u>0.29</u>	<u>PT Best Sinar Nusantara</u>
	<u>55,636,529</u>		<u>314,450,487</u>

24. Pembagian dividen

24. Dividend distributed

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 8 Juni 2017 oleh Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, S.H., M.Kn., notaris di Bekasi, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 33.090.277.245 dan Perusahaan telah membayar dividen tunai pada bulan Juli 2017.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 2 Juni 2016 oleh Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, S.H., M.Kn., notaris di Bekasi, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 11.866.192.714 dan Perusahaan telah membayar dividen tunai pada bulan Juli 2016.

25. Saldo laba

25. Retained earnings

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 8 Juni 2017, oleh Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan Rp 26.347.230.281 dari laba ditahan tahun 2016 sebagai dana cadangan, sehingga Perusahaan telah memenuhi seluruh dana cadangan.

As of and for the years ended
31 December 2017 and 2016

(In Rupiah)

(Dalam Rupiah)

As of and for the years ended
31 December 2017 and 2016

(In Rupiah)

23. Kepentingan nonpengendali

23. Noncontrolling interests

	31 Desember/ December		
	2017	2016	
Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak		Noncontrolling interest in net assets of Subsidiaries	
PT Bekasi Matra Industrial Estate	141,277,921	0.01	PT Bekasi Matra Industrial Estate
PT Bekasi Surya Pratama	2,226,472,821	0.50	PT Bekasi Surya Pratama
PT Best Sinar Nusantara	389,158,523	0.29	PT Best Sinar Nusantara
	<u>2,756,909,265</u>		<u>2,701,272,736</u>

Bagian kepentingan nonpengendali atas penghasilan komprehensif bersih Entitas Anak

	31 Desember/ December		
	2017	2016	
Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%
PT Bekasi Matra Industrial Estate	1,120,346	0.01	PT Bekasi Matra Industrial Estate
PT Bekasi Surya Pratama	(2,583,298)	0.50	PT Bekasi Surya Pratama
PT Best Sinar Nusantara	<u>57,099,481</u>	<u>0.29</u>	<u>PT Best Sinar Nusantara</u>
	<u>55,636,529</u>		<u>314,450,487</u>

24. Pembagian dividen

24. Dividend distributed

Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting No. 2 dated 8 June 2017, which by Notary Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, S.H., M.Kn., notary in Bekasi, the shareholders approved cash dividend distribution amounting Rp 33,090,277,245 and the Company has paid a cash dividend in July 2017.

Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting No. 1 dated 2 June 2016, which by Notary Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, S.H., M.Kn., notary in Bekasi, the shareholders approved cash dividend distribution amounting Rp 11,866,192,714 and the Company has paid a cash dividend in July 2016.

25. Saldo laba

25. Retained earnings

Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting No. 2 dated 8 June 2017, which was covered by Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, S.H., M.Kn., the shareholders approved to allocate Rp 26,347,230,281 from 2016 retained earnings as the mandatory reserved fund, so the Company has fulfill all the reserved fund.

25. Saldo laba (lanjutan)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 2 Juni 2016, oleh Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan Rp 1.000.000.000 dari laba ditahan tahun 2015 sebagai dana cadangan wajib sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

26. Pendapatan

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December	
	2017	2016
Penjualan tanah	904,508,711,650	716,465,136,496
Pendapatan maintenance fee, service charges, air dan sewa	77,710,017,088	74,650,822,510
Pendapatan hotel	4,987,868,932	- Hotel
Pendapatan restoran Jepang	4,440,596,152	5,218,974,138 Japanese restaurant
Pendapatan coffee shop	668,364,770	1,711,336,111 Coffee shop
Pendapatan golf	448,493,000	774,148,500 Golf
Pendapatan lain-lain	13,332,663,848	25,587,670,225 Others
Jumlah	<u>1,006,096,715,440</u>	<u>824,408,087,980</u> Total

Penjualan kepada pelanggan individual yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih :

	31 Desember/ December	
	2017	2016
PT Sirius Surya Sentosa	258,000,000,000	- PT Sirius Surya Sentosa
PT Yamaha Musical Products Asia	188,354,160,000	- PT Yamaha Musical Products Asia
Satker Pengadaan Tanah Jalan Tol Wilayah I	153,338,079,690	- Satker Pengadaan Tanah Jalan Tol Wilayah I
PT Namicoh Indonesia Component	117,102,960,000	- PT Namicoh Indonesia Component
PT Kemas Indah Maju	-	179,514,900,000 PT Kemas Indah Maju
PT Daiwa Manunggal Logistik Properti	-	136,968,624,022 PT Daiwa Manunggal Logistik Properti
Jumlah	<u>716,795,199,690</u>	<u>316,483,524,022</u> Total

Sales to individual customers that exceeded 10% from total net revenue :

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

26. Pendapatan (lanjutan)

25. Revenue (continued)

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December					
	2017	Jumlah/ Total	%	2016	Jumlah/ Total	%
PT Mega Manunggal Property Tbk	67,813,240,013	84	628,000,535	-	PT Mega Manunggal Property Tbk	
PT Subang Cakrawala Properti	5,943,293,239	7	-	-	PT Subang Cakrawala Properti	
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	3,451,636,015	4	9,927,990,883	7	PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	
PT Daiwa Manunggal Logistik Properti :					PT Daiwa Manunggal Logistik Properti :	
- Tanah	-		131,907,690,000	89	- Land	
- Lain-lain	2,209,273,753	3	5,060,934,022	3	- Others	
PT Fumira	835,231,200	1	832,442,000	1	PT Fumira	
PT Alam Sutera Realty Tbk	-		177,272,727	-	PT Alam Sutera Realty Tbk	
PT Bekasi Fajar Citarasa	27,078,000	1	20,582,000	-	PT Bekasi Fajar Citarasa	
PT Fajar Medika	7,991,000	-	10,847,000	-	PT Fajar Medika	
Daiwa House Industry Co. Ltd.					Daiwa House	
Daiwa House	-	-	18,750,000	-	Industry Co. Ltd.	
Legno Joint Operation	-	-	10,000,000	-	Daiwa House	
Jumlah	80,287,743,220	100	148,594,509,167	100	Total	

27. Beban pokok pendapatan

27. Cost of revenue

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December		
	2017	2016	
Penjualan tanah	226,454,401,850	154,643,711,290	Sales of land
Maintenance fee, air dan sewa	45,407,035,793	51,755,316,086	Maintenance fee, water and rental
Hotel	7,958,752,378	-	Hotel
Restoran Jepang	2,203,198,356	2,439,690,643	Japanese restaurant
Coffee shop	303,194,377	796,885,313	Coffee shop
Golf	16,563,400	27,728,047	Golf
Lain-lain	3,220,504,640	1,478,529,825	Others
Jumlah	285,563,650,794	211,141,861,204	Total

Tidak ada pemasok individual pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

Rincian pemasok dari pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December		
	2017	2016	
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	77,208,576,442	31,524,553,845	PT Megalopolis Manunggal Industrial Development
PT Rawa Intan	352,165,500,000	200,328,000,000	PT Rawa Intan
PT Mega Manunggal Properti Tbk	65,231,372,000	-	PT Mega Manunggal Properti Tbk
Jumlah	494,605,448,442	231,852,553,845	Total

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

28. Beban penjualan

28. Selling expenses

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December	
	2017	2016
Komisi	4,953,718,903	732,000,000
Promosi	4,210,687,860	1,174,726,284
Lain-lain	117,705,670	-
Jumlah	9,282,112,433	1,906,726,284

29. Beban umum dan administrasi

29. General and administrative expenses

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December	
	2017	2016
Gaji (biaya karyawan)	62,953,579,221	53,623,800,621
Konsultan	9,295,685,700	8,701,231,158
Penyusutan aset tetap	7,036,990,442	5,593,262,271
Representasi dan jamuan	3,258,545,234	325,138,174
Sewa	4,020,921,394	2,285,672,134
Kendaraan	3,041,658,663	2,961,552,526
Pajak bumi dan bangunan	2,674,616,943	2,747,855,754
Penyisihan imbalan pascakerja karyawan	2,650,807,199	2,269,123,142
Listrik	2,529,126,917	1,100,179,968
Perjalanan dinas	1,738,032,890	1,415,058,967
Pemeliharaan	1,244,094,309	1,317,832,026
Alat-alat kantor	688,770,116	682,193,554
Tanggung jawab sosial Perusahaan	646,500,000	-
Beban pajak	615,292,141	13,118,330
Komunikasi	596,455,340	582,370,253
Kebersihan dan keamanan	536,695,370	644,674,220
Asuransi	433,282,104	266,615,392
Perijinan dan akte	299,585,126	1,205,859,634
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	7,625,346,971	5,090,748,530
Jumlah	111,885,986,080	90,826,286,654

30. Beban keuangan

30. Finance cost

Beban keuangan merupakan beban bunga, beban premi atas lindung nilai dan lain-lain.

Jumlah beban keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing Rp 139,937,602,725 dan Rp 118,162,574,814.

Finance cost represents interest expense, premium expense and others.

Total of finance cost for the years ended 31 December 2017 and 2016 amounting to Rp 139,937,602,725 and Rp 118,162,574,814, respectively.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

31. Pendapatan/(bebannya) lain-lain

31. Other income/(expenses)

Rincian pendapatan/(bebannya) lain-lain adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember/ December</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Bunga jasa giro	1,017,205,166	1,263,392,793	<i>Interest income from current account</i>
Bunga deposito	4,679,916,316	2,108,934,442	<i>Interest income from deposit</i>
Selisih kurs - bersih	(4,099,291,738)	19,322,653,273	<i>Foreign exchange - net</i>
Laba penjualan aset tetap	-	8,431,386	<i>Gain on sales of fixed assets</i>
Rugi penghapusan aset tetap	(84,161,932)	-	<i>- Loss on asset disposal</i>
Biaya penyisihan piutang	(2,210,933,871)	-	<i>- Bad debt expense</i>
Beban tebusan pajak	(436,000,000)	(662,622,000)	<i>Tax redemption expenses</i>
Beban administrasi bank	(183,983,015)	(619,535,225)	<i>Bank administration expenses</i>
Laba penjualan ke ventura bersama yang (belum) sudah direalisasi	30,656,496,127	(50,434,880,725)	<i>(Unrealized) realized gain on sales to joint venture</i>
Lain-lain	<u>(5,749,486,498)</u>	<u>(812,259,452)</u>	<i>Others</i>
Jumlah penghasilan/(bebannya) lain-lain	<u>23,589,760,555</u>	<u>(29,825,885,508)</u>	Total other income(expenses)

32. Laba bersih tahun berjalan per saham

32. Current year net earnings per share

Laba per saham dasar

Basic earnings per share

Laba bersih tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai pembilang dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu tahun yang bersangkutan sebagai penyebut.

Current year net earnings per share - basic are computed by dividing current year net income attributable to owners of the parent as numerator with the related weighted average number of outstanding shares during the year as denominator.

	<u>31 Desember/ December</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
--	------------------------------	-------------	-------------

Laba per saham dasar

Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

	<u>483,331,839,491</u>	<u>335,973,461,618</u>
--	------------------------	------------------------

Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar

	<u>9,647,311,150</u>	<u>9,647,311,150</u>
--	----------------------	----------------------

Laba per saham dasar

	<u>50.10</u>	<u>34.83</u>	<u>Basic earnings per share</u>
--	--------------	--------------	---------------------------------

Basic earning per share

Current year net income attributable to the owner of the parent

Weighted average number of share outstanding

Basic earnings per share

(Dalam Rupiah)

32. Laba bersih tahun berjalan per saham (lanjutan)

32. Current year net earnings per share (continued)

Laba per saham dilusian

Laba bersih tahun berjalan per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode pelaporan yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi waran berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif sebagai penyebut.

Diluted earnings per share

Current year net earnings per share - diluted are computed by dividing current year net income attributable to owners of the parent as numerator with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period, adjusted to assume conversion of all potential warrant that has dilutive effect ordinary shares as denominator.

	<u>31 Desember/ December</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
--	------------------------------	-------------	-------------

Laba per saham dilusian

Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

<u>483,331,839,491</u>	<u>335,973,461,618</u>
------------------------	------------------------

Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar dan pelaksanaan waran yang bersifat dilutif

<u>9,647,311,150</u>	<u>9,647,311,150</u>
----------------------	----------------------

Laba per saham dilusian

33. Related parties balances and transactions

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

The details of relationship nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan istimewa/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
PT Bisma Narendra	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Pendapatan/ Revenues
PT Argo Pantes Tbk	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Pendapatan/ Revenues
PT Shougang Manunggal Roll	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Pendapatan/ Revenues
PT Fumira	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Pendapatan/ Revenues
PT Bekasi Fajar Citarasa	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Pendapatan/ Revenues
PT Mega Manunggal Property Tbk	Persegang saham dan Manajemen kunci yang sama/ <i>The same shareholder and key management</i>	Pendapatan dan pembelian/ <i>Revenues and purchases</i>
PT Fajar Medika	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Pendapatan/ Revenues
PT Alam Sutera Realty Tbk	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Pembelian/ Purchases
PT Pralon	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Pembelian/ Purchases

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

33. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan istimewa/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Jatiwangi Utama	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Non interest bearing loan</i>
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Pembelian/ <i>Purchases</i>
Key management personel	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Non interest bearing loan</i>
PT Daiwa Manunggal Logistik Properti	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
PT Rawa Intan	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Pembelian/ <i>Purchase</i>
PT Subang Horison Properti	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>
PT Subang Cakrawala Properti	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>
PT Daiwa Tetra Manunggal Konstruksi	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i> Utang usaha/ <i>Trade payables</i>

Hungkang Sutedja merupakan manajemen kunci.

Saldo dan transaksi pihak berelasi dengan jumlah di atas Rp 1.000.000.000 adalah sebagai berikut :

a. Piutang usaha (lihat catatan 6)

	31 Desember/ December	
	2017	2016
PT Subang Horison Properti	47,911,760,000	47,911,760,000
PT Subang Cakrawala Properti	5,705,421,613	31,143,612,500
PT Bisma Narendra	2,109,849,393	2,092,479,576
PT Argo Pantes Tbk	2,012,690,880	2,510,382,240
	57,739,721,886	83,658,234,316

Persentase terhadap jumlah aset

1.01%

1.46% Percentage from total assets

Piutang usaha merupakan piutang atas penjualan tanah kavling, service charges, air bersih dan air kotor.

Trade receivables represent receivables from sale of lot of land, service charges, water and waste water.

b. Piutang pihak berelasi (catatan 14)

	31 Desember/ December	
	2017	2016
Karyawan dan manajemen kunci	500,000,000	1,700,000,000
Persentase terhadap jumlah aset	0.01%	0.03%

Piutang pihak berelasi merupakan pinjaman yang tidak dikenakan bunga.

Amount due from related parties represent non-interest bearing loan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang pihak berelasi tersebut dapat ditagih.

Management believes that all due from related parties are collectible.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements (continued)
As of and for the years ended 31 December 2017 and 2016

(In Rupiah)

33. Related parties balances and transactions (continued)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements (continued)
As of and for the years ended 31 December 2017 and 2016

(In Rupiah)

33. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

c. Utang usaha (catatan 15)

c. Trade payables (see note 15)

	31 Desember/ December	
	2017	2016
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	51,672,993,516	7,559,890,060
PT Daiwa Tetra Manunggal Konstruksi	8,017,082,000	-
	59,690,075,516	7,559,890,060

Persentase terhadap jumlah liabilitas

3.19%

Percentage from total liabilities

Utang usaha merupakan utang atas maintenance fee, air bersih, pengolahan air kotor dan development fee.

Trade payables represent payable on maintenance fee, water, waste water treatment and development fee.

d. Utang pihak berelasi (catatan 19)

d. Due to related parties (see note 19)

	31 Desember/ December	
	2017	2016
PT Jatiwangi Utama	6,604,941,332	6,913,441,332
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.35%	0.38%

Uang kepada pihak berelasi merupakan pinjaman yang tidak dikenakan bunga dan jangka waktu pembayaran.

Due to related parties are interest free and have no fixed repayment terms.

e. Pendapatan (catatan 26)

e. Revenue (see note 26)

	31 Desember/ December	
	2017	2016
Jumlah pendapatan	80,287,743,220	148,594,509,167
Persentase terhadap jumlah pendapatan	7.98%	18.02%

Pendapatan merupakan pendapatan atas penjualan tanah, service charges, air bersih, pengolahan air kotor dan lain-lain.

Revenue represent revenue from sale of land service charges, water, waste water treatment and other.

(Dalam Rupiah)

33. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

f. Beban pokok pendapatan (catatan 27)

	<i>f. Cost of revenue (see note 27)</i>	
	31 Desember/ December	
	2017	2016
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	34,008,576,442	31,524,553,845
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	11.91%	14.93%
Beban pokok pendapatan merupakan beban atas <i>maintenance fee</i> , air bersih, pengelolaan air kotor, dan beban untuk mengelola dan mengawasi proyek pengembangan kawasan industri Entitas Anak.	<i>Cost of revenue represent cost of maintenance fee, water, waste water treatment, and cost to manage and oversee the Subsidiary's industrial area development projects.</i>	

g. Pembelian tanah (catatan 7)

	<i>g. Land purchase (see note 7)</i>	
	31 Desember/ December	
	2017	2016
PT Rawa Intan	352,165,500,000	200,328,000,000
PT Mega Manunggal Property Tbk	65,231,372,000	-
	417,396,872,000	200,328,000,000
Persentase terhadap jumlah pembelian tanah	69.58%	39.36%
	<i>Percentage from total of land purchase</i>	

h. Berdasarkan *Settlement Agreement Related of Termination of the Management Service Agreement for Land Development Project* tanggal 31 Oktober 2017 antara PT Bekasi Surya Pratama - entitas anak ("BSP") dan PT Megalopolis Manunggal Industrial Development ("MMID") setuju untuk menghentikan management service tersebut dan BSP setuju untuk membayar kepada MMID sebesar Rp 40.000.000.000 (tidak termasuk PPN) sebagai *development fee*, dan *development fee* tersebut akan dibayar Rp 8.000.000.000 per tahun mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2021.

34. Instrumen keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

(In Rupiah)

33. Related parties balances and transactions (continued)

f. Cost of revenue (see note 27)

	31 Desember/ December	
	2017	2016
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	34,008,576,442	31,524,553,845
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	11.91%	14.93%

Cost of revenue represent cost of maintenance fee, water, waste water treatment, and cost to manage and oversee the Subsidiary's industrial area development projects.

g. Land purchase (see note 7)

	31 Desember/ December	
	2017	2016
PT Rawa Intan	352,165,500,000	200,328,000,000
PT Mega Manunggal Property Tbk	65,231,372,000	-

Percentage from total of land purchase

h. Based on *Settlement Agreement Related of Termination of the Management Service Agreement for Land Development Project* dated 31 October 2017 between PT Bekasi Surya Pratama - subsidiary ("BSP") and PT Megalopolis Manunggal Industrial Development ("MMID") agreed to terminate the management services and BSP agreed to pay to MMID amounting to Rp 40,000,000,000 (excluding VAT) as development fee, and that development fee will pay Rp 8,000,000,000 per annum starting from 2017 up to 2021.

34. Financial instruments

The carrying amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost as their fair values cannot be reliably measured.

(Dalam Rupiah)

34. Instrumen keuangan (lanjutan)

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang pihak berelasi kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank dan lembaga keuangan dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar dari piutang dan utang pihak berelasi dilaporkan sebesar nilai tercatatnya yaitu sebesar jumlah yang diterima atau dibayar karena nilai wajar tidak bisa dihitung secara handal.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan :

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang :</i>			
Kas dan setara kas	502,176,284,260	502,176,284,260	442,482,672,616
Piutang usaha	349,129,184,263	349,129,184,263	234,223,686,141
Piutang lain-lain	689,941,561	689,941,561	865,063,137
Piutang pihak berelasi	500,000,000	500,000,000	1,700,000,000
Aset keuangan tidak lancar lainnya	8,076,480,000	8,076,480,000	-
Jumlah aset keuangan	860,571,890,084	860,571,890,084	679,271,421,894
<i>Liabilitas keuangan</i>			
<i>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi :</i>			
Utang bank dan lembaga keuangan	1,515,719,141,377	1,515,719,141,377	1,691,417,378,830
Utang usaha	71,275,341,059	71,275,341,059	17,567,521,724
Utang lain-lain	589,863,230	589,863,230	1,003,061,739
Beban masih harus dibayar	1,261,960,306	1,261,960,306	1,789,759,532
Uang jaminan	68,042,256,096	68,042,256,096	47,439,295,352
Utang pihak berelasi	6,604,941,332	6,604,941,332	6,913,441,332
Jumlah liabilitas keuangan	1,663,493,503,400	1,663,493,503,400	1,766,130,458,509

Total financial liabilities

Financial liabilities at amortized cost :

Bank loans and financial institution
Trade payables
Others payable
Due from related parties
Other non current financial assets

Total financial assets

Financial liabilities

Bank loans and financial institution
Trade payables
Others payable
Accrued expenses
Security deposits
Due to related parties

(In Rupiah)

34. Financial instruments (continued)

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, others receivable, due from related parties, trade payables, others payable, accrued expenses and due to related parties reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities.

The carrying bank loan and financial institution with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of due from related parties and due to related parties stated at their carrying amount is equal to the amount received or paid because their fair values cannot be reliably measured.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows :

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Financial assets			
<i>Loans and receivables :</i>			
Kas dan setara kas	502,176,284,260	502,176,284,260	442,482,672,616
Piutang usaha	349,129,184,263	349,129,184,263	234,223,686,141
Piutang lain-lain	689,941,561	689,941,561	865,063,137
Piutang pihak berelasi	500,000,000	500,000,000	1,700,000,000
Aset keuangan tidak lancar lainnya	8,076,480,000	8,076,480,000	-
Jumlah aset keuangan	860,571,890,084	860,571,890,084	679,271,421,894
Financial liabilities			
<i>Financial liabilities at amortized cost :</i>			
Utang bank dan lembaga keuangan	1,515,719,141,377	1,515,719,141,377	1,691,417,378,830
Utang usaha	71,275,341,059	71,275,341,059	17,567,521,724
Utang lain-lain	589,863,230	589,863,230	1,003,061,739
Beban masih harus dibayar	1,261,960,306	1,261,960,306	1,789,759,532
Uang jaminan	68,042,256,096	68,042,2	

35. Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing

	<i>Monetary assets (liabilities) denominated in foreign currencies</i>				
	31 Desember/ December 2017		31 Desember/ December 2016		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar AS/ US Dollar	Dolar AS/ US Dollar	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Aset/ Assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	61,647,864	7,830,587	12,017,206	113,499,994,224	161,463,178,455
Piutang usaha/ Trade receivables	-	738,023	829,442	9,998,731,448	11,144,386,742
Jumlah aset moneter/ Total monetary assets	<u>61,647,864</u>	<u>8,568,610</u>	<u>12,846,648</u>	<u>123,498,725,672</u>	<u>172,607,565,197</u>
Liabilitas/ Liabilities					
Utang bank dan lembaga keuangan/ Bank and financial institution loan	(4,700,000,000)	(71,998,438)	(127,130,000)	(1,532,384,831,250)	(1,708,118,680,000)
Utang usaha/ Trade payables	-	(107,855)	(143,304)	(1,461,214,527)	(1,925,431,737)
Utang lain-lain/ Other payable	-	-	-	-	(14,082,486,576)
Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses	(2,401,425)	(40,656)	(48,464)	(839,502,541)	(651,163,373)
Jumlah liabilitas moneter/ Total monetary liabilities	<u>(4,702,401,425)</u>	<u>(72,146,949)</u>	<u>(127,321,768)</u>	<u>(1,534,685,548,318)</u>	<u>(1,724,777,761,686)</u>
Jumlah aset (liabilitas) moneter - bersih/ Total monetary assets (liabilities) - net	<u>(4,640,753,561)</u>	<u>(63,578,339)</u>	<u>(114,475,120)</u>	<u>(1,411,186,842,646)</u>	<u>(1,552,170,196,489)</u>

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

Jenis mata uang asing	31 Desember/ December		Type of foreign currencies
	2017	2016	
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1)	Rp 13,548.00	Rp 13,436.00	US Dollar (US\$ 1)
Yen Jepang (JP¥ 100)	Rp 12,021.84	Rp 11,540.49	Japanese Yen (JP¥ 100)

36. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan

Manajemen risiko

Grup menghadapi risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direviu secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

a. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

36. Policies and objectives of financial risk management

Risk management

The Group is exposed to credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, commodity price risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

a. Credit risk

Credit risk arises from the possibility of the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations on the due dates.

35. Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing

35. Monetary assets (liabilities) denominated in foreign currencies

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar AS/ US Dollar	Dolar AS/ US Dollar
Aset/ Assets			
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	61,647,864	7,830,587	12,017,206
Piutang usaha/ Trade receivables	-	738,023	829,442
Jumlah aset moneter/ Total monetary assets	<u>61,647,864</u>	<u>8,568,610</u>	<u>12,846,648</u>
Liabilitas/ Liabilities			
Utang bank dan lembaga keuangan/ Bank and financial institution loan	(4,700,000,000)	(71,998,438)	(127,130,000)
Utang usaha/ Trade payables	-	(107,855)	(143,304)
Utang lain-lain/ Other payable	-	-	-
Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses	(2,401,425)	(40,656)	(48,464)
Jumlah liabilitas moneter/ Total monetary liabilities	<u>(4,702,401,425)</u>	<u>(72,146,949)</u>	<u>(127,321,768)</u>
Jumlah aset (liabilitas) moneter - bersih/ Total monetary assets (liabilities) - net	<u>(4,640,753,561)</u>	<u>(63,578,339)</u>	<u>(114,475,120)</u>
Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :	<i>The exchange rates used as of 31 December 2017 and 2016 were as follows :</i>		
Jenis mata uang asing	31 Desember/ December		
	2017	2016	Type of foreign currencies
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1)	Rp 13,548.00	Rp 13,436.00	US Dollar (US\$ 1)
Yen Jepang (JP¥ 100)	Rp 12,021.84	Rp 11,540.49	Japanese Yen (JP¥ 100)

36. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan

(lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Manajemen menempatkan kas dan setara kas hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi, kebijakan Grup adalah untuk bertransaksi dengan pihak yang layak kredit dan atau mendapatkan uang muka yang memadai, bila perlu, untuk menekan risiko kredit. Selain itu, piutang dipantau ketat secara berkelanjutan.

Management menempatkan kas dan setara kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut. (Lihat Catatan 6)

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat catatan 34).

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan.

	31 Desember/ December 2017				Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Past due and/or impaired
	Jumlah/ Total	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	≤ 3 bulan/ ≤ 3 months	3 – 6 bulan/ 3 – 6 months	6 bulan – 1 tahun/ 6 months – 1 year
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	502,176,284,260	502,176,284,260	-	-	-
Piutang usaha/ Trade receivables	349,129,184,263	321,360,959,511	9,197,795,338	5,894,398,695	12,676,030,719
Piutang lain-lain/ Others receivable	689,941,561	689,941,561	-	-	-
Piutang pihak berelasi/ Due from related parties	500,000,000	500,000,000	-	-	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other non current financial assets	8,076,480,000	8,076,480,000	-	-	-
Jumlah/ Total	860,571,890,084	832,803,665,332	9,197,795,338	5,894,398,695	12,676,030,719

(Dalam Rupiah)

36. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

31 Desember/ December 2016						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/	Past due but not impaired		Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Past due and/or impaired	
Jumlah/ Total	Neither past due nor impaired	≤ 3 bulan/ ≤ 3 months	3 – 6 bulan/ 3 – 6 months	6 bulan – 1 tahun/ 6 months – 1 year	due and/or impaired	
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	442,482,672,616	442,482,672,616	-	-	-	-
Piutang usaha/ Trade receivables	234,223,686,141	219,802,415,411	8,298,944,068	754,321,155	5,368,005,507	-
Piutang lain-lain/ Others receivable	865,063,137	865,063,137	-	-	-	-
Piutang pihak berelasi/ Due from related parties	1,700,000,000	1,700,000,000	-	-	-	-
Jumlah/ Total	679,271,421,894	664,850,151,164	8,298,944,068	754,321,155	5,368,005,507	-

b. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing tersebut. Grup memiliki utang bank dan lembaga pembiayaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang, untuk itu Grup memiliki kebijakan lindung nilai mata uang asing dengan melakukan lindung nilai atas utang bank dan lembaga keuangan. (Lihat Catatan 35).

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika nilai tukar Rupiah melemah/menguat sebesar 5% dengan semua variable konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 42.308.018.132, terutama sebagai keuntungan/kerugian atas transaksi kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan utang bank dan lembaga keuangan.

As of and for the years ended
31 December 2017 and 2016

(In Rupiah)

36. Policies and objectives of financial risk management (continued)

a. Credit risk (continued)

	31 Desember/ December 2016
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/
Neither past due nor impaired	Past due but not impaired
Jumlah/ Total	≤ 3 bulan/ ≤ 3 months
	3 – 6 bulan/ 3 – 6 months
	6 bulan – 1 tahun/ 6 months – 1 year
	due and/or impaired

Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables

	31 Desember/ December 2016
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	442,482,672,616
Piutang usaha/ Trade receivables	234,223,686,141
Piutang lain-lain/ Others receivable	865,063,137
Piutang pihak berelasi/ Due from related parties	1,700,000,000
Jumlah/ Total	679,271,421,894
	664,850,151,164
	8,298,944,068
	754,321,155
	5,368,005,507

b. Foreign currency risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's major transactions are mostly denominated in Indonesian currency (sale, purchases transactions and operating expenses). Transactions in foreign currency are only done for special purposes, and the management regularly reviews the foreign currency exposure. The Group has bank loan and financial institution denominated in United States Dollars and Japan Yen, therefore the Group has policy for hedging foreign currency to hedge the bank loan and financial institution. (See Note 35).

On 31 December 2017, if the rupiah weakened/strengthened by 5% with all other variables constant, income before tax for the year ended 31 December 2017 would be lower/higher by Rp 42,308,018,132, mainly as gains/losses on transactions of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, other payable and bank loans and financial institution.

(Dalam Rupiah)

36. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah utang bank dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditor untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga :

**Kenaikan/penurunan suku bunga/
Increase/decrease in interest rate**

+ 0,5%
- 0,5%

Asumsi pergerakan dalam analisis sensitivitas suku bunga berdasarkan observasi historis terhadap lingkungan pasar.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

As of and for the years ended
31 December 2017 and 2016

(In Rupiah)

36. Policies and objectives of financial risk management (continued)

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure relates to the interest rate risk is bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by its maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk :

Efek pada pendapatan sebelum pajak/ Effect on income before taxes	31 Des./ Dec. 2017	31 Des./ Dec. 2016
(7,130,890,470)	(7,918,041,506)	
7,130,890,470	7,918,041,506	

Assumptions movements in interest rate sensitivity analysis are based on historical observations of the market environment.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows for day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

(Dalam Rupiah)

36. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan :

31 Desember/ December 2017					
<= 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ As reported
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang bank dan lembaga keuangan/ Bank loans and financial institution	448,384,357,515	511,479,072,000	555,855,711,862	- 1,515,719,141,377	1,515,719,141,377
Utang usaha/ Trade payables	47,755,341,059	7,840,000,000	15,680,000,000	- 71,275,341,059	71,275,341,059
Utang lain-lain/ Others payable	589,863,230	-	-	- 589,863,230	589,863,230
Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses	1,261,960,306	-	-	- 1,261,960,306	1,261,960,306
Uang jaminan/ Security deposit	50,084,956,976	17,957,299,120	-	- 68,042,256,096	68,042,256,096
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	-	-	6,604,941,332	- 6,604,941,332	6,604,941,332
Jumlah/ Total	548,076,479,086	537,276,371,120	578,140,163,194	- 1,663,493,503,400	1,663,493,503,400
31 Desember/ December 2016					
<= 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ As reported
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang bank dan lembaga keuangan/ Bank loans and financial institution	456,689,640,000	1,040,483,840,000	194,243,898,830	- 1,691,417,378,830	1,691,417,378,830
Utang usaha/ Trade payables	17,567,521,724	-	-	- 17,567,521,724	17,567,521,724
Utang lain-lain/ Others payable	1,003,061,739	-	-	- 1,003,061,739	1,003,061,739
Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses	1,789,759,532	-	-	- 1,789,759,532	1,789,759,532
Uang jaminan/ Security deposit	29,481,996,232	17,957,299,120	-	- 47,439,295,352	47,439,295,352
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	-	-	6,913,441,332	- 6,913,441,332	6,913,441,332
Jumlah/ Total	506,531,979,227	1,085,341,350,393	201,157,340,162	- 1,766,130,458,509	1,766,130,458,509

As of and for the years ended
31 December 2017 and 2016

(In Rupiah)

36. Policies and objectives of financial risk management (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows :

31 Desember/ December 2017					
<= 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ As reported
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang bank dan lembaga keuangan/ Bank loans and financial institution	448,384,357,515	511,479,072,000	555,855,711,862	- 1,515,719,141,377	1,515,719,141,377
Utang usaha/ Trade payables	47,755,341,059	7,840,000,000	15,680,000,000	- 71,275,341,059	71,275,341,059
Utang lain-lain/ Others payable	589,863,230	-	-	- 589,863,230	589,863,230
Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses	1,261,960,306	-	-	- 1,261,960,306	1,261,960,306
Uang jaminan/ Security deposit	50,084,956,976	17,957,299,120	-	- 68,042,256,096	68,042,256,096
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	-	-	6,604,941,332	- 6,604,941,332	6,604,941,332
Jumlah/ Total	548,076,479,086	537,276,371,120	578,140,163,194	- 1,663,493,503,400	1,663,493,503,400
<= 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ As reported
31 Desember/ December 2016					
<= 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ As reported
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang bank dan lembaga keuangan/ Bank loans and financial institution	456,689,640,000	1,040,483,840,000	194,243,898,830	- 1,691,417,378,830	1,691,417,378,830
Utang usaha/ Trade payables	17,567,521,724	-	-	- 17,567,521,724	17,567,521,724
Utang lain-lain/ Others payable	1,003,061,739	-	-	- 1,003,061,739	1,003,061,739
Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses	1,789,759,532	-	-	- 1,789,759,532	1,789,759,532
Uang jaminan/ Security deposit	29,481,996,232	17,957,299,120	-	- 47,439,295,352	47,439,295,352
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	-	-	6,913,441,332	- 6,913,441,332	6,913,441,332
Jumlah/ Total	506,531,979,227	1,085,341,350,393	201,157,340,162	- 1,766,130,458,509	1,766,130,458,509

Capital management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

(Dalam Rupiah)

36. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pemberi pinjaman.

Rasio pinjaman terhadap modal Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

31 Desember/ December	
2017	2016
Pinjaman	1,515,719,141,377
Jumlah ekuitas	3,848,185,561,449

Rasio pinjaman terhadap modal

39,39%

49,88%

Perusahaan akan mempertahankan rasio utang terhadap modal di bawah 100%.

37. Segmen operasi

1. Informasi bentuk segmen berdasarkan jenis produk dan jasa :

Perusahaan dan Entitas Anak bergerak dalam bidang yang sama yakni kawasan industri.

2. Pengukuran laba/rugi, aset dan liabilitas segmen dan faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan :

Perusahaan mengevaluasi kinerja berdasarkan laba/rugi setelah pajak. Tidak ada transaksi antar segmen yang dilakukan Perusahaan.

Segmen dilaporkan merupakan produk dan jasa yang berbeda.

As of and for the years ended
31 December 2017 and 2016

(In Rupiah)

36. Policies and objectives of financial risk management (continued)

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt and use the proceeds to more profitable investment.

Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial leverage such as debt to equity ratio. The purpose of Group is trying to maintain the compliance as required by the lender.

The Group's debt-to-equity ratios as of 31 December 2017 and 2016 are as follow :

31 Desember/ December	
2017	2016
Pinjaman	1,515,719,141,377
Jumlah ekuitas	3,848,185,561,449

Rasio pinjaman terhadap modal

37. Informasi segmen (lanjutan)

37. Segment information (continued)

3. Informasi tentang laba atau rugi, aset, liabilitas dan arus kas adalah sebagai berikut :

3. *Information about profit or loss, segment assets, liabilities and cashflow are as follows :*

31 Desember/ December 2017

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	996,006,744,993	10,089,970,447	1,006,096,715,440
Beban keuangan/ <i>Financing cost</i>	139,936,602,725	-	139,936,602,725
Beban penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization expenses</i>	4,807,958,943	6,858,364,867	11,666,323,810
Laba segmen yang dilaporkan/ <i>Segment income reported</i>	492,411,372,227	(9,023,885,294)	483,387,486,933
Aset segmen yang dilaporkan/ <i>Segment assets reported</i>	5,384,945,447,202	334,055,543,338	5,719,000,990,540
Liabilitas segmen yang dilaporkan/ <i>Segment liabilities reported</i>	1,868,773,179,206	2,042,258,885	1,870,815,438,091

31 Desember/ December 2016

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	820,845,998,444	3,562,089,536	824,408,087,980
Beban keuangan/ <i>Financing cost</i>	118,162,574,814	-	118,162,574,814
Beban penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization expenses</i>	5,593,262,272	3,566,450,399	9,156,712,671
Laba segmen yang dilaporkan/ <i>Segment income reported</i>	337,695,777,645	(1,407,899,042)	336,287,878,603
Aset segmen yang dilaporkan/ <i>Segment assets reported</i>	4,768,565,734,399	436,807,382,431	5,205,373,116,830
Liabilitas segmen yang dilaporkan/ <i>Segment liabilities reported</i>	1,813,731,709,130	805,645,393	1,814,537,354,523

4. Tidak ada informasi segmen berdasarkan geografi karena seluruh aktivitas Perusahaan terletak di satu daerah yaitu Bekasi, Jawa Barat.

5. Informasi segmen berdasarkan arus kas :

31 Desember/ December 2017

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<i>Arus kas dari/ Cash flow from :</i>			
Aktivitas operasi/ <i>Operating activity</i>	696,659,539,204	5,527,731,946	702,187,271,150
Aktivitas investasi/ <i>Investing activity</i>	(378,907,940,761)	(31,682,739,026)	(410,590,679,787)
Aktivitas pendanaan/ <i>Financing activity</i>	(268,195,479,719)	36,292,500,000	(231,902,979,719)
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas/ <i>Increase/(decrease) cash and cash equivalent</i>	49,556,118,724	10,137,492,920	59,693,611,644

37. Informasi segmen (lanjutan)

37. Segment information (continued)

5. Informasi segmen berdasarkan arus kas : (lanjutan)

5. *Information segment based on cash flow : (continued)*

31 Desember/ December 2016

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Arus kas dari/ <i>Cash flow from :</i>			
Aktivitas operasi/ <i>Operating activity</i>	296,906,448,791	(5,354,098,192)	291,552,350,599
Aktivitas investasi/ <i>Investing activity</i>	(444,807,605,889)	(73,519,958,833)	(518,327,564,722)
Aktivitas pendanaan/ <i>Financing activity</i>	291,030,366,007	-	291,030,366,007
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas/ <i>Increase/(decrease) cash and cash equivalent</i>	143,129,208,909	(78,874,057,025)	64,255,151,884

38. Perjanjian-perjanjian penting

38. Significant agreements

Pihak berelasi :

Related parties :

a. Berdasarkan Cooperation Agreement ("Perjanjian") antara PT Megalopolis Manunggal Industrial Development ("MMID") dengan Perusahaan, menyetujui penggunaan sebagian bangunan kantor milik MMID yang berlokasi di Jalan Sumatera Kawasan Industri MM2100 dan tidak dikenakan biaya sewa selama bangunan tersebut digunakan Entitas.

b. Berdasarkan Utility Charge Agreement (Perjanjian Biaya Pemakaian) No. 074/UCA-MMID/IV/2005 tanggal 1 April 2005 antara Perusahaan dengan PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (MMID) menyatakan bahwa MMID akan menyediakan utility charge service (jasa pemakaian) untuk para tenant Perusahaan di Kawasan Industri MM2100 dengan jangka waktu sejak 1 April 2014 perjanjian dan akan terus berlaku kecuali para pihak sepakat mengakhirinya.

b. Based on Utility Charge Agreement No. 074/UCA-MMID/IV/2005 dated 1 April 2005 between the Company and PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (MMID) stated MMID shall provide to the tenants of the Company in MM2100 Industrial Estate with the period starting from 1 April 2014 and shall continue in full force and effect until both parties mutually agree to terminate this agreement.

38. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

c. Berdasarkan *Cooperation Agreement* No. 022/MMID-UCA/XII/2013 antara PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (“MMID”) dan PT Bekasi Surya Pratama - entitas anak (“BSP”), mengenai penunjukan MMID oleh Perusahaan untuk menagih *service charge* untuk pemeliharaan, air bersih, dan air kotor kepada para tenant BSP serta bertugas mengawasi dan memelihara kawasan MM2100 Phase-4. Sehubungan dengan hal tersebut, BSP menerima dari MMID sebesar 30% dari tagihan air bersih dan air kotor dan sebesar 1/3 dari tagihan pemeliharaan. Serta BSP harus membayar kepada MMID sebesar 1/3 dari biaya-biaya pengawasan dan pemeliharaan kawasan MM2100 Phase-4. Perpanjangan perjanjian ini masih dalam tahap negosiasi.

d. *Management Service Agreement for Land Development Project* No. 010/SA-BSP/XII/2013 tertanggal 27 Desember 2013 antara PT Bekasi Surya Pratama - entitas anak (“BSP”) dan PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (“MMID”) mengenai penunjukan MMID untuk mengelola dan mengawasi proyek pengembangan kawasan industri di Desa Sukasejati untuk area seluas 1.124.787 m² termasuk di dalamnya kavling industri seluas 720.187 m². Sehubungan dengan hal tersebut, PT Bekasi Surya Pratama - entitas anak (“BSP”) harus membayar kepada MMID sebesar 6% dari harga jual tanah. Perjanjian ini telah berakhir per tanggal 27 Desember 2015.

Berdasarkan *Settlement Agreement Related of Termination of the Management Service Agreement for Land Development Project* tanggal 31 Oktober 2017 antara PT Bekasi Surya Pratama - entitas anak (“BSP”) dan PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (“MMID”) setuju untuk menghentikan management service tersebut dan BSP setuju untuk membayar kepada MMID sebesar Rp 40.000.000.000 (tidak termasuk PPN) sebagai fee, dan fee tersebut akan dibayar Rp 8.000.000.000 per tahun mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2021.

e. Berdasarkan *Assistance Service Agreement* tertanggal 2 Juni 2016 antara Perusahaan dengan PT Daiwa Manunggal Logistik Properti (“DMLP”) menyatakan bahwa Perusahaan akan memberikan *assistance services* (“Jasa”). Sehubungan dengan jasa yang diberikan Perusahaan, DMLP menyetujui untuk membayar jasa ini setiap bulannya sejumlah Rp 100.000.000. Perjanjian ini berlaku sepanjang tidak terjadi pengakhiran sebagaimana disepakati dalam perjanjian.

38. Significant agreements (continued)

c. Based on the *Cooperation Agreement* No. 022/MMID-UCA/XII/2013 between PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (“MMID”) and PT Bekasi Surya Pratama (“BSP”), where MMID is appointed by the Company to collect service charge for maintenance industrial water supply, and waste water treatment from tenants BSP also responsible maintenance and rehabilitation of MM2100 Phase-4 Area. In relation to, BSP shall receive from the MMID of 30% of charge industrial water supply and waste water and 1/3 of service charge. Also BSP shall pay to MMID of 1/3 maintenance and rehabilitation cost of MM2100 Phase-4 Area. The agreement extension is still in negotiation stage.

d. *Management Service Agreement for Land Development Project* No. 010/SA-BSP/XII/2013 dated 27 December 2013 between PT Bekasi Surya Pratama - subsidiary (“BSP”) and PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (“MMID”) where MMID is appointed by the Company to manage and supervise industrial development project in Desa Sukasejati for area of 1,124,787 sq.m included in the area is 720,187 sq.m industrial plot. In relation to PT Bekasi Surya Pratama - subsidiary (“BSP”) shall pay to the MMID of 6% of the sales price of land. This Agreement has been terminated on 27 December 2015.

Based on *Settlement Agreement Related of Termination of the Management Service Agreement for Land Development Project* dated 31 October 2017 between PT Bekasi Surya Pratama - subsidiary (“BSP”) and PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (“MMID”) agreed to terminate the management services and BSP agreed to pay to MMID amounting to Rp 40,000,000,000 (excluding VAT) as fee, and that fee will pay Rp 8,000,000,000 per annum starting from 2017 up to 2021.

e. Based on *Assistance Service Agreement* dated 2 June 2016 between the Company with PT Daiwa Manunggal Logistik Properti (“DMLP”) stated the Company will provide assistance service (“Services”). In relation to the services provided by the Company, DMLP agreed to pay a monthly assistance service fees in the amount of Rp 100,000,000. This agreement is valid as long as not the termination as agreed in the agreement.

38. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

Pihak ketiga :

a. Sewa Penempatan Jaringan Kabel Fiber Optik No. 981.BTS.FO/PPA-LG/XI/10 tertanggal 23 November 2010 dengan PT XL Axiata Tbk (“penyewa”) di mana penyewa dapat menggunakan lahan seluas 3.687 m² untuk penempatan jaringan fiber optik dan perlengkapannya di tanah Perusahaan selama 10 tahun sejak 23 November 2010 – 22 November 2020.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, jumlah yang telah dibayar Rp 4.660.368.000 (tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai).

Berdasarkan Addendum Perjanjian Sewa Penempatan Jaringan Kabel Fiber Optic (FO) No. 1726/1516.P/XL-BFIE/XI/2013 tertanggal 30 September 2013 dengan PT XL Axiata Tbk (“penyewa”) di mana penyewa dapat menggunakan lahan sepanjang 320 m untuk penempatan jaringan kabel fiber optic, berlaku mulai tanggal 30 September 2013 sampai dengan 29 September 2015.

Sehubungan hal tersebut, PT XL Axiata Tbk akan membayar kepada Perusahaan sebesar Rp 76.992.000 (tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai).

Berdasarkan Addendum Perjanjian Sewa Penempatan Jaringan Kabel Fiber Optic No.XL.1544/XL-D5/XI/2016 tanggal 9 November 2016 dengan PT XL Axiata Tbk (Penyewa). Jangka waktu sewa mulai 30 September 2015 sampai dengan 29 September 2018. Harga sewa sebesar Rp 40,000,000/tahun (tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai).

b. Perjanjian tentang Jual Beli Tenaga Listrik No. 090.PJ/471/1990/M tanggal 1 Agustus 1990 antara Perusahaan Umum Listrik Negara dan Perusahaan tentang penjualan dan penyaluran tenaga listrik yang akan dipergunakan dan disalurkan oleh Perusahaan kepada pemakai tenaga listrik di MM2100 dalam jangka waktu yang berlaku sepanjang tidak terjadi pengakhiran sebagaimana disepakati dalam perjanjian.

38. Significant agreements (continued)

Third parties :

a. *Leases of Fiber Optic Cable Network Placements* No. 981.BTS.FO/PPA-LG/XI/10 dated 23 November 2010 with PT XL Axiata Tbk (“lessee”) where the lessee may use the Company’s land area of 3,687 sq.m for the placement of fiber optic networks and equipment for 10 years from 23 November 2010 – 22 November 2020.

Up to 31 December 2017, has been paid amounting to Rp 4,660,368,000 (excluding VAT).

Based on Addendum of Lease Agreement for Fiber Optic Cable Network Placements (FO) No. 1726/1516.P/XL-BFIE/XI/2013 dated 30 September 2013 with PT XL Axiata Tbk (“lessee”) where the lessee may use the Company’s land area of 320 sq. m for the placement of fiber optic, effective from 30 September 2013 through 29 September 2015.

Regarding the leases above, the PT XL Axiata Tbk will pay to the Company amounting to Rp 76,992,000 (excluding VAT).

Based on Addendum of Lease Aggrement for Fiber Optic Cable Network Placements No.XL.1544/XL-D5/XI/2016 dated 9 November 2016 with PT XL Axiata Tbk (“lessee”) rental period from 30 September 2018 to 29 September 2018. Rental price of Rp 40,000,000/ Year (excluding Value Added Tax)

b. *Agreement on the Sale and Purchaseof Electric Power* No. 090.PJ/471/1990/M dated 1 August 1990 between the State Power Public Enterprise and the Company regarding the sale and distribution of electric power that will be used and distributed by the Company to users of electric power in MM2100 within the valid period as long as no termination as agreed in the agreement.

38. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

- c. Perjanjian kerjasama penyediaan jasa layanan dan pengembangan bisnis information dan communication technology (ICT) No. 163/PK/IND/XI/2011 dan No. K. TEL. 3363/HK. 810/DES-00/2011 tanggal 15 Desember 2011 antara Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan Perusahaan mengenai penyediaan dan pemasaran Jasa Layanan ICT yang akan dipergunakan dan disalurkan oleh Perusahaan kepada Tenant/Pelanggan di Kawasan Industri MM2100-BFIE. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 5 (lima) tahun. Perpanjangan perjanjian ini masih dalam tahap negosiasi.
- d. Berdasarkan *Sales Commission Agreement* tanggal 16 September 2013 antara PT Bekasi Surya Pratama - entitas anak ("BSP") dan Marubeni Corporation mengenai jasa pemasaran dan penjualan kawasan kavling tanah di industri Perusahaan oleh Marubeni Corporation.

Sehubungan hal tersebut, PT Bekasi Surya Pratama - entitas anak ("BSP") harus membayar kepada Marubeni Corporation sebesar 3% dari harga penjualan.

- e. Perjanjian Kerjasama Sewa Lahan No. 001/AGR/L/INDS-BFIE/I/2012 tertanggal 25 Januari 2012 antara Perusahaan dan PT Air Liquide Indonesia ("ALINDO") mengenai kerjasama pemanfaatan lahan Perusahaan oleh ALINDO untuk keperluan instalasi pipa gas ALINDO dengan luas lahan sebesar 2.626 m², berlaku mulai tanggal 30 Januari 2012 sampai dengan 29 Januari 2015.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama Sewa Lahan No. 001/AGR/L/INDS-BFIE/I/2012 tertanggal 20 Agustus 2013 antara Perusahaan dan PT Air Liquide Indonesia ("ALINDO") mengenai kerjasama pemanfaatan lahan Perusahaan oleh ALINDO untuk keperluan instalasi pipa gas ALINDO dengan luas lahan sebesar 312 m², berlaku mulai tanggal ditandatanganinya adendum sampai dengan 29 Januari 2015.

Berdasarkan Adendum Perjanjian kerjasama Sewa Lahan tertanggal 1 Februari 2014 antara Perusahaan dan PT Air Liquide Indonesia ("ALINDO") mengenai kerjasama pemanfaatan lahan Perusahaan oleh ALINDO untuk keperluan instalasi pipa gas ALINDO dengan luas lahan sebesar 5.192 m², berlaku mulai tanggal 20 Januari 2014 sampai dengan 19 Januari 2017.

38. Significant agreements (continued)

- c. *Cooperation Agreement in providing services and business development of information and communication technology (ICT) No. 163/PK/IND/XI/2011 and No. K. TEL. 3363/HK. 810/DES-00/2011 dated 15 December 2011 between the Company and PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Persero) regarding ICT services and marketing services that will be applied and distributed to the Company's Tenant / Customer in MM2100 Industrial Area-BFIE. This agreement is effective for 5 (five) years. The agreement extention is still in negotiation.*
- d. *Based on Sales Commission Agreement date 16 September 2013 between PT Bekasi Surya Pratama - subsidiary ("BSP") and Marubeni Corporation regarding selling and marketing of the Company's land plot by Marubeni Corporation.*

In relation this, PT Bekasi Surya Pratama - subsidiary ("BSP") have to pay to the Marubeni Corporation of 3% of the land sales.

- e. *Lease Land Cooperation Agreement No. 001/AGR/L/INDS-BFIE/I/2012 dated 25 January 2012 between the Company and PT Air Liquide Indonesia ("ALINDO") regarding the cooperation to utilized of the Company's land for purpose of ALINDO gas pipelines installation with the surface area of land to be leased is 2,226 s.qm. The agreement start effectively from 30 January 2012 through 29 January 2015.*

Based on Addendum Cooperative of Lease Land Agreement No. 001/AGR/L/INS-BFIE/I/2012 dated 20 August 2013 between the Company and PT Air Liquide Indonesia ("ALINDO") regarding the cooperation to use of the Company's land by the ALINDO for ALINDO gas pipelines installation with the surface area of land to be leased is 312 s.qm, effective from the date of signing this addendum through 29 January 2015.

Based on Addendum Cooperative of Lease Land Agreement dated 1 February 2014 between the Company and PT Air Liquide Indonesia ("ALINDO") regarding the cooperation to use of the Company's land by the ALINDO for ALINDO gas pipelines installation with the surface area of land to be leased is 5,192 s.qm, start effectively from 20 January 2014 through 19 January 2017.

38. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

Berdasarkan Surat dari ALINDO kepada Perusahaan tertanggal 30 Maret 2015 perihal permohonan izin perluasan sewa lahan dan tambahan sewa lahan dengan jaringan pipa seluas 542 m² dengan masa sewa hingga tanggal 19 Januari 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Perusahaan.

Berdasarkan Adendum dan Pernyataan Kembali Seluruh Perjanjian kerjasama Sewa Lahan tertanggal 18 Oktober 2016 antara Perusahaan dan PT Air Liquide Indonesia ("ALINDO") mengenai kerjasama pemanfaatan lahan Perusahaan oleh ALINDO untuk keperluan instalasi pipa gas ALINDO dengan masa sewa area seluas :

- 1) Lahan-1 seluas 2.938 m² berlaku sejak 29 Januari 2015 hingga tanggal 29 Januari 2020 .
- 2) Lahan-2 seluas 5.192 m² berlaku sejak 20 Januari 2017 hingga tanggal 29 Januari 2020 .
- 3) Lahan-3 seluas 542 m² berlaku sejak 30 Maret 2015 hingga tanggal 29 Januari 2020 .

f. Perjanjian Kerjasama Penyediaan Jaringan dan Pelayanan Jasa Telekomunikasi Indosat di MM2100 Industrial Estate Town No. BFIE : 001/KONTRAK-ISAT/XI/2011 No. INDOSAT : 030/C00-C0GG/LGL-PKS/11 tertanggal 11 Nopember 2011 antara Perusahaan dan PT Indosat Tbk ("INDOSAT") mengenai penyediaan sarana dan pelayanan jasa-jasa Indosat serta pemasaran dan penjualan jasa telekomunikasi Indosat bagi pelanggan di MM2100 Industrial Town. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak. Perpanjangan perjanjian ini masih dalam tahap negosiasi.

g. Berdasarkan perjanjian 20 Juni 2016 antara Perusahaan dengan Nomura International Plc mengenai transaksi untuk tujuan lindung nilai kewajiban Perusahaan. Perusahaan akan membayar 2,78% dari jumlah nosisional USD terutang dan Perusahaan akan menerima dengan perhitungan sebagai berikut :

- 1) Jika Nilai Tukar Spot USDIDR lebih besar dari atau setara dengan Strike 1 dan kurang dari Strike 2, maka :
(Jumlah Amortisasi USD(i) + Jumlah Kupon Tetap(i)) x (Nilai Tukar Spot USDIDR – Strike 1) / Nilai Tukar Spot USDIDR; atau

38. Significant agreements (continued)

Based on the Letter from ALINDO to the Company dated 30 March 2015 regarding proposal to extend the lease land permit and additional leased land area with the length of pipeline amounting 542 sqm with lease period until 19 January 2017 and have approved by the Company

Based on Addendum Cooperative of Lease Land Agreement dated 18 October 2016 between the Company and PT Air Liquide Indonesia ("ALINDO") regarding the cooperation to use of the Company's land by the ALINDO for ALINDO gas pipelines installation with the surface area lease period for an area of :

- 1) *Land-1 is 2,938 sqm has been enacted since 29 January 2015 until 29 January 2020.*
- 2) *Land-2 is 5,192 sqm has been enacted since 20 January 2017 until 29 January 2020.*
- 3) *Land-3 is 542 sqm has been enacted since 30 March 2015 until 29 January 2020.*

f. *Network and telecommunication services Cooperation Agreement in MM2100 Industrial Estate Town No. BFIE : 001/KONTRAK-ISAT/XI/2011 No. INDOSAT : 030/C00-C0GG/LGL-PKS/11 dated 11 November 2011 between the Company and PT Indosat Tbk ("INDOSAT") in respect of Indosat facility establisment and provided services also marketing and delivery of Indosat communication services to MM2100 tenants. The agreement is effective for 5 (five) years and subject to be extented based on mutual agreement between parties. The agreement extention is still in negotiation.*

g. *Based on agreement 20 June 2016 between the Company and Nomura International Plc regarding transactions to hedge the Company's obligations. The Company will pay 2.78% of the notional amount of USD outstanding and the Company will receive the following calculation:*

- 1) *If the USDIDR Spot Rate is greater than or equal to Strike 1 and less than Strike 2, then : (USD Amortization Amount(i) + Fixed Coupon Amount(i)) x (USDIDR Spot Rate – Strike 1) / USDIDR Spot Rate; or*

38. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

- 2) Jika Nilai Tukar Spot USDIDR lebih besar dari atau setara dengan Strike 2 dan kurang dari Strike 3, maka :
(Jumlah Amortisasi USD(i) + Jumlah Kupon Tetap (i)) x 1500 / Nilai Tukar Spot USDIDR; atau
- 3) Jika Nilai Tukar Spot USDIDR lebih besar dari atau setara dengan Strike 3 dan kurang dari Strike 4, maka :
(Jumlah Amortisasi USD(i) + Jumlah Kupon Tetap (i)) x (17450 – Nilai Tukar Spot USDIDR) / Nilai Tukar Spot USDIDR; atau
- 4) Jika Nilai Tukar Spot USDIDR lebih besar dari atau setara dengan Strike 4, maka :
(Jumlah Amortisasi USD(i) + Jumlah Kupon Tetap (i)) x 1500 / Nilai Tukar Spot USDIDR

Jumlah nosisional terutang pada awalnya sebesar USD 50.000.000 yang kemudian berkurang berdasarkan jumlah yang diamortisasi, untuk periode dari 20 Juni 2016 sampai dengan 20 Maret 2020.

- h. Berdasarkan perjanjian 8 Mei 2017 dan telah di ubah pada tanggal 7 Desember 2017 antara Perusahaan dengan Nomura International Plc mengenai transaksi untuk tujuan lindung nilai kewajiban Perusahaan. Perusahaan akan membayar 7% dari jumlah nosisional JPY terutang dan Perusahaan akan menerima dengan perhitungan sebagai berikut :

- 1) Jika Nilai Tukar Spot JPYIDR lebih besar dari atau setara dengan Strike 1 dan kurang dari Strike 2, maka :
(Jumlah Nosisional Triwulan x (Nilai Tukar Spot JPYIDR – Strike 1) / Nilai Tukar Spot JPYIDR; atau
- 2) Jika Nilai Tukar Spot JPYIDR lebih besar dari atau setara dengan Strike 2, maka :
(Jumlah Nosisional Triwulan x 18,50 / Nilai Tukar Spot JPYIDR).
- 3) Terhadap jumlah ambang. Jumlah nasional nilai tukar ambang x (2% + max (3 bulan JPY TIBOR 0%) x Fraksi hitung hari nilai tukar ambang .

Strike 1 : 118,50 IDR per 1 JPY
Strike 2 : 137,00 IDR per 1 JPY

Jumlah nosisional terutang pada awalnya sebesar Rp 556.950.000.000 yang kemudian berkurang berdasarkan jumlah yang diamortisasi, untuk periode dari 21 April 2017 sampai dengan 21 April 2021.

38. Significant agreements (continued)

- 2) If the USDIDR Spot Rate is greater than or equal to Strike 2 and less than Strike 2, then :
(USD Amortization Amount(i) + Fixed Coupon Amount(i)) x 1500 / USDIDR Spot Rate; or
- 3) If the USDIDR Spot Rate is greater than or equal to Strike 3 and less than Strike 4, then :
(USD Amortization Amount(i) + Fixed Coupon Amount(i)) x (17450 – USDIDR Spot Rate / USDIDR Spot Rate; or
- 4) If the USDIDR Spot Rate is greater than or equal to Strike 4, then :
(USD Amortization Amount(i) + Fixed Coupon Amount(i)) x 1500 / USDIDR Spot Rate

The notional amount outstanding at the beginning of USD 50,000,000 which is then reduced by the amount amortized for the period from 20 June 2016 until 20 March 2020.

- h. Based on agreement 8 May 2017 and has been changes on 8 December 2017 between the Company and Nomura International Plc regarding transactions to hedge the Company's obligations. The Company will pay 7% of the notional amount of JPY outstanding and the Company will receive the following calculation:

- 1) If the JPYIDR Spot Rate is greater than or equal to Strike 1 and less than Strike 2, then :
(Quarterly Notional Amount x (JPYIDR Spot Rate – Strike 1) / JPYIDR Spot Rate; or
- 2) If the JPYIDR Spot Rate is greater than or equal to Strike 2, then :
(Quarterly Notional Amount x 18.50 / JPYIDR Spot Rate.
- 3) On floating amount. Floating rate national x (2% + max (3 months JPY TIBOR 0%) per annum x floating rate day count fraction.

Strike 1 : 118,50 IDR per 1 JPY
Strike 2 : 137,00 IDR per 1 JPY

The notional amount outstanding at the beginning of Rp 556,950,000,000 which is then reduced by the amount amortized for the period from 21 April 2017 until 21 April 2021.

38. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

- i. Berdasarkan perjanjian kerjasama pemanfaatan lahan dalam rangka penyaluran gas di Kawasan Industri MM2100 dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Strategic Business Unit Distribusi Wilayah I tertanggal 26 Maret 2015, sepakat untuk memanfaatkan lahan untuk jaringan pipa gas sepanjang 3.741 Meter Lari berlaku mulai tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2023.

Sehubungan dengan hal tersebut, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN") akan membayar kepada Perusahaan sebagai berikut :

- 1) Periode I (1 Januari 2014 s/d 31 Desember 2016) : Harga Sewa USD 15 (lima belas Dolar Amerika Serikat)/Meter Lari per tahun, belum termasuk PPN 10%;
- 2) Periode II (1 Januari 2017 s/d 31 Desember 2019) : Harga Sewa USD 17 tujuh belas Dolar Amerika Serikat)/Meter Lari per tahun, belum termasuk PPN 10%;
- 3) Periode III (1 Januari 2020 s/d 31 Desember 2022) : Harga Sewa USD 20 (dua puluh Dolar Amerika Serikat)/Meter Lari per tahun, belum termasuk PPN 10%;
- 4) Periode IV (1 Januari 2023 s/d 31 Desember 2023) dengan Harga Sewa akan ditetapkan sesuai kesepakatan para pihak sebagaimana diatur dalam Pasal 4.3, dengan ketentuan minimal USD 25/Meter Lari per tahun.

PGN wajib memberikan uang jaminan/ security deposit dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

39. Kontijensi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai kewajiban kontijensi yang signifikan yang harus dilaporkan.

38. Significant agreements (continued)

- i. Based on the land exploit agreement for gas distribution in MM2100 Industrial Estate with PT Perusahaan Gas Negara Tbk Strategic Business Unit Distribution Region I dated 26 March 2015, agreed to exploit the land for gas pipelines along the 3,741 running meter from 1 January 2014 through 31 December 2023.

Regarding exploit above, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN") will pay to the Company as follows:

- 1) Period I (1 January 2014 to 31 December 2016): Rental Price USD 15 (fifteen US Dollar) / Running Meter per year, excluding 10% VAT;
- 2) Period II (1 January 2017 to 31 December 2019): Rent Price USD 17 seventeen United States Dollar) / Running Meter per year, excluding 10% VAT;
- 3) Period III (1 January 2020 to 31 December 2022): Rent Price USD 20 (twenty United States Dollar) / Running Meter per year, excluding 10% VAT;
- 4) Period IV (1 January 2023 to 31 December 2023) with Rental Price shall be determined according to the agreement of the parties as regulated in Article 4.3, with the minimum requirement of USD 25 / Running Meter per year.

PGN should provide security deposit in United States Dollar currency.

39. Contingency

Up to the date of issuance of consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries do not significant contingent liabilities that must be reported.



PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

dan Entitas Anak

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

and Subsidiaries

Notes to the Consolidated Financial Statements

(continued)

As of and for the years ended
31 December 2017 and 2016

40. Peristiwa setelah periode pelaporan

40. Event after the reporting period

- a. Berdasarkan perjanjian kredit antara Perusahaan dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta sebagai *arranger* dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai *Facility Agent* tanggal 31 Januari 2018, Perusahaan memperoleh pinjaman dengan fasilitas kredit sebesar USD 75.000.000, dengan opsi untuk ditingkatkan sampai dengan USD 130.000.000. Pada tanggal 23 Februari 2018, Perusahaan mencairkan pinjaman sebesar USD 75.000.000.
- b. Perusahaan telah melunasi semua pinjaman sindikasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD 68.348.438 pada tanggal 23 Februari 2018 (lihat Catatan 17).
- c. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal laporan posisi keuangan yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

- a. Based on Facility Credit Agreement among the Company and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia and Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch as arranger and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as Facility Agent dated 31 January 2018, the Company obtained credit facility amounted USD 75,000,000, with an option to increase up to USD 130,000,000. On 23 February 2018, the Company drawdown the loan amounted USD 75,000,000.
- b. The Company has fully paid all outstanding syndicated loan in United State Dollar currency amounted USD 68,348,438 on 23 February 2018 (see Note 17).
- c. Up to the date of independent auditor's report, there is no other significant event after the statements of financial position date which might affect the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2017.

41. Reklasifikasi akun

41. Reclassification of account

Perusahaan telah mereklasifikasi beberapa akun-akun tertentu dari laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016 agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2017.

The Company has reclassified certain account in the consolidated statements of financial position as of 31 December 2016 and 1 January 2016 to conform with the presentation of the consolidated statements of financial position as of 31 December 2017.

31 Desember/ December 2016				
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Utang lain-lain	47,709,558,044	(46,706,496,305)	1,003,061,739	<i>Other payables</i>
Uang jaminan :				<i>Security deposits :</i>
Jangka pendek	-	29,481,996,232	29,481,996,232	<i>Current</i>
Jangka panjang	732,799,047	17,224,500,073	17,957,299,120	<i>Non current</i>

1 Januari/ January 2016				
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Utang lain-lain	34,822,791,248	(25,562,854,829)	9,259,936,419	<i>Other payables</i>
Uang jaminan				<i>Security deposits</i>
Jangka pendek	-	26,315,653,876	26,315,653,876	<i>Current</i>
Jangka panjang	752,799,047	(752,799,047)	-	<i>Non current</i>

Halaman ini sengaja untuk dikosongkan.



Halaman ini sengaja untuk dikosongkan.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.

Jl. Sumatera Kawasan Industri MM2100
Cikarang Barat, Bekasi 17520
Indonesia

Phone : +62-21-898-0133
Email : contact@befa.id

www.bekasifajar.com/www.befa.id